

# 2012 SUSTAINABILITY REPORT LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT KALTIM PRIMA COAL



**SEMANGAT MEMBARA  
UNTUK KEBERLANJUTAN**  
BURNING SPIRIT FOR SUSTAINABILITY







## DAFTAR ISI

### Table of Contents

**2** Ikhtisar 2012  
*2012 Highlights*

**4** Kartu Laporan 2012  
*2012 Report Card*

**6** Penghargaan & Pencapaian 2012  
*2012 Awards & Achievements*

**8** Tentang Laporan ini  
*About this Report*

**14** Sambutan Chief Executive Officer  
*Chief Executive Officer's Statement*



**22** Semangat Membara untuk Keberlanjutan  
*Burning Spirit for Sustainability*



**28** Semangat Membara Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
*Burning Spirit for Good Corporate Governance Practice*



**38** Semangat Membara Meningkatkan Kinerja  
*Burning Spirit for Performance Improvement*



**56** Semangat Membara Melestarikan Lingkungan  
*Burning Spirit for Environment Preservation*



**84** Semangat Membara Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja  
*Burning Spirit for Safety, Health and Security*



**96** Semangat Membara Insan KPC  
*Burning Spirit of Our People*



**112** Semangat Membara Maju Bersama Masyarakat  
*Burning Spirit to Move Forward Hand-in-Hand with the Communities*



**130** Semangat Membara untuk Kemitraan yang Berkelanjutan  
*Burning Spirit for Sustainable Partnership*

**138** Sekilas Tentang KPC  
*KPC at a Glance*

**140** Struktur Organisasi  
*Organization Structure*

**141** Tim Laporan Keberlanjutan 2012  
*2012 Sustainability Report Team*

**223** Pernyataan Verifikasi Pihak Ketiga  
*Third Party Assurance Statement*

**146** Indeks GRI  
*GRI Index*

**150** Formulir Tanggapan  
*Feedback Form*



### Pelanggan Customers

**100%** kontrak pelanggan terpenuhi  
contract fulfilled

**0** coal reject  
coal reject



### Kinerja Operasional Operational Performance

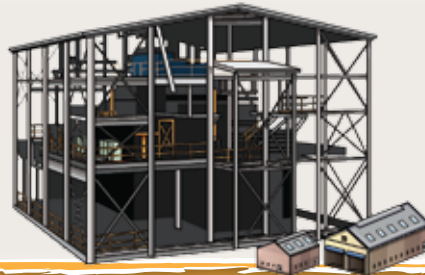
**44,26** juta ton hasil produksi batu bara  
million ton of coal production

**98%** dari pembangunan OLC kedua telah dirampungkan  
of second OLC construction progress has been completed

Peremajaan dan perawatan untuk 1.065 unit peralatan  
Maintenance and upgrade for 1,065 units of equipment

**401** orang karyawan tergabung dalam KPC Improvement Team  
employees are members of KPC Improvement Team

Pendapatan usaha mencapai US\$ 3,63 miliar  
Revenue of US\$ 3.63 billion **US\$ 3,63 billion**



### Lingkungan Environment

**50%** efisiensi penggunaan material Lime dan Magnetite  
reduction of Lime and Magnetite material usage

**43,32%** dari total fly ash yang kami hasilkan berhasil dimanfaatkan kembali sebagai material campuran paving block  
of fly ash production were reused as material mixture for paving blocks

Penurunan emisi GRK sebesar **58%** berhasil dicapai berkat upaya efisiensi penggunaan bahan bakar  
as a result of fuel efficiency

**4,7** juta liter pelumas bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak  
million liters of lubricant were reused as explosive material mixture

**20,68%** air digunakan kembali  
water were recycled

**100%** air untuk proses pencucian batu bara adalah tampungan air hujan  
of water used in coal processing facility were rain water

Efisiensi listrik mencapai  
Electricity savings reached **1.450.000 KWh**

**5.876 ha** Luas area reklamasi dengan lebih dari 2,6 juta pepohonan dan tumbuhan dari beragam species  
Reclamation areas with more than 2.6 millions trees and vegetation from various species

**3** species vegetasi yang termasuk dalam Daftar Merah IUCN dirawat di nursery KPC  
of IUCN Red List vegetation species were nurtured in KPC nursery facility

**8** ekor Orangutan tinggal di area reklamasi kami  
Orangutans call our reclamation area as their home

Dana investasi lingkungan mencapai **US\$ 58.370.000**  
Environment management fund reached







## Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Safety, Health and Security

**130.497** jam pelatihan didedikasikan untuk materi pelatihan K3LH  
training hours were dedicated for occupational safety, health and environment related topics

Nilai LTIFR pada angka 0,20 per 1 juta jam kerja  
LTIFR performance of 0.20 per 1 million working hours **100%**

**97,5%** anggota pengamanan KPC tersertifikasi GADA PRATAMA  
of our security personnel were GADA PRATAMA certified



## Insan KPC Our People

**5.135** orang karyawan  
employees

**74,5%** karyawan direkrut di Sangatta dan Bangalon  
of employees were locally recruited from Sangatta and Bangalon areas

**171.767** jam pelatihan yang diikuti oleh 27.469 orang karyawan  
training hours that covered 27,469 employees

**US\$ 166,11** juta total dana kesejahteraan karyawan  
million of employees welfare fund

**6** orang wanita menjabat sebagai senior management KPC  
of KPC's senior managements were women



## Kemasyarakatan Community

**891** orang mendapatkan perawatan medis dalam Program Pengobatan Massal di Bangalon dan Rantau Pulung  
people received medical treatment in the Mass Treatment Programs in Bangalon and Rantau Pulung

**14** ekor sapi didistribusikan kepada kelompok tani dan pemangag PESAT  
cows were distributed to PESAT farmer and interns groups

**262.000** bibit ikan diberikan kepada kelompok tani di Bangalon  
fingerlings were given to farmer groups in Bangalon

**75** penderita bibir sumbing dan luka bakar berhasil dioperasi melalui Program Senyum dan Harapan  
cleft lip and burn patients were successfully operated through the Smile and Hope Program



## Mitra Usaha Our Partner

**34** Supplier Lokal Binaan dengan nilai total pembelian mencapai US\$ 4,77 juta  
Assisted Local Suppliers with a total procurement value of US\$ 4.77 millions

**74%** merupakan pembelian dalam negeri yang mencakup pemasok dalam wilayah Kutim, Kaltim dan nasional  
of domestic purchase that include domestic suppliers from East Kutai, East Kalimantan and Indonesia regions



**PRE-MINING  
PHASE**

**EXPLORATION  
SURVEY**

**SOIL COMPOSITION  
EXAMINATION**

**ON-SITE  
INFRASTRUCTURE  
CONSTRUCTION**

**SECURING  
VEGETATION  
SEEDS**

**WILDLIFE  
RELOCATION**

**LANDCLEARING & TOP SOIL  
REUSE FOR REHABILITATION**

**POST-MINING  
PHASE**

**PESAT PROGRAM:  
POST-MINING  
AREA UTILIZATION**

**BIODIVERSITY  
MONITORING AT  
RECLAMATION AREA**

**POST-MINING AREA  
RECLAMATION &  
REHABILITATION**



## OUR COAL MINING PROCESS

BLASTING

COAL MINING & STOCKPILING

OVERLAND CONVEYOR

PORT STOCKPILES

COAL PROCESSING PLANT

LOADING & SHIPMENT TO CUSTOMERS

STAKEHOLDER ENGAGEMENT & COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT

PARTNERSHIP WITH LOCAL ENTREPRENEURS

LOCAL AGRICULTURE

WASTE MONITORING

BUSINESS TIPS  
QUALITY CONTROL  
LABOR PRACTICES  
HUMAN RIGHTS  
SAFETY & HEALTH

COMPANY'S  
VALUE SHARING



## Prestasi Untuk Keberlanjutan Ekonomi Performance for Economic Sustainability

### Kinerja Pemasaran & Optimalisasi Produksi Sales Performance & Production Optimization

	Target	2011	2012
Peningkatan Penjualan <i>Sales Increase</i>	50 juta ton di 2012 50 million ton in 2012	40,46 juta ton	40,94 juta ton
Peningkatan Kuantitas Produksi (siap jual) <i>Increase in Market ready production quantity</i>	51 juta ton di 2012 51 million ton in 2012	40,5 juta ton	41,3 juta ton

### Kontribusi Terhadap Perekonomian Lokal Contribution to the Local Economy

Jumlah Pemasok Lokal (Kutim dan Kaltim) <i>Number of local suppliers (East Kutai and East Kalimantan Suppliers)</i>	Peningkatan Jumlah dari tahun sebelumnya <i>An increase from last year figure</i>	Kutim 163 Kaltim 246	Kutim 172 Kaltim 256
Nilai pembelian domestik <i>Domestic Procurement Value</i>	Peningkatan Jumlah dari tahun sebelumnya <i>An increase from last year number</i>	US\$ 1,152 juta	US\$ 1,42 juta
Nilai program Pengembangan Usaha Lokal Binaan <i>Local-Coached Business Development Program Value</i>	Peningkatan Jumlah dari tahun sebelumnya <i>An increase from last year number</i>	US\$ 2,7 juta	US\$ 4,7 juta

### Dukungan dan Komunikasi dengan Kontraktor dan Pemasok Contractor and Supplier Support and Communication

Evaluasi Kinerja Kontrak <i>Contract Performance Evaluation (CPE)</i>	100% di tahun 2015 100% in 2015	45%	62%
Forum Pertemuan dan Komunikasi dengan Pemasok <i>Supplier Communication Meeting</i>	2 tahunan Biannually	1 kali pada bulan Februari	1 kali pada bulan April

## Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Human Resources Empowerment

### Rekrutmen yang Berkualitas dan Berimbang Quality and Balanced Recruitment

Tingkat insiden rekrutmen diskriminatif <i>Incident of discrimination in the recruitment process</i>	Nihil insiden setiap tahun Zero incident every year	0	0
Rekrutmen baru per fungsi sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang dipersyaratkan <i>Recruitments that comply with the required education and experience qualification</i>	100% setiap tahun 100% every year	100%	100%

### Pelatihan & Remunerasi Sumber Daya Manusia Berbasis Kinerja Continual Human Resources Training, Remuneration According to Performance

Pelaksanaan pelatihan tiap karyawan (per tahun) <i>Training for each employee per year</i>	40 jam setiap tahun 40 hours every year	35,9	43,4
Pelaksanaan evaluasi kompetensi tepat waktu <i>In time execution for employees' competencies evaluation</i>	100% setiap tahun 100% every year	100%	100%

### Program Manfaat Bagi Karyawan Benefit Program For Employee

Penurunan turnover karyawan yang bukan karena pensiun <i>Decrease in non-pension employee turn over rate</i>	1,50% di tahun 2015 1.50% in 2015	1,95	1,98
---	--------------------------------------	------	------

## Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja yang Efektif Effective Occupational Health & Safety Management

### Pemenuhan dan Penilaian Standar Manajemen K3 Fulfillment and Assessment of OHS Management Standard

Mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 <i>Maintain OHSAS 18001 certification</i>	100% setiap tahun 100% every year	100%	100%
---	--------------------------------------	------	------

### Menyediakan Lingkungan Kerja yang Bebas dari Bahaya Kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja To Provide a Safe and Healthy Working Environment For All Employees and Contractors

Penurunan tingkat kekerapan kecelakaan dengan kehilangan jam kerja (per 1 juta jam kerja) <i>Decrease in Loss Time Injury Rate (per 1 millions working hours)</i>	0,25 di tahun 2012 0.25 in 2012	0,24	0,2
--	------------------------------------	------	-----

## Praktik Terbaik & Kepatuhan Best Practice & Compliance

### Kode Etik Code of Conduct

karyawan internal, mitra kerja, mitra bisnis dan pemasok sudah disosialisasikan dan memahami Code of Conduct dan mekanisme whistleblowing <i>Internal employees, partners, business partners and suppliers are socialized and understand the Code of Conduct and whistleblowing mechanism</i>	100% di tahun 2020 100% di tahun 2020	100%	100%
--	--	------	------

### Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan Compliance to Law & Regulation

Sanksi moneter dan non-moneter yang diterima KPC oleh karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku <i>Monetary and non-monetary sanctions received by KPC due to violation of laws and regulations</i>	0 setiap tahun 0 every year	0	0
Jumlah pelanggaran privasi pelanggan <i>Breach of customer privacy incidents</i>	0 setiap tahun 0 every year	0	0




## Melindungi Lingkungan Protecting Mother Nature

### Pemenuhan dan Penilaian Standar Manajemen Lingkungan Terakreditasi Fulfillment and Assessment of Accredited Environmental Management Standard

Mempertahankan Sertifikasi ISO 14001 <i>Maintain ISO 14001 certification</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	100%	
---	---	------	------	---

### Pengelolaan Kegiatan Pemukiman Kembali Good Management of Resettlement Activities

Menyelesaikan area resettlement Segading hingga tahap relokasi penduduk selesai <i>Continue to build Segading resettlement area until residents relocation is done.</i>	merelokasi 57 KK ke pemukiman baru <i>All 57 households are relocated to the new area</i>	13 Rumah dari 60 <i>13 out of 60 houses</i>	53 Rumah + 36 KK <i>53 houses + 36 household</i>	
--	--	--	---	---

### Pengelolaan Lahan Pasca Tambang Good post-mining land management

Pemeliharaan tanaman di areal reklamasi (ha) <i>Vegetation conservation in reclamation areas (ha)</i>	633 di Tahun 2011 <i>633 in 2011</i>	636,97	883,33	
Memastikan relokasi orang utan yang terkena dampak penambangan <i>Orangutan relocation at impacted areas</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	100%	
Meningkatkan biodiversity (Shannon Index) <i>Increase in biodiversity index (Shannon Index)</i>	2,5 di tahun 2015 <i>2.5 in 2015</i>	1,4	1,3	

### Operasional Ramah Lingkungan Green Operation



ENERGI: Penghematan penggunaan Solar (Lt/bcm/mnt) <i>ENERGY: Efficiency in diesel consumption (Lt/bcm/mnt)</i>	0,042 di tahun 2015 <i>0.042 in 2015</i>	0,0436	0,0445	
AIR: Menggunakan air daur ulang untuk pencucian batubara (m³/ton batubara) <i>WATER: Use recycled water for coal washing proces (m³/ton)</i>	0,4 di tahun 2015 <i>0.4 in 2015</i>	0,391	0,379	
EMISI: Emisi gas buang di semua titik dibawah BML <i>EMISSION: All emission within the set standards</i>	100% di tahun 2015 <i>100% in 2015</i>	100%	100%	
LIMBAH: Penggunaan Pelumas Bekas untuk bahan pembantu peledakan <i>WASTE: Reusing oil waste as explosives material mixture agent</i>	40% di tahun 2015 <i>40% in 2015</i>	37%	42%	
Pencapaian kategori PROPER <i>Achieving PROPER category</i>	Emas di tahun 2012 <i>Gold in 2012</i>	Propinsi - Hijau Nasional - Hijau	Propinsi - Emas Nasional - Hijau	

## Hidup Berdampingan Dengan Masyarakat Living in Harmony with the Communities

### Mengikutsertakan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Program Involve Stakeholder in Program Planning

Pertemuan dengan pemangku kepentingan / tokoh masyarakat <i>Meeting Forum with stakeholder and community leaders</i>	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali <i>Once every 3 month</i>	Tiap 3 bulan 1 kali <i>Once every 3 month</i>	Tiap 3 bulan 1 kali <i>Once every 3 month</i>	
Pertemuan dengan pemerintah daerah untuk penyusunan dan penyesuaian program pemberdayaan masyarakat <i>Meeting with local authorities regarding planning and adjustment of community empowerment programs</i>	Minimal 1 tahun dua kali <i>Minimum twice a year</i>	Minimal 1 tahun 2 kali <i>Minimum twice a year</i>	Minimal 1 tahun 2 kali <i>Minimum twice a year</i>	
Pendampingan pembuatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (tahunan) yang melibatkan pemangku kepentingan pada desa lingkaran tambang <i>Mentoring Rural Development Work Plan (annual) involving stakeholders in villages surrounding the mining area</i>	1 tahun, satu kali per desa <i>once a year per village</i>	Tiap desa di lingkar tambang <i>All surrounding villages</i>	Tiap desa di lingkar tambang <i>All surrounding villages</i>	

### Program yang Mencakup Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Program Covers Economic, Social, and Environmental Aspect

Jumlah program kemitraan dalam bidang ekonomi baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) <i>Number of economic partnership program with local authorities or other third parties (#of programs per year)</i>	18 setiap tahun <i>18 every year</i>	94,5%	127%	
Jumlah program kemitraan dalam bidang sosial baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) <i>Number of social partnership program with local authorities or other third parties (#of programs per year)</i>	17 setiap tahun <i>17 every year</i>	100%	529%	
Jumlah program kemitraan dalam bidang lingkungan baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) <i>Number of environmental partnership program with local authorities or other third parties (#of programs per year)</i>	5 setiap tahun <i>5 every year</i>	100%	220%	

### Pendanaan



#### Sufficient Fund Provisioning

Realisasi anggaran pemberdayaan masyarakat per tahun sesuai komitmen <i>Realization of community development investment in accordance with the stated commitment</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	110,40%	94,60%	
---	---	---------	--------	---

### Program Komunikasi Eksternal External Communication Program

Persentase jumlah keluhan kritis terkait isu lingkungan yang diselesaikan (case closed) dalam tahun pelaporan <i>Percentage of environmental related critical complaints that are solved within the reported year</i>	95% setiap tahun <i>95% every year</i>	100%	100%	
--	---	------	------	---

### Penyelesaian dan Serah Terima Proyek Kemasyarakatan Completion & Handover of Commitment Projects

Penyelesaian proyek komitmen RSUD dan serah terima pengelolaan kepada pihak Pemerintah Kabupaten <i>Completion and handover of local general hospital to the local authority</i>	Siap beroperasi <i>Fully operation</i>	Project completed & handed over to RSUD	Beroperasi Penuh <i>In Operation</i>	
Penyelesaian jalan alternatif Soekarno Hatta jalur 1 dan 2 <i>Completion of Soekarno-Hatta track 1 and 2 as alternative road</i>	Memulai proyek jalur 2 <i>Innitiate phase 2 project</i>	Telah dimulai <i>Project started</i>	2 Jalur Selesai <i>2 Lanes Completed</i>	

Achieved

On track

Needs improvement

Progress

Target



## PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN 2012

### 2012 Achievements and Accolades

#### Lingkungan Environment



#### Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja Safety, Occupational Health and Security





## Sosial Social



Dari Kiri ke Kanan  
From Left to Right

“Pemecahan Rekor Menyempit Dengan Peserta Terbanyak” - Nomor Registrasi 5347/R.MURI/III/2012. Peserta yang berpartisipasi tercatat sebanyak 1.111 orang

“World Record for Most Participants in Blowpipe Shooting Event” – Registration Number 5347/R.MURI/III/2012. Participants. It was recorded as many as 1,111 people participated in this record-breaking event

Predikat Platinum dalam Ajang GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Program Pengembangan Budidaya Jeruk di Kecamatan Rantau Pulung

Platinum category in GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award for Orange Agribusiness Development Program in Rantau Pulung District

Predikat Platinum dalam Ajang GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Program Pencegahan Gizi Buruk Bagi Balita Berbasis Komunitas Melalui Pendidikan dan Rehabilitasi (Pergizi)

Platinum category in GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award for Prevention of Malnourished and Severe-Malnourished Children Under 5 years with Community Empowerment Based Through Nutritional Education and Rehabilitation Program (Pergizi)

Predikat Emas dalam Ajang GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Gerakan Komunitas Bersih Sehat Mandiri (GERAK BERSEMI), Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas – Pengembangan Produk Berwawasan Lingkungan

Gold category in GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award for Community Based Waste Management Environment Based Product Development

Predikat Emas dalam Ajang GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Proyek Air Bersih Berbasis Komunitas Menuju Desa Mandiri

Gold category in GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award for Community Based Clean Water Project to achieve Self-Reliance Village

Predikat Emas dalam Ajang GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Program Pencegahan dan Pengelolaan HIV/AIDS di PT Kaltim Prima Coal dan Masyarakat Sekitar Area Operasional Penambangan

Gold category in GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award for HIV/AIDS Prevention And Management In PT. Kaltim Prima Coal And Community Around Mine Operational Area

Predikat Perak dalam Ajang GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Program Peningkatan Pendidikan Dasar 9 Tahun di Lingkungan Sekitar Operasional Penambangan PT Kaltim Prima Coal

Silver category In GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award For 9 Years Primary Education Improvement Program Around PT.Kaltim Prima Coal Mine Operational Area

Gerai Inovatif Terbaik dalam Kutai Timur Expo 2012

Best Innovative Stand in Kutai Timur Expo 2012

Kinerja RKAB Tahun 2011 dengan kriteria Baik

Good Performance in 2011 Work and Budget Planning

Kinerja RKAB Tahun 2011 untuk Aspek Community Development dengan kriteria Terbaik

Best Performance in 2011 Work and Budget Planning for Community Development Aspect



## TENTANG LAPORAN INI

### About This Report

Laporan Keberlanjutan tahun 2012 ini merupakan Laporan Keberlanjutan KPC yang ke-10 yang menggunakan Panduan Laporan Keberlanjutan Internasional *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan Keberlanjutan kami terbitkan setiap tahunnya sebagai perwujudan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip Keberlanjutan yang mencakup *Accountability*, *Transparency* dan *Responsibility*. Laporan periode sebelumnya telah diterbitkan pada November 2012.

[3.1][3.2][3.3]

Laporan ini bertujuan untuk menyampaikan informasi yang komprehensif kepada semua pemangku kepentingan dimana meliputi aspek lingkungan, sosial dan keuangan, serta menjadi sarana bagi publik untuk melakukan penilaian atas kinerja kami terkait aspek-aspek tersebut. [3.5]

Dalam menyusun laporan ini, kami selalu menjunjung tinggi prinsip Ketepatan (*Accuracy*), Kelengkapan (*Completeness*), serta Reliabilitas (*Reliability*). KPC telah melaksanakan *review* internal dan audit eksternal terhadap isi dari Laporan ini yang diharapkan mampu menjamin bahwa ketiga prinsip tersebut telah diterapkan dengan baik. [3.5][3.13]

Untuk memastikan aspek-aspek keberlanjutan diimplementasikan dengan baik dan konsisten, dan juga untuk menjaga reliabilitas dari penyusunan sustainability report, sampai dengan saat ini KPC telah memiliki 19 orang kontributor yang telah memiliki sertifikasi CSRS (*Certified Sustainability Reporting Specialist*), dimana 4 dari kontributor tersebut telah memiliki sertifikasi CSRA (*Certified Sustainability Reporting Assuror*). [3.5][3.13]

### LINGKUP DAN BATASAN ISI LAPORAN

Laporan keberlanjutan ini kami fokuskan pada kinerja operasional dalam wilayah penambangan serta segala perkembangan serta perubahan yang terjadi selama tahun 2012. Data yang kami laporkan adalah data yang terhitung mulai dari 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 yang mencakup wilayah operasional penambangan kami di Sangatta dan Bengalon, Kalimantan Timur, serta kantor-kantor perwakilan KPC di Jakarta, Samarinda, dan Balikpapan. Seluruh data-data keuangan dinyatakan dalam satuan mata uang Dollar Amerika Serikat (US\$), kecuali dinyatakan lain dalam laporan. Penggunaan kata "KPC", "Perusahaan", dan "kami" menunjuk pada PT. Kaltim Prima Coal. [3.1][3.6][3.7]

*This report is our 10th sustainability report that is based on Global Reporting Initiative (GRI) International Sustainability Reporting Guidelines. We publish sustainability report annually as an embodiment of our commitment towards sustainability principles that encompasses Accountability, Transparency, and Responsibility. The previous report was published in November 2012. [3.1][3.2][3.3]*

*This report is aimed to deliver comprehensive information to all stakeholders, which includes environmental, social, and financial aspects, and serves as an approach to obtain public evaluation on our performance associated with those aspects. [3.5]*

*We constantly uphold the principles of Accuracy, Completeness, and Reliability in preparing this report. KPC has conducted internal review and external audit towards the contents of this report to ensure that those three principles have been well implemented. [3.5][3.13]*

*In order to ensure sustainability aspects are properly and consistently implemented, as well as to maintain the reliability of this report, KPC admitted 19 contributors with CSRS (Certified Sustainability Reporting Specialist) certification, where 4 of those contributors are CSRA (Certified Sustainability Reporting Assuror) professionals. [3.5][3.13]*

### SCOPE AND LIMITATION OF THIS REPORT

*This sustainability report focuses on operational performance in our mining areas and all progress and changes that occurred throughout 2012. Reported data covering the period of January 1, 2012 to December 31, 2012, comprising operational mining areas in Sangatta and Bengalon, East Borneo, as well as KPC's representative offices in Jakarta, Samarinda, and Balikpapan. All financial data is stated in US Dollars (US\$), except that it is stated differently in the report. The use of "KPC", "Company", and "us/our/we" refers to PT. Kaltim Prima Coal. [3.1][3.6][3.7]*



Dalam laporan tahun ini sedapat mungkin kami turut melaporkan keterlibatan, interaksi serta kinerja kami bersama-sama dengan para kontraktor dan supplier. Namun, data-data terkait kinerja dari para mitra usaha KPC yang dilaporkan terbatas pada aktivitas para mitra usaha di wilayah operasional penambangan KPC, diantaranya mencakup: data produksi, data kinerja lingkungan, data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja, praktik pengamanan (*security*), praktik ketenagakerjaan, dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. Kami tidak memantau, mengendalikan dan melaporkan aktivitas para mitra usaha diluar interaksinya dengan KPC. [3.6][3.7]

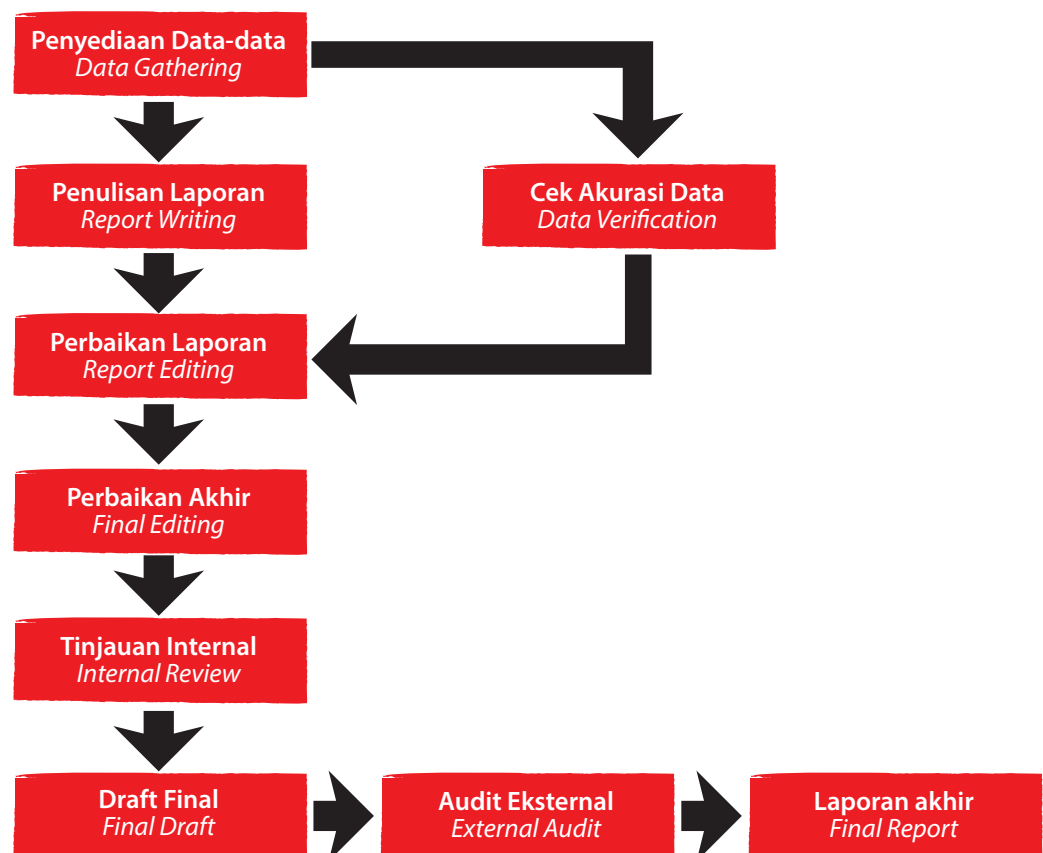
*This year, we report our involvement, interaction, and performance, together with contractors and suppliers. However, data associated with performance of KPC's business partners are still limited to those who operates within KPC's operational mining areas, namely: production, environmental performance, occupational safety and health performance, security practices, employment practices, and implementation of human rights principles. We do not monitor, control, and report our business partners' activities outside their interaction with KPC. [3.6][3.7]*

### PENDEKATAN DAN ISI LAPORAN

Seperti pada laporan-laporan sebelumnya, laporan keberlanjutan ini tetap memprioritaskan pelaporan kinerja berbagai program yang diimplementasikan di wilayah-wilayah operasional KPC dan aktivitas-aktivitas kami yang berkaitan dengan *significant stakeholders*. Proses pengembangan dan pendekatan sistem pelaporan yang digunakan dapat diilustrasikan sebagai berikut: [3.5]

### APPROACH AND CONTENT OF REPORT

*Similar to previous reports, this year we maintain the priority of conveying information from various programs that were implemented in KPC's operational areas and our activities associated with significant stakeholders. Development and approach of our reporting system is described in the following illustration: [3.5]*





Skala topik yang terkait kegiatan operasional KPC  
Scale of issues related to KPC's operation



Secara garis besar isi dari laporan ini mencakup: [3.5]

- Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disyaratkan dalam indikator *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan tahun ini mencoba merepresentasikan semua indikator yang ada dalam standar GRI versi 3.1 (GRI G3.1).
- Indikator tambahan sesuai dengan *Metal and Mining Sector Supplement* (MMSS) yang diterbitkan oleh GRI.
- Perubahan-perubahan yang terjadi selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2012.
- Kegiatan operasional yang relevan dengan indikator kinerja GRI.
- Kegiatan operasional yang memenuhi kepatuhan perundang-undangan atau ketentuan lainnya.

*In general, the contents of this report covers: [3.5]*

- *Economic, social, and environmental performance required by the Global Reporting Initiative (GRI) indicators. This year report strives to represent all indicators in GRI standard version 3.1 (GRI G3.1).*
- *Additional indicators based on the Metal and Mining Sector Supplement (MMSS) published by GRI.*
- *Changes occurred from January 1 to December 31, 2012.*
- *Operational activities that are relevant to GRI performance indicators.*
- *Operational activities that in compliance with legislations and other regulations.*



## TEKNIK PENGUKURAN DATA DAN BASIS PELAPORAN

Dalam laporan ini, informasi yang disajikan berdasar pada prinsip materialitas, yakni mengungkapkan informasi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan, maupun yang memiliki dampak penting dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Penyajian data dalam Laporan ini telah disesuaikan dengan ketentuan pada Panduan GRI dan MMSS. [3.5]

Kami menggunakan metode pengukuran data yang relevan dengan masing-masing bidang yang dilaporkan dan sesuai dengan kaidah yang relevan, antara lain pengukuran data lingkungan sesuai dengan ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan mengacu pada dokumen AMDAL, pengukuran kinerja keselamatan dan kesehatan kerja yang mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000, *International Financial Reporting Standard* (IFRS) untuk pelaporan keuangan, serta konversi emisi karbon yang mengacu pada standar konversi *CarbonTrust UK*. [3.9]

Dengan penggunaan kaidah-kaidah nasional dan internasional tersebut dalam pengukuran dan penyajian data, diharapkan seluruh pembaca dapat dengan mudah melakukan perbandingan data, baik dengan data pencapaian di tahun-tahun sebelumnya, maupun dengan organisasi lain yang mengacu pada kaidah yang sama. Selain itu, untuk menjamin komparabilitas data, dalam Laporan ini kami turut menyajikan data kuantitatif dari dua tahun sebelumnya, yakni tahun 2010 dan 2011. [3.8]

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN DAN PERNYATAAN ULANG

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2012 ini, kami merubah struktur pelaporan dari pelaporan tahun sebelumnya. Dengan tujuan untuk dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang aktivitas dan kinerja kami terkait ketiga aspek keberlanjutan, struktur laporan sebelumnya yang dibagi menjadi tiga bagian berdasarkan "*The Tripple Bottom Line*", tahun ini dikembangkan lebih jauh menjadi: [3.11]

1. Meningkatkan Kinerja, yang mencakup kinerja operasional, keuangan, *marketing & sales*, upaya perbaikan-perbaikan proses internal dan aktivitas *maintenance*.
2. Melestarikan Lingkungan, yang mencakup kinerja dan segala upaya KPC dalam pelestarian lingkungan termasuk upaya reklamasi lahan pasca-tambang.

## DATA MEASUREMENT TECHNIQUES AND REPORTING BASELINE

*Information in this report is based on materiality principle, which expresses information that may affect and influence stakeholders in their decision making process, as well as parties that have important impacts to our economic, social, and environmental performances. Data presentation in this report is in accordance with the GRI and MMSS Guidelines. [3.5]*

*We use data measurement method that is relevant to every sector reported and is based on relevant approaches, for example: environmental data measurement was based on provisions from the Ministry of Environment and the Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents; occupational safety and health performance measurement was based on provisions from the Ministry of Labor and Transmigration as well as the International Standard of OHSAS 18000; finance reporting was based on the International Financial Reporting Standard (IFRS); Finally, calculation and conversion of carbon emissions was based on CarbonTrust UK Conversion Standard. [3.9]*

*By referering to national and international standards in our measurement and data presentation, we expect that all readers can easily compare this report with the previous ones, as well as with other organizations' that refers to the same standards. In addition, in order to guarantee data comparability, we presented quantitative data from 2010 and 2011. [3.8]*

## SIGNIFICANT CHANGES AND RESTATEMENT

*In 2012 Sustainability Report, we decided to change the report structure. Aiming to give a deeper understanding about our activities and sustainability performance, the previous report's structure which comprised of three sections based on the "The Tripple Bottom Line", was further developed into: [3.11]*

1. *Performance Improvement*, covers operational, financial, marketing & sales performance, improvement efforts in internal processes and maintenance activities.
2. *Preserving the Environment*, covers all KPC's performance and efforts in preserving the environment, including reclamation of post-mining areas and biodiversity monitoring.



3. Keselamatan, Kesehatan, Keamanan Kerja yang mencakup kinerja dan upaya kami dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para karyawan, kontraktor, dan masyarakat sekitar.
4. Insan KPC, yang mencakup seluruh informasi yang terkait dengan praktik ketenagakerjaan di KPC.
5. Maju Bersama Masyarakat, yang mencakup upaya serta program-program sosial kemasyarakatan yang kami inisiasi untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi komunitas masyarakat.
6. Kemitraan yang Berkelanjutan, yang mencakup aktivitas, program dan interaksi kami dengan para mitra usaha KPC, termasuk pengembangan dan pembinaan pengusaha lokal.

Selain perubahan pada struktur pelaporan, tidak ada perubahan signifikan selama periode pelaporan yang terkait prinsip akuntansi maupun metode pengukuran data dari laporan yang disajikan di tahun sebelumnya. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan menyangkut struktur kepemilikan dan struktur organisasi selama periode pelaporan sehingga basis pelaporan tidak mengalami perubahan dan tidak mempengaruhi prinsip komparabilitas. **[2.9][3.8]**

Dalam pelaporan tahun 2012, tidak terdapat informasi yang dinyatakan ulang dari pelaporan periode sebelumnya. **[3.10]**

### **INDEKS GRI [3.12]**

Kami telah mencantumkan indeks GRI G3.1 dan indikator tambahan MMSS pada laporan ini dengan huruf berwarna merah di dalam kurung pada setiap paragraf/bagian yang terkait.

3. *Occupational Safety, Health, and Security, covers our performance and efforts in creating a safe and healthy environment for employees, contractors, and surrounding communities.*
4. *Our People, covers all information regarding employment practices in KPC.*
5. *Move Forward Hand-in-Hand with the Communities, covers efforts and social programs initiated to give sustainable benefits to communities, especially the local communities.*
6. *Sustainable Partnership, covers our activities, programs, and interactions with KPC's business partners, including developing and fostering local entrepreneurs.*

*Besides the changes in the reporting structure, there was no significant changes during reporting period that was related to either accounting principles or data measurement method. There was also no significant changes related to ownership structure of the Company and organization structure during 2012 reporting period. Therefore, it is not affecting our reporting baseline and comparability principles.* **[2.9][3.8]**

*In 2012 report, there was no restatement from our previous report.* **[3.10]**

### **GRI INDEX [3.12]**

*We listed GRI index G3.1 and its supplementary indicators from MMSS in this report with red-colored fonts in brackets which are attached to relevant paragraphs or sections.*





Untuk memudahkan pembaca dalam menemukan informasi spesifik yang mengacu pada indikator tertentu, kami melampirkan indeks referensi silang indikator GRI dan MMSS dengan isi laporan yang dapat ditemukan pada halaman 146. Indeks ini turut kami lengkapi dengan referensi silang dengan standar prinsip keberlanjutan internasional lainnya, yaitu: *United Nation Global Compact* (UNGC) dan *Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000*, pada halaman 145.

### **PENJAMINAN [3.13]**

Demi menjamin akurasi data dan informasi yang kami berikan, laporan ini telah melalui proses assurance oleh pihak ketiga independen dan kompeten, yakni Mazars dan verifikasi tingkat aplikasi GRI yang dilaksanakan oleh *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) sebagai pihak ketiga independen. Dari kedua proses tersebut menyatakan bahwa Laporan ini telah memenuhi tingkat aplikasi GRI kriteria "A +".

### **HUBUNGI KAMI [3.4]**

Setiap permintaan, saran maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan melalui Formulir Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau dengan langsung menghubungi:

*Furthermore, In order to help readers in finding specific information which refers to a particular GRI indicator, we attached a cross-reference index of GRI and MMSS that can be found on page 146. This index also cross-referenced with other international sustainable principles standards, which are the United Nation Global Compact (UNGC) and Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000, on page 145.*

### **ASSURANCE [3.13]**

*In order to guarantee data and information accuracy, this report has gone through assurance process by independent and competent third party, Mazars. GRI application verification was conducted by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR). Based on those processes, this report is verified to have fulfilled GRI application level of "A +".*

### **CONTACT US [3.4]**

*All requests, suggestions, or comments about this report and its contents can be conveyed through Feedback Form which can be found at the back of this report book, or readers may directly contact:*



#### **External Affairs & Sustainable Development Division**

##### **PT. Kaltim Prima Coal**

M2 Building, Mine Site

Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur

Indonesia

Telp. +62 549 52 1155

Fax. +62 549 52 1701









## SAMBUTAN CHIEF EXECUTIVE OFFICER

### Chief Executive Officer's Statement [1.1][1.2]

---

Bagi PT Kaltim Prima Coal (KPC), komitmen jangka panjang kami terhadap keberlanjutan dan perilaku bisnis yang etis adalah jantung dari perjuangan kami sebagai sebuah organisasi dan warga korporasi yang baik. Ini telah menjadi komitmen kami untuk menjalankan kegiatan operasi secara bertanggung jawab dalam segala hal, dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan yang sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan, target dan KPI kami. Kami akan selalu berusaha untuk menjadi yang terdepan dalam perjalanan kami untuk mencapai keberlanjutan. Sebagaimana dinyatakan dalam nilai-nilai Perusahaan KPC dan sebagai perwujudan dari komitmen keberlanjutan kami, kami percaya bahwa bisnis yang sukses dan pertumbuhan yang berkelanjutan hanya dapat dicapai jika nilai ekonomi, sosial dan lingkungan dijalankan dengan berimbang. Oleh karena itu, kami memanfaatkan beragam sumber daya dan fokus pada standar tertinggi kesehatan dan keselamatan kerja, kelestarian lingkungan, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan dan keterlibatan masyarakat. Semua ini kami terapkan di setiap bagian dari kegiatan operasi.

Sebagai perusahaan pertambangan, keselamatan dan kesehatan kerja telah dan harus menjadi salah satu prioritas utama kami. Kami hanya akan berhasil bila tenaga kerja kami pulang ke rumah dengan selamat dan sehat setiap harinya, dan kami selalu berusaha dalam mencapai hal ini. Kami juga telah membuat kebijakan untuk mengeliminasi insiden fatal dalam bekerja, luka serius dan penyakit akibat kerja. Meskipun sampai dengan saat ini secara keseluruhan kami berhasil meningkatkan pencapaian tren keselamatan dan kesehatan kerja dari tahun ke tahun, dengan sangat menyesal saya harus melaporkan bahwa pada tahun 2012 telah terjadi satu insiden kecelakaan kerja yang menyebabkan kematian. Kami menyampaikan simpati yang mendalam kepada seluruh keluarga, teman dan kolega yang ditinggalkan. Dari kejadian ini, kami bertekad untuk meningkatkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja dan pelaksanaannya di semua tahap operasional. Hasil Investigasi, rencana tindak lanjut, pembelajaran, dan rekomendasi dari pihak eksternal terkait insiden tersebut telah didiseminasi dan ditindaklanjuti oleh seluruh bagian di Perusahaan.

*At PT Kaltim Prima Coal (KPC), our long-term commitment towards sustainability and ethical business conduct is at the heart of what we stand for as an organization and as a good corporate citizen. It has been our commitment to operate in a responsible way in everything we do, by integrating sustainable principles with our core values, targets and KPIs. We determine to excel in this journey of sustainability. As stated in KPC's core values and as an embodiment of our sustainability commitment, we believe that business success and sustainable growth can only be achieved when economic interests are balanced with social and environmental interests. Therefore, we endow ample resources and great focus to ensure the highest standard of health and safety, environmental preservation, human rights, labor practices and community engagement are applied in every part of our operation.*

*As a mining company, occupational safety and health have been and must be one of our top priorities. We will only be successful when our workforce returns home safely and healthy every day, and we remain resolute in achieving this. We determine to eliminate work-related fatalities, serious injuries and occupational illnesses. Despite overall improvements in KPC's historical and current occupational safety and health achievement trends, I am deeply saddened to report that one fatality had occurred in 2012. We extend our deepest sympathies to his families, friends and colleagues. From this incident, we determine to improve our occupational safety and health system and implementation at all stages of our operation. Investigation results, action plans, lessons learned, and external recommendations regarding the incident has been shared and acted upon across the Company.*



Dalam perjalanan keberlanjutan ini, kami juga ingin memastikan bahwa KPC mampu untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat secara berkelanjutan bagi bumi ini. Tujuan utama kami dalam pengelolaan lingkungan adalah untuk mengurangi dan dimana memungkinkan mengeliminasi setiap dampak yang timbul dari kegiatan operasi penambangan terhadap lingkungan. Kami menyadari bahwa penggunaan sumber daya alam yang efisien dan bertanggung jawab sangat penting bagi keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, kami akan terus fokus dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, meningkatkan efisiensi energi dan air, dan menerapkan pengelolaan limbah yang komprehensif. Hal penting lainnya dari pengelolaan lingkungan KPC adalah reklamasi dan keanekaragaman hayati. Kami memastikan bahwa keanekaragaman hayati pada semua area pasca tambang yang terkena dampak dipulihkan dengan baik. Rencana reklamasi ini dikembangkan secara bersama-sama dengan rencana pengembangan masyarakat untuk menjamin tercapainya keberlanjutan sosial dan lingkungan.

*In our journey towards sustainability, we would like to ensure that KPC contributes lasting benefits to the planet. Our principal goal for environmental management is to minimize and eliminate where possible eliminate, any impact of our pre-to-post mining operations on the environment. We recognize that the efficient and responsible use of natural resources is critical to the sustainability of our environment. To that end, we will continue to focus on reducing our greenhouse gas emissions, improving our energy and water efficiency, and implementing a comprehensive waste management. Other highlights of KPC's environmental management are reclamation and biodiversity. We ensure that biodiversity at all post-mining areas that were impacted were well restored. This reclamation plan was develop in conjunction with community development plan to ensure social and environmental sustainability can be achieved.*







Target Perusahaan untuk tahun 2012 telah dikembangkan dengan pertimbangan yang cermat yang rinciannya dapat dilihat pada laporan ini. Target tersebut dipusatkan pada isu-isu yang paling utama yakni: volume produksi dan produktivitas, keselamatan dan kesehatan kerja, khususnya mengenai upaya kami untuk mengeliminasi insiden fatal, meminimalkan timbulnya penyakit akibat kerja serta meningkatkan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya air. Selain itu, kami telah menetapkan target terkait pengelolaan lahan yang efektif dan menjalin hubungan dengan masyarakat setempat.

Dalam Laporan Keberlanjutan 2012 ini, Anda dapat menemukan bagaimana isu keberlanjutan utama kami diprioritaskan dan pendekatan manajemen dalam menangani setiap isu tersebut. Laporan ini dipersiapkan sesuai dengan kerangka *Global Reporting Initiative* dan panduan tambahan yang terkait, *Mining and Metal Sector Supplement*, dimana keduanya bertujuan untuk memperkuat kinerja industri dan meningkatkan kontribusi kami terhadap pembangunan berkelanjutan. Saya sungguh berbahagia dapat mengambil bagian dalam pengembangan industri pertambangan Indonesia. Komitmen publik kami juga meliputi penerapan prinsip-prinsip Keamanan dan Hak Asasi Manusia, antara lain *United Nation Global Compact* (UNGC).

*The Company's targets for 2012 have been developed with careful consideration and are detailed in this Report. The targets were centered on our most material issues which are: production volume and productivity, occupational safety and health, specifically regarding our efforts towards eliminating fatalities, minimizing occupational diseases and improving the efficient use of energy and water resources. Furthermore, we have also set targets on effective land management and local community relation.*

*In this 2012 Sustainability Report, you will find how our key sustainability issues are prioritized and our management approach to such issues. The report was prepared in accordance with the Global Reporting Initiative framework and its Mining and Metal Sector Supplement, which aimed at strengthening the performance of the industry and enhancing our contribution to sustainable development. It has been my pleasure to take part in the development of Indonesia's mining industry. Our public commitments also include the voluntary principles on Security and Human Rights, namely the United Nation Global Compact (UNGC).*





## PENCAPAIAN KAMI

Dalam hal produksi, kami berhasil membukukan 44,26 juta ton produksi batubara pada tahun 2012, mencapai 85,88% dari target produksi 2012, yaitu 51,54 juta ton. Hal ini terutama disebabkan oleh perlambatan ekonomi dunia serta krisis global batubara dan sektor pertambangan yang mengakibatkan turunnya harga batu bara, yang turut mempengaruhi produktivitas dan output kami. Selain aspek makro, keterlambatan kedatangan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, serta dampak jangka panjang dari pemogokan kerja oleh salah satu kontraktor utama kami di tahun sebelumnya merupakan faktor lain dari capaian produktivitas kami. Merenungkan dan belajar dari kondisi ini, KPC bertekad untuk menjalin kerja sama dengan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, serikat pekerja, pemerintah, LSM, serta perusahaan pertambangan nasional dan dunia untuk mengidentifikasi risiko, mengantisipasi dan meminimalkan dampak negatif yang dapat terjadi di masa depan. [MM4]

Tahun 2012 ditandai dengan perkembangan baru dalam komitmen kami untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, antara lain: pengurangan emisi CO<sub>2</sub>, peningkatan dalam dilaksanakannya proyek KPC "MEMBARA", yang diluncurkan sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan motivasi dan semangat karyawan demi meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan dialog dengan masyarakat setempat. Komitmen kami, yang terdiri dari masyarakat, lingkungan dan aspek tata kelola perusahaan, memiliki tujuan ganda, yaitu: untuk terus meningkatkan kinerja kami dan sebagai motor penggerak untuk industri dan perusahaan lain di sektor pertambangan, sementara itu terus menjalin hubungan baru dengan mitra strategis utama kami.



## ACHIEVEMENTS TO DATE

*In terms of production, we recorded 44.26 million tons of coal production in 2012, which managed to reach 85.88% of 2012-targeted production at 51.54 million tons. This was mainly due to the world's economic slowdown as well as the crisis in global coal and mining sector that resulted in declined coal price, which ultimately affected our productivity and output. In addition to the macro aspects, the delay in receiving our machinery orders as well as the impact of work strikes by one of our main contractors were also among other reasons behind our productivity shortage. Contemplating and learning from these circumstances, KPC strive to work together with all stakeholders, including employee, labor union, government, NGOs, as well as national and global mining companies to identify risks, anticipate and minimize any future negative implications that we may encounter. [MM4]*

*2012 was marked by several new advances in our commitment to sustainable development: among them, a reduction in CO<sub>2</sub> emissions, continued progress on occupational safety and health trend, the roll-out of KPC's "MEMBARA" project, which were launched as part of our efforts to boost employees' motivation and enthusiasm hence increasing productivity, and increased dialogue with local communities. Our commitment, which comprises societal, environmental and corporate governance aspects, has a twofold objective: to continue improving our performance and to act as a driving force for the industry and other companies in the mining sector, while continually forged new relationships with key strategic partners.*



Saya percaya bahwa pendekatan kami terhadap pembangunan berkelanjutan dapat dibagi dan diperkaya dengan pengalaman para pelaku industri lainnya. Saya juga percaya bahwa kami harus bergabung dengan perusahaan industri lainnya untuk menyampaikan pesan yang koheren dan memastikan bahwa pesan tersebut didengar. Saya percaya bahwa pendekatan kami akan terus menghadapi tantangan dan pertanyaan untuk dapat bersaing dalam lingkungan global yang terus berubah.

Ketika kami berusaha untuk mencapai pembangunan berkelanjutan yang lebih efektif, kami harus sentiasa mengukur dan memverifikasi kemajuan kami, dan melakukannya secara terbuka. Saya sungguh bangga dengan pencapaian KPC sebagai "Perusahaan Pertambangan Terbaik dalam implementasi *Good Mining Practices*" yang diperoleh dari Majalah Tambang pada tanggal 31 Mei 2012 di Jakarta. Selain itu, saya juga ingin mengucapkan selamat kepada Direktur Operasional kami, R. Utoro yang mendapatkan predikat 'Manajer Teknis Terbaik dalam Industri Pertambangan'. Kami juga memenangkan kategori "EMAS" untuk Perusahaan Pertambangan Terbaik dengan Pengelolaan Lingkungan pada November 2012 yang diberikan oleh Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral di Indonesia. Di bulan Desember 2012, KPC memperoleh penghargaan "PROPER HIJAU" dari Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia untuk prestasi lingkungan kami.

Wujud dari semangat yang kuat dan kerja sama tim yang solid dari semua tenaga kerja KPC harus selalu dihargai, hal ini menunjukkan bahwa semua karyawan KPC telah ikut mengambil bagian dalam upaya pembangunan berkelanjutan. Kami senantiasa bekerja dengan semangat untuk terus maju, inovasi dan upaya bersama untuk melanjutkan perjalanan kita menuju operasi yang ramah lingkungan, bertanggung jawab dan berkelanjutan atas nama para pemangku kepentingan. Tahun 2012 akan ditandai dengan tonggak baru yang sangat penting bagi KPC yang kami definisikan sebagai ambisi masa depan melalui pembentukan resmi proyek "MEMBARA" di tengah-tengah perlambatan industri batubara global. Meskipun krisis pada industri batubara yang tengah berlangsung, KPC akan tetap berusaha untuk selalu meningkatkan standar kami menjadi lebih tinggi, agar tetap kompetitif dengan perusahaan lainnya.

*I believe that our approach to sustainable development can be shared and mutually enriched with the experience of other industry participants. I also believe that we must join forces with other industrial companies to deliver a coherent message and make sure that it is heard. Finally, I believe that our approach must be constantly challenged and questioned in order to excel in the ever-changing global environment.*

*As we endeavor to move towards a more effective sustainable development, we must agree to measure and verify our progress, and do so publicly. I am delighted that KPC was recognized as 'The Best Mining Company in Good Mining Practices' rewarded by Tambang Magazine on May 31, 2012 in Jakarta. In addition, I would also like to congratulate our Chief Operating Officer, R. Utoro for being rewarded as 'The Best Mine Technical Manager'. We also won the "GOLD" category for the Best Mining Company with Good Environmental Management in November 2012 given by Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources. In following month of December 2012, KPC obtained "GREEN PROPER" Award from the Indonesia's Ministry of Environment recognizing our environmental achievement.*

*The intangible strong spirit and solid teamwork of all KPC's workforce must always be highly appreciated, whereby indicating a sign that all KPC employees have taken on the challenges of sustainable development. It is in this spirit of progress, innovation and collective effort that we continue our journey towards a more environmental friendly, responsible and sustainable world on behalf of our stakeholders. The year of 2012 will mark an important new milestone for KPC as we define our future ambitions through official establishment of "MEMBARA" project amidst the slowdown in the global coal industry. Despite all the ongoing coal industry's crisis, KPC will strive to always raise the bar higher, hence staying competitive among others.*





## MELANGKAH KE DEPAN

Banyak target keberlanjutan kami telah mengalami perkembangan sampai saat ini. Sebuah industri padat modal seperti kami membutuhkan perencanaan jangka panjang. Namun, perubahan yang terjadi di dunia seperti perubahan sosial dan pergolakan politik akan menimbulkan tantangan tambahan yang berbeda. Kami harus mengatasinya secara bertanggung jawab sambil terus menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, pengembangan dan kesejahteraan tenaga kerja kami dan masyarakat setempat di lingkungan operasi kami.

Kami percaya bahwa dengan mempertimbangkan ukuran Perusahaan kami dan nilai-nilai Perusahaan, KPC dapat memiliki dampak positif yang kuat pada *triple bottom line*, sehingga memungkinkan kami untuk menghasilkan manfaat berkelanjutan bagi manusia dan planet ini. Kami juga akan berusaha untuk terus berkembang dalam praktik keberlanjutan pada bidang pertambangan, menghasilkan inovasi yang akan meningkatkan efisiensi energi, mengatasi masalah perubahan iklim dan memberikan jalan keluar dengan energi yang terjangkau bagi perkembangan dan pertumbuhan generasi yang akan datang. Melalui *life cycle analysis*, kami mampu untuk mengukur proses, melakukan daur ulang dan menggunakan material yang ramah lingkungan dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, serta berkontribusi dalam melestarikan sumber daya alam Indonesia. Berlandaskan hal tersebut dan masukan dari para pemangku kepentingan, KPC terus melangkah maju untuk mencapai tujuan yang lebih ambisius. Lebih dari itu, kami ingin menginspirasi perusahaan lain di seluruh industri untuk turut ambil bagian dan berpartisipasi dalam upaya menuju keberlanjutan.

## WHAT'S NEXT

*Many of our sustainability targets have been progressing to date. A capital-intensive industry such as ours requires long term planning. However, the rapid changes occurring in the world such as social changes and political upheaval will pose additional and different challenges. We need to address them in a responsible manner while continuing to ensure the health, development and of our workforce and the local community of our operation.*

*We believe that by considering our size and values, KPC can have strong positive impacts on the triple bottom line, thus enable us to generate sustainable benefits for the people and the planet. We will also advancing in the field of sustainable mining practices, stipulating innovation that will increase our energy efficiency, addressing climate change issues and making the path way for affordable energy to develop and flourish the future generations. Through the use of life cycle analysis, we are able to benchmark our process, promote recycling and use sustainable materials, and help to preserve the country's natural resources. With this context in mind, and with our stakeholders feedback, KPC will continue to set even more ambitious objectives. Furthermore, we want to inspire other companies across all industries to take action towards sustainability.*





KPC akan terus menerus meninjau kinerja kami secara teratur dan melaporkan segala perkembangan secara transparan. Laporan ini menandakan pendekatan kami terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dan komitmen kami untuk laporan yang transparan. Hal ini juga berfungsi sebagai referensi publik, memberikan data kinerja Perusahaan, laporan isu-isu penting dan pendekatan manajemen yang terkait.

Laporan Keberlanjutan kami dapat dilihat pada *website* Perusahaan yaitu [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id) dan kami mengharapkan masukan dari para pembaca.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap karyawan dan kontraktor kami atas kerja keras dan ketekunan mereka untuk terus membuat perbedaan dan kerja sama yang erat demi mencapai tujuan keberlanjutan. Saya bersemangat untuk terus menyampaikan segala perkembangan- perkembangan ke depan.

Pertahankan semangat dan terus melangkah maju,

*KPC will continue to regularly review our performance and report our progress to the public. This report signifies our approach to stakeholder engagement and commitment to transparent reporting. It also serves as a public reference, providing a collation of performance data and statements of key issues and related management approaches.*

*Our online sustainability report will later be found on the Company's website at [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id) and we welcome your feedback.*

*I would like to sincerely thank each of our employees and contractors for their efforts and persistence in continuing to make a difference as we work together to achieve sustainability objective. I am enthusiastic to report our progress in the future.*

*Keep up the good work and move forward,*

**Endang Ruchijat**  
Chief Executive Officer  
PT. KALTIM PRIMA COAL









## **SEMANGAT MEMBARA UNTUK KEBERLANJUTAN**

### **BURNING SPIRIT FOR SUSTAINABILITY**

Sejak awal, KPC telah menerapkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dan praktik-praktik pertambangan yang baik dalam kegiatan operasionalnya. Walaupun ada berbagai isu lingkungan dan sosial yang terkait dengan industri penambangan batu bara, kami percaya bahwa produk KPC, batu bara, memegang peranan penting membantu masyarakat mencapai masa depan yang berkelanjutan. Melalui perencanaan yang komprehensif, pelaksanaan secara menyeluruh, terus-menerus melakukan pembaharuan, dan inovasi, KPC terus berusaha meminimalisasi atau sedapat mungkin menghilangkan dampak negatif dari kegiatan operasional kami terhadap lingkungan dan manusia. Kami mendengarkan dan bekerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk menunjukkan kepada masyarakat dunia bahwa penambangan batu bara dapat memberikan manfaat jangka panjang, serta menciptakan masa depan yang lebih baik untuk kita semua.

*KPC's operation has embraced sustainable development principles and good mining practices since the beginning. Although various environment and social issues are connected with coal mining industry, we truly believe that our product - coal, is essential for society to excel towards a more sustainable future. Recognizing the negative impacts of our operation towards the environment and people, we are striving to minimize or eliminate wherever possible any negative impact through comprehensive planning, thorough implementation, continuous improvements, and innovation. We listen and work together with our stakeholders in order to show global society that coal mining can deliver lasting benefits and helps create a better future for all.*





## SEMANGAT MEMBARA UNTUK KEBERLANJUTAN

### Burning Spirit for Sustainability

Di dalam laporan keberlanjutan yang ke-10 KPC, kami ingin mengundang Anda semua untuk memahami makna dasar batu bara dan penambangannya, serta perannya dalam pembangunan yang berkelanjutan.

#### BATU BARA

Batu bara adalah batu organik sedimen yang mudah terbakar yang mayoritas unsurnya terdiri dari karbon, hidrogen, dan oksigen. Ia terbentuk dari tumbuh-tumbuhan yang telah terkonsolidasi di antara lapisan batu, kemudian berubah menjadi lapisan batu bara akibat berbagai tekanan serta panas bumi yang menempanya selama jutaan tahun. Batu bara adalah bahan bakar fosil dan sumber daya alam dunia yang berharga serta tersedia dalam jumlah yang banyak, dengan cadangan melebihi minyak bumi atau gas. *The World Coal Association* (Asosiasi Batu Bara Dunia) memperkirakan persediaan batu bara dunia masih tersedia untuk sekitar 112 tahun lagi. Sumber daya alam ini dapat ditemukan di berbagai belahan dunia. Cina, India, Amerika Serikat, Australia, dan Indonesia adalah beberapa dari sepuluh Negara produsen terbesar di dunia. Peranan yang dipegang batu bara dalam perkembangan industri dan masyarakat sendiri sangatlah penting. Sekitar 42% listrik dunia dihasilkan dari batu bara. Bersama dengan minyak bumi dan gas, batu bara menyediakan lebih dari 60% energi yang kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, batu bara juga menjadi bahan bakar penting untuk produksi baja dan semen serta berbagai kegiatan industri lainnya. [MMII]

#### PENAMBANGAN BATU BARA DAN KEBERLANJUTAN

Kadang memang sulit menempatkan penambangan batu bara dalam konteks keberlanjutan. Sebab batu bara sendiri bukan sebuah sumber daya yang berkelanjutan karena suatu hari nanti cadangannya akan habis. Walaupun begitu kita tetap butuh energi untuk bertahan hidup, selain dengan makanan dan minuman. Bahan bakar fosil, khususnya batu bara, membuka jalan bagi manusia untuk dapat menemukan dan mengembangkan sumber daya lain, termasuk sumber daya terbarukan di masa depan. [MMII]

Dalam dua dekade terakhir, dunia telah mengakui bahwa industri penambangan batu bara dapat memberikan sumbangsih yang signifikan kepada pembangunan yang berkelanjutan. Ini karena kegiatan penambangan batu bara menarik investasi besar yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal, menyediakan lapangan kerja bagi ribuan orang, menciptakan kemitraan usaha dengan wirausahawan lokal, serta menggerakkan indikator makro ekonomi negara melalui royalti, pajak, ekspor dan banyak manfaat lainnya. [EC9][SO9][SO10][MMII]

*In KPC's 10<sup>th</sup> sustainability report, we would like to invite you to take a step in understanding the foundation of what coal and coal mining is and its role in sustainable development.*

#### COAL

*Coal is a combustible, sedimentary, organic rock, which is composed mainly of carbon, hydrogen and oxygen. It is formed from vegetation, which has been consolidated between other rock strata and altered by the combined effects of pressure and heat over millions of years to form coal seams. Coal is a fossil fuel, valuable global natural resource with plentiful reserve, exceeding oil or gas. The World Coal Association estimated that around 112 years of coal reserve remaining worldwide. This natural resource can be found in almost every part of the world. Where among the top-ten global producers are China, India, United States, Australia, and Indonesia. Coal has significant importance, as it is a crucial resource for industries and society to progress. An estimation of 42% of global electricity is generated from coal. Together with oil and gas, coal generated more than 60% of the energy we need and use in our daily lives. It is also an essential fuel for steel and cement production, as well as other numerous industrial activities. [MMII]*

#### COAL MINING AND SUSTAINABILITY

*Coal mining and sustainability might be an odd pairing at times, as it is considered not sustainable due to its limited reserve. However, the fact remains that we need energy to sustain life, beside food and water. Fossil fuel, in this regard – coal, is paving the way for humanity to excel in finding discovery of other renewable energy sources to be developed and flourish in the future. [MMII]*

*In these last two decades, the world has come to recognize that coal mining industry can indeed give significant contribution to sustainable development. Since coal mining activity attracts significant investment that can boost the local economy, provide jobs for thousands of people, create business partnerships for local entrepreneurs, mobilized the country's macroeconomics indicators through royalty, tax and exports, and many other benefits.*

[EC9][SO9][SO10][MMII]





KPC memiliki keyakinan atas berbagai dampak positif tersebut sehingga kami memastikan bahwa aktivitas kami dalam berbagai tahapan penambangan, termasuk penutupan tambang, dilakukan dengan cara yang mendukung keberlanjutan dalam aspek ekonomi, struktur sosial, dan pelestarian lingkungan. Kami terus menerapkan konsep-konsep keberlanjutan dalam merancang kegiatan dan operasional KPC.

[MMII]

### PROYEK MEMBARA

Di tahun 2012, kami mewujudkan komitmen keberlanjutan KPC dengan inisiasi Proyek Membara. Melalui program ini, kami ingin menguatkan berbagai aspek dari kegiatan operasional KPC, dari teknik inovatif, operasional penambangan, pelestarian lingkungan, keselamatan dan kesehatan, termasuk sumber daya manusia. Semuanya dimaksimalkan dengan pertimbangan mencapai tujuan keberlanjutan dalam lingkungan, sosial, dan ekonomi, yang dipadukan bersama teknik penambangan dan keunggulan operasional. Tujuan jangka panjang Proyek Membara adalah meningkatkan ketangkasan dan ketahanan KPC dalam menghadapi tantangan di masa sekarang dan masa depan, termasuk krisis ekonomi yang mempengaruhi industri penambangan batu bara di tahun 2012. Kami berharap di kemudian hari proyek ini, bersama semua kegiatan KPC yang lain, akan membantu KPC untuk melangkah maju dan berkembang menuju masa depan yang berkelanjutan. [MMII]

*Believing in the positive impacts we can bring to society, KPC ensure that our activities throughout all mining stages, including closure, are conducted in a manner that supports sustainable economies, social structure and preservation of the environment. We constantly include sustainability concepts in designing our activities and operation. [MMII]*

### THE MEMBARA PROJECT

*In 2012, we solidify our sustainability commitment through the initiation of "Membara" project (Proyek Membara). With this project, we aim to strengthen all aspects of our operations, from innovative engineering, mining operation, environmental protection, safety and health, as well as human capital. All of which are optimized through consideration of environmental, social and economic sustainability goals, side-by-side with equal attentiveness towards technical mining engineering and operational excellence. The long-term objective of Membara Project is to increase our agility and robustness in order to face any current and future challenges, including economic downturn that hit the coal mining industry in 2012. In the future, we hope that this project, along with all our efforts, will help KPC to advance and evolve towards a sustainable future. [MMII]*







### SUARA PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI

Dalam falsafah keberlanjutan kami, para pemangku kepentingan merupakan pusat perhatian dari berbagai aktifitas KPC. Sebab kami percaya bahwa keberlanjutan dapat dicapai dan dinikmati oleh mereka yang memiliki komitmen terhadapnya dan berusaha untuk mewujudkannya. Kami menemui dan membangun hubungan baik dengan lebih banyak orang, pelanggan dan mitra usaha dalam pertumbuhan kami dari tahun ke tahun. KPC percaya bahwa pemangku kepentingan kami ingin mendapatkan manfaat dari hubungan yang kuat dan keberlanjutan bersama kami. Perhatian menyeluruh kami berikan atas masukan, kepentingan dan kekhawatiran para pemangku kepentingan atas proses pengambilan keputusan di Perusahaan, juga atas setiap langkah yang kami ambil di jalur strategis KPC. Kami menjalin hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang terbuka dan berlaku dua arah serta melalui berbagai macam jalur di berbagai tingkatan, bahkan dalam kegiatan sehari-hari. Bersama dengan para pelanggan, mitra usaha, masyarakat lokal, aparat dan pemerintah daerah, pemegang saham dan pegawai, KPC menempuh jalan menuju keberlanjutan. Tanpa dukungan dan keterlibatan mereka, visi KPC tentang keberlanjutan tidak akan tercapai. [4.14][4.15]

### SUARA PELANGGAN KAMI

KPC memiliki komitmen guna memastikan kepuasan pelanggan kami dengan memberikan produk yang berkualitas dan keunggulan dalam pelayanan. Kami terus berinteraksi dan menjalin komunikasi dua arah dengan pelanggan dalam berbagai kesempatan dan kegiatan rutin.

### MENGAKOMODASI ASPIRASI KARYAWAN

Sebagai salah satu perusahaan penambangan terbesar dan terdepan di Indonesia, KPC membutuhkan dukungan dari para pegawai yang memiliki pengalaman dan kemampuan di bidangnya masing-masing. Kami terus berusaha untuk mengakomodir aspirasi dan kebutuhan para pegawai untuk terus memikat mereka yang memiliki kemampuan terbaik. KPC membangun dan menjalin hubungan yang baik dengan semua pegawai menggunakan beberapa pendekatan, terutama: program-program pelatihan dan pengembangan, evaluasi kinerja, forum-forum sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), komunikasi ISO14001 Sistem Manajemen Lingkungan, sosialisasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Pekerjaan (OHSAS 18001), aktifitas sosial dan pegawai (program olahraga dan kesehatan), dan konsultasi terbuka yang difasilitasi oleh divisi Sumber Daya Manusia melalui departemen Hubungan Industri. Semua pegawai KPC juga dapat menyampaikan aspirasi mereka dan berkonsultasi dengan serikat pekerja.

### THE VOICE OF OUR STAKEHOLDERS

*In our sustainability philosophy, stakeholders are the focus point of our activities, as we believe that sustainability could be achieved and would be enjoyed by the people committing and working towards it. We meet and build relationship with more people, customers and business partners as we grow over the years. We believe our stakeholders seek the benefits that come from a solid and sustainable relationship with us. We take into great attention stakeholders' inputs, interests as well as their concerns into our decision-making process and in each step of our strategic direction. We engage in an open and transparent two-way communication with our stakeholders in various ways at many levels, often in a day-to-day basis. In this journey of sustainability we come working hand- in-hand with customers, business partners, local communities, local authorities and central government, shareholders, and employees. Without their involvement and support, KPC's vision of sustainability would be impossible to achieve.*

[4.14][4.15]

### THE VOICE OF OUR CUSTOMERS

*KPC is committed to ensure customer satisfaction through delivering high-quality product and service excellence. We interact frequently and communicate with our customer in various opportunities and routine events.*

### ACCOMMODATING EMPLOYEES' ASPIRATION

*As one of the leading and largest coal mining companies in Indonesia, KPC needs the support of our employees who are experienced and competent in their fields. We strive to accomodate employees' aspirations and needs in order to retain the best talent. We engage and establish good relationship with all employees through various approaches, namely: training and development programs, performance evaluation, GCG socialization forums, ISO14001 Environmental Management System communication, socialization for Occupational Health and Safety Management System (OHSAS 18001), social and employees activities (sports and health programs), and open consultation facilitated by the Human Resource division through the Industrial Relations department. All of our employees are also able to express their aspirations and consult with labor unions.*





## **KEMITRAAN KUAT DENGAN MITRA USAHA KAMI**

KPC terus membina dan menjaga kerjasama yang kuat dengan para kontraktor dan pemasok melalui berbagai kegiatan dan skema kemitraan. KPC menjunjung proses pelelangan yang transparan, proses penunjukan, peninjauan kinerja, dan audit. Kami menularkan semangat Perusahaan atas perilaku bisnis yang berkelanjutan kepada semua mitra usaha melalui berbagai kegiatan pendampingan dan audit yang mencakup operasional, keselamatan dan kesehatan, kepatuhan atas peraturan tentang lingkungan, praktik tenaga kerja dan hak asasi manusia. Selain itu KPC telah membangun hubungan yang erat dengan wirausahawan lokal dan menjadikan mereka pemasok Perusahaan. Kami percaya bahwa KPC, komunitas lokal dan perkembangan ekonomi daerah akan diuntungkan dengan kerjasama yang kuat tersebut. Guna mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, KPC bekerjasama dengan KADIN, HIPMI, dan kontraktor lokal untuk menjalankan beragam program pelatihan dan konsultasi bisnis kami.

## **MENJAGA HUBUNGAN YANG BERKELANJUTAN DENGAN PEMEGANG SAHAM**

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), laporan dan kinerja Perusahaan dapat dilihat dan dinilai oleh para pemegang saham. Termasuk berbicara tentang rencana strategis yang perlu ditempuh KPC. Laporan Tahunan Keberlanjutan Perusahaan juga kami bagikan saat RUPS berlangsung.

## **HIDUP HARMONIS DENGAN KOMUNITAS LOKAL**

Agar dapat benar-benar memahami kebutuhan dan keinginan komunitas lokal, KPC melaksanakan pemetaan sosial, analisa dampak sosial-ekonomi dan lingkungan, serta berbagai forum konsultasi. Kami mengundang berbagai anggota komunitas untuk menyampaikan ide-idenya. KPC juga menerima masukan dari berbagai kelompok keagamaan, pemimpin masyarakat, akademisi, institusi sosial, pemerintah, lembaga sosial masyarakat, serta organisasi kepemudaan. Dari berbagai pendekatan tersebut KPC mendapatkan informasi serta masukan dari masyarakat, termasuk harapan dan kekhawatiran mereka yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan. Kemudian kami menganalisa semua informasi yang ada untuk mengembangkan program-program sosial seperti pemberdayaan sosial, pelestarian budaya, pendidikan, kesehatan, dan program-program lainnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **SOLID PARTNERSHIP WITH OUR BUSINESS PARTNERS**

*KPC strives to foster and maintain solid cooperation with the contractors and suppliers through various engagement and partnership schemes. We strive to maintain a transparent bidding process, appointment process, performance reviews, and audits. We share our passion for sustainable business conduct with all business partners through assistance and audits activities that covers operation, safety and health, environment compliance as well as labour practice and human rights. In addition, KPC has established close cooperation with local entrepreneurs and make them our suppliers. We believe that KPC, local community and the regional economy development can mutually benefit from this solid cooperation. In order to further nurture a sustainable business growth, KPC also collaborates with Indonesian Chamber of Commerce, Indonesian Young Entrepreneurs Association, and local contractors to carry our various training programs and business consultancy.*

## **SUSTAINING RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS**

*During our Annual General Meeting of Shareholders (AGM), shareholders are able to look upon our report and assess the Company's performance as well as to discuss future strategic plans. We also distribute our annual Sustainability Report to our shareholders.*

## **LIVING IN HARMONY WITH THE LOCAL COMMUNITIES**

*In order to truly understand the needs and concerns of the local community, we conduct social mapping, socio-economic impact studies and environmental, and consultation forums. We invite various members of the community to give their ideas and inputs from religious, community leaders, academia, social institutions, governments, non governments organizations as well as youth organizations. From these approaches KPC is able to obtain information and input from the public, including their expectation and concerns particularly those related to our existence and operations. We further analyze this information to develop a customized social empowerment programs, cultural preservation, education, health and other social program.*







## FORUM KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

KPC mengedepankan komunikasi dua arah dengan semua pemangku kepentingan kami sebab Perusahaan menyadari pentingnya keterlibatan mereka dalam aspek keberlanjutan usaha kami. Oleh karena itu KPC memulai berbagai forum komunikasi dengan tiap kelompok pemangku kepentingan. Di bawah ini adalah beberapa hasil utama yang muncul dari forum-forum tersebut: [\[4.14\]](#)[\[4.15\]](#)[\[4.16\]](#)[\[4.17\]](#)

## STAKEHOLDERS COMMUNICATION FORUM

*Recognizing the importance of stakeholder involvement towards our business sustainability, KPC strives to maintain an intensive two-way communication with all our stakeholders. We initiated various communication forums with each stakeholder groups. Significant outputs and discussion points arisen in these forums are described below:*

[\[4.14\]](#)[\[4.15\]](#)[\[4.16\]](#)[\[4.17\]](#)

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Pendekatan Komunikasi Communication Approach	Frekuensi Frequency	Hasil Results
Tokoh lokal, agama dan masyarakat sekitar kegiatan pertambangan  Figures from local people, religious groups, and surrounding communities in the mining area	Forum TOGA TOMAS dan partisipatif  Toga Tomas Forum and participatory	3 bulan sekali atau sesuai kebutuhan  Once every 3 months or based on necessity	Silaturahmi, sosialisasi program CSR, tenaga kerja lokal, sosialisasi tentang pengelolaan air di tambang.  Hospitality meetings, CSR program socialization, local employees, socialization on water management in the mines.
Pemerintah Kabupaten  Regional Government	Tim Kemitraan  Partnership Team	4 bulan sekali atau sesuai kebutuhan  Once every 4 months or based on necessity	Rumusan program Comdev 2010, rumusan mekanisme pelaksanaan kegiatan, sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan, penyusunan program Pembangunan berkelanjutan, dan jalinan kerja sama antar dinas yang ada di Pemkab untuk membantu menjalankan program-program yang telah tersusun. Community Development 2010 program plan, activities mechanism plan, monitoring system, evaluation and reporting, Sustainable Development program plan and collaboration between departments within the regional government to implement planned programs.
Pemerintah Pusat  Central Government	Informal Meeting  Informal Meeting	Sesuai kebutuhan  Based on necessity	- Persetujuan Pemerintah Pusat mengenai perizinan. - Pembahasan Peraturan Pengganti Undang-Undang (Perpu) - Central government approval on license - Discussion on Government Regulation in Lieu of Law (Peraturan Pengganti Undang-Undang/Perpu)
Kontraktor pertambangan dan Pemasok Mining and Supplier Contractor	Forum KPC Kontraktor HRCR (Human Resources & Community Relations) KPC Contractor HRCR (Human Resources & Community Relations) Forum	2 bulanan  Once every 2 months	- Program magang - Standard Recruitment Procedure - Sinergi program pemberdayaan masyarakat - Internship program - Standard Recruitment Procedure - Synergize Community Development Programs
Serikat Pekerja Labors Union	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Collective Bargaining Agreement Discussion	2 tahun sekali Once every 2 years	Perubahan tunjangan perumahan, tunjangan makan dan penghargaan masa kerja. Housing credit revision, meal allowances, and working period reward.
Pelanggan Customers	Forum Coal Trans, Customer Visit, Workshop Coal Trans Forum	Tahunan Annually	- Mendapatkan informasi terbaru mengenai pasar batubara dunia serta melakukan kegiatan penjualan. - Memperoleh customer feedback - Obtaining latest information on the global coal market and sales activities. - Obtaining customer feedback





#### **PERTANYAAN Question**

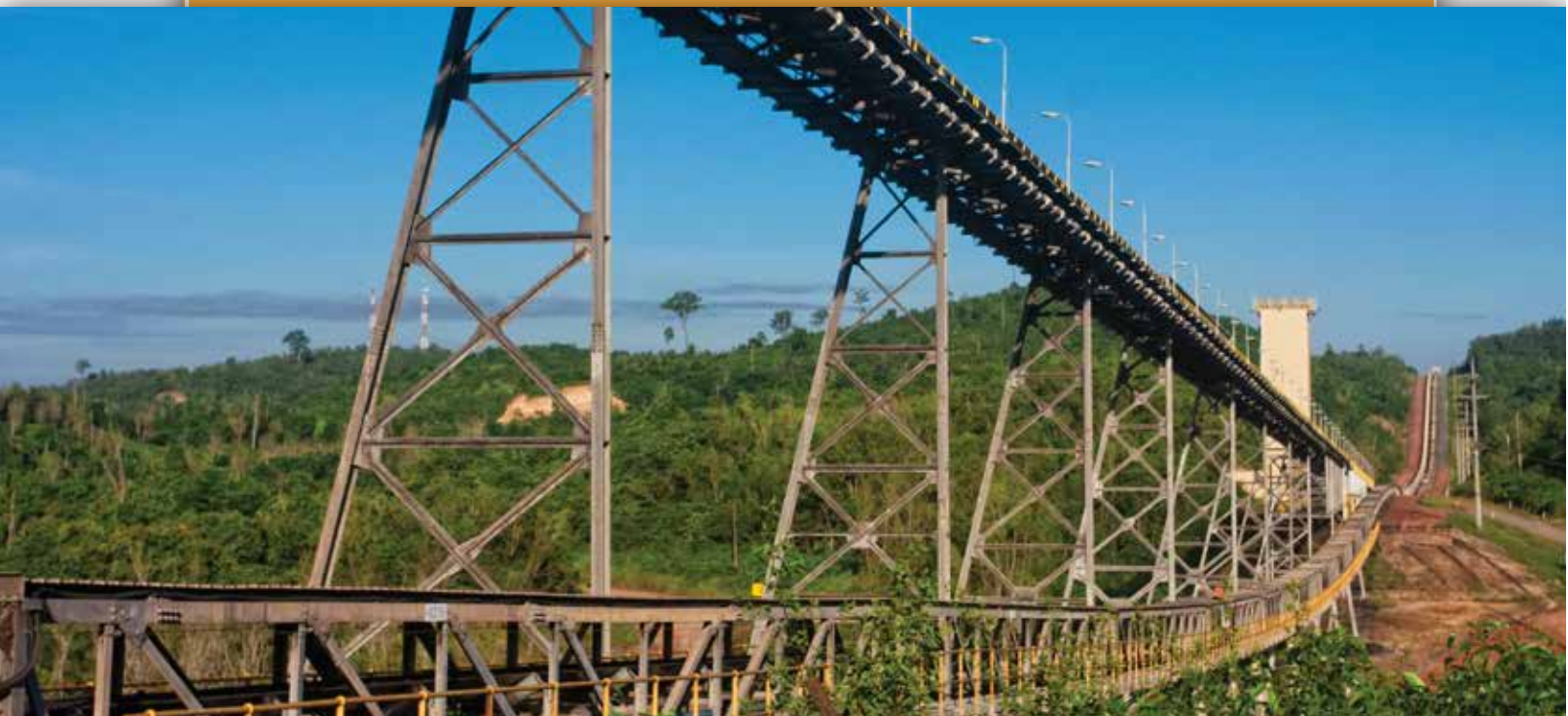
"Bagaimana upaya KPC untuk menangani aliran air hujan yang mengenai batu bara di area *stockpile* dan di *Coal Processing Plant (CPP)*?"

*"What measures have been taken to manage coal exposed-rain water flow from stockpile area and Coal Processing Plant (CPP)?"*

#### **JAWABAN Answer (KPC)**

"Aliran air hujan dari area *stockpile* dan *Coal Processing Plant (CPP)* dialirkan menuju kolam pengendap. Kesesuaian kualitas baku mutu air di kolam pengendap ini kami pantau setiap hari. KPC memastikan kualitas air di kolam-kolam pengendap telah sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan sebelum air dialirkan ke perairan umum. Hasil pemantauan kualitas air tersebut juga disampaikan secara rutin kepada pemangku kepentingan terkait."

*"Rain water from the stockpile area and Coal Processing Plant (CPP) were flowed into sediments ponds, which quality is monitored daily. KPC ensure that water quality in these ponds is in accordance with the established standards prior to discharging it into public water bodies. We also regularly present water quality monitoring results to relevant stakeholders."*



#### **PERTANYAAN Question**

"Bagaimana penanganan kontaminasi produk pada saat *loading*, di atas OLC dan di tahap-tahap dimana produk bersentuhan dengan plat *stainless steel*?"

*"What measures have been taken to prevent and manage product contamination during loading, on the OLC and in stages where the products come in contact with stainless steel plate?"*

#### **JAWABAN Answer (KPC)**

"*Metal detector* dipasang pada OLC yang kami gunakan untuk mengangkut batu bara. Fungsi *metal detector* ini adalah untuk mendeteksi segala jenis metal, termasuk *stainless steel* yang mungkin terikut dalam batu bara. Bila metal terdeteksi, maka OLC akan secara otomatis berhenti dan operator akan mengambil metal tersebut dari atas OLC. Untuk memastikan *metal detector* selalu berfungsi dengan baik, kalibrasi sensitifitas logam dilakukan secara berkala."

*"Metal detectors were mounted along the OLCs that we use to transport coal to spot all types of metal, including stainless steel that may be entrained. Whenever metal were detected, OLC will automatically stop and our operator will remove the metal from the OLC. To ensure accurate readings, We conduct periodic metal sensitivity calibration test."*









## **SEMANGAT MEMBARA**

### **MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

---

#### **BURNING SPIRIT FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE**

KPC percaya bahwa Tata kelola Perusahaan yang baik sangat penting untuk menarik dan mempertahankan kepercayaan dari para pemegang saham, karyawan dan masyarakat dimana kami bekerja serta seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, KPC percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik juga akan meningkatkan kinerja kami. Oleh karena itu, kami terus berupaya untuk terus mengasah implementasi tata kelola di lingkungan Perusahaan serta menjunjung tinggi prinsip *Transparency*, *Accountability*, dan *Responsibility* dalam semua tindakan kami.

*KPC believes that Good Corporate Governance is essential to attract and retain the trust of our shareholders, employees and the communities in which we operate, also all the stakeholders. KPC also believes that Good Corporate Governance will improve our performance. Therefore, we strive to implement Good Corporate Governance in the Company and uphold the principles of Transparency, Accountability, and Responsibility in all of our business activities.*





## SEMANGAT MEMBARA MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Burning Spirit for Good Corporate Governance Practice

Saat ini, masa depan industri pertambangan tak terpisahkan dari upaya global dalam pembangunan berkelanjutan. Selain itu, KPC percaya bahwa memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mempertimbangkan generasi yang akan datang sangatlah tidak bijaksana.

Untuk memberikan kontribusi yang positif bagi dunia dan sesuai dengan misi kami, yaitu menjadi produsen batubara terkemuka di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan, KPC selalu berkomitmen untuk melaksanakan standar tertinggi Tata Kelola Perusahaan.

Selain pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan transparan, KPC juga menjunjung tinggi aspek kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku sebagai warga korporasi yang baik. Kepatuhan ini diharapkan mampu menjamin kelancaran kegiatan operasional Perusahaan. Kami percaya bahwa penyimpangan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku hanya akan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha kami.

### STRUKTUR TATA KELOLA: RUPS, DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN KOMITE

Pada tahun 2012, struktur tata kelola kami tidak mengalami perubahan signifikan. Keputusan tertinggi KPC dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. KPC tidak memiliki anggota komisaris independen. Selain itu, KPC memiliki komite-komite yang memiliki fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan secara menyeluruh, termasuk kinerja operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial. [2.9][4.2][4.3][4.9][4.10]

Fungsi pengawasan kinerja *Triple Bottom Line* KPC secara periodik turut dilakukan oleh masing-masing Divisi melalui sistem *Key Performance Indicator* (KPI). KPI yang ditentukan ini mencakup komitmen keberlanjutan KPC. Masing-masing Divisi bertanggung jawab atas *progress* dan pencapaian dari KPI yang telah ditentukan. Pemantauan dilakukan secara internal Divisi melalui berbagai rapat dan tinjauan kinerja yang dilakukan baik secara harian, mingguan, bulanan ataupun triwulan. Bagi seluruh pemangku kepentingan kami dan publik, KPI dan komitmen keberlanjutan ini turut diikutsertakan dalam laporan ini, yakni KPC *Sustainability Report Card* yang dapat ditemukan dalam laporan ini pada halaman 5. [4.9]

*Currently, the future of mining industry is inseparable with the global efforts for sustainable development. In addition, KPC believes that meeting the needs of the present generation without considering the future generation is not wise.*

*In order to provide a positive contribution to the world and in accordance with our mission, which is to be the leading coal producer in Indonesia to meet the global needs, which provide optimal value for all stakeholders' interests, KPC is committed to implement the highest standards of Corporate Governance.*

*In addition to the implementation of good and transparent corporate governance, KPC upholds the aspect of compliance to the laws and regulations as a good corporate citizen. Compliance helps us to ensure smooth operations of the Company. We believe that deviation from the laws and regulations will negatively impact our business performance.*

### GOVERNANCE STRUCTURE: GMS, BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND COMMITTEES

*In 2012, our governance structure did not undergo any significant changes. KPC's highest decision is held by the General Meeting of Shareholders (GMS). Board of Commissioners and Directors are responsible to the GMS. KPC has no independent board members. On top of that, KPC has committees that help to control the Company's overall performance, including the performance of operational, financial, environmental, and social. [2.9][4.2][4.3][4.9][4.10]*

*Performance monitoring function of KPC's Triple Bottom Line also is conducted periodically by each Division through Key Performance Indicator (KPI) system. This KPI comprise of KPC's sustainability commitment. Each division is responsible for the progress and achievement of their KPIs. Each division conducted daily, weekly, monthly and quarterly internal monitoring through various meetings and performance reviews. For all of our stakeholders and the public, KPIs and sustainability commitment are included in this report, and refer as KPC Sustainability Report Card. It can be found in the report on page 5. [4.9]*





### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**

RUPS diadakan satu tahun sekali secara berkala untuk mempertanggung jawabkan kinerja Perusahaan. Selain itu, RUPS juga menentukan besaran kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Besarnya nilai kompensasi bergantung pada kinerja dan pencapaian pada tahun tersebut. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan kriteria yang mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial seperti yang tercantum dalam KPC *Report Card* pada halaman 4-5 laporan ini. Selain itu, dalam forum ini, pada pemegang saham berkesempatan untuk membahas dan mengambil keputusan mengenai risiko-risiko yang mungkin dihadapi, peluang usaha dan penentuan arah strategis Perusahaan. [4.5][4.9][4.10][4.11]

### **DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS berdasarkan pengalaman kerja, pendidikan dan keahlian. Selanjutnya, KPC memfasilitasi program-program pelatihan dan pengembangan yang relevan untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi kami. Pelatihan ini dikelola oleh divisi Sumber Daya Manusia. Salah satu pelatihan yang diberikan adalah pelatihan terkait konsep pembangunan berkelanjutan yang mencakup *Triple Bottom Line*, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. [4.7]

### **GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)**

*GMS is held once a year on a regular basis to evaluate our performance. The GMS also determines the amount of compensation received by the Board of Commissioners, Directors and all employees. The amount of compensation depends on the performance and achievements during the year. Performance review is based on criterias that include financial, operational, environment and social performances as stated in the KPC Report Card that can be found on page 4-5 of this report. In addition, in this forum the shareholders had the opportunity to discuss and make decisions about potential risks, business opportunities and setting strategic direction of the Company.* [4.5][4.9][4.10][4.11]

### **BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS**

*Board of Commissioners (BOC) and Directors are selected by GMS based on their work experience, education and expertise. Furthermore, KPC facilitates training and development programs which are relevant to improve the competence and performance of our BOC and Directors. These development programs are managed by the Human Resources Division. One example was sustainable development training that cover the Triple Bottom Line, of social, economic and environmental.* [4.7]







## KOMITE EKSEKUTIF

Komite Eksekutif beranggotakan Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Financial Officer (CFO), dan seluruh General Manager. Komite Eksekutif memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan rutin terhadap seluruh aspek terkait kegiatan operasional tambang, termasuk perencanaan, status saat itu, kebijakan serta hal-hal penting lain, untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, pada rapat komite eksekutif juga dilakukan evaluasi seluruh kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, meninjau ketaatan terhadap aturan yang berlaku, menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [4.1][4.4][4.5][4.9][4.10][4.11]

## KOMITE AUDIT

Sejak tahun 2011, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan. Selain itu, dibentuknya Komite Audit bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [4.1][4.8][4.9]

## PEDOMAN PERILAKU

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, KPC memiliki Pedoman Perilaku yang berlaku mutlak dalam setiap kegiatan operasional kami. Sebagai panduan bagi setiap individu Perusahaan, Pedoman Perilaku KPC dibagi menjadi empat bidang yaitu: etika yang berkaitan dengan karyawan, hubungan lingkungan dan masyarakat, pelanggan, pemasok dan pesaing, serta etika berhubungan dengan pemegang saham, termasuk penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Setiap supplier ataupun kontraktor yang bekerjasama dengan KPC tanpa terkecuali, harus mengikuti proses seleksi dan wajib untuk mematuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku KPC telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada setiap karyawan KPC, mitra usaha, supplier, dan pihak terkait lainnya. [HR1][HR2][HR3]

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan telah membentuk Komite Pedoman Perilaku yang bertanggung jawab dalam pengawasan serta penerapan Pedoman Perilaku di lingkungan PT. Bumi Resources Tbk. dan anak perusahaannya. [4.1][4.6][4.8]

## EXECUTIVE COMMITTEE

*KPC Executive Committee consists of the Chief Executive Officer (CEO), Chief Operation Officer (COO), Chief Financial Officer (CFO), and all of the General Managers. Our Executive Committee has the duty and responsibility to conduct regular supervision of all aspects related to mining operations, including planning, current status, policy and other important matters for future decision-making or policy-making. The Executive Committee meeting also evaluates the performance of the Company in all aspects of economic, environmental and social, reviewing compliance with applicable rules, managing risk and seizing opportunities. [4.1][4.4][4.5][4.9][4.10][4.11]*

## Audit Committee

*Since 2011, the Board of Commissioners has established an Audit Committee in accordance with Decree of BOC No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 dated June 1, 2010. The main function of the Audit Committee is to maximize the internal control effectiveness, risk management and compliance to laws and regulations. In addition, the establishment of the Audit Committee aims to improve the effectiveness and quality of communication with internal and external auditors. [4.1][4.8][4.9]*

## CODE OF CONDUCT

*In the implementation of corporate governance, KPC refers to our Code of Conduct that applies in all of our operations. As a guideline for every individual in the Company in carrying out their functions and duties, our Code of Conduct is divided into four areas, namely: employees ethical guidelines, environment and community relations, customers, suppliers and competitors, as well as shareholders relationship, including respect and protection of human rights. Each supplier and contractor in cooperation with KPC without exception must follow our selection process and are obliged to comply with the Code of Conduct. KPC has thoroughly socialized our Code of Conduct to all employees, business partners, suppliers, and other stakeholders. [HR1][HR2][HR3]*

*Realizing the importance of adherence to the Code of Conduct, we established a Code of Conduct Committee, which is responsible in controlling the implementation of the Code of Conduct at PT. Bumi Resources Tbk. and its subsidiaries. [4.1][4.6][4.8]*





### BUDAYA PERUSAHAAN

Sebagai bagian dari PT. Bumi Resources Tbk., kami mengadopsi maskot Mr. SPIRIT. Dengan maskot ini diharapkan dapat mempermudah pemahaman karyawan dalam memahami nilai dan etika Perusahaan. Mr. SPIRIT sendiri melambangkan komitmen yang tinggi terhadap Semangat, Profesional, Independen, Rajin, Integritas, dan Tanggung Jawab. [4.8]

### CORPORATE CULTURE

As part of the PT. Bumi Resources Tbk., we adopted Mr. SPIRIT as our mascot of corporate culture. Mr. SPIRIT helps us to socialize our values and ethics. Mr. SPIRIT symbolizes a commitment towards Spirit, Professionalism, Independence, Diligence, Integrity, and Responsibility. [4.8]



Semangat  
Profesional  
Independen  
Rajin  
Integritas  
Tanggung Jawab

# MR. SPIRIT

Nilai-nilai tersebut diintegrasikan dengan nilai-nilai inti KPC yaitu: bekerja dengan penuh integritas, mengutamakan keunggulan, mengedepankan transparansi, bersikap gesit, pemberdayaan sumber daya yang ada, serta menjunjung tinggi kerja sama dan kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan, dan lingkungan serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku. [4.8]

Those values then combined with our own core values that comprise of: integrity, excellence, transparency, timely, empowerment of existing resources, and uphold the cooperation and concern for the safety, health, environment and compliance with the law and regulations. [4.8]

### SPEAK UP SYSTEM

Pengawasan terhadap penerapan pedoman perilaku dilaksanakan dengan penerapan *Speak Up System* yang dikelola oleh pihak independen. Diharapkan dengan adanya sistem ini akan mempermudah baik karyawan maupun pihak eksternal untuk melaporkan penyelewengan terhadap pedoman perilaku dengan cara yang terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. [4.4]

### SPEAK UP SYSTEM

Supervision of the Code of Conduct implementation is carried out through *Speak Up System* which is managed by an independent party. Hopefully this system will facilitate both employees and external parties to report fraud against the Code of Conduct in a structured and confidential manner. [4.4]



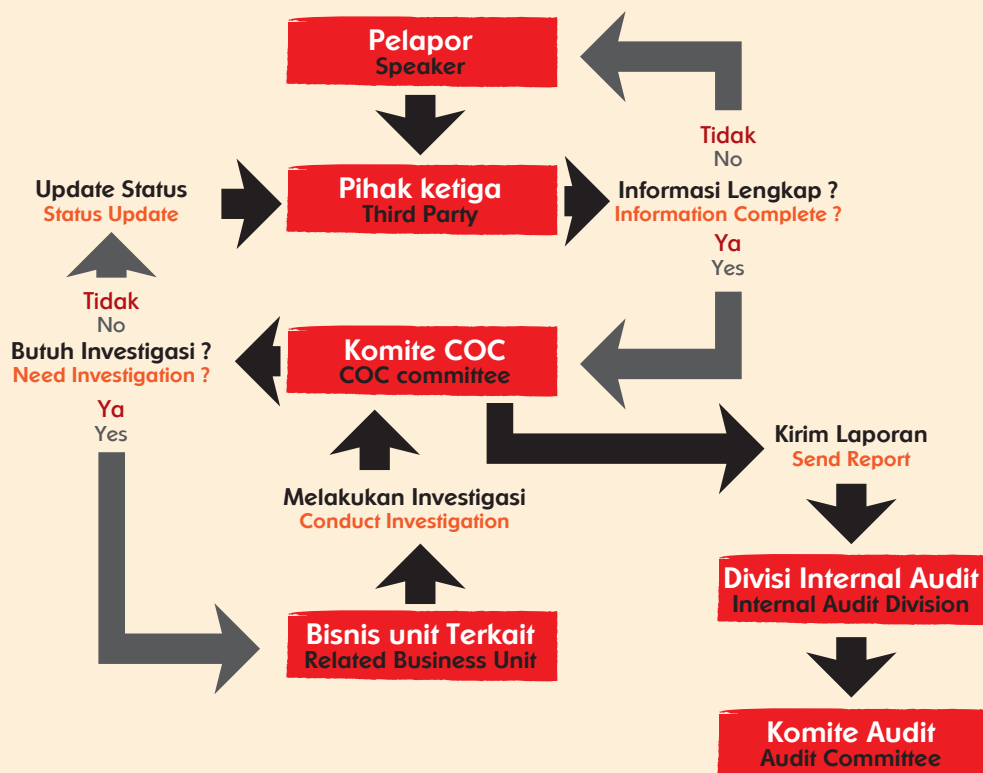


Sistem ini akan menindaklanjuti setiap laporan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh insan KPC. Setelah laporan tersebut diterima, maka akan dilakukan investigasi. Jika terbukti adanya pelanggaran, oknum yang terlibat akan diberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Pada *Speak Up System* ini, pihak pelapor akan mendapatkan status tindak lanjut atas pelanggaran yang dilaporkannya. Pelaksanaan *Speak Up System* akan dievaluasi dan dilaporkan setiap bulan kepada Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. [SO4]

*Speak Up system will follow up any reports of the Code of Conduct violations. Once the report is received, it will be investigated. In an infringement, involved employee will be given a sanction in accordance with Company rules and regulations. Through the Speak Up System, the complainant will receive a follow-up status of the reported violation. The Speak Up System implementation will be evaluated and reported monthly to the Internal Audit, Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee. [SO4]*

### DIAGRAM SPEAK UP SYSTEM

#### Speak Up System Diagram



Sosialisasi *Speak Up System* yang dilaksanakan oleh Komite Pedoman Perilaku telah dilakukan kepada seluruh insan KPC dan pihak terkait lainnya. Dalam mensosialisasikan sistem ini, Perusahaan menempatkan poster mengenai *Speak Up System* di lokasi strategis sehingga mudah dibaca oleh setiap karyawan. Di tahun 2012, sosialisasi telah kami lakukan kepada seluruh karyawan KPC. [HR3][SO3][4.8]

*Speak Up System socialization was organized by the Code of Conduct Committee and has been carried out for all of KPC personnel and other related parties. One example of socialization efforts, we placed Speak Up System posters at numerous strategic locations that are easily viewed by every employee. In 2012, the socialization have covered all KPC personnel. [HR3][SO3][4.8]*





## PENGENDALIAN RISIKO

Pada tahun 2008, KPC telah mengembangkan sistem manajemen risiko korporat yang diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko melalui sistem pengembangan dan pengelolaan risiko yang baik. Untuk itu kami senantiasa berusaha untuk mengimplementasikan manajemen risiko yang terencana, teratur dan selaras. Selain itu, kami juga mengembangkan perencanaan khusus untuk menangani risiko-risiko yang signifikan. [4.9][4.11]

Risiko-risiko yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan usaha KPC selama tahun 2012, antara lain:

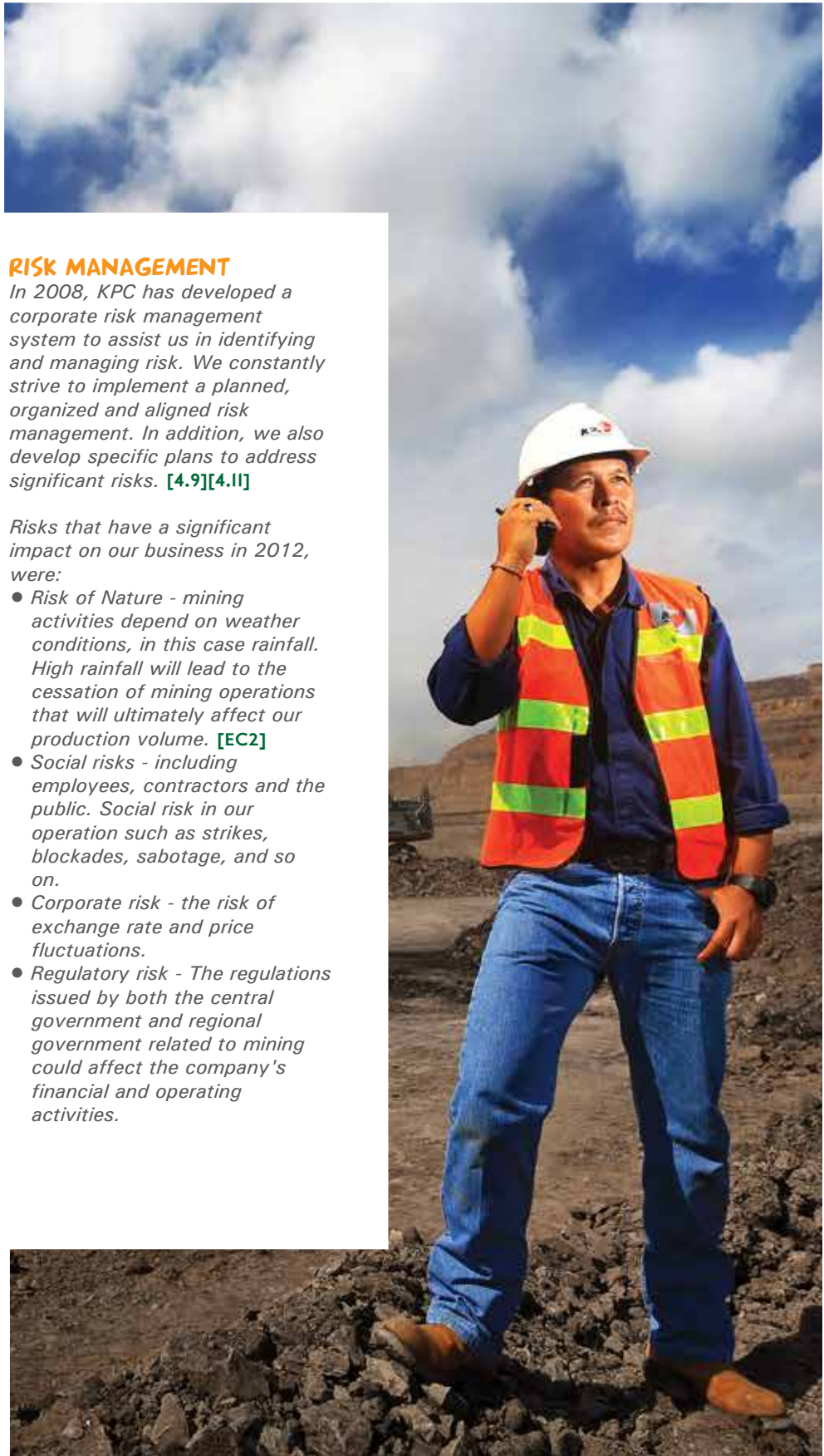
- Risiko alam – aktivitas penambangan bergantung pada kondisi cuaca, dalam hal ini curah hujan. Curah hujan yang tinggi akan menyebabkan berhentinya operasi penambangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi volume produksi. [EC2]
- Risiko Sosial – mencakup karyawan, kontraktor dan masyarakat. Risiko yang dapat berasal dari sosial termasuk pemogokan kerja, blokade, sabotase, dan sebagainya.
- Risiko korporasi – risiko nilai tukar mata uang dan fluktuasi harga.
- Risiko Regulasi – Peraturan-peraturan yang dikeluarkan baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintahan Daerah terkait pertambangan dapat mempengaruhi kegiatan operasi maupun keuangan Perusahaan.

## RISK MANAGEMENT

*In 2008, KPC has developed a corporate risk management system to assist us in identifying and managing risk. We constantly strive to implement a planned, organized and aligned risk management. In addition, we also develop specific plans to address significant risks. [4.9][4.11]*

*Risks that have a significant impact on our business in 2012, were:*

- *Risk of Nature - mining activities depend on weather conditions, in this case rainfall. High rainfall will lead to the cessation of mining operations that will ultimately affect our production volume. [EC2]*
- *Social risks - including employees, contractors and the public. Social risk in our operation such as strikes, blockades, sabotage, and so on.*
- *Corporate risk - the risk of exchange rate and price fluctuations.*
- *Regulatory risk - The regulations issued by both the central government and regional government related to mining could affect the company's financial and operating activities.*







## PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

KPC memiliki departemen Internal Audit yang berfungsi untuk melakukan evaluasi terhadap implementasi pada proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan. Untuk itu diharapkan departemen ini mampu memberikan penilaian yang independen dan objektif untuk membantu manajemen KPC dalam mencapai sasaraannya dengan pendekatan yang sistematis dan terarah. [4.10]

Dalam penerapannya, Auditor internal kami mengadopsi standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (*International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing*) yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA). Termasuk juga didalamnya Kode Etik untuk Auditor Internal yang juga dikeluarkan oleh IIA. [4.12]

## BENTURAN KEPENTINGAN

Sebuah situasi konflik dapat timbul manakala seseorang mengambil tindakan atau memiliki kepentingan yang dapat menimbulkan kesulitan bagi mereka untuk melaksanakan pekerjaannya secara obyektif dan efektif. Dalam menjalankan operasinya, KPC juga berinteraksi dengan beberapa pihak, yang seringkali menimbulkan benturan kepentingan. Untuk mencegah hal ini menimbulkan kerugian bagi Perusahaan, kami telah menetapkan bahwa: [4.6]

- Setiap individu Perusahaan dilarang memanfaatkan informasi penting dan rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak terkait lain yang dapat merugikan Perusahaan.
- Setiap individu Perusahaan yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan transaksi tersebut.

## MONITORING AND INTERNAL CONTROL

*KPC has an internal audit department who evaluates the implementation of the risk management process, control and corporate governance. This department provides an independent and objective assessment to assist KPC management in achieving its objectives with a systematic and targeted approach. [4.10]*

*Our internal auditors adopt International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing, which includes Code of Conduct for Internal Auditors, published by the Institute of Internal Auditors (IIA). [4.12]*

## CONFLICT OF INTEREST

*A conflict can arise when a person takes actions or has interests that may distract them to perform their tasks objectively and effectively. In our operation, KPC interacts with numerous parties, that may poses conflict of interest risk. In order to prevent this, we have determined that: [4.6]*

- *All Company personnel is prohibited to utilize critical and confidential information for personal gain or other related parties at the Company.*
- *All Company personnel, who is involved in transactional decision-making, with potential conflict of interest is forbidden to follow all stages of decision-making process.*







- Antara jajaran Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sehingga menimbulkan peluang terjadinya transaksi benturan kepentingan.

Selain itu, KPC mengadopsi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebebasan aspirasi dan hubungan politik demi menghindari benturan kepentingan. Kebijakan tersebut antara lain:

- Melarang secara tegas penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku. [SO6]
- Tidak memberikan donasi kepada partai politik. Sampai dengan tahun 2012, KPC tidak pernah memberikan donasi dalam bentuk apapun kepada partai politik ataupun politikus tertentu. [SO6]
- Mengakui hak setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi masing-masing, termasuk pandangan terkait hal politik tanpa adanya pemaksaan dari pihak mana pun. [HR5]

#### UPAYA MENDUKUNG UPAYA ANTI-KORUPSI

Aksi bersama perusahaan-perusahaan dalam memerangi korupsi diyakini mampu membawa perubahan untuk menjadikan praktik bisnis yang bersih dan menjadikan Indonesia lebih baik. Kunci utama untuk menghapus korupsi adalah membangun sistem anti korupsi yang kuat serta mampu menahan godaan. Untuk itu, KPC telah mengembangkan nilai-nilai integritas dan transparansi menjadi sebuah mekanisme *Whistleblowing*. [SO2]

- *The Board of Commissioners and Directors are prohibited from having family relationships which may raise the risk of conflict of interest.*

*In addition, KPC has policies related to the freedom to give aspirations and the freedom to have political relations in order to avoid the conflicts of interest. These policies are:*

- *Unless it is stated in the rules and regulations, we strictly prohibit the utilization of Company's assets or donation of any kind to any political party. [SO6]*
- *No donations for any political parties. Up to 2012, KPC never give donation of any kind to political party or politicians. [SO6]*
- *Acknowledgement of employees aspirations rights, including freedom of political view without coercion from any party. [HR5]*

#### OUR EFFORTS TO SUPPORT ANTI-CORRUPTION

*Collective action with other companies in supporting anti-corruption is believed to create a clean business practices and a better Indonesia. The main key to eliminate corruption is to build a strong anti-corruption systems and ability to resist the temptation. To that end, KPC has developed the values of integrity and transparency and generate a Whistleblowing mechanism. [SO2]*





Dengan mekanisme ini diharapkan dapat memberikan jalan keluar dan kemudahan bagi karyawan yang ingin menyampaikan kekhawatiran adanya pelanggaran, serta menyoroti insiden malpraktik atau penyimpangan di dalam kegiatan usaha KPC. Kebijakan ini berlaku untuk setiap penyimpangan atau pelanggaran yang dicurigai, termasuk penipuan yang melibatkan karyawan dan rekan bisnis kami termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis KPC. [4.4][SO2]

Selain itu, untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, KPC telah mengembangkan *Fraud Risk Assessment* yang meliputi: Cash Management, Procurement dan Supply Chain. Penilaian risiko dilakukan pada semua divisi yang mencakup divisi-divisi yang bertanggung jawab untuk hubungan eksternal, pengelolaan/kompensasi lahan dan pengembangan masyarakat. [SO2]

Selama tahun 2012, tidak terdapat insiden korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli. Selain itu, tidak ada insiden yang melanggar hukum dan peraturan yang menyebabkan kami harus membayar denda maupun sanksi non-moneter. Kami senantiasa berkomitmen untuk menjalankan praktik usaha yang menentang tindakan korupsi dan kecurangan dalam segala bentuk, termasuk pemerasan dan penyuapan. [SO4][SO7][SO8]

## BERPARTISIPASI DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2012, kami tetap berkomitmen untuk terlibat secara aktif pada *United Nation Global Compact* (UNGC). Sebagai bagian dari masyarakat dunia, KPC ikut berpartisipasi aktif dalam menjawab berbagai tantangan dan isu-isu global. Untuk itu, berbagai program-program keberlanjutan dan program sosial kemasyarakatan telah dilaksanakan bertujuan untuk mendukung tercapainya delapan butir sasaran *Millenium Development Goals* (MDGs) tersebut. KPC berharap dapat membantu dan memberikan kontribusi yang positif kepada penduduk Indonesia dan dunia. [4.12][4.13]

*This mechanism is expected to provide solutions and services for employees who wish to raise concerns of violation, as well as highlighting incidents of malpractice or irregularities in the KPC business activities. This policy applies to any irregularity or suspected violations, including fraud involving employees and our business partners such as consultants, vendors, contractors, sub-contractors and / or other parties involved in our business activities. [4.4][SO2]*

*In addition, to prevent corruption, KPC has developed a Fraud Risk Assessment includes: Cash Management, Procurement and Supply Chain. Risk assessment was performed in all divisions including divisions that are responsible for external relations, management / land compensation and community development. [SO2]*

*During 2012, there were no incidents of corruption, anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopolies. In addition, there were no incidents that violate laws and regulations that cause us paying fines as well as non-monetary sanctions. We are always committed to run the business practices against corruption and fraud in all forms, including extortion and bribery. [SO4][SO7][SO8]*

## PARTICIPATION IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

*In 2012, we remain committed to be actively involved in the United Nations Global Compact (UNGC). As part of the global community, KPC actively participates in responding to global challenges and issues. To that end, various programs of community sustainability and social programs has been conducted to support the achievement of the eight Millennium Development Goals. We want to help and make a positive contribution to the people of Indonesia and the world. [4.12][4.13]*







Sejumlah program telah diinisiasi untuk mendukung pencapaian MDGs. Beberapa diantaranya adalah program PESAT yang bertujuan untuk secara aktif mendukung swasembada daging sapi, program Pengembangan Padi Sistem SRI untuk mendukung swasembada pangan, dan program Gerbang Taman Makmur yang merupakan program Pemerintah Kabupaten Kutai Timur.

Sebagai bagian dari masyarakat Indonesia, kami selalu mendukung pemerintah dan turut ambil bagian dalam pembentukan kebijakan publik melalui organisasi-organisasi yang ada, baik sebagai anggota dan/atau pengurus. Untuk itu kami aktif berpartisipasi pada organisasi berikut: **[4.13][SO5]**

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI),
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI),
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN),
- BUN (Bakrie Untuk Negeri),
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia),
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR),
- Corporate Forum on Community Development (CFCD),
- Forum Reklamasi Lahan Bekas Tambang (FRLBT),
- Indonesian Mining Association (IMA),
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia),
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI).

*Various programs have been initiated to support MDGs achievement. Several of these programs were PESAT program to support beef self-sufficiency, SRI (System Rice Grain Development) to support food self-sufficiency, and the Gerbang Taman Makmur program endorsed by the Government of East Kutai Regency.*

*As part of Indonesian society, we always support the government and take part in the development of public policy through existing organizations, both as members and / or administrators. Up to this date, we actively participate in the following organizations:*

**[4.13][SO5]**

- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI),
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI),
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN),
- BUN (Bakrie Untuk Negeri),
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia),
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR),
- Corporate Forum on Community Development (CFCD),
- Forum Reklamasi Lahan Bekas Tambang (FRLBT),
- Indonesian Mining Association (IMA),
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia),
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI).











## **SEMANGAT MEMBARA MENINGKATKAN KINERJA**

**BURNING SPIRIT FOR PERFORMANCE IMPROVEMENT**

Penurunan pertumbuhan ekonomi dunia, berdampak pada penurunan permintaan komoditas energi dari sejumlah negara terutama di Cina, India, Jepang dan negara-negara Eropa. Negara-negara tersebut merupakan pengguna energi terbesar saat ini. Batubara yang merupakan salah satu bahan komoditas energi, juga terkena dampaknya. Permintaan terhadap komoditas batubara dan harga jual menurun. Tidak dapat dipungkiri bahwa kondisi telah mempengaruhi industri batu bara Indonesia. Namun, KPC melihat situasi ini sebagai kesempatan bagi kami untuk memperkuat proses-proses internal Perusahaan dengan terus meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

*A decline in world's economic growth has had an impact on the demand for energy commodities from a number of countries, especially China, India, Japan and European countries. These countries are the biggest energy users today. Coal, which is one of the energy commodities, was also affected. Demand for coal and coal price were plummeted. The impact was inevitable towards Indonesia's coal industry. Nevertheless, KPC sees this as an opportunity to further strengthen our internal processes by boosting productivity and efficiency.*





## SEMANGAT MEMBARA MENINGKATKAN KINERJA

### Burning Spirit for Performance Improvement

Di tengah penurunan permintaan batubara, produksi batubara dunia tahun ini justru semakin meningkat, terutama di negara-negara Amerika Latin, seperti Venezuela dan Kolombia, Australia dan juga Indonesia. Hukum ekonomi pasar pun berlaku. Ketika persediaan meningkat, namun permintaan menurun, otomatis harga jual batubara anjlok. Menurunnya harga jual batubara pada akhirnya menyebabkan penurunan pendapatan dan kinerja keuangan sebagian besar perusahaan pertambangan batubara di Indonesia. Penurunan ini disebabkan keuntungan perusahaan yang tergerus akibat harga jual turun sementara ongkos atau biaya produksi naik. Umumnya, faktor utama kenaikan biaya operasi terjadi pada: biaya bahan bakar dan ban; biaya tenaga kerja; biaya perawatan alat; dan biaya kontraktor.

Bagaimana dengan KPC? KPC tentu saja terkena dampak dari melemahnya ekonomi global dan penurunan harga batubara ini. KPC sebagai salah satu perusahaan tambang besar di Indonesia merupakan barometer dalam mengatur biaya operasi tambang. Jika KPC gagal dalam mengontrol biaya operasi, maka dampaknya tidak hanya dirasakan oleh KPC dan karyawan sendiri. Masyarakat sekitar KPC dan industri tambang batubara di Indonesia juga akan terimbas (*multiplier effect*). Untuk itu, KPC menginisiasi berbagai upaya baik di internal Perusahaan ataupun upaya eksternal yang memungkinkan kami bertahan untuk menghadapi dinamika dan kondisi perekonomian dunia saat ini dan tantangan-tantangan di masa yang akan datang. Upaya-upaya tersebut mencakup evaluasi terhadap berbagai program Perusahaan, perbaikan terhadap proses pengendalian risiko dan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan dan pelaksanaan GCG.

#### OPTIMALISASI PROSES INTERNAL

Untuk mempertahankan kinerja di tengah situasi industri yang tidak menentu, KPC harus meningkatkan inisiatif dan improvisasi serta meningkatkan unjuk kerja yang tinggi agar kami terus mampu bertahan dalam penurunan harga jual batubara. Terkait efisiensi di area unit kerja, KPC tetap mengacu pada standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan. Beberapa upaya optimalisasi dan efisiensi yang kami lakukan selama tahun 2012 adalah:

- Fokus penambangan pada *stripping ratio* rendah;
- *Cycle time* yang lebih pendek;
- Utilisasi alat lebih optimal;
- Meningkatkan produktivitas tenaga kerja maupun alat;
- Meminimalkan *re-handling material* baik *overburden*, *coal* maupun *top soil*;
- Perawatan dan pengoperasian alat dengan lebih baik agar reliabilitas alat meningkat;

*Amid a falling demand for coal, coal production actually increased this year, especially in Latin American countries, such as Venezuela and Colombia, Australia and also Indonesia. Laws of market economy then applied. When supply increases, demand decreases and automatically the selling price plummets. The decline in selling price in the end causes a decrease in revenues and financial performance of most of the coal mining companies in Indonesia. This decrease is due to the company's profits being eroded by the decline of the selling price while costs or production costs are up. Generally, the main factor in the increase of operating expenses occurred in: the cost of fuel and tires; labor costs, costs of equipment maintenance, and cost of the contractor.*

*How about KPC? KPC is surely affected by the global economic downturn and the decline in coal prices. KPC, as one of the major mining companies in Indonesia, is a barometer to regulate mining operations costs. If KPC failed in controlling operating expenses, then the impact is not only felt by KPC and its own employees but KPC's surrounding communities and the coal mining industry in Indonesia will also be affected (multiplier effect). For that reason, KPC has initiated various efforts both in the Company's internal or external initiatives that allows us to deal with the dynamics and to survive the current global economic conditions and challenges in the future. Such efforts include the evaluation of the corporate programs, improvement of the risk management process, as well as evaluation of compliance towards GCG regulation and practices.*

#### OPTIMIZATION OF INTERNAL PROCESSES

*In order to maintain the performance in the midst of uncertain industry conditions, KPC should increase the initiatives and improvisations as well as the performance level so that we will continue to survive during a period when the coal selling price is plummeting. Related to the efficiency of work area units, KPC still follows the occupational safety, health and environmental standards. Example of optimization and efficiency measures that we implemented during the year 2012 were:*

- *Mining focus on low stripping ratio;*
- *Shorter cycle time;*
- *More optimal equipment utilization;*
- *Improved labor and equipment productivity;*
- *Minimized material re-handling such as overburden, coal or top soil;*
- *Improving equipment maintenance and operation in order to increase equipment reliability;*





- Perencanaan pekerjaan yang matang dengan mempertimbangkan konteks, tujuan, kualitas, kuantitas/jumlah, sumber daya manusia, waktu, dan biaya.

### **TETAP MEMBERIKAN YANG TERBAIK BAGI PELANGGAN**

Selain berbagai upaya efisiensi di internal Perusahaan tersebut, aspek hubungan dengan pelanggan juga merupakan faktor penting yang harus dijaga. KPC telah berhasil membangun image Perusahaan dan *reliability* yang baik dimata para pelanggan kami. Oleh karena itu meski ditengah krisis kami bertanggung jawab untuk tetap memberikan yang terbaik bagi setiap pelanggan tanpa terkecuali. [PR6]

KPC aktif mengikuti berbagai *customer event*, salah satunya yang terbesar adalah *Coal Trans*. Selama tahun 2012, KPC mengikuti forum *Coal Trans* sebanyak 4 kali, yaitu:

- 12-13 Maret 2012: *Coal Trans India* (New Delhi)
- 16-18 April 2012: *Coal Trans China* (Beijing)
- 02 -05 Juni 2012: *Coal Trans Asia* (Bali)
- 14-16 Oktober 2012: *Coal Trans Europe* (Turki)

Selain *Coal Trans*, KPC berinteraksi langsung dengan setiap pelanggan melalui kegiatan *customer visit* yang dilakukan secara rutin. Kunjungan rutin ke pelanggan kami di Jepang dilakukan di setiap bulan November. Selain itu, *workshop* rutin 3 bulanan juga dilakukan untuk berinteraksi langsung dengan setiap pelanggan dalam negeri. Pada forum *customer visit* dan *workshop* tersebut dilakukan pembahasan berbagai hal terkait produk dan pelayanan KPC, termasuk umpan balik dan keluhan pelanggan. [PRI][PR3][PR5][PR6]

- *Job planning with consideration to the context, purpose, quality, quantity / amount, human resources, time, and cost.*

### **ALWAYS GIVE OUR BEST FOR CUSTOMERS**

*In addition to the internal efficiency efforts in the Company, customer relationships are an important factor that must be maintained. KPC has succeeded in building a good corporate image and is considered reliable in the eyes of our customers. Therefore, even in the middle of a crisis we are responsible to always provide the best for every customer without exception. [PR6]*

*KPC actively participates in a variety of customer events, one of the largest being the Coal Trans. During 2012, KPC participated in 4 Coal Trans forum, namely:*

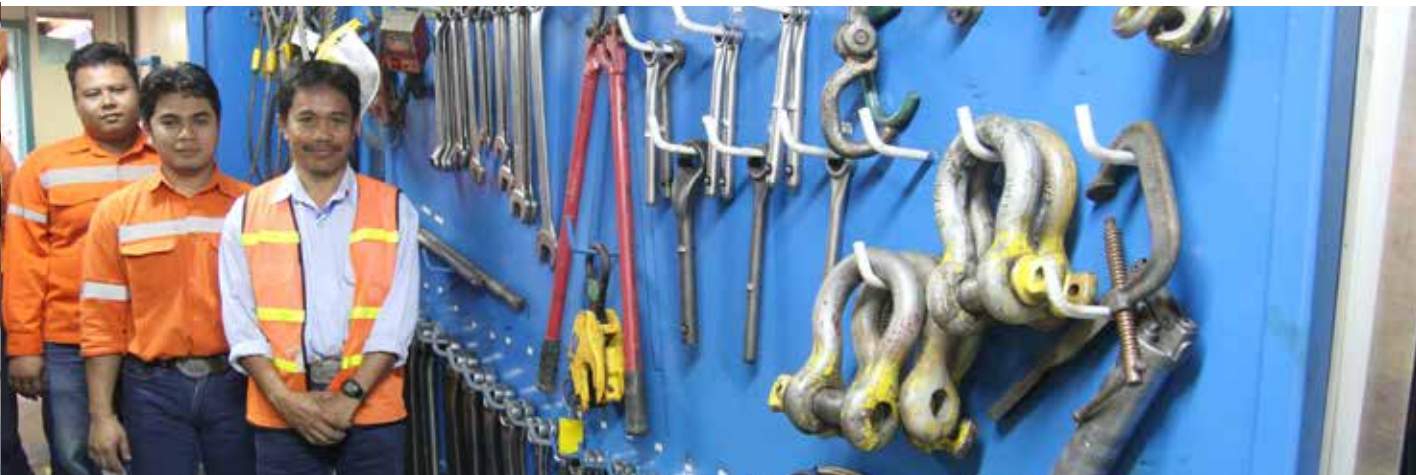
- March 12-13, 2012: *Coal Trans India* (New Delhi)
- April 16-18, 2012: *Coal Trans China* (Beijing)
- June 02-05, 2012: *Coal Trans Asia* (Bali)
- October 14-16, 2012: *Coal Trans Europe* (Turkey)

*In addition to Coal Trans, KPC interacted directly with each customer through customer visits, which were carried out regularly. Regular visits to our customers in Japan were conducted every November. On top of that, a regular quarterly workshop was also conducted to interact directly with our domestic customers. During customer visit forums and workshops, matter related to KPC's products and services are discussed, including customer feedback and complaints.*

[PRI][PR3][PR5][PR6]







Dalam interaksi kami dengan pelanggan, KPC berpedoman pada *Standard Operating Procedure* dan *International Shipping Regulation* yang berlaku untuk *loading*, *scheduling* dan pengiriman produk ke pelanggan. Lebih dari itu, KPC selalu memastikan semua yang kami lakukan telah sesuai dengan kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan. Selama 2012, dapat kami laporkan bahwa KPC seluruhnya memenuhi ketentuan kontrak. Tidak ada pelanggaran terhadap kesepakatan dengan pelanggan terkait produk ataupun layanan dan tidak ada produk kami yang ditolak (*Zero Breach*, *Zero Coal Reject*).

[PR2][PR4][PR7][PR8][PR9]

### SEMANGAT CONTINUOUS IMPROVEMENT

Di tahun 2012, perjalanan Business & Performance Improvement Division (BPID) di KPC telah memasuki tahun kelima dan dalam kurun waktu tersebut 6 putaran proyek berhasil diselesaikan.

Program *improvement* kami fokus pada 2 hal. Pertama, menitikberatkan pada kenaikan produktivitas sekaligus penurunan biaya operasi tambang. Kedua, perubahan budaya kerja karyawan. Implementasi program di lapangan diwujudkan dalam berbagai proyek efisiensi, khususnya yang terkait bahan bakar, bahan peledak, ban, dan kehandalan alat berat. Program *improvement* lainnya adalah percepatan kenaikan volume produksi dan optimalisasi penyediaan suku cadang. Sementara itu, BPID juga menggelar program *Work Area Management* (WAM) untuk mendukung upaya perubahan budaya kerja karyawan. Selain bertujuan untuk efisiensi biaya produksi, program *improvement* di KPC juga bertujuan untuk menghemat konsumsi energi.

Untuk kategori pertama, dalam putaran final proyek yang berhasil diselesaikan adalah proyek peningkatan produksi R996 bagian II yang fokus pada produktivitas R996 tipe *shovel*, perbaikan umur ban bagian III, proyek efektivitas *supervisor behavior*, *improving main equipment usage despite of weather*, penurunan kontaminasi pada batubara, pengurangan kecelakaan karena *fatigue*, dan proyek perbaikan PA T282.

*In our interactions with the costumers, we refer to Standard Operating Procedure and International Shipping Regulation applicable to loading, scheduling and product delivery. Moreover, KPC always ensures that we fully comply with the agreed contracts. During 2012, we gladly report that KPC managed to fully comply with all contracts. There was no violation of the agreement with the customer related to the products or services and there were no rejected products (Zero Breach, Zero Coal Reject).*

[PR2][PR4][PR7][PR8][PR9]

### THE SPIRIT OF CONTINUOUS IMPROVEMENT

*In 2012, Business & Performance Improvement Division (BPID) in KPC entered its fifth year and within that period there were 6 cycles of successfully completed projects.*

*In our improvement program we focus on 2 areas. First, focus on the increase of productivity while lowering mine operating costs. Second, changes in the working culture of our employees. Programs implementation were carried out in a variety of efficiency projects, especially those that were related to fuel, explosives, tires, and heavy equipment reliability. Other improvement programs were aim to accelerate the increase of production volume and the optimization of spare part supplies. Furthermore, BPID organized Work Area Management (WAM) program to support the efforts to change employees' working culture. Besides aiming for production cost efficiency, improvement programs also aim to reduce energy consumption.*

*For the first category, in the final cycle of completed projects were the increase production project R996 part II that focuses on the R996 shovel type productivity, improving the life of tire part III, the supervisor behavior effectiveness project, improving main equipment usage despite weather, reduction on coal contaminations, the reduction of accidents due to fatigue, and PA T282 improvement projects.*





Sementara untuk kategori kedua, telah digelar delapan proyek *work area management* (WAM) guna mendukung upaya perubahan budaya kerja karyawan di KPC. Proyek tersebut antara lain, *tools store* dan *lay out* kantor ESD di gedung M2, kantor dan pos *security*, MEWS *tools store* dan *part management*, *sample house marketing*, dan integrasi *counter* dan *dispatch* SCD.

Selain fokus pada 2 kategori di atas, dibawah naungan BPID, tim *Improvement* juga menuntaskan proyek manual finansial di Divisi Finance (*payroll*), turut mendukung penerapan *finger print*, dan melakukan inovasi proses perawatan alat selama masa penyimpanan setelah hujan.

Program *improvement* yang dilakukan secara berkesinambungan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasi penambangan. Dengan efisiensi tersebut, diharapkan KPC tetap mampu menjaga daya saing di pasar global, meski harga batubara mengalami penurunan.

*As for the second category, eight work area management (WAM) projects were held to support the efforts to change the working culture of the employees at KPC. Among other projects, tools store and ESD office lay out in the M2 building, security office and post, MEWS tools store and part management, sample house marketing, and the SCD counter and dispatch integration.*

*Other than those 2 categories, under the organization of BPID, the Improvement team has also completed a manual financial project of Finance Division (payroll), supported the application of finger print, and made a breakthrough in tools treatment during confinement after rain.*

*Improvement programs, which has been conducted continuously, aim to improve the efficiency of our mining operations. With such efficiency, it is expected that KPC will still be able to maintain our competitive edge in the global market, despite a decreased coal price.*

#### **WORK AREA MANAGEMENT IMPROVEMENT SEBAGAI AWAL PEMBENTUKAN BUDAYA DAN SEMANGAT IMPROVEMENT YANG MENYELURUH.**

Seiring dengan upaya *improvement* yang terus dikembangkan oleh KPC, *improvement* dimulai dari perbaikan hal paling mendasar, yaitu *Work Area Management* (WAM). KPC yakin bahwa tempat kerja yang nyaman dan aman akan menciptakan semangat positif bagi karyawan yang bekerja di dalamnya. Tahun ini, kegiatan WAM fokus pada perbaikan di tempat kerja. Untuk *Coal Mining*, tempat kerja menjadi fokus proyek *improvement* adalah *muster area*. Alasan mengapa *muster area* kami pilih sebagai area *improvement* adalah karena lokasi inilah yang pertama kali digunakan oleh para pekerja (*shift*) tambang saat akan melakukan aktivitas penambangan. Langkah-langkah dalam *improvement* WAM adalah mengidentifikasi semua hal terkait perbaikan yang dikehendaki, termasuk: keselamatan kerja (*safety*), kesehatan (*health*), kebersihan (*clean*), dan keindahan atau estetika yang kemudian dilanjutkan dengan tahap *Clear Up*, Perbaikan, Pemantauan, dan Tindak Lanjut.

*Along with the improvement efforts that are constantly being developed by KPC, the improvement starts from the most basic principals, which is the work area management (WAM). KPC believes that a comfortable and safe workplace will create a positive spirit for the employees that work in it. This year, WAM activities focus on the workplace improvement. For Coal Mining, the workplace for improvement project is the muster area. The reason why we chose muster area as the area of improvement is because this is the first location used by the workers (shift) when doing mining activities. The steps in the WAM improvement is to identify all things related to the desired improvement, include: safety, health, cleanliness, and the beauty or aesthetic followed by Clear Up, Repairing, Monitoring, and Follow Up stages.*







## EFISIENSI BIAYA

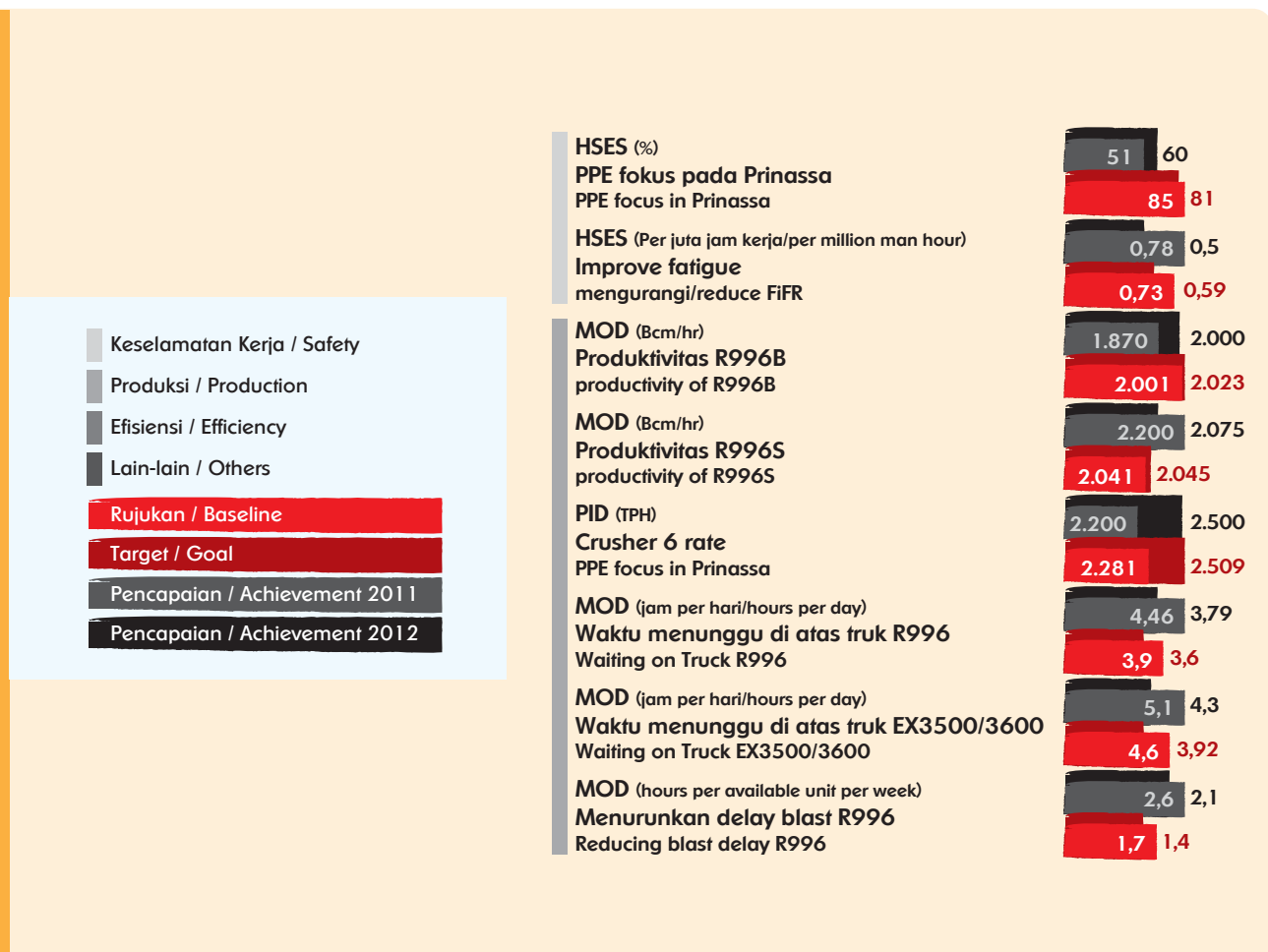
Sebanyak 77 proyek *improvement* berhasil digulirkan dari putaran satu sampai enam, dengan melibatkan 18 kontraktor KPC. Di tahun 2012, kami berhasil menghemat US\$ 104 juta dolar. Selain pencapaian tersebut, proyek *improvement* menghasilkan 59 *Standard Operating Procedure* (SOP) baru dan 8 materi *awareness*. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan, khususnya yang terlibat langsung dalam tim *improvement*.

Saat ini, jumlah karyawan yang terlibat langsung dalam tim *improvement* mencapai 401 karyawan yang merupakan gabungan dari berbagai posisi dan profesi. Dari jumlah tersebut, 5% adalah manajer, 20% adalah superintendent, 43% adalah senior engineer, engineer dan supervisor, serta 12% karyawan kontraktor dan 20% adalah karyawan non-staf. Dibandingkan tahun 2011, keterlibatan non-staf dalam proses *improvement* di tahun 2012 mengalami peningkatan 7%. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan budaya kerja karyawan KPC. Proyek *improvement* yang dilaksanakan selama tahun 2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

## COST EFFICIENCY

A total of 77 improvement projects have been successfully rolled out from cycle one to six, which involved 18 of KPC's contractors. In 2012, we managed to save US\$ 104 million. In addition, these improvement projects produced 59 new Standard Operating Procedures (SOP) and 8 new awareness materials. This success was resulted from all employees hard work, especially those who are directly involved in the improvement team.

Currently, the number of employees who were directly involved in KPC improvement team was 401 employees, comprising a variety of positions and professions. From this number, 5% were managers, 20% were superintendents, 43% were senior engineers, engineers and supervisors, 12% were contractor's employees, and the other 20% were non-staff employees. Compared to the year 2011, non-staff involvement in the improvement process has increased by 7% this year. This increase indicated an improvement in the working culture of KPC's employees. The improvement projects implemented during the year 2012 are illustrated below:



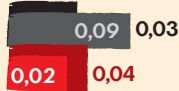




MOD (hours per available unit per week)  
Menurunkan delay blast EX3500/3600  
Reducing blast delay EX3500/3600



SCD (event per ENU per week)  
Kualitas bahan bakar Truk  
Trucks Fuel Quality – low power



SCD (event per ENU per week)  
Kualitas bahan bakar Shovel  
Shovel Fuel Quality – low power



CMD (%)  
Coal recovery at contractors  
Coal recovery at contractors



MSD (downfreq per unit per mth)  
Keandalan R996  
Reability of R996



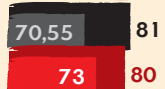
MSD (downfreq per unit per mth)  
Keandalan EX3600  
Reability of EX3600



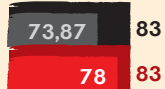
MSD (%)  
PA Dando  
PA Dando



MSD (%)  
PA Grader 24M  
PA Grader 24M



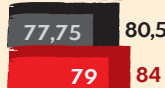
MSD (%)  
PA Grader 24H  
PA Grader 24H



MSD (%)  
PA Dozer D10T  
PA Dozer D10T



MSD (%)  
PA Dozer D375  
PA Dozer D375



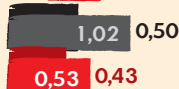
MSD (Hours per unit)  
Delay Pencucian Dozer  
Dozer washing delay



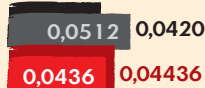
MSD (Hours per unit)  
Delay Pencucian Houl Trucks  
Houl Trucks washing delay



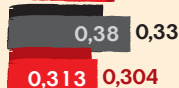
MSD (%)  
Hilangnya PA akibat penggantian ban  
PA loss due to tyre changing



MOD (Lt per bcm per minute)  
Efisiensi bahan bakar  
Fuel efficiency



MOD (PF :kg per bcm)  
MOD Drill & Blast  
MOD Drill & Blast



CMD (PF :kg per bcm)  
CMD Drill & Blast  
CMD Drill & Blast



MSD - MOD (Hours)  
Ketahanan Ban T282  
Tyre Life T282



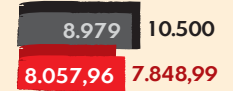
MSD - MOD (Hours)  
Ketahanan Ban Cat 789  
Tyre Life Cat 789



MSD - MOD (Hours)  
Ketahanan Ban Cat 785 OB  
Tyre Life Cat 785 OB



MSD - MOD (Hours)  
Ketahanan Ban EH4500 (MI)  
Tyre Life EH4500 (MI)



MSD - MOD (Hours)  
Ketahanan Ban EH4500 (BS)  
Tyre Life EH4500 (BS)



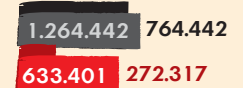
SCD (US\$)  
Spindle/perbaikan sesuai kondisi  
Spindle-repair based on condition



SCD - MSD (Lt per month)  
Penanganan oli bekas (oli bersih)  
Used oil handling (clean oil)



SCD - MSD (US\$)  
Mengurangi denda  
Reduce core penalties



PID (kWH)  
Penghematan energi listrik  
Electric energy Saving



SCD (%)  
Store 38 Reduction  
Store 38 Reduction



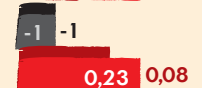
SCD - MOD (% event)  
Kedatangan bus MOD di muster point  
MOD bus arrival at muster point



PID - MOD - CMD (%)  
Rekonsiliasi batubara  
Coal reconciliation



SCD (%)  
Rekonsiliasi bahan bakar  
Fuel reconciliation



MKT (Keluhan pelanggan/Customer complaint)  
Reduksi zat cemar metal  
Metal contaminant reduction



MKT (Keluhan pelanggan/Customer complaint)  
Reduksi zat cemar non metal  
Non-metal contaminant reduction







Di antara seluruh proyek *improvement* yang dijalankan sepanjang 2012, ada beberapa proyek yang belum tercapai secara maksimal. Proyek-proyek tersebut seperti kontaminasi batubara, proses pencucian *dozer*, *reliability* EX3600, dan umur ban terutama untuk T282 dan EX4500 Michelin.

#### PROYEK MEMBARA

Kami memahami bahwa kinerja dan pertumbuhan ekonomi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari praktik usaha berkelanjutan. KPC tidak akan bisa menghasilkan manfaat bagi para pemangku kepentingan bila secara ekonomi Perusahaan ini tidak bertumbuh dengan baik. Untuk itu, KPC menginisiasi Proyek Membara. Melalui Proyek Membara ini, KPC berharap bisa meningkatkan ketahanan Perusahaan dari terpaan badai krisis yang menghantam industri batubara sekaligus mempercepat proses *improvement*, terutama terkait upaya optimalisasi produksi dan efisiensi.

Sejak proyek Membara efektif dijalankan dari pertengahan 2012, departemen BPID mengintegrasikan program *improvement* dengan inisiatif-inisiatif proyek Membara untuk memastikan tidak terjadi duplikasi program. Untuk tahun-tahun mendatang, departemen BPID bersama tim Membara berencana untuk mempersiapkan pengelolaan infrastruktur dalam rangka menjamin kesinambungan dan efektifitas berbagai inisiatif yang digulirkan.

*Among all improvement projects in 2012, there were few projects that have not reached their full results. Such projects were the coal contamination, dozer washing process, EX3600 reliability, and the life of the tire, especially for the T282 and EX4500 Michelin.*

#### MEMBARA PROJECT

*We understand that economic performance and growth are an integral part of sustainable business practices. KPC will not be able to generate benefits for all stakeholders if the Company is not economically growing. For that reason, KPC has initiated the Membara Project. Through Membara Project, KPC hopes to enhance the resilience of the Company's exposure to the crisis that hit the coal industry as well as speed up the improvement process, primarily related to the efforts to optimize production and efficiency.*

*Since mid-2012, the Membara project has been effectively executed. BPID department has integrated improvement programs with the Membara project initiatives to ensure that there is no duplication. For the coming years, the BPID department together with Membara team has planned an infrastructure management in order to ensure the sustainability and effectiveness of various initiatives that have been proposed.*

project mem **BARA**







#### **PELATIHAN KINERJA UNGGUL Excellent Performance Training**

"Sebagai perusahaan tambang kelas dunia, KPC harus mampu bertahan dalam keadaan apapun, termasuk terpaan badai krisis ekonomi dunia yang telah mempengaruhi harga batubara di tahun 2012 ini. Kondisi ini bukanlah yang pertama kali terjadi. Industri batubara pernah mengalami hal yang serupa, dan KPC telah mampu melewatinya. Kali ini tidaklah berbeda. Pasar dunia dipengaruhi berbagai aspek yang tidak dapat kita kendalikan. Oleh karena itu, untuk mampu bertahan KPC berfokus pada aspek-aspek yang kami kuasai dan ada dalam kendali Perusahaan, yakni: produktivitas dan biaya operasional. Proyek Membara bertujuan untuk mengasah seluruh aspek-aspek operasional KPC menjadi lebih efektif dan efisien. Melalui hal ini, KPC pasti mampu bertahan dan terus memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan."

*"As a world-class mining company, KPC must be able to survive under any circumstances, including the exposure of the world economic crisis, which affected the coal price in 2012. This wasn't the first time it happened. The coal industry has experienced similar things, and KPC have been able to survive. This time is no different. The global market is influenced by many aspects that we have no control of. Therefore, to be able to survive, KPC is focusing on those aspects which we have mastered and is in the control of the Company, namely: productivity and operating costs. Membara Project aims to hone all aspects of KPC's operations to become more effective and efficient. Through this, KPC will surely be able to survive and continue to provide optimum benefits for all stakeholders."*

**R. Utoro - Chief Operation Officer, PT Kaltim Prima Coal**





Melemahnya harga batubara di pasar dunia pada tahun 2012 tidak terlepas dari krisis ekonomi yang melanda Eropa dan Amerika Serikat. Akibatnya, perekonomian di negara-negara seperti Cina dan India yang adalah konsumen terbesar batubara Indonesia ikut melambat. Kondisi ini telah mendorong KPC untuk menjadwalkan ulang aktivitas operasional sehingga sejumlah karyawan tidak mengoperasikan alat sebagaimana biasanya. Namun demikian, pelaku usaha dunia optimis bahwa kondisi ini hanyalah sementara. *International Energy Association* (IEA) memprediksikan bahwa seiring dengan perbaikan ekonomi dunia, permintaan batubara akan kembali meningkat hingga mencapai 30% sampai dengan tahun 2030.

KPC melihat lesunya harga batubara saat ini sebagai peluang bagi kami untuk berbenah diri dan meningkatkan daya saing serta kompetensi setiap karyawan. Sebagai bagian dari "Proyek Membara", tahun ini KPC melaksanakan program Pelatihan Kinerja Unggul (PKU). PKU adalah program pelatihan yang dirancang bersama-sama dengan Divisi I Infanteri Komando Strategi Angkatan Darat (KOSTRAD) yang dibagi menjadi 4 materi utama, yaitu: Kebugaran, Kepemimpinan Diri, Wawasan Kebangsaan dan Kejuangan, serta tidak kalah penting, Spiritual.

Melalui program PKU, kami ingin mendorong setiap karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Secara bertahap karyawan kami menerima pelatihan kebugaran agar lebih fit dan bugar. Sementara itu, materi Wawasan Kebangsaan dan Kejuangan bertujuan untuk meningkatkan kecintaan karyawan terhadap bangsa dan negara. KPC ingin menumbuhkan rasa memiliki, toleransi, saling menghormati dan profesionalisme. Lebih dari itu, kami ingin menanamkan pemahaman akan pentingnya peran, fungsi dan tanggung jawab setiap individu dan kerja sama tim yang solid. Hingga akhir 2012, sebanyak 251 orang karyawan KPC mulai dari level operator, supervisor, sampai dengan superintendent mengikuti program PKU. Pelatihan berdurasi 3 minggu dan dilaksanakan di kompleks KOSTRAD Cilodong, Bogor, Jawa Barat.

Selain program PKU, pelatihan lain yang telah kami selenggarakan untuk mendukung pengembangan potensi, kompetensi dan daya saing karyawan KPC adalah pelatihan "Seven Habits of Highly Effective People". Pelatihan ini telah dilaksanakan secara berjenjang. Sampai dengan tahun 2012 pelatihan ini telah terlaksana untuk tingkat Executive Officer hingga Supervisor.

*A plummeting coal prices in the world market in 2012 can not be separated from the economic crisis in Europe and the United States. As a result, the economy in countries like China and India, which are the largest consumers of Indonesian coal, has also been slowing down. This condition has prompted KPC to reschedule our operational activities that has resulted in some employees were not working as their usual schedule. Nevertheless, world business players were optimistic that this is just a temporary condition. The International Energy Association (IEA) predicts that as the world's economy recovers, the demand for coal will increase until it reaches 30% by 2030.*

*KPC sees the decline in current coal prices as an opportunity for us to improve ourselves and improve the competitiveness and the competency of each employee. As part of "Membara Project", this year KPC implements Superior Performance Training (Pelatihan Kinerja Unggul-PKU) program. PKU is a training program designed together with the 1st Division Infantry of the Strategic Army Command (KOSTRAD) in which divided into 4 main training materials, which are: Fitness, Self Leadership, Nationalism and Patriotism Insights, and not less important, Spiritual.*

*Through the PKU program, we would like to encourage every employee to achieve a better performance. Gradually our employees receive fitness training to be fitter and healthier. Meanwhile, material for Nationalism and Patriotism Insights aims to increase the employee's love of the nation and the country. KPC wants to foster a sense of belonging, tolerance, mutual respect and professionalism. More than that, we want to instill an understanding on the importance of the role, functions and responsibilities of each individual and a solid teamwork. Until the end of 2012, as many as 251 KPC employees ranging from operators, supervisors, up to the superintendent level have followed with the SPT program. Training lasted for 3 weeks and was carried out in KOSTRAD compound at Cilodong, Bogor, West Java.*

*In addition to the PKU program, other training that we have held to support the potential development, competence and competitiveness of KPC's employees is the "Seven Habits of Highly Effective People" training. This training has been carried out in stages. Up to the year 2012 this training has been delivered for Executive Officer to Supervisor.*





**APA KATA MEREKA: PESAN DAN KESAN PARA PESERTA PROGRAM PKU**  
**Meet the Participants: Testimonials from PKU Program Participants**



Kegiatan ini sangat melelahkan. Namun di balik itu, ada maksud dan tujuan yang sangat baik dalam membangun motivasi diri, disiplin dan kerjasama dalam kekompakan bertindak, serta tujuan yang sama seperti dalam tujuh nilai-nilai KPC dan tidak lepas dari jiwa patriot kebangsaan serta kepahlawanan, untuk rasa cinta tanah air.

*This activity is very tiring. But beyond that, there are goals and objectives which are very good at building self-motivation, discipline and cooperation in the cohesiveness of the action, as well as carries KPC's seven values, patriotism, nationalism and heroism, for the love of the country.*

**Matius Padondan. B/N 15224 (Peringkat/rank 4)**

Menurut saya, pelatihan ini menciptakan kebersamaan dan mental yang kuat bagi diri sendiri, keluarga dan Perusahaan, seperti terciptanya kerjasama yang baik antara pengawas dan operator di kantor.

*In my opinion, this training fosters togetherness and a strong mentality for ourselves, our family and the Company, such as the creation of good cooperation between supervisors and operators in the office.*

**Kadri. B/N 14826 (Peringkat/rank 5)**



Selama kegiatan PKU di Cilodong saya sangat senang karena ada perubahan pada diri saya dan manfaat lainnya walaupun terasa lelah, namun saya tetap semangat menjalaninya. Pelatihan ini menumbuhkan jiwa Korsa dan kedisiplinan yang dapat diimplementasikan dalam keseharian kerja saya.

*During SPT activities in Cilodong I was really happy because I felt like there was a change in me as well as other benefits. Although it was tiring, I kept my spirit up. This training fostered the spirit of Korsa and discipline which can be implemented in my daily work.*

**Danang Z. B/N 17800 (Peringkat/rank 9)**

Semua materi yang diberikan dalam pelatihan ini sangatlah berharga, karena berguna bagi diri sendiri, keluarga dan Perusahaan. PKU masih perlu dilaksanakan kembali karena masih banyak karyawan KPC yang belum berlaku disiplin dalam jam kerja dan target yang ditempuh KPC.

*All the materials provided in this training were very valuable, because it was useful for ourselves, our family, and the Company. We need to do this PKU again because there are still many of KPC employees that have not applied discipline in working hours and with the targets pursued by KPC.*

**Rustan. B/N 14149 (Peringkat/rank 2)**



Pelatihan ini sangat positif, melatih mental dan mengubah *mindset* kita yang selama ini masih manja. Apa yang diajarkan di Cilodong sangat tepat untuk keseharian kita dalam lingkungan apapun terutama di tempat kerja. Timbul semangat kebersamaan, kerjasama, disiplin, serta rasa memiliki terhadap KPC, sehingga kita juga siap menjaga Perusahaan ini. Selain itu juga disadarkan untuk lebih menghargai sesama dan peran keluarga. Kepada peserta PKU saya untuk menerapkan nilai-nilai yang didapatkan lewat PKU ini. Akan lebih baik lagi kalau pelatihan ini juga mengikutsertakan karyawan level menengah dan karyawan yang baru masuk, agar tertanam semangat kebersamaan dan cinta Perusahaan.

*This training was very positive. It trained the mentality and changed our (spoiled) mind set. What was taught in Cilodong is very appropriate for our daily lives in any environment, especially in the workplace. Raising the spirit of togetherness, teamwork, discipline, and a sense of belonging towards KPC, so that we are ready to maintain the sustainability of this Company. It has also made us aware to better appreciate our peers and the role of family. It would be better if the training is also involved mid-level employees and new employees, so that the spirit of togetherness and the love for the Company will be embedded throughly.*

**H. Aji Fadli Noor. B/N 12304**



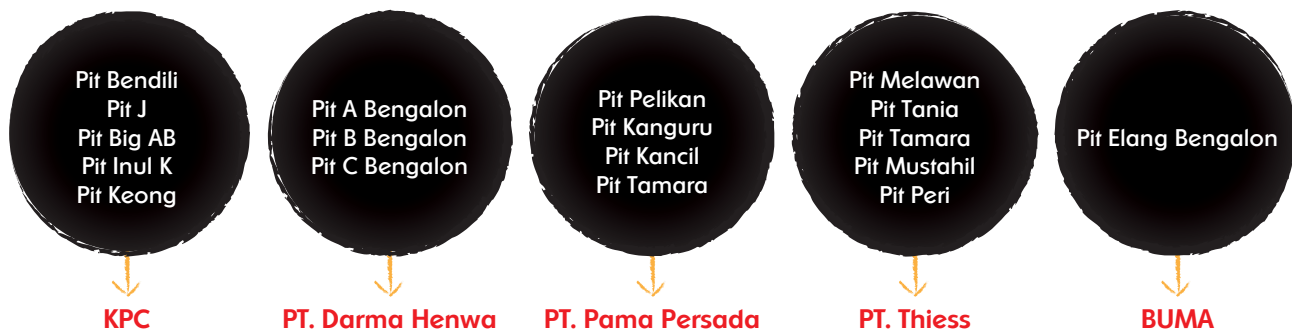


## OPERASI PENAMBANGAN KAMI

Operasi pertambangan KPC dioperasikan oleh KPC sendiri dalam hal ini Mining Operation Division (MOD) dan sejumlah kontraktor. Dalam aktivitas operasional pertambangan, KPC tidak pernah bekerja sama dengan *artisanal and small scale mining (ASM)*. [2.5][MM8]

Tahun ini kami berhasil membuka pit baru bernama pit Tamara yang menghasilkan batubara tertambang sekitar 600 ribu ton. [MMI]

Berikut ini adalah Pit pertambangan yang dioperasikan langsung oleh KPC melalui MOD dan yang dioperasikan oleh kontraktor:



Berdasarkan Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), pemerintah memberikan izin kepada KPC untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan pemasaran batubara di wilayah seluas 90.938 ha sampai tahun 2021 di Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. [MMI]

## OUR MINING OPERATION

KPC's mining operation is organized by our Mining Operation Division (MOD) and a number of contractors. KPC does not collaborate with *artisanal and small scale mining (ASM)*. [2.5][MM8]

This year we managed to open one new pit called Tamara pit with a production capacity of 600 thousand tons of mined coal. [MMI]

Here are the mining pits operated directly by KPC via MOD and pits that are operated by our contractors:

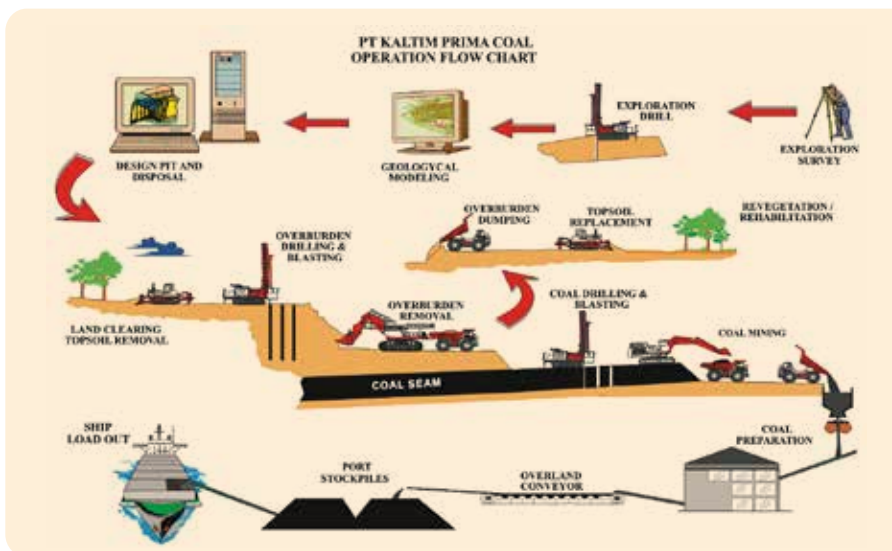
Based on the Coal Mining Exploration Work Agreement (PKP2B), the government granted authorization to KPC to carry out exploration, production and marketing of coal in an area of 90,938 ha until 2021 in the East Kutai Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. [MMI]



Pulau Kalimantan - INDONESIA

Area Kuasa Penambangan PT KPC





## HASIL PRODUKSI TAHUN 2012

Produksi pemindahan tanah penutup KPC di tahun 2012 adalah 527.610 Kbcm yang berada dibawah rencana produksi yaitu 572.480 Kbcm. Turunnya produksi tanah penutup sampai dengan 8% dibawah rencana antara lain disebabkan oleh keterlambatan kedatangan alat-alat produksi. Selain itu ketersediaan fisik alat-alat produksi dan produktivitas yang rendah memberi kontribusi dalam tidak tercapainya target produksi 2012. Hal lain yang turut mempengaruhi adalah terjadinya *slow down operation* oleh karyawan salah satu kontraktor kami sebagai dampak jangka panjang dari pemogokan karyawan kontraktor tersebut yang terjadi di tahun lalu, serta juga curah hujan yang cukup tinggi sepanjang tahun 2012. [EC2][MM4]

Produksi pemindahan tanah penutup yang lebih rendah dari rencana tahun 2012 tentunya berpengaruh pada perolehan batubara di tahun tersebut. Rencana perolehan batubara KPC tahun 2012 adalah 51,54 juta ton sedangkan realisasi yang terjadi adalah 44,26 juta ton. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya produksi tanah penutup sehingga mengakibatkan rendahnya batubara yang bisa ditambang. Perbedaan kondisi aktual batubara yang lebih tipis dari model dan adanya batubara terbakar (*burnt*) atau area *washout* yang lebih luas dibandingkan dengan yang teridentifikasi di dalam model memberi kontribusi tidak tercapainya produksi batubara.

## SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG PRODUKSI

Untuk mendukung operasi penambangan, tahun ini KPC menambah sejumlah peralatan, antara lain alat angkut (truk), 2 unit alat gali kapasitas besar dengan ukuran bucket 42 m<sup>3</sup>, alat gali kapasitas kecil dengan ukuran bucket 4-5 m<sup>3</sup>, sarana penerangan (*lighting plant* dan *lighting tower*), *dozer*, dan *grader*.

Sarana lainnya yang mendukung operasi penambangan kami antara lain dibuatnya dua *stockpile* baru (*Layang extension* dan *Scrap Yard Surya Inpit stockpile*) dan reaktivasi dua lokasi *stockpile* yaitu Mitha dan Hataben, pembangunan *Over Land Conveyor* (OLC) kedua yang penyelesaiannya sudah mencapai 98% dan ditargetkan selesai pada bulan Juni 2013, serta sejumlah pond untuk keperluan pengelolaan air tambang (*mining water management*) yaitu *pond* Angsoka (Pit J) dan *pond* Seriwang (Hatari) yang siap dioperasikan, dan *pond* Kedasih dan *pond* Cukrawa (Hatari) yang akan mulai dikonstruksi pada Januari 2013.

## 2012 PRODUCTION OUTPUT

KPC overburden removal in 2012 was 527,610 Kbcm which slightly under 2012 production plan of 572,480 Kbcm. The decrease of overburden volume of 8% lower than our initial plan was partly caused by delays in the arrival of production equipment. In addition, availability of our existing production equipment and low productivity also contributed to 2012 production output. Moreover, lower productivity in 2012 was as a long-term impact of operation slowdown due to work strikes occurred in 2011 by one of our contractors' employees, as well as a fairly high rainfall volume throughout 2012. [EC2][MM4]

Lower overburden removal output, certainly affects our 2012 coal production. KPC coal production plan in 2012 was 51.54 million tons while the actual realization was only 44.26 million tons. This was caused by lower overburden removal output that resulting in a lower amount of coal production. Differences in the actual conditions of coal that was lower than the model and the coal burnt or larger washout area than what was identified in the model contributed to the lower coal production output.

## PRODUCTION SUPPORTING INFRASTRUCTURES

This year, we added a number of new equipment to support our mining operations, including transportation equipment (trucks), 2 units of a large excavators of 42 m<sup>3</sup> capacity, small capacity excavators of 4-5 m<sup>3</sup> capacity, lighting facilities (*lighting plant* and *lighting tower*), *dozer*, and *grader*.

Other facilities that supports our mining operation, among others, were the creation of two new stockpiles (*Aerial extension* and *Solar Scrap Yard inpit stockpile*) and the reactivation of two stockpile locations, namely Mitha and Hataben, development of the second *Over Land Conveyor* (OLC) that have reached 98% completion and scheduled for completion in June 2013, and a number of ponds for the water mining water management, such as, Angsoka pond (Pit a) and Seriwang pond (Hatari) that were ready for operation, and Kedasih pond and Cukrawa pond (Hatari) that will begin construction in January 2013.





## PERAWATAN DAN PEREMAJAAN INFRASTRUKTUR YANG OPTIMAL DAN TERENCANA

Untuk memaksimalkan kesiapan alat-alat berat, Mining Support Division (MSD) KPC secara rutin dan terencana melakukan pemeliharaan peralatan produksi dan pendukung baik bergerak maupun peralatan pembantu. MSD bekerja sama dengan kontraktor dari alat-alat gali untuk memastikan tingkat kesiapan alat gali sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Setiap hari, perawatan dilakukan pada seluruh peralatan, baik di pit ataupun di bengkel (*workshop*). *Workshop* digunakan untuk perawatan yang berat, baik terjadwal maupun tidak. Perawatan di pit terutama dilakukan untuk perawatan ringan, inspeksi harian, servis terjadwal serta perawatan unit-unit tak beroda.

Dalam pelaksanaan kegiatan perawatan dan perbaikan MSD mengedepankan strategi yang dibangun berlandaskan pada kehandalan desain, ketersediaan unit, dan kemudahan dalam perawatan alat dengan menerapkan *condition monitoring* dan *preventive maintenance* untuk memberikan unjuk kerja yang maksimal dan aman dalam pengoperasiannya.

Beberapa strategi ini adalah:

- *Mobile Equipment Fire Prevention and Protection Program (MEFP3)*
- *Reliability-Centered Maintenance (RCM)*
- *Long Term Fleet Maintenance Strategy*
- *Condition Monitoring & Failure Analysis*
- *Mechanical & Electrical Component Management*
- *Work Management (Identification, Planning, scheduling, Assignment, Execution & Closure)*

Dengan menerapkan *maintenance strategy* tersebut, selama periode tahun 2012, KPC telah melakukan perawatan dan peremajaan 1.065 unit yang tersebar diseluruh pit. Unit-unit tersebut terdiri dari *haul truck, shovel, excavator, dozer, wheel loader, grader, scrapper, compactor, drill*, dan berbagai peralatan lainnya.

## PLANNED AND OPTIMAL INFRASTRUCTURE MAINTENANCE AND REJUVENATION

*To ensure all heavy-duty equipment are in their optimum condition, KPC Mining Support Division (MSD) performs routine maintenance for all production, supporting or mobile, as well as auxiliary equipment. MSD collaborates with our excavator contractors to ensure our excavator units are ready as planned.*

*On a daily basis, maintenance is performed for all equipment, either in the pits or in our workshop area. Workshop area is where we perform major maintenance, both scheduled or not. Maintenance in the pits are mainly performed for minor maintenance, daily inspections, scheduled servicing and non-wheeled unit.*

*In the implementation of maintenance and improvement activities, MSD is prioritizing a strategy built on reliability based design, unit availability, and the ease in equipment maintenance to implement condition monitoring and preventive maintenance to provide maximum performance and safety in operation. Some of these strategies are:*

- *Mobile Equipment Fire Prevention and Protection Program (MEFP3)*
- *Reliability-Centered Maintenance (RCM)*
- *Long Term Fleet Maintenance Strategy*
- *Condition Monitoring & Failure Analysis*
- *Mechanical & Electrical Component Management*
- *Work Management (Identification, Planning, scheduling, Assignment, Execution & Closure)*

*By implementing this maintenance strategy, throughout 2012, KPC has carried out the maintenance and rejuvenation of 1,065 units throughout our pits. These units consist of haul trucks, shovels, excavators, dozers, wheel loaders, graders, scrapers, compactors, drills, and also other equipment.*







#### **MOBILE EQUIPMENT FIRE PREVENTION AND PROTECTION PROGRAM (MEFP3)**

MEFP3 adalah sebuah program untuk mencegah dan melindungi seluruh peralatan yang ada di KPC dari terjadinya insiden kebakaran. Melalui program yang terstruktur dan dilengkapi dengan berbagai standar sebagai referensi, program ini bertujuan untuk mencegah dan melindungi peralatan mulai dari fase penyusunan spesifikasi pembelian unit hingga fase perawatan. Dalam program ini, *Fire Risk Assessment* dilakukan untuk setiap peralatan. Bilamana diperlukan, peralatan akan dilengkapi dengan *fire protection system*. Selanjutnya, audit secara berkala akan dilakukan terhadap implementasi program dan kondisi aktual di lapangan. Dalam melakukan *equipment audit*, KPC mengacu pada prinsip *Positive Measurement*, yaitu pengukuran yang tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi pada setiap proses sehingga setiap proses telah kami lengkapi dengan KPI. Saat ini semua standar dan pengembangan MEFP3 yang dilakukan mengacu dan berpedoman pada *The Australian Standard MDG 15 Guidelines for Mobile and Transportable Equipment for Use in Mine and AS 5062 2006 Fire Protection for Mobile and Transportable Equipment*.

*MEFP3 is a program to prevent and protect all KPC's existing equipment from fire incidents. Through a structured program, and equipped with a variety of standards as a reference, the program aims to prevent and protect equipment ranging from the purchased unit specification preparation phase to maintenance phase. In this program, Fire Risk Assessment is carried out for all equipment. Whenever necessary, the equipment will be supplemented with a fire protection system. Furthermore, periodic audits will be carried out on the implementation of the program and the actual condition on the field. In doing equipment audits, KPC refers to the principle of "Positive Measurement", which measures not only results, but also processes. Thus, we equipped every processes with KPI. Currently, all MEFP3 standards and development refer to The Australian Standard MDG 15 Guidelines for Mobile and Transportable Equipment for Use in Mine and AS 5062 2006 Fire Protection for Mobile and Transportable Equipment.*



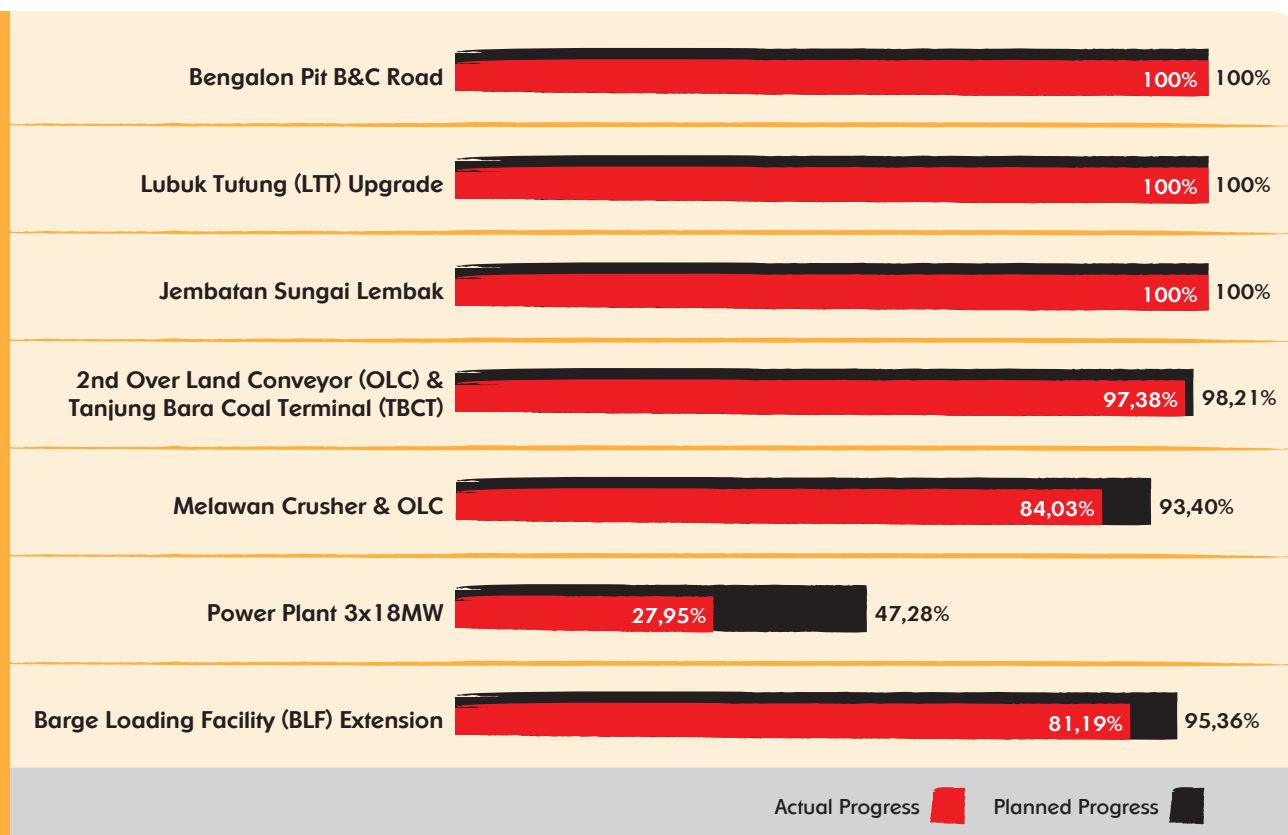


## MENUJU PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI 70 JUTA TON DI 2014

Sejak tahun 2010, KPC melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan produksi batubara guna mencapai sasaran produksi 70 juta ton per tahun di tahun 2014. Untuk mendukung target ini, KPC telah menggulirkan proyek-proyek pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana pendukung produksi, diikuti dengan penambahan peralatan operasional di samping semangat membara yang sepanjang 2012 turut ditanamkan untuk meningkatkan motivasi karyawan. Sampai dengan akhir tahun 2012, proyek pembangunan dan pengadaan infrastruktur yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

## TOWARD PRODUCTION EXPANSION OF 70 MILLION TONS IN 2014

Since 2010, KPC has carried out various efforts to increase coal production to 70 million tons per year by 2014. To support this target, KPC has rolled out development projects and procurement of production supporting facilities and infrastructures that were supported by the addition of operational equipment, our burning spirit, and high motivation that has been instilled throughout 2012. Up to the end of 2012, we have carried out the following development projects and infrastructure procurement:



## PENJUALAN DAN PEMASARAN

Di tahun 2012, total penjualan batubara KPC meningkat menjadi 40,93 juta ton dari 40,46 juta ton pada periode sebelumnya. Volume penjualan ini menghasilkan pendapatan usaha sebesar US\$ 3,63 miliar di tahun 2012. **[2.8][ECI]**

Pada tahun 2012, mayoritas penjualan kami dikontribusikan oleh pelanggan-pelanggan kami di negara Jepang, India, Cina, Indonesia, Taiwan, Filipina dan beberapa negara lainnya, seperti diilustrasikan berikut ini.

## SALES AND MARKETING

In 2012, KPC's total coal sales increased to 40.93 million tons from 40.46 million tons in the previous period. The sales volume has successfully generated business revenue of US\$ 3.63 billion in 2012. **[2.8][ECI]**

In 2012, the majority of our sales were contributed by our customers in Japan, India, China, Indonesia, Taiwan, the Philippines and several other countries, as illustrated below.

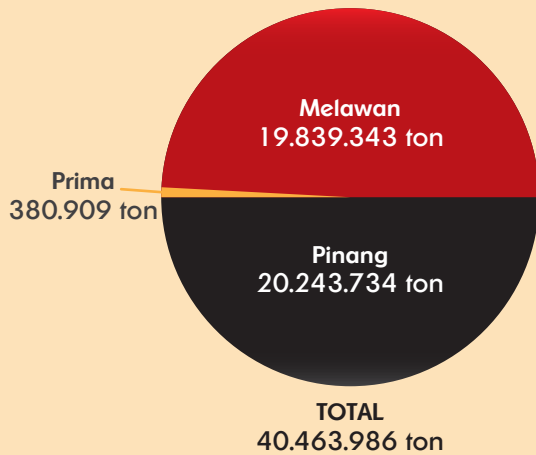




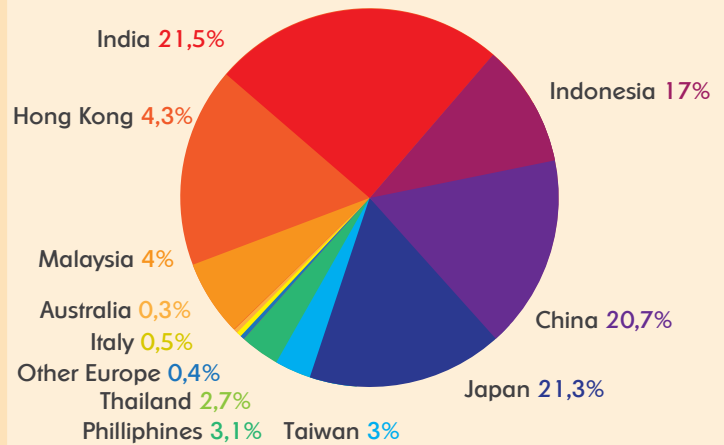
## Tabel Penjualan Batubara 2012

### 2012 Coal Sales

#### Berdasarkan Jenis Produk [2.2]



#### Berdasarkan Negara Pelanggan [2.7]



Selain penjualan ke pelanggan di berbagai negara, KPC juga berperan serta memasok kebutuhan batubara dalam negeri, khususnya untuk percepatan elektrifikasi dan ketahanan energi nasional melalui program pemerintah Indonesia yang menargetkan pembangkitan listrik sebesar 10.000 MW.

Batu bara yang kami pasok sebagian besar, yakni 70,51% dari total penjualan KPC di tahun 2012 digunakan oleh para pelanggan dari sektor pembangkitan tenaga listrik. Sementara itu, 21,94% untuk perusahaan perdagangan, 5,77% untuk sektor peleburan baja dan selebihnya digunakan oleh sektor industri lain.

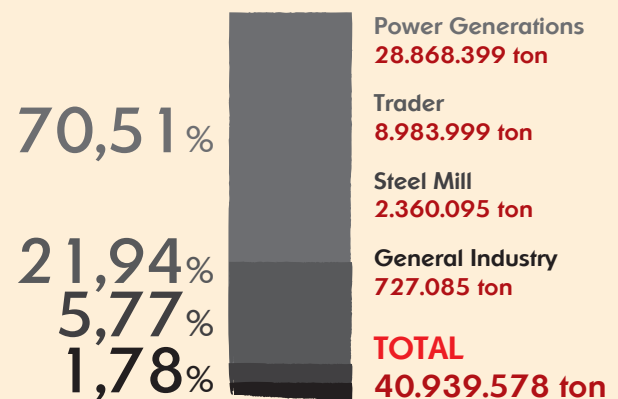
*In addition, KPC also participates in domestic coal supply, particularly for the accelerated electrification and national energy security through the Indonesian government programs that target 10,000 MW of power generation.*

*Most of our coal supplied or 70.51% of KPC total sales in 2012, are used by the customers from the power sector. Meanwhile, 21.94% from trading companies, 5.77% for steel mill sector and the remaining coal was absorbed by our customer from other industrial sectors.*



## Tabel Pelanggan Berdasarkan Sektor Industri

### Coal Sales by Industry Sector [2.7]



70,51%

21,94%

5,77%

1,78%





## MENUJU MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

KPC menyadari bahwa sesuatu yang digunakan untuk memberi manfaat bagi banyak orang juga harus diperoleh, dikelola dan dikembangkan dengan cara yang berkelanjutan. Prinsip inilah yang mendasari operasional dan arah strategi Perusahaan. Sangatlah penting bagi kami untuk menjaga keseimbangan ambisi bisnis dengan kepedulian lingkungan dan sosial. KPC merealisasikan investasi dengan terukur dan terencana dalam rangka meningkatkan volume produksi, menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan guna menjamin peningkatan nilai penjualan dan memberikan kontribusi positif kepada negeri, masyarakat setempat serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

## PENYERAPAN TENAGA KERJA DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Peningkatan kapasitas produksi kami tidak hanya dimaksudkan untuk memberikan manfaat terhadap kinerja operasional dan keuangan KPC, tapi, salah satu manfaat dari peningkatan produksi tersebut adalah meningkatnya serapan tenaga kerja di KPC dan kontraktornya termasuk penyerapan warga masyarakat setempat dari wilayah sekitar Kutai Timur dan Kalimantan Timur. Peningkatan kapasitas produksi KPC menjadi 70 juta ton di tahun 2014 akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Sangatta dan Indonesia, baik mereka yang akan secara langsung direkrut sebagai karyawan KPC ataupun secara tidak langsung sebagai karyawan kontraktor. [EC7]

Jumlah tenaga kerja yang bekerja langsung maupun melalui kontraktor KPC, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi Kabupaten Kutai Timur. Hal tersebut sesuai dengan hasil studi yang dilakukan *Centre for Strategic Study of Resources (CSSR)* dan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2007 lalu. Hasil studi menunjukkan bahwa terjadi "multiplying effect" untuk setiap penambahan satu orang karyawan yang bekerja di KPC dampaknya akan memicu munculnya kesempatan kerja baru sebanyak enam orang di Kutai Timur. Fakta lain yang dipaparkan dalam hasil studi tersebut adalah, setiap Rp 1 juta pendapatan yang diterima karyawan KPC, akan mendorong perolehan pendapatan masyarakat di Kutai Timur dan wilayah sekitar sebesar Rp 4,8 juta. Secara makro ekonomi, keberadaan industri pertambangan termasuk KPC, masih merupakan tulang punggung utama perekonomian Kutai Timur. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2012 yang menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kutai Timur atas harga berlaku, khususnya di sektor pertambangan yang mencapai angka 88,43%. [EC9]

## ROAD TO A SUSTAINABLE FUTURE

*KPC recognizes that something which is used to generate benefit for the people, have to be obtained, managed and developed in a sustainable manner. This is the underlying principle for our operational and strategic direction. At KPC, balancing our business ambitions with environmental and social consciousness is imperative. KPC realize the measured and well-planned investments in order to increase the volume of production, maintaining product quality and customer satisfaction ensure an increase in sales value and make a positive contribution to the country, local communities and all other stakeholders.*

## CREATING WORK OPPORTUNITIES AND INCREASING SOCIAL WELFARE

*An increase in our production capacity is not only intended to provide benefits to the operational and financial performance of KPC, but also to the increasing absorption of labor by KPC and its contractors, including the absorption of local residents from the area around East Kutai and East Kalimantan. The increased of KPC production capacity to 70 million tons in 2014 will create more jobs for the Sangatta and Indonesian community, both those who will be directly recruited as employees of KPC, or indirectly as contractors' employees. [EC7]*

*The number of workers who work directly with or through KPC's contractors, have significant influence on the economic development of East Kutai regency. This was consistent with the research results that were conducted by the Centre for Strategic Study of Resources (CSSR) and the Central Statistics Agency (BPS) in 2007. The study showed that there was a "multiplying effect" for each single additional employee working in KPC will bring an impact to the emergence of new employment opportunities as many as six people in East Kutai. Other facts presented in the results of the study are, every Rp 1 million income received by the employee of KPC, it will encourage the public revenue in East Kutai and around territories as much as Rp 4.8 million. At the macro economy, the existence of the mining industry including KPC, is still the backbone of the economy of East Kutai. This is supported by the Central Statistics Agency (BPS) in 2012 which showed that the Gross Regional Domestic Product (GDP) over the East Kutai on prevailing price, particularly in the mining sector that reached 88.43%. [EC9]*





## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CSR

Bagi warga masyarakat, KPC memiliki program-program yang bertujuan untuk memberikan manfaat positif terhadap kehidupan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Program pengembangan masyarakat kami menitikberatkan pada 7 bidang program, yaitu: Pengembangan Agribisnis; Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat; Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan; Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM); Peningkatan Infrastruktur; Pelestarian Alam dan Budaya; serta Penguatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat dan Pemerintah. Ketujuh bidang program tersebut merupakan fokus utama program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Upaya CSR dilakukan tidak hanya atas prakarsa KPC sebagai perusahaan, namun juga berasal dari prakarsa dan turut melibatkan seluruh karyawan kami. Karyawan kami telah turut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti: transfer ilmu dan pengetahuan kepada kelompok penerima manfaat berupa pelatihan dan studi banding, distribusi stimulan dan pendampingan berkala. Seluruh kegiatan CSR kami dilakukan secara berkesinambungan dan partisipatif guna mencapai kemandirian masyarakat dalam jangka panjang.

[SOI][MMIO]

## KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN NEGARA

Pada tahun 2012, KPC berkontribusi untuk pendapatan negara melalui pembayaran royalti batubara dan pajak penghasilan dengan total jumlah sebesar US\$ 210 juta. Pemerintah Republik Indonesia berperan besar dalam memberikan layanan terbaik untuk mendukung aktivitas operasi KPC, termasuk membebaskan biaya pajak ekspor terhitung sejak tanggal 13 September 2006 bagi kami dan perusahaan lain yang tergabung dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama. Selain dari pembebasan pajak ekspor tersebut, kami tidak pernah menerima bantuan keuangan secara langsung dari Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Daerah. [ECI][EC4]

**Menciptakan Kesempatan Bagi Pengusaha Lokal**  
Operasional kami didukung oleh sejumlah mitra usaha yang membantu kami baik dalam operasional pertambangan dan menyediakan produk dan jasa yang dibutuhkan untuk mendukung aktivitas KPC sehari-hari. KPC menyadari operasional kami terus membuka kesempatan bagi para pengusaha lokal untuk berkembang dan ikut ambil bagian dalam perkembangan KPC saat ini dan di masa mendatang. [EC9]

## COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH CSR PROGRAM

*For the community, KPC has programs that aim to provide positive benefits to the economy and the welfare. Our community development programs focus on 7 areas, namely: Agrobusiness Development; Public Sanitation and Health Improvement; Improvement of Education and Training; Cooperatives, Small and Medium Enterprises (SMEs) Development; Infrastructure Improvement; Conservation of Nature and Culture, as well as Strengthening the Institutional Capacity of the Society and Government. These seven areas are the main focus of the Corporate Social Responsibility (CSR) program. The CSR efforts are made not only from the initiatives of KPC as a company, but also from the initiatives of and involving all of our employees. Our employees have also participated in community activities such as: knowledge transfer to the group of beneficiaries in the form of trainings and comparative studies, stimulant distribution and periodic accompaniment. All of our CSR activities are carried out sustainably and participatory in order to achieve self-reliance community in the long run. [SOI][MMIO]*

## CONTRIBUTION TO STATE REVENUES

*In 2012, KPC has contributed to the state revenue through coal royalties and income taxes for a total amount of US\$ 210 million. The Indonesian Government plays a major role in providing the best services to support the activities of KPC's operations by waiving the cost of export tax dated from September 13, 2006 to our benefit and other companies belonging to the Coal Mining Business Work Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara-PKP2B). Other than the export tax exemption, we have never received any direct financial assistance from the Government, both central and regional governments. [ECI][EC4]*

## Creating Opportunities for Local Entrepreneurs

*Our operations are supported by a number of business partners who help us both in the mining operation and providing products and services needed to support the day-to-day activities of KPC. KPC realize that our operations are continues to open up opportunities for local entrepreneurs to develop and participate today and in the future of the development of KPC. [EC9]*









## **SEMANGAT MEMBARA MELESTARIKAN LINGKUNGAN**

**BURNING SPIRIT FOR ENVIRONMENT PRESERVATION**

KPC menyadari bahwa operasional pertambangan yang kami geluti memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan hidup, terutama lingkungan di area sekitar operasional kami. Bila tidak ditangani dengan baik dan menyeluruh, aktivitas pertambangan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan penurunan kualitas hidup manusia. Untuk itu, sejak pertama kali beroperasi, kami menerapkan manajemen lingkungan hidup yang komprehensif dan terencana, mulai dari identifikasi dampak lingkungan sampai dengan penerapan dan pemantauan rencana mitigasi yang diimplementasikan di setiap tahapan proses penambangan dan aktivitas operasional.

*KPC realizes that our mining operation has a significant effect to the environment, especially the environment surrounding our operational area. If it is not controlled properly and comprehensively, mining activity could cause environmental damage and the decrease in the quality of human life. Therefore, from the beginning of our operation, we always apply a comprehensive and well planned environmental management, starting from the identification of environmental impact, the implementation, and the monitoring of mitigation plan which are implemented at every stage of our mining processes and operational activities.*





## SEMANGAT MEMBARA MELESTARIKAN LINGKUNGAN

### Burning Spirit for Environment Preservation

Operasional pertambangan di KPC menggunakan metode *surface mining* (pertambangan di permukaan). Metode ini memerlukan area lahan terganggu yang cukup luas sehingga menimbulkan sejumlah dampak lingkungan seperti erosi tanah, debu, kebisingan dan polusi air, dan dampak terhadap keanekaragaman hayati lokal. Oleh karena itu, berbagai upaya mitigasi kami laksanakan untuk mengendalikan dan meminimalisasi dampak lingkungan dari aktivitas pertambangan batu bara. [MM2]

### SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN DAN KEPATUHAN

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup merupakan salah satu fondasi bagi manajemen dan operasional KPC. Pada tahun 2012, kami memperbaharui kebijakan lingkungan. Kebijakan lingkungan ini diintegrasikan bersama-sama dengan kebijakan K3, pembangunan berkesinambungan dan keamanan.

*KPC mining method is surface mining. This method involves a relatively vast disturbed area, thus causing environmental impacts, such as soil erosion, dust, noise and water pollution, and the impact to the local biodiversity. Therefore, we have implemented a variety of mitigation measures to control and minimize the environmental impacts of coal mining activities.*

[MM2]

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM AND COMPLIANCE

*Environmental management and protection serve as one of our management and operational foundations. In 2012, we renewed our environmental policy, which currently has been integrated with Occupational Safety and Health, sustainable development and security policy.*



PT KALTIM PRIMA COAL

#### OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY, AND ENVIRONMENT (HSE), SUSTAINABLE DEVELOPMENT, AND SECURITY POLICY

PT Kaltim Prima Coal's management and employees are committed to achieving excellent performance and continual improvement in the areas of Occupational Health, Safety, and Environment (HSE), Sustainable Development, and Security. In doing this, KPC commits to:

- Comply with all applicable government rules and regulations and other relevant requirements.
- Meet the requirements of all stakeholders, including employees, the local community, Government, shareholders and customers.
- Implement management system that defines elements, standards and procedures applicable in all KPC operational areas to continually identify and control the risks of HSE and security.
- Plan, implement, measure, report and review HSE and security objectives, targets and programs on regular basis.
- Commission regular independent audits of HSE and security performance.
- Implement Sustainable Development concepts through its involvement with the local communities.
- Continue to support corporate social responsibility efforts based on inter-dependency and sustainability.

#### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT

KPC commits to provide a working environment in which KPC and its contractor's employees can perform their work free from serious injury and work-related illness.

Occupational Health and Safety must be given priority in all aspects of the company's operations. All parties, including KPC and contractor's employees, have a shared responsibility to work in a safe manner in accordance with KPC occupational health and safety standards and procedures. They also have responsibility to develop and motivate safe behavior.

#### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

KPC commits to effectively manage the environmental impacts resulting from its operations. This includes:

- Preventing pollution.
  - Returning all mined areas to a safe, stable and productive state.
  - Maintaining biodiversity
  - Implementation of water conservation and energy source efficiency efforts.
- Environmental impacts must be considered in all aspects of the company's operations, and all KPC and its contractor's employees must act in an environmentally responsible manner.

#### SUSTAINABLE DEVELOPMENT POLICY

KPC actively participates in sustainable development initiatives which are based on the integration and balance of economic, environmental and social priorities. To achieve this KPC will:

- Remain the supplier of affordable energy and a contributor to the alleviation of poverty, improved health, and better quality of life.
- Perform community empowerment programs to encourage regional economic development based on local potential.
- Build and maintain partnerships with local communities, governments and other stakeholders using transparency, mutual trust and mutual respect principles.

#### SECURITY POLICY

All parties, including KPC and its contractor's employees, have a shared responsibility to create conducive security condition in the workplace. KPC management conducts initiatives to secure its personnel and both physical and non-physical assets. KPC management also implements integrated security concepts that integrate elements of internal security, POLRI/TNI and community to ensure KPC's business continuity.

The management of KPC commits to providing the leadership, resources and support to achieve these HSE, Sustainable Development and Security outcomes.

SAPTARI HOEDAJA  
President Director  
1 September 2012

ENDANG RUCHIAT  
Chief Executive Officer  
1 September 2012

8\_HSE\_KPC\_KPC\_MSE0.02\_DOC\_POLB\_001/CEO/COO/MI - COO's room



PT KALTIM PRIMA COAL

#### KEBIJAKAN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3L), PEMBANGUNAN BERKESINAMBUNGAN, DAN KEAMANAN

Manajemen PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan para karyawannya memiliki tekad untuk mencapai kinerja yang terbaik dan peningkatan yang terus menerus di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3L), Pembangunan Berkesinambungan, dan Keamanan. Dalam melakukan hal ini, KPC berkead untuk:

- Patuh dengan semua perundangan-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku serta persyaratan lain yang relevan.
- Memenuhi harapan semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat setempat, Pemerintah, pemegang saham, dan pembeli.
- Menerapkan sistem manajemen yang menetapkan elemen, standar dan prosedur yang berlaku di seluruh area operasi KPC untuk secara terus menerus mengidentifikasi dan mengontrol risiko K3L dan keamanan.
- Merencanakan, melaksanakan, mengukur, melaporkan dan menguji ulang tujuan, sasaran dan program K3L dan pengamanan secara teratur.
- Melaksanakan audit independen secara teratur atas kinerja K3L dan pengamanan.
- Menerapkan konsep-konsep Pembangunan Berkesinambungan melalui keterlibatannya dengan masyarakat setempat.
- Terus mendukung upaya tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan saling-tergantung dan kesinambungan.

#### PENGLOLAAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

KPC berkead untuk memberikan lingkungan kerja di mana karyawan KPC dan kontraktornya dapat melaksanakan pekerjaan mereka bebas dari cedera serius dan penyakit akibat kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja harus mendapatkan prioritas dalam semua aspek operasional perusahaan. Semua pihak, termasuk karyawan KPC dan kontraktor, memiliki tanggung jawab bersama untuk bekerja dengan aman sesuai dengan prosedur dan standar kesehatan dan keselamatan kerja KPC. Mereka juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun perilaku aman.

#### PENGLOLAAN LINGKUNGAN

KPC berkead untuk secara efektif mengelola dampak lingkungan hidup sebagai akibat dari kegiatan operasinya. Hal ini meliputi:

- Pencegahan pencemaran.
  - Pengembalian semua area bekas tambang ke dalam kondisi yang produktif, stabil dan aman.
  - Pemeliharaan keanekaragaman hayati.
  - Pelaksanaan upaya konservasi air dan efisiensi sumber energi.
- Dampak lingkungan hidup harus dipertimbangkan di dalam semua aspek kegiatan operasional perusahaan dan semua karyawan KPC dan kontraktornya harus bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

#### KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKESINAMBUNGAN

KPC secara aktif berperan serta dalam inisiatif yang berdasarkan pada integrasi dan keseimbangan prioritas sosial, lingkungan hidup dan perekonomian. Untuk mencapai hal ini KPC akan:

- Tetap menjadi pemasok sumber energi yang dapat dinikmati oleh semua pihak dan sebagai salah satu penyumbang pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan kualitas hidup yang lebih baik.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pembangunan perekonomian regional berdasarkan sumber daya setempat.
- Membangun dan memelihara kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat setempat serta pihak-pihak terkait lainnya dengan prinsip-prinsip keterbukaan, saling mempercayai dan saling menghormati.

#### KEBIJAKAN KEAMANAN

Semua pihak, termasuk karyawan KPC dan kontraktornya, memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan kondisi keamanan yang kondusif di tempat kerja. Manajemen KPC melakukan inisiatif-inisiatif pengamanan personel dan aset fisik maupun non-fisik. Manajemen KPC juga menerapkan konsep-konsep pengamanan terpadu yang memadukan unsur pengamanan internal, POLRI/TNI dan masyarakat dalam rangka memastikan keberlangsungan bisnis KPC.

Manajemen KPC memiliki tekad untuk memberikan kepemimpinan, sumber daya dan dukungan untuk mencapai hasil akhir yang maksimal di bidang K3L, Pembangunan Berkesinambungan, dan Keamanan ini.

SAPTARI HOEDAJA  
President Director  
1 September 2012

ENDANG RUCHIAT  
Chief Executive Officer  
1 September 2012

8\_HSE\_KPC\_KPC\_MSE0.02\_DOC\_POLB\_001/CEO/COO/MI - COO's room





Sebagai tindak lanjut dari pembaharuan kebijakan lingkungan tersebut, KPC telah menetapkan sejumlah target dan program lingkungan yang berfokus pada:

- Pencegahan pencemaran
- Pengembalian semua area bekas tambang ke dalam kondisi yang produktif, stabil dan aman
- Pemeliharaan keanekaragaman hayati
- Pelaksanaan upaya konservasi air dan efisiensi sumber energi.

*Following this policy renewal, KPC has set numerous environmental targets and programs which focus on:*

- *Pollution prevention*
- *The return of all the ex mining area to a productive, stable, and safe condition*
- *Biodiversity conservation*
- *Implementation of water conservation and energy source efficiency.*

**Untuk memastikan implementasi manajemen lingkungan yang efektif, KPC memastikan setiap karyawan kami memiliki kompetensi yang sesuai dan dibutuhkan. Selama tahun 2012, sebanyak 663 orang karyawan telah mengikuti pelatihan Pengelolaan Hidrokarbon dan Limbah serta pelatihan Spesifikasi Rehabilitasi.**

[EN26][LA10]

To ensure the effectiveness of environmental management implementation, KPC ensures its employees to have the appropriate and required competencies. Along the year 2012, as much as 663 employees had the training of Hydrocarbons and Waste Management and the training of Rehabilitation Specifications. [EN26][LA10]

Target dan program tersebut selanjutnya kami kembangkan menjadi perencanaan pelaksanaan program yang turut mencantumkan tujuan dan target yang ingin dicapai. Program, tujuan dan target ini kami tuangkan dalam dokumen *Objective, Target, Program* (OTP). Implementasi dari setiap program dalam OTP dipantau secara berkala baik oleh pihak internal KPC ataupun oleh pihak eksternal. Seluruh program yang kami rencanakan dalam OTP telah ditinjau kesesuaiannya melalui ERA (*Environmental Risk Assessment*), kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, pelaksanaan standar pengelolaan lingkungan, audit internal dan audit eksternal. [EN26][MM2]

OTP tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diterapkan diseluruh wilayah operasional KPC. Implementasi SML ISO 14000 merupakan perwujudan dari komitmen manajemen dan segenap karyawan KPC terhadap pelestarian lingkungan. Pada tahun 2012, kami berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 14000. Berdasarkan laporan *surveillance audit* badan sertifikasi SGS, tidak terdapat temuan baik *minor findings* maupun *major findings* terkait implementasi pengelolaan lingkungan di KPC. Selain mengacu pada standar ISO 14000, kami senantiasa memastikan setiap aktivitas di KPC mematuhi peraturan dan perundangan pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku. Sepanjang tahun 2012, dapat kami laporkan tidak ada sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran baku mutu maupun pelanggaran peraturan pengelolaan lingkungan yang dibebankan kepada KPC. [4.12][EN28][MM2]

*Those targets and programs will then be developed into program implementation planning with its respected program's objectives and measurable targets. We put these programs, objectives, and targets into Objective, Target, Program (OTP) document. The implementation of each program in the OTP was monitored periodically by internal and external parties. Programs compliance were ensured by conducting ERA (Environmental Risk Assessment), evaluation of compliance to the applicable law, implementation of environmental management standard, internal audit and external audit.*

[EN26][MM2]

*OTP has become an integral part of the implementation of the International Environmental Management System (EMS) ISO 14000 in KPC. Implementation of EMS ISO 14000 represents our commitment towards environment preservation. In 2012, we successfully maintained our ISO 14000 certification. Based on SGS (certification organization) surveillance audit report, there were no minor or major findings regarding the implementation of environmental management in KPC. In addition to the ISO 14000 standard, we strive to ensure that every activity in KPC abides with the applicable environmental rules and regulations. Throughout the year 2012, there were no administrative sanction or penalty in regards to the violation of the environmental baseline standard or management regulation in KPC. [4.12][EN28][MM2]*





## MEMASTIKAN VALIDITAS DATA PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC adalah aspek penting yang turut menjadi prioritas kami. Untuk itu, KPC melakukan pengujian sample kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. Parameter lingkungan yang dipantau dan frekuensi pemantauannya disesuaikan dengan RKL, RPL dan peraturan pemerintah yang berlaku.

## ENSURING ENVIRONMENT MONITORING DATA VALIDITY

Another important aspect in KPC environment performance monitoring was data validity. Therefore, every data regarding water quality, air quality, reclamation target achievement, hydrocarbon and waste management and other environment parameters were tested and verified in a laboratories that are ISO 17025 accredited and have been registered with the National Accreditation Body (KAN) and Ministry of Environment. Monitored parameters and their monitoring frequency are adjusted in accordance with our Environmental Management and Monitoring Plan, as well as the applicable regulations.

Pada tahun 2012, KPC berhasil memperoleh PROPER HIJAU untuk kedua kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, PROPER EMAS dari Gubernur Propinsi Kalimantan Timur dan Aditama untuk pengelolaan lingkungan pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. [2.10]

In 2012, KPC successfully vindicated the Ministry of Environment and Ministry of Energy and Mineral Resources's GREEN PROPER predicate for the second time, GOLD PROPER predicate from the Governor of East Kalimantan, and Aditama Award for our mining environmental management from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources. [2.10]

## OPERASIONAL YANG RAMAH LINGKUNGAN

Selain produktivitas dan kualitas, aspek lingkungan merupakan prioritas utama kami. Sejak tahap awal sebelum proses penambangan dilakukan, tim geologi KPC melakukan survei dan permodelan guna mengidentifikasi seluruh risiko dan potensi dampak yang dapat terjadi. Hasil survei dan permodelan tersebut selanjutnya digunakan untuk merencanakan kegiatan penambangan dan reklamasi lahan paska tambang.

Sebelum proses pemindahan tanah penutup dilakukan, KPC melakukan identifikasi flora dan fauna. Selanjutnya, kami mengumpulkan anakan pohon yang selanjutnya dirawat di fasilitas *nursery* sebagai bibit. Selain itu, kami juga mengumpulkan biji dari hutan yang akan dibuka untuk disimpan sebagai benih. Bibit dan benih yang dikumpulkan di *nursery* ini nantinya akan digunakan pada tahap reklamasi dan rehabilitasi lahan paska tambang.

## ECO-FRIENDLY OPERATION

In addition to productivity and quality aspects, environmental aspects have become our main priority. From the beginning of the mining process, KPC's geologist team will conduct a survey and build a model in order to identify all associated risks and potential impacts. The outcome of these survey and model will then be used for operational and post-mining area reclamation planning.

KPC will identify the affected vegetations and animals before removing the top soil. Next, we collect seeds from trees which will be nurtured at our nursery facility. Additionally, we also collect and keep the seeds from the disturbed forests. These collection of seeds are nurtured in our nursery to be used later in the reclamation phase and post-mining area rehabilitation process.

## PEMINDAHAN TANAH PENUTUP DAN VOLUME PRODUKSI

Proses penambangan kami berawal dari tahap pemindahan tanah penutup yang dilanjutkan dengan tahap *overburden removal* atau proses pengangkatan tanah penutup batubara. Volume produksi dan *overburden* di tahun 2012 dapat dilihat pada halaman 59.

## OVERBURDEN REMOVAL AND PRODUCTION VOLUME

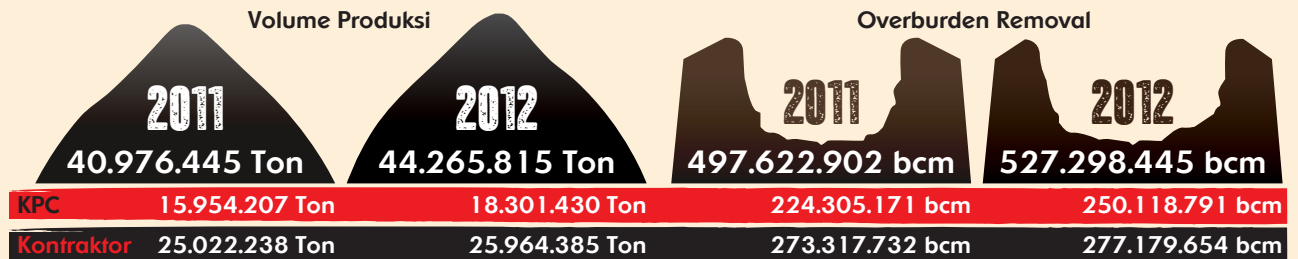
Our mining process starts with the top soil removal and will then be followed by overburden removal. 2012 production volume and overburden removal are presented on page 59.





## Volume Produksi & Overbuden Removal

Production Volume & Overburden Removal [MM3]



Batubara hasil tambang selanjutnya akan diproses di area *Coal Processing Plant* (CPP). Di CPP batubara akan melalui proses *sizing* dan *coal preparation*. Conveyor sepanjang 13 km digunakan untuk mengangkut batubara yang telah siap dari CPP ke *port stockpile*. Setibanya di *port stockpile*, loading batubara akan dilakukan dengan menggunakan *reclaimer*, *stacker*, dan *ship loader* yang terhubung dengan area *jetty* dan langsung ke palka kapal. Tidak ada pengemasan khusus untuk produk yang dikirimkan ke pelanggan. [EN27]

All mined coal will be processed further in Coal Processing Plant (CPP). In CPP, coal will be sized and prepared. A 13-Km-long conveyor is used to transport coal from CPP to port stockpile. Soon after the coal reaches port stockpile, loading process will be performed by using reclaimer, stacker, and ship loader which are connected to the jetty area and directly to the ship hold. We do not use any particular packaging for product delivery to the customers. [EN27]

### PENGUNAAN MATERIAL [EN1]

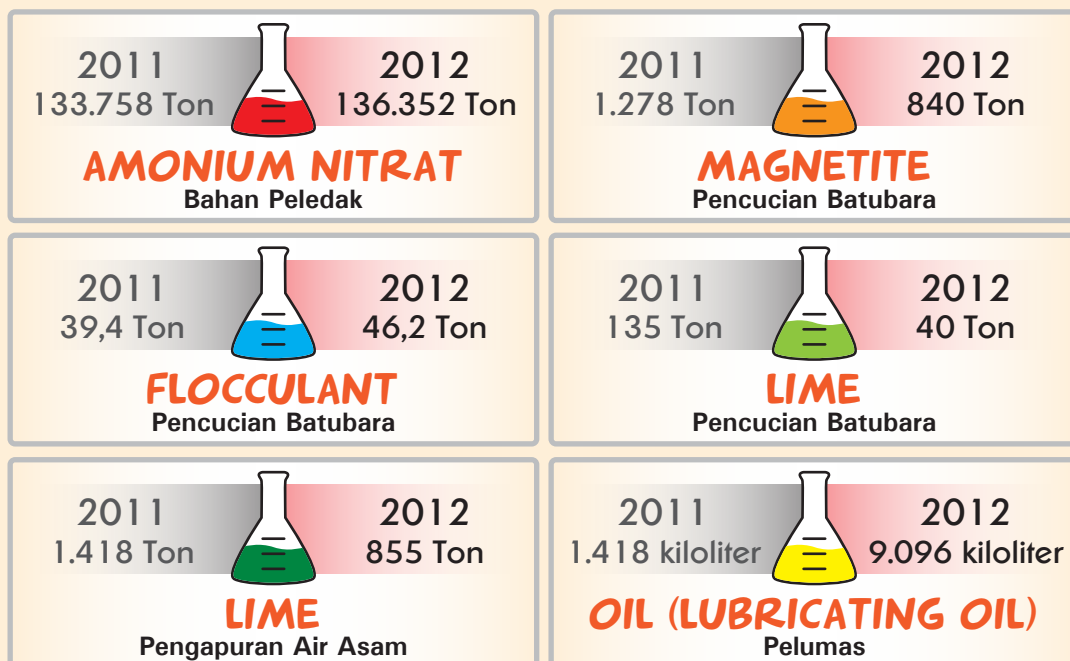
Jenis dan jumlah material yang kami gunakan dalam proses produksi batubara selama periode tahun 2012 adalah sebagai berikut:

### MATERIAL USE [EN1]

The following illustration describes the type and quantity of materials that we used for coal production throughout 2012:

## Konsumsi Material untuk Operasi Penambangan

Mining Operation Material Consumption







Di tahun 2012, kami berhasil mengurangi volume penggunaan *lime* dan *magnetite* sebesar lebih dari 50% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Efisiensi penggunaan material ini berhasil kami capai berkat lancarnya pasokan air dengan nilai PH rata-rata diatas 7 dari Surya Void Dump. Selain itu, pada bulan April 2012 instalasi clean stacking di CPP berhasil diselesaikan. Instalasi ini memungkinkan *crusher* memproduksi *clean coal* untuk selanjutnya langsung dikirim ke area *stockpile*. Kedua faktor tersebut berhasil mempersingkat waktu pencucian batubara, sehingga konsumsi material *chemical agents* yang dibutuhkan dalam proses pencucian mengalami penurunan yang signifikan. [EN5][EN6]

Namun sebaliknya, konsumsi *flocculant* mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh peralatan *flocculant automatic control* mengalami kerusakan sehingga kami mengalami kesulitan untuk mengendalikan kuantitas pemakaian. Sebagai tindak lanjut, KPC telah membeli peralatan baru yang siap untuk beroperasi di tahun 2013

*In 2012, we successfully lowered our lime and magnetite consumption for more than 50% compared to the previous year. This material consumption efficiency was the result of constant supply of water with the average PH above 7 from Solar Void Dump. Moreover, on April 2012, the clean stacking installation at CPP was successfully completed. This installation allowed the crusher to produce clean coal so that it can be directly transported to stockpile area. These two factors have successfully reduced coal washing time. As an implication of shorter washing time, chemical agents required in the whashing process can be reduced significantly. [EN5][EN6]*

*In contrast, our flocculant consumption has increased. We experienced difficulties to control the amount used due to the damage of our flocculant automatic control equipment. KPC had replaced the damaged equipment with a new one. This new equipment will operate in 2013.*



### **PENCEGAHAN PENCEMARAN PENGELOLAAN AIR TAMBANG**

KPC terus melakukan pengelolaan air tambang dengan seksama yang bertujuan untuk mencegah pencemaran air dan menjaga kesuburan tanah. [MM3]

Salah satu upaya kami adalah dengan menambahkan kapur pada kolam-kolam pengendap di area tambang Sangatta dan Bengalon. Pengapuran secara manual dan semi-otomatis dilakukan di kolam-kolam pengendap di seluruh area operasional. Selama tahun 2012, sebuah *neutramil* dioperasikan di kolam pengendap Bengalon yaitu pada triwulan pertama tahun 2012 (Januari-Maret) di kolam Kelawitan, triwulan kedua tahun 2012 di kolam Kelawitan (April) dan kolam Seroja (Mei-Juni), triwulan ketiga dan keempat tahun 2012 (Juli-Desember) di kolam Seroja. [MM3]

### **POLLUTION CONTROL MINING WATER MANAGEMENT**

KPC continuously and thoroughly manage our mining water in order to prevent water pollution and to maintain soil fertility. [MM3]

*One of our efforts was by adding lime into sediment ponds in Sanggata and Bengalon mining areas. Manual liming as well as semi automatic liming system are conducted at sediment ponds in all areas, including areas that were managed by KPC and areas managed by our contractors. Throughout 2012, a neutramil was operated at the Bengalon sediment ponds. It was operated at Kelawitan pond during the first quarter of 2012 (January-March), at Kelawitan pond (April) and Seroja pond (May-June) during the second quarter, and at Seroja pond during the third and fourth quarter of 2012 (July-December). [MM3]*





Upaya preventif dalam pengelolaan air tambang juga dilakukan melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup. Melalui studi dan analisa *Net Acid Generation* (NAG), batuan yang tidak bersifat asam (NAF) dipisahkan dari batuan yang bersifat asam (PAF). *Overburden* NAF dan PAF akan ditempatkan secara terpisah di lokasi penimbunan batuan penutup. [MM3]

Sepanjang tahun 2012, kami telah melakukan analisa NAG terhadap 69.325 sampel batuan yang diambil lebih dari 27 lokasi. Dari analisa tersebut dapat diketahui bahwa sampel batuan dari lokasi *final dump* terdiri dari 69.83% batuan NAF dan 30.17% batuan PAF. Perencanaan penempatan NAF dan PAF telah berhasil dilakukan untuk Pit J South Pinang 0711, East Pinang 1111, AB North Pinang 0312, dan Melawan 0312. [MM3]

NAF yang dikumpulkan di area *overburden stockpile*, dapat dimanfaatkan kembali untuk tujuan reklamasi lahan ataupun untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur. NAF tersebut kembali dimanfaatkan guna memenuhi 100% kebutuhan tanah bagi pembangunan OLC Melawan dan penggandaan OLC. Sampai dengan akhir tahun 2012, lebih dari 1.315 m<sup>3</sup> NAF telah digunakan kembali untuk pembangunan tersebut. [EN2][MM3]

## PENGELOLAAN LIMBAH DAN EMISI

### Pengelolaan Limbah Cair

KPC mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan limbah cair. Seluruh limbah cair yang dihasilkan telah dipastikan memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah sebelum dialirkan ke sungai atau laut.

Secara berkala KPC memastikan setiap perijinan terkait pengelolaan dan pembuangan limbah cair yang dikeluarkan baik oleh Kementerian Lingkungan Hidup ataupun Pemerintah Daerah Kutai Timur dipatuhi. Di tahun 2012, sebanyak 29 lokasi telah memperoleh perijinan baru atau perpanjangan perijinan dengan nomor keputusan sebagai berikut:

- Keputusan Men. LH No. 440/2007
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.620/2011
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.622/2011
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.661/2011
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.662/2011
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.798/2011
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.349/2012
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.621/2012
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.701/2012
- Keputusan Bupati Kutim No. 658.31/K.702/2012

Limbah cair yang telah kami proses dan dipastikan sesuai dengan baku mutu yang ditetapkan oleh Pemerintah, dialirkan ke badan air penerima di area Sangatta dan Bengalon. Badan air penerima tersebut diantaranya adalah: anak sungai yang mengalir ke Sungai Sangatta, Selat/Laut Makassar, Sungai Pinang Bengalon, Sungai Kenyamukan, anak sungai yang mengalir ke Sungai Bengalon, Sungai Bendili, dan Sungai Lembak. [EN2I]

*Preventive effort in managing mining water was also implemented through classification and separation of soil according to its acid formation potential. Through Net Acid Generation analysis, we are able to separate Non Acid Forming (NAF) from Potential Acid Forming (PAF). NAF and PAF overburden will be maintained separately at the overburden stockpile area. [MM3]*

*In 2012, we had conducted NAG analysis to 69,325 rock samples from more than 27 locations. From this analysis, we identified that rock samples from final dump area comprise of 69.83% NAF and 30.17% PAF. We had successfully completed NAF and PAF maintenance planning for Pit J South Pinang 0711, East Pinang 1111, AB North Pinang 0312, and Melawan 0312. [MM3]*

*The maintained NAF is safe to be reused for reclamation or construction of infrastructures. We reused NAF to fulfill 100% of our soil requirement in OLC Melawan and OLC duplication construction projects. Until the end of 2012, more than 1,315 m<sup>3</sup> NAF has been reused for construction. [EN2][MM3]*

## WASTE AND EMISSION MANAGEMENT

### Liquid Waste Management

KPC complies with the laws and regulations applicable in the management of liquid waste. The entire waste water generated has been assured to meet the quality standards set by the Government before discharged into the rivers or the sea.

KPC regularly make sure every relevant licensing regarding the disposal of liquid waste management issued by the Ministry of Environment and the Regional Government of East Kutai is obeyed. In 2012, a total of 29 locations have obtained a new license or renewal of licensing as per decree number as follows:

- Ministry of Environment Decree No. 440/2007
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.620/2011
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.622/2011
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.661/2011
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.662/2011
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.798/2011
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.349/2012
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.621/2012
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.701/2012
- Kutim Governor Decree No. 658.31/K.702/2012

*Liquid waste, which have been processed in accordance with the quality standard set by the Government, were channeled to water bodies in the areas of Sangatta and Bengalon, namely: creeks flowing into Sangatta River, Makassar Strait/Sea, Pinang Bengalon River, Kenyamukan River, creeks flowing into Bengalon River, Bendili River and Lembak River. [EN2I]*





Untuk mengelola kualitas air buangan yang berasal dari kolam pengendap di tambang agar memenuhi baku mutu air limbah, kami melakukan berbagai upaya pengelolaan seperti pengerukan sedimen menggunakan kapal keruk, pembangunan kolam pengendap baru, dan pengelolaan air asam batuan dengan cara pengapuran. Saat ini kami memiliki 7 unit kapal keruk yang melaksanakan pengerukan sedimen secara rutin di 12 kolam pengendap.

Sepanjang tahun 2012, KPC berhasil menyelesaikan pembangunan sejumlah kolam pengendap yang sebagian besar telah mendapat izin sebagai lokasi pembuangan limbah cair. Kolam-kolam pengendap tersebut adalah: **[EN21]**

- Kolam Mawar untuk mengontrol kualitas air dari Pit B Bengalon, telah selesai dibangun pada Triwulan II-2012 dan telah diajukan sebagai titik penataan kualitas air.
- Kolam Tamiang dan kolam Perling untuk mengontrol kualitas air dari Pit Tamara, aliran keluar dari kolam Tamiang dan kolam Perling akan mengalir ke kolam Lower Melaso sebagai titik penataan kualitas air.
- Kolam Sembilang untuk mengontrol kualitas air dari Pit Tamara, telah selesai dibangun pada awal Triwulan IV-2012, aliran keluar dari kolam Sembilang akan mengalir ke kolam Marunda sebagai titik penataan kualitas air.
- Kolam Ceremai untuk mengontrol kualitas air dari Pit Tania, pembangunan sudah selesai namun diperlukan beberapa perbaikan skala kecil di sisi saluran pengeluaran. Luas daerah tangkapan air kolam Ceremai 2/3-nya berada di luar batas PKP2B sehingga hal-hal yang terkait dengan perubahan tata guna lahan berada di luar kendali.
- Kolam Angsoka untuk mengontrol kualitas air dari Pit South Pinang, telah selesai dibangun pada Triwulan IV 2012, selanjutnya akan diajukan sebagai titik penataan kualitas air.
- Kolam Melati untuk menampung aliran dari Pit B/C Bengalon, saat ini masih dalam tahap pembangunan.
- Kolam pengendap Seriwang untuk mengontrol kualitas air di hilir kolam Tiung, aliran keluar dari kolam Seriwang akan mengalir ke kolam Rangkok sebagai titik penataan kualitas air.

### **Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)**

Limbah B3 yang dikelola termasuk pelumas bekas, barang terkontaminasi hidrokarbon, filter beroli, *hose* beroli, limbah medis, limbah hidrogen peroksida, pelumas bekas, baterai/aki bekas, *toner* bekas, limbah kimia, abu insinator, baterai kering bekas, lampu TL, wadah terkontaminasi B3, abu batubara, dan tanah terkontaminasi hidrokarbon.

*Efforts that were undertaken in order to manage the compliance of waste water quality from sediment ponds around our mining area were the utilization of dredging boats, construction of new sediment pond, and the management of acid rock through liming. Currently, we have 7 dredging boats that perform routine maintenance schedule at 12 sediment ponds.*

*In 2012, KPC successfully completed the construction and its disposal permit process of numerous sediment ponds. These ponds are: **[EN21]***

- *The construction of Mawar Pond to control the water quality from B Bengalon Pit, had been completed at the Second Quarter 2012 and had been proposed as the water quality structuring point.*
- *Tamiang Pond and Perling Pond to control the water quality from Tamara Pit, the outflow of Tamiang Pond and Perling Pond will flow to Lower Melaso Pond as the water quality structuring point.*
- *The construction of Sembilang Pond to control the water quality from Tamara Pit, had been completed at the beginning of Fourth Quarter 2012, the outflow of Sembilang Pond will flow to Marunda Pond as the water quality structuring point.*
- *The construction of Ceremai Pond to control the water quality from Tania Pit, had been completed but need some small scale renovation at the outflow side. The 2/3 of the total area of Ceremai Pond is located outside the boundary of PKP2B so the matters related to the changes of the land use are beyond the control.*
- *The construction of Angsoka Pond to control the water quality from South Pinang Pit, had been completed at the Fourth Quarter 2012, and next will be proposed as water quality structuring point.*
- *Melati Pond to accommodate the flowing from B/C Bengalon Pit, currently is still under construction.*
- *Seriwang Sediment Pond to control the water quality at the downstream of Tiung Pond, the outflow of Seriwang Pond will flow to Rangkok Pond as the water quality structuring point.*

### **Hazardous and Toxic Waste Management**

*The types of hazardous and toxic waste that we managed were oil waste, hydrocarbon contaminated materials, oiled filters, oiled hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used oil, used battery, toner, chemical waste, incinerator ash, dry battery waste, luminescent tube lamp, contaminated containers, coal ash, and soil hydrocarbon contaminated soil.*





Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh KPC, mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLH untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

[EN24]

*All hazardous and toxic waste from our operational activities were managed in compliance with government regulation and the waste management permit granted to KPC. Our hazardous and toxic waste management process includes: temporary storage, reuse, internal processing, and delivery to an authorized third party in Indonesia. We cooperate only with authorized third party who is registered with the Ministry of Environment which allow them to further managed all or several of hazardous and toxic waste types. KPC does not transport our hazardous and toxic waste overseas.*

### Jumlah Limbah B3 yang Dikelola Managed Hazardous and Toxic Waste [EN22]

Pelumas Bekas Used grease	11.364,97 Ton	Toner Bekas Used Toner	0,46 Ton
Majun Terkontaminasi Hidrokarbon Contaminated Cotton Waste	746,27 Ton	Limbah Kimia Chemical Waste	39,42 Ton
Filter Terkontaminasi Contaminated Filter	661,83 Ton	Abu Insinerator Incinerator Waste	11,36 Ton
Hose Terkontaminasi Contaminated Hose	496,67 Ton	Bateri Kering Bekas Used Dry Batteries	0,81 Ton
Limbah Medis Medical Waste	3,79 Ton	Lampu TL Flourentcent Tube Lamp	0,16 Ton
Limbah Hidrogen Peroksida Hydrogen Peroxide Waste	11,61 Ton	Wadah Terkontaminasi Contaminated Containers	5,60 Ton
Pelumas Bekas Used Oil	68,03 Ton	Abu Batubara Coal Ash	6.156,20 Ton
Baterai Bekas Used Batteries	195,11 Ton	Tanah Terkontaminasi Contaminated Soil	685,47 m <sup>3</sup>



* Insinerasi Incinerated	* Dikirim Kepihak III Sent to a third party	* Untuk ANFO Emulsi Used for ANFO-Emulsion	* Dimanfaatkan untuk road base, campuran beton/semen, paving block Reused for road base, concrete/cement mix, paving block	* Bioremediasi Bioremediated
-----------------------------	--	---	---	---------------------------------

Pengolahan limbah padat terkontaminasi hidrokarbon dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagian diolah dengan cara dibakar (insinerasi) dan sebagian lagi dikirim ke pengelola berizin. Pengolahan secara insinerasi dilakukan dengan menggunakan insinerator yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 276 tahun 2010 tertanggal 25 Oktober 2010. Berdasarkan keputusan tersebut, limbah B3 yang diizinkan untuk diinsinerasi adalah limbah filter dan majun terkontaminasi hidrokarbon, serta limbah medis yang berasal dari klinik KPC. Proses pembakaran ini akan menghasilkan abu insinerasi, yang kemudian dikirim ke pengelola berizin. [EN22]

*Hydrocarbon contaminated solid waste were processed in two ways, they were incinerated or sent to an authorized third party. Incineration process was performed at Sangatta North Dump Incinerator in accordance to the Ministry of Environment permit decree No. 276 year 2010 dated October 25, 2010. Based on this decree, incineration was allowed for filter waste and hydrocarbon contaminated cotton, as well as clinical waste from KPC health clinic. The ash generated from this burning process was sent to authorized parties.* [EN22]





Pelumas bekas (*used grease*) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional KPC dan para kontraktor di area Sangatta kecuali Thiess, dimanfaatkan untuk bahan bakar pembantu peledakan (ANFO-Emulsi), sesuai dengan izin pemanfaatan pelumas bekas yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010. Berdasarkan izin yang diperoleh bahwa komposisi pemanfaatan pelumas bekas dan solar baru adalah 80:20. Selama tahun 2012, jumlah pelumas bekas yang dihasilkan oleh kegiatan operasi KPC dan para kontraktor kami, baik yang berlokasi di Sangatta maupun Bengalon mencapai 11,3 juta liter. Dari jumlah tersebut, sebanyak 4,7 juta liter atau sebesar 42% digunakan sebagai campuran bahan peledak, dan 58% sisanya yaitu sebanyak 6,6 juta liter dikirim ke pengelola berizin. [EN2][EN22][EN26]

Sesuai dengan izin yang diperoleh, yaitu Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.33/2010 tertanggal 25 Januari 2010, abu batubara (*fly ash* dan *bottom ash*) yang berasal dari sisa pembakaran PLTU dikumpulkan di areal penyimpanan Tanjung Bara *Coal Ash Stockpile*. Abu batubara ini kemudian akan diolah dan dimanfaatkan di wilayah operasional KPC sesuai dengan izin terbaru pemanfaatan abu batubara yaitu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2011 tertanggal 6 September 2011 yang berlaku selama 5 tahun.

Selama tahun 2012, KPC telah memanfaatkan *fly ash* sebagai campuran pembuatan *paving block* di WTP Swarga Bara sebanyak 8 ton dengan luas area pemanfaatan sebesar 317,31 m<sup>3</sup>. Selain itu, kami juga memanfaatkan *fly ash* sebagai pelapis dasar jalan (*road base*) di Jalan Soekarno Hatta (Soekarno Hatta Road 2<sup>nd</sup> Line Project) sebanyak 1.713 ton. Dengan demikian, total pemanfaatan *fly ash* selama tahun 2012 adalah sebesar 1.721 ton atau 43,3% dari total *fly ash* yang dihasilkan selama tahun 2012. [EN2][EN22][EN26]

*In accordance to the Ministry of Environment decree No. 185 year 2010 dated August 11, 2010, used grease from KPC and our contractor's operational activity, except Thiess, were utilized as explosive fuel agent (ANFO-Emulsion). Based on this decree the allowed ratio of lubricant waste and new diesel fuel was 80:20. Throughout 2012, total amount of used grease generated from KPC and our contractors' activities both in Sangatta and Bengalon area reached 11.3 millions litres. We managed to reuse as much as 4.7 millions litres or 42% as explosive mixture agent, while the remaining 58% or 6.6 millions litres were sent to authorized party. [EN2][EN22][EN26]*

*In accordance with the Governor of East Kutai Decree No.658.31/K.33/2010 dated January 25, 2010, coal ash (fly ash and bottom ash) generated from combustion process in our power plant were stored in Tanjung Bara Coal Ash Stockpile area. This ash will be further processed and used at KPC operational areas in accordance with the coal ash utilization permit from the Ministry of Environment Decree No. 185 year 2011 dated September 6, 2011 which valid for 5 years.*

*Throughout 2012, as many as 8 tons of fly ash were reused as paving blocks mixture material for Swarga Bara WTP that cover a total area of 317.31 m<sup>3</sup>. Furthermore, we also reused 1,713 tons of fly ash as road base for Soekarno Hatta Road 2<sup>nd</sup> Lane Project. Thus, our total fly ash utilization reached 1,721 tons or 43.3% from the total of fly ash generated in 2012. [EN2][EN22][EN26]*







### Pengelolaan Limbah Non – B3

Limbah non-B3 yang kami hasilkan meliputi sampah umum, limbah kertas, ban bekas, plastik, dan kardus bekas. Sampah umum yang dikelola oleh KPC adalah limbah umum yang berasal dari area perumahan karyawan KPC dan areal industri KPC. Sampah umum ini dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir atau TPA di area *dumping* Hatari East. Selama tahun 2012, volume sampah umum yang dibuang ke TPA tersebut mencapai 19.619,6 m<sup>3</sup> atau sekitar 7.847,84 ton (dengan asumsi 1 m<sup>3</sup> setara dengan 400 kg). [EN22]

Limbah kertas yang berasal dari perkantoran akan dikumpulkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi, yaitu sebagai mulsa (*mulch*) yang kemudian dicampur dengan bahan lain seperti biji, pupuk dan perekat. Bahan-bahan yang sudah dicampur dengan mulsa ini kemudian akan disemprotkan ke lereng areal reklamasi dengan menggunakan alat *Hydroseeder*. Limbah kertas dari perkantoran juga dimanfaatkan sebagai bahan baku kompos dan kegiatan pengomposan ini dilakukan di *nursery* Departemen Lingkungan KPC. [EN2][EN22][EN26]

Selain kertas, sampah basah yang berasal dari kegiatan dapur mess karyawan KPC juga ditambahkan sebagai bahan untuk membuat kompos. Kompos yang dihasilkan digunakan sebagai campuran media tanam, baik penanaman di dalam pot maupun penanaman di areal reklamasi. Pada tahun 2012, KPC menandatangani kontrak pengolahan kompos sebesar 5 ton per bulan. [EN2][EN22][EN26]

### Non-Hazardous and Non-Toxic Waste Management

The types of non-hazardous and non-toxic waste that we generate were general waste, paper waste, used tires, plastic, and used cardboard. We managed general waste generated from KPC employees housing complex and industrial areas. This general waste was disposed to Hatari East landfill area. Total general waste disposed to the landfill was 19,619.6 m<sup>3</sup> or approximately 7,847.84 tons (with the assumptions that 1 m<sup>3</sup> equals to 400 kg). [EN22]

Paper waste from office area was collected and reused for reclamation activity as mulch, which was mixed with other materials such as seeds, fertilizer and gluten. This mixture will then be sprayed with hydroseeder to the hillsides in reclamation areas. In addition, paper waste from office area was also processed into compost at the Nursery Facility of our Environment Department. [EN2][EN22][EN26]

Beside paper, we added domestic waste generated from KPC employees housing complex's kitchen into the compost mixture. The produced compost was used for gardening in small pots or at reclamation areas. In 2012, KPC signed compost processing contract with the amount of 5 tons per month. [EN2][EN22][EN26]

## Pemanfaatan Kembali Limbah Non-B3 2012

### 2012 Non Hazardous And Non Toxic Waste Recycling [EN2][EN22][EN26]

Jenis Limbah Waste Types	Kardus Cardboard	76,17 m <sup>3</sup>	Koperasi daur ulang Recycling coop	Pemanfaatan Utilization
	Plastik Plastic	11,86 m <sup>3</sup>	Koperasi daur ulang Recycling coop	
	Kertas Paper	60 Ton	Pupuk Kompos Compost	
	Ban Bekas Used Tires	636 Unit	Drop Struktur Reklamasi Drop Structure for Reclamation	

Limbah kardus dan plastik dikumpulkan di Koperasi Binaan Divisi ESD. Limbah kardus dan plastik yang sudah dikumpulkan kemudian dikirim ke perusahaan pendaur ulang limbah kardus dan plastik di Balikpapan dan Surabaya. [EN2][EN22]

Ban bekas dari alat berat dimanfaatkan untuk pembuatan sistem *drainage* (*drop structure*) di area reklamasi. Selama tahun 2012, sejumlah 636 ban bekas telah dimanfaatkan di areal reklamasi Keong Stage (1, 2, 3), Lock Pond Pit J, PSS, Pama BIG, Keny G, Panel 8 (R1, R2), Tango Delta, dan Kedapat Stage 1. [EN2][EN22][EN26]

Cardboard and plastic waste were collected at our ESD Division's Assisted Cooperative. The collected cardboard and plastic waste will then be sent to recycling companies in Balikpapan and Surabaya. [EN2][EN22]

Used tires from heavy equipment were reused to build drainage system (*drop structure*) in reclamation areas. In 2012, as many as 636 used tires had been reused in reclamation areas of Keong Stage (1, 2, 3), Lock Pond Pit J, PSS, Pama BIG, Keny G, Panel 8 (R1, R2), Tango Delta, and Kedapat Stage 1. [EN2][EN22][EN26]





### Penanganan Tumpahan

Tingginya konsumsi bahan bakar solar dan oli di KPC, menimbulkan potensi bahaya dan dampak lingkungan yang disebabkan oleh tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki prosedur penanganan tumpahan dan membentuk *Oil Spill Response Team* agar tumpahan yang terjadi ditangani dengan sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan *oil spill kit* selalu tersedia di setiap *maintenance workshop*.

Selama tahun 2012, terjadi 5 kali tumpahan hidrokarbon di beberapa area tambang dan penyimpanan hidrokarbon. Total volume tumpahan tahun 2012 mencapai 1.220 liter, berkurang sangat signifikan bila dibanding dengan volume tumpahan tahun 2011 yang mencapai 18.420 liter. Kami berhasil mengisolasi dan membersihkan seluruh volumen tumpahan tersebut, sehingga tidak ada tumpahan yang keluar dari area tambang. [EN23]

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh *maintenance workshop*, khususnya yang berasal dari fasilitas *interceptor*, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri *petrophylic*. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area *Biological Treatment Unit* (BTU) yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 184 Tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010. [EN22][EN26]

### Pemantauan Emisi & Kualitas Udara

#### EMISI

Bahan bakar fosil yang kami gunakan untuk menunjang aktivitas penambangan dan untuk mengoperasikan peralatan dan pembangkit listrik, mengeluarkan sejumlah emisi gas rumah kaca (GRK). Emisi GRK kami berasal dari:

- Penggunaan bahan bakar untuk *boiler* dan genset
- Kendaraan operasional
- Penggunaan batubara untuk PLTU
- *Land clearing* dalam rangka pembukaan lahan untuk pertambangan

Dari berbagai aktivitas kami tersebut, sepanjang tahun 2012 total emisi GRK dari keseluruhan aktivitas operasional KPC adalah 2,51 juta ton CO<sub>2</sub>e Emisi tahun ini 37% lebih rendah dibandingkan dengan total emisi tahun 2011 yang mencapai 4 juta ton CO<sub>2</sub>e Penurunan emisi yang cukup signifikan tersebut dipengaruhi oleh penurunan konsumsi bensin. [EN16][EN17]

### Handling Spills

*The high consumption of diesel fuel and lubricant in KPC, raises the potential hazard and environmental impact due to spills. Therefore, we constituted spills handling procedure and organized an Oil Spill Response Team to promptly managed spills as early as possible. Furthermore, KPC ensures that oil spill kit always available in all maintenance workshop.*

*During 2012, there were 5 hydrocarbon spill incidents in our mining areas and hydrocarbon storages. Total spills volume of 2012 was 1,220 litres. This number decreased significantly from the previous year's spill volume of 18,420 litres. We successfully isolated and cleaned all spills, so there were no spills flowing out of the mining area. [EN23]*

*In addition, oil contaminated soil from maintenance workshop, especially from the interceptor facility was bioremediatically processed by using petrophylic bacteria. This treatment was conducted in Biological Treatment Unit (BTU) which located in Sangatta North Dump area. Our bioremediation process was conducted in accordance with the Ministry of Environment Decree No. 184 Year 2010 dated August 11, 2010. [EN22][EN26]*

### Emission & Air Quality Monitoring

#### EMISSION

*Fossil fuel that we used to support our mining activity and to operate our equipment and power plant, generates greenhouse gas (GHG) emission. Our GHG emission comes from:*

- *The use of fuel for boiler and generator*
- *Operational vehicles*
- *The use of coal for power plant*
- *Land clearing for mining activities*

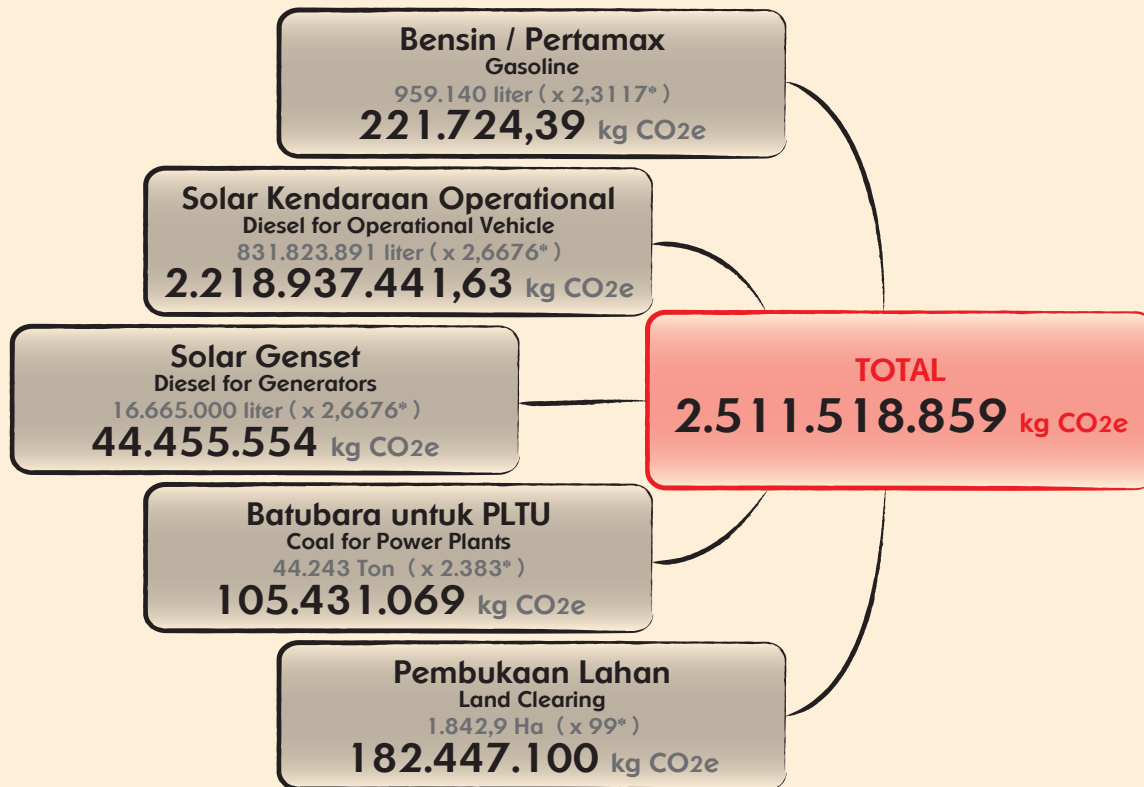
*Our total GHG emission that were generated from those activities was 2.51 millions tons CO<sub>2</sub>e. This year emission was 37% lower than the total emission of 2011, which reached 4 millions tons CO<sub>2</sub>e. This was resulted from a lower gasoline consumption. [EN16][EN17]*





## Emisi CO<sub>2</sub> dari Konsumsi Energi dan Pembukaan Lahan

CO<sub>2</sub> Emission from Energy Consumption and Land Clearing [ENI6][ENI7]



\* Referensi menggunakan Carbontrust UK updated version 2001, EPA dan URS standard conversion unit  
References is according to Carbontrust UK updated version 2011, EPA, and URS standard conversion unit







Untuk mengurangi dampak emisi dari peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami senantiasa melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakarannya. Selain itu, dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya kami mengacu pada standar emisi *Environmental Protection Agency* (EPA) Tier-2 dan Tier-3. [ENI8]

Beberapa unit dan peralatan yang telah melalui proses *commissioning* di tahun 2012 dan memenuhi standar emisi Tier-2 adalah satu unit truk Komatsu HD785-7. Di samping itu, kami juga memiliki 5 unit *excavator* Komatsu PC 800-7 dan 5 unit *bulldozer* Komatsu D85ESS-2 yang juga lulus proses *commissioning* tahun 2012 dan telah memenuhi standar emisi Tier-3. [ENI8]

Untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan mengurangi jumlah emisi gas karbondioksida dari area penambangan, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara mampu menciptakan kondisi lingkungan yang baik, mencegah erosi dan pada akhirnya dapat memperbaiki kondisi lahan bekas tambang secara keseluruhan. Selain itu, vegetasi mampu menyerap emisi karbon dari atmosfer. Hingga akhir tahun 2012, luas area reklamasi mencapai 4.875,62 ha yang telah ditanami lebih dari 2,6 juta pepohonan dan tumbuhan dari beragam jenis dengan daya serap CO<sub>2</sub> tinggi. [ENI8][MMI]

Selain emisi karbon (*Green House Gas* - GHG), kegiatan operasional kami secara tidak langsung mengeluarkan emisi gas perusak ozon (*Ozon Depleting Substances* - ODS). Emisi gas ini berasal dari penggunaan fasilitas pendingin ruangan maupun AC kendaraan operasional. Saat ini kami masih menguji coba sejumlah metode pengukuran untuk menginventaris jumlah emisi ODS kami. [ENI9]

#### PEMANTAUAN KUALITAS UDARA

Sumber emisi utama KPC adalah emisi yang berasal dari hasil pembakaran PLTU, genset dan insinerator. PLTU dan genset digunakan sebagai penghasil energi untuk mendukung seluruh kegiatan kami. Sedangkan insinerator digunakan untuk memusnahkan limbah terkontaminasi hidrokarbon (*filter* dan majun) serta limbah medis dari klinik

Dari pengukuran dan pemantauan emisi udara pada cerobong PLTU, genset dan insinerator sepanjang tahun 2012 menunjukkan bahwa baku mutu emisi telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. [EN20]

*In order to minimized emission impact from operational equipment and vehicles, we performed routine maintenance to ensure the effectiveness of its combustion process. In addition, we refer to the Environment Protection Agency (EPA) emission standards Tier-2 and Tier-3 during procurement process, particullary trucks and other heavy equipment. [ENI8]*

*Several vehicles units and equipment that had passed commissioning process in 2012 and in compliance with Tier-2 emission standard were one unit of Komatsu truck HD785-7. In addition, we also have 5 units of Komatsu PC 800-7 excavator and 5 units of Komatsu D85ESS-2 bulldozer which had passed the commissioning process this year and in compliance with Tier-3 emission standard. [ENI8]*

*In order to improve environment features and to help reduce carbon emission from our mining area, we undertake reclamation that was followed by vegetation process. Healthy and plentiful vegetation will help to create a relatively stable environment, prevent erosion and ultimately will help to reconstruct post-mining areas. Furthermore, vegetation is able to absorb carbon emission off the atmosphere. Until the end of 2012, our total reclaimed area had reached 4,875.62 ha with more than 2.6 million trees and vegetation from various species with high CO<sub>2</sub> absorption. [ENI8][MMI]*

*On top of the Green House Gas (GHG) emission, our operational activity indirectly emit ozon depleting substances (ODS) gases. Our ODS gas emission came from the usage of air conditioner at office buildings and vehicles. Currently, we are still researching and developing various measurement methods to calculate our ODS emission. [ENI9]*

#### AIR QUALITY MONITORING

*KPC main source of emission were fumes resulted from combustion process at our power plants, genset and incinerator. Power plant and genset generated the energy required to run our entire operation. Incinerators were used to dipose hydrocarbon contaminated waste (filters and cotton) and clinical waste from our health clinic facilities.*

*The results of air emission monitoring from funnels of our power plants, gensets and incinerators throughout 2012 showed that all emission parameters measured were in compliance with the allowed quality standard set by the Ministry of Environment. [EN20]*





## Hasil Pengukuran Emisi Cerobong PLTU 2012

### 2012 Power Plant Funnel Emission Monitoring

	SO <sub>2</sub>	NO <sub>x</sub>	TOTAL	OPASITAS
	Sulfur Dioksida *Max. 750 mg/m <sup>3</sup>	Sulfur Dioksida *Max. 850 mg/m <sup>3</sup>	PARTIKULAT *Max. 150 mg/m <sup>3</sup>	*Max. 20%
1	605 - 654	495 - 504	2,9 - 40,21	15 - 20
2	96 - 608	248 - 2.545	4,3 - 54,91	15 - 16

\*Nilai Acuan BML per Men LH 21/2006  
Standard of Reference

Sumber data hasil pengukuran Sucofindo  
Measurement data from Sucofindo

## Hasil Pengukuran Emisi Cerobong Genset 2012

### 2012 Genset Funnels Emission Monitoring Results



	CO	SO <sub>2</sub>	NO <sub>x</sub>	TOTAL	OPASITAS
	Carbon Monoksida Max. 600 mg/m <sup>3</sup>	Sulfur Dioksida Max. 800 mg/m <sup>3</sup>	Sulfur Dioksida Max. 1.000 mg/m <sup>3</sup>	PARTIKULAT Max. 150 mg/m <sup>3</sup>	Max. 20%
TB 1	77 - 182	2 - 12	547 - 898	5,9 - 29,73	2 - 15
TB 2	70 - 144	3 - 76	414 - 919	1,9 - 25,25	3 - 15
TB 3	34 - 41	4 - 331	605 - 927	6,5 - 18,21	3 - 10
TB 4	69 - 69	47 - 47	923 - 923	8,3 - 8,3	5,2 - 5,2
TB 1	61 - 197	25 - 57	837 - 925	1,6 - 57,2	0,3 - 20
TB 2	103 - 263	36 - 67	916 - 930	3,9 - 67,88	<0,2 - 20
TB 4	112 - 195	35 - 73	750 - 868	1,4 - 63,1	3,3 - 20
154CPP	184 - 250	5 - 192	669 - 916	5,2 - 43,15	6 - 20
155CPP	179 - 197	3 - 128	639 - 927	4,2 - 27,44	6 - 15
CPP 1	215 - 592	<5 - 2	624 - 911	<1 - 34,52	<0,2 - 15
CPP 2	156 - 234	3 - 264	711 - 929	1,5 - 37,8	3 - 15
CPP 3	97 - 128	4 - 44	918 - 920	4,5 - 24,69	2 - 15
CPP 4	209 - 416	2 - 416	404 - 914	2,6 - 16,62	2 - 10

\*Nilai Acuan BML per Men LH 21/2006  
Standard of Reference

Sumber data hasil pengukuran Sucofindo  
Measurement data from Sucofindo

■ Genset Sewatama ■ Genset Warsilla ■ Genset Caterpillar





## Hasil Pengukuran Emisi Cerobong Insinerator 2012

### 2012 Incinerators Emission Monitoring Results

<b>PARTIKEL</b> Max. 50 mg/m <sup>3</sup>	11,89 - 25,01	13,46 - 29,46
<b>SO<sub>2</sub></b> Max. 250 mg/m <sup>3</sup>	13 - 39	19 - 48
<b>NO<sub>2</sub></b> Max. 300 mg/m <sup>3</sup>	117 - 154	96 - 174
<b>HF</b> Max. 10 mg/m <sup>3</sup>	<0,1 - <0,1	<0,1 - <0,1
<b>CO</b> Max. 100 mg/m <sup>3</sup>	4 - 5	2 - 6
<b>HCl</b> Max. 70 mg/m <sup>3</sup>	<3 - <3	<3 - <3
<b>CH<sub>4</sub></b> Max. 35 mg/m <sup>3</sup>	<1 - <1	<1 - <1
<b>As</b> Max. 1 mg/m <sup>3</sup>	<0,001 - <0,001	<0,001 - <0,001
<b>Cd</b> Max. 0,2 mg/m <sup>3</sup>	<0,005 - <0,005	<0,005 - <0,005
<b>Cr</b> Max. 1 mg/m <sup>3</sup>	<0,005 - <0,005	<0,005 - <0,005
<b>Pb</b> Max. 5 mg/m <sup>3</sup>	<0,01 - <0,01	<0,01 - <0,01
<b>Hg</b> Max. 0,2 mg/m <sup>3</sup>	<0,001 - <0,001	<0,001 - <0,001
<b>Tl</b> Max. 0,2 mg/m <sup>3</sup>	<0,02 - <0,02	<0,02 - <0,02
<b>OPASITAS</b> Max. 10%	5 - 5	5 - 5
<b>EFISIENSI</b> %	99,99 - 99,99	99,99 - 99,99
<b>VELOSITAS GAS</b> m/sec	8,41 - 11,24	8,15 - 10,84
<b>CO<sub>2</sub></b> %	4,6 - 5,35	3 - 6,1
<b>TEMPERATURE GAS</b> Celcius	169 - 274	144 - 246
<b>TEKANAN UDARA</b> mmHg	758 - 758	758 - 758



■ Limbah Filter  
■ Limbah Medis





Sumber polutan dengan potensi pencemaran udara lainnya yang kami identifikasi adalah emisi yang berasal dari kendaraan operasional Perusahaan dan transportasi pengangkutan batubara dari area tambang ke CPP. Kami belum melakukan perhitungan secara kuantitatif untuk jumlah emisi SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub>, dan partikulat dari penggunaan kendaraan tersebut. Namun sebagai salah satu upaya kami dalam mengendalikan polutan dan potensi pencemaran udara, KPC telah melakukan pengujian emisi rutin untuk seluruh kendaraan operasional dan menggunakan bahan bakar beroktan tinggi sehingga gas buang yang dihasilkan lebih aman dan ramah lingkungan. Selain itu, kami melakukan pemantauan rutin kualitas udara ambien di lokasi pemukiman di sekitar tambang. Hasil pemantauan kualitas udara ambien selama tahun 2012 telah memenuhi baku mutu di seluruh lokasi pemantauan. [ENI8][EN29]

### RESTORASI EKOSISTEM AREAL BEKAS TAMBANG

Area tambang kami, seperti yang telah diketahui, berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Area perbatasan ini dikelola sebagai zona penyangga (*buffer zone*) untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Untuk menjamin kesuksesan dan keberlanjutan program rehabilitasi, KPC turut melibatkan masyarakat sekitar salah satunya dalam Program Restorasi Ekosistem Kawasan. [ENI1][MM2]

Untuk memastikan kesuksesan dan efektifitas program restorasi ekosistem di area bekas tambang, kami mengutamakan penggunaan species lokal sesuai dengan kondisi awal (rona awal), ditambah dengan spesies baru yang terbukti sesuai dengan ekosistem setempat sehingga mampu tumbuh dengan subur dan jenis asli penyusun hutan hujan tropis dari jenis famili *Dipterocarpaceae* yang ditambahkan setelah terbentuk penutupan tajuk di area reklamasi. [ENI3]

Pengukuran Indeks keanekaragaman pada rona awal menunjukkan nilai rata-rata 1,43. Sampai dengan akhir tahun 2012, nilai rata-rata indeks keanekaragaman di area restorasi ekosistem kawasan bekas tambang menunjukkan angka 1,30. Angka ini menunjukkan dinamika jumlah dan pertumbuhan flora dan fauna di area reklamasi tersebut telah sesuai dengan kondisi awal. [ENI3]

*Other emission sources that we have identified were emissions that came from the Company's operational cars and coal transportation activities from our mining pits to the CPP. We have yet to conduct quantitative monitoring for SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub> and other particulate emission from the usage of those vehicles. Nevertheless, as an effort to control the potential air pollution, KPC performed routine emission test to all operational vehicles and use high octane fuel so that the emitted gasses were relatively safer for the environment. In addition, we conduct routine monitoring of air quality ambient at residential areas around our mining area. This year, the monitoring results showed that air quality at all monitored areas were in compliance with the standard references.*

[ENI8][EN29]

### POST-MINING ECOSYSTEM RESTORATION

*Our mining area was directly adjacent to Kutai National Park. Bordering area was managed as a buffer zone to support KPC rehabilitation and post-mining area management activities. To ensure the success and sustainability of this rehabilitation program, KPC also engages with the local community around the mining area in one of our environment programs, Area Ecosystem Restoration Program.*

[ENI1][MM2]

*To ensure the success and effectiveness of ecosystem restoration program at post-mining areas, we prioritized the utilization of local species as shown in the initial condition study. Local species were also combined with new species which were suitable with the local ecosystems and native species of the tropical rain forest constituent types *Dipterocarpaceae* which were added after canopy closure was formed in the reclamation area.*

*Initial condition study showed an index score of 1.43. Until the end of 2012, the average biodiversity index in post-mining ecosystem restoration area was 1.30. This score indicated that the quantity dynamics and progression of vegetation and animals lives in the reclamation area were corresponding with the initial condition.*

[ENI3]

## Indeks Keanekaragaman Biodiversity Index



■ Indeks awal Initial Index

■ Pengukuran 2012 2012 Monitoring





Pada tahun 2012, reklamasi lahan pasca-tambang KPC berhasil mencapai angka rata-rata indeks keanekaragaman hayati Shanon Index 1,30 yang menunjukkan dinamika jumlah dan pertumbuhan flora dan fauna di area reklamasi tersebut telah mendekati rona awal. [ENI3][ENI4]

Up to the end of 2012, the average biodiversity index in post-mining ecosystem restoration area according to Shanon Index was 1.30. This score indicated that the quantity dynamics and progression of vegetation and animals lives in the reclamation area were corresponding with the initial condition. [ENI3][ENI4]



### MELINDUNGI DAN MENJAGA KEANEKARAGAMAN HAYATI

Di tahun 2012, upaya reklamasi KPC telah menunjukkan hasil yang baik. Seluruh hasil pengamatan terhadap dinamika vegetasi dan fauna, terutama Orangutan menunjukkan hasil yang baik. Kami telah berhasil memperoleh penilaian yang baik terhadap pelaksanaan reklamasi dari Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan reklamasi di KPC telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi. [ENI3][ENI4]

### VEGETASI

Dari hasil pemantauan di area reklamasi, terdapat 6 jenis vegetasi yang paling banyak ditemukan. Pertumbuhan vegetasi ini menunjukkan regenerasi alami jenis vegetasi lokal Kalimantan Timur, yaitu:

### PROTECTING AND PRESERVING BIODIVERSITY

*In 2012, our reclamation programs has shown good results. All monitoring outcomes of vegetation and animal lives dynamics, particularly the Orangutans have shown a good progress. We also managed to received good feedbacks regarding our reclamation program from the East Kutai Regency Forest Service who stated that KPC reclamation progress were in accordance with the Ministry of Environment Regulation No. P.60/Menhut-II/2009 regarding Reclamation Assessment Guidelines. [ENI3][ENI4]*

### VEGETATION

*Reclamation area monitoring results had shown that there were 6 vegetation species that were most commonly found. The growth of these species indicated a natural regeneration of local species of East Kalimantan, which are:*



**BEKALAHAP**  
Croton Argiratus

**MAHANG**  
Macaranga tanarius

**MALOTUS**  
Homalanthus pupolneus

**KARAMUNTING**  
Melastoma malabatricum

**SIRI-SIRI**  
Piper spending

**LABAN**  
Vitex pubescens





#### KPC NURSERY - MELESTARIKAN FLORA ASLI KALIMANTAN

Upaya kami dalam melestarikan flora asli Kalimantan, kami wujudkan dalam program *nursery*, penanaman kembali pada area reklamasi, dan konservasi flora spesifik di hutan yang kami namakan hutan Arboretum. Dari 168 jenis yang tercatat dalam dokumen AMDAL, 153 jenis di antaranya sudah dibibitkan dan dikembangkan di *nursery* kami. [ENI3][ENI4]

Pada tahun 2012, KPC mengembangkan area bekas tambang seluas 1,5 ha sebagai area sumber benih untuk membudidayakan vegetasi-lokal yang secara alami telah terbukti sesuai dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di area reklamasi tambang KPC sehingga mampu meningkatkan efektifitas reklamasi lahan paska tambang. Ke depannya, reklamasi yang dilakukan oleh KPC akan lebih terarah dan fokus pada vegetasi lokal, sehingga rata-rata pertumbuhan vegetasi di area reklamasi tambang akan lebih cepat dan efektif. Jenis-jenis vegetasi lokal yang dikembangkan di area sumber benih, antara lain: *Vitex Pubescens*, *Premna Sp*, *Aleurites Mollucana*, *Glocidion Calospermum*, *Arcidendrum Havilundi*, *Dracontomelon Dao*, *Zysygium Polyanthum*, *Cananga Ordorata*, *Alstonia Scholaris*. Selain itu, kami telah mengidentifikasi 3 jenis yang masuk dalam Daftar Merah IUCN dan Daftar Konservasi Nasional yang saat ini termasuk dalam vegetasi yang dirawat di *nursery* kami. [ENI5]

*Our commitment to preserve native species of Borneo was embodied in various programs, namely nursery, revegetation in reclamation areas and conservation for specific species in a forest called Arboretum. From 168 species identified in the EIA document, we have successfully cultivated and nurtured 153 species in our nursery facility. [ENI3][ENI4]*

*In 2012, KPC developed a 1.5 ha of post-mining area as seedlings cultivation area aiming to conserve native vegetation species of the region that were proven to be adaptable and suitable with the environment features of our reclamation area, thus will increase reclamation progress effectiveness. In the future, we will focus on using native vegetation species to increase growth rate. The native vegetation species currently cultivated in the seedlings cultivation area were: *Vitex Pubescens*, *Premna Sp*, *Aleurites Mollucana*, *Glocidion Calospermum*, *Arcidendrum Havilundi*, *Dracontomelon Dao*, *Zysygium Polyanthum*, *Cananga Ordorata*, *Alstonia Scholaris*. Furthermore, we have identified 3 species of IUCN Red List species and National Coservation List that were nurtured in our nursery facility. [ENI5]*





Upaya yang telah kami lakukan saat ini dan di masa mendatang terhadap pengelolaan keanekaragaman hayati akan tetap mengacu pada strategi dan perencanaan komprehensif, yakni: Rencana Pasca Tambang (RPT) yang telah disetujui Kementerian ESDM tahun 2011 dan Implementasi *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Pengelolaan Keanekaragaman Hayati. Keduanya menjadi panduan KPC dalam melaksanakan pengelolaan keanekaragaman hayati yang komprehensif sejak tahap survei awal sampai dengan tahap pemantauan. [ENI4]

## FAUNA

Orangutan, Bekantan dan Burung Enggang adalah satwa-satwa liar yang termasuk dalam Daftar Merah IUCN karena populasinya yang terus menurun. KPC menyadari, bahwa jika tidak dilakukan penanganan yang baik, maka operasional kami berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap habitat dan kehidupan satwa-satwa yang dilindungi ini. Untuk itu KPC melaksanakan berbagai program konservasi dan pemantauan untuk menjaga habitat dan kelangsungan kehidupan mereka. [ENI2][ENI5]

Identifikasi habitat Orangutan dilakukan mulai bulan Oktober sampai dengan Desember 2011 yang dilanjutkan pada Januari sampai dengan Maret 2012 di 4 area reklamasi dengan bekerjasama dengan Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman. Dari hasil pemantauan pada jalur pengamatan sepanjang 4.740 meter yang mencakup 4 area reklamasi, berhasil diidentifikasi tingkat kepadatan sarang sebanyak 327 sarang per km<sup>2</sup> dengan taksiran populasi sebanyak 8 ekor. [ENI3][ENI4]

Untuk program konservasi Bekantan dan Burung Enggang, sampai dengan tahun 2012 kami telah melakukan penanaman lebih dari 7.500 bibit tanaman bakau (*Mangrove* atau *Rhizophora Mucronata*) untuk memperluas habitat mereka. [ENI3][ENI4]

## EKOSISTEM PERAIRAN

Untuk mengelola keanekaragaman hayati yang ada di perairan di sekitar wilayah penambangan, kami melakukan pemantauan biota perairan dari sungai dan anak sungai sekitar area tambang di wilayah Sangatta dan Bengalon. Pemantauan dilakukan setiap dua tahun oleh konsultan dari Universitas Mulawarman, Samarinda. Kegiatan ini telah dilakukan pada tahun 2011 dan akan dilakukan kembali pada tahun 2013.

Selain pemantauan dua tahunan tersebut, kami melakukan pemantauan populasi *plankton* dan *benthos* di perairan Sangatta dan Bengalon yang mencakup sungai dan laut secara rutin setiap tahun. Analisa dilakukan oleh Laboratorium Lingkungan Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman Samarinda. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa populasi *plankton* dan *benthos* cukup baik dan merata, dimana tidak ada dominasi jenis tertentu di perairan. [EN25][EN26]

*Our current and future efforts for biodiversity management will always be based on comprehensive strategy and planning that were stated in the Mining Closure Plan approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2011 and the implementation of Biodiversity Management Standard Operating Procedure. Both documents serve as our guidelines to undertake a comprehensive management of biodiversity spanning from initial survey to monitoring phase. [ENI4]*

## ANIMALS

*Orangutans, Bekantan Monkeys and Hornbills were wild animals registered in the IUCN Red List due to their declining population. KPC recognizes that if our operational activities were not managed well, it poses negative potential impacts towards the habitats and lives of these protected animals. To that end, KPC rolled out various conservation and monitoring programs to ensure the sustainability of their lives. [ENI2][ENI5]*

*Orangutan habitat identification study was conducted from October to December 2011 and continued in January to March 2012 in 4 reclamation areas. This study was a joint collaboration program with the Faculty of Forestry, University Mulawarman. Monitoring along 4,740 meters of observation path in 4 reclamation areas had successfully identified as many as 327 Orangutan nests per km<sup>2</sup> with an estimated population of more than 8 Orangutans. [ENI3][ENI4]*

*Regarding Bekantan Monkeys and Hornbills conservation efforts, up to 2012 we have cultivated more than 7,500 mangrove seeds (*Rhizophora Mucronata*) to expand their natural habitats. [ENI3][ENI4]*

## WATER BIODIVERSITY

*We performed biodiversity monitoring in the water bodies around our mining areas, including creeks and rivers in Sangatta and Bengalon. Monitorings were conducted biannually by consultant team from Mulawarman University, Samarinda. Monitorings were completed in 2011 and due to be performed in 2013.*

*In addition to the biannual monitoring activities, we perform annual monitoring for plankton and benthos population in Sangatta and Bengalon rivers and seas. Monitoring results will be further analyzed by the Environmental Laboratory of Aquaculture, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Mulawarman University, Samarinda. The analysis results indicated that there were an ample and even population of plankton and benthos with no domination of any particular species. [EN25][EN26]*





## KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

### KONSERVASI AIR

Air merupakan salah satu sumber daya penting yang dalam operasional pertambangan batubara dibutuhkan dalam volume yang besar. Guna memastikan bahwa pasokan air bersih bagi warga sekitar tetap tersedia dalam jumlah lebih dari yang dibutuhkan, maka air yang digunakan dalam proses pencucian batubara dan pertambangan adalah air yang kami peroleh dari: air hujan yang ditampung di kolam pengendap dan air yang berasal dari area paska tambang, serta hasil daur ulang air *overflow* dari proses pencucian batubara itu sendiri.

## WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY

### WATER CONSERVATION

Water is one of our most valuable resources that is massively required in coal mining operational activities. In order to ensure clean water supply for the surrounding communities are maintained at adequate level, water used for coal washing process and mining activities were water that we harnessed from: rain water ponds, including sediment ponds and ponds in post-mining areas, as well as recycled water from the overflow of the coal washing process itself.

<b>Volume Air Daur Ulang</b> <b>Recycled Water Usage Volume [EN10]</b>							
	Debit Air yang masuk ke pencucian Water Discharge for Washing Process	Debit Air yang keluar ke kolam pengendap pencucian Water Discharge for Disposition Process	Volume air yang didaur ulang Volume of Recycled Water	Debit Air yang di-daur ulang Water Discharge for Recycled Process	Batubara dicuci Washed Coal	Waktu Operasi Operation Time	Penggunaan air daur ulang per ton batubara Utilization of recycled water per ton coal
2010	280 m <sup>3</sup> /jam	210 m <sup>3</sup> /jam	424.557,38 m <sup>3</sup>	89,1 m <sup>3</sup> /jam	1.151.369 ton	54,4 %	0,369 m <sup>3</sup> /ton
2011	280 m <sup>3</sup> /jam	210 m <sup>3</sup> /jam	424.557,38 m <sup>3</sup>	89,1 m <sup>3</sup> /jam	1.084.594 ton	54,4 %	0,361 m <sup>3</sup> /ton
2012	280 m <sup>3</sup> /jam	210 m <sup>3</sup> /jam	382.413,82 m <sup>3</sup>	89,1 m <sup>3</sup> /jam	1.009.988 ton	49,0 %	0,379 m <sup>3</sup> /ton

Selama tahun 2012 jumlah air yang digunakan dalam proses pencucian batubara sebesar 0,379 m<sup>3</sup>/ton batubara atau 382.413,82 m<sup>3</sup> yang seluruhnya atau 100% merupakan air hasil daur ulang dan air hasil penampungan air hujan. KPC tidak menggunakan sumber air baru dari sungai ataupun air tanah dalam proses produksi batubara kami. Air hasil daur ulang ini juga kami gunakan untuk penyiraman jalan tambang dan areal di sekitar CPP yang membantu mengendalikan debu. [EN10][EN26]

Sedangkan sumber air dari sungai dan air tanah, yang menjadi sumber utama air masyarakat, hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan air minum dan air bersih bagi karyawan dan keperluan domestik serta perkantoran. Kebutuhan air untuk perumahan dan area kantor juga dipadukan dengan menggunakan air daur ulang hasil olahan *Water Treatment Plant* (WTP). Kami percaya dengan cara tersebut maka kebutuhan air masyarakat sekitar pertambangan tidak akan terganggu dengan kegiatan operasional Perusahaan. Dapat kami laporkan bahwa, sampai dengan akhir tahun 2012, KPC tidak menerima keluhan dari warga sekitar terkait penurunan volume air sungai ataupun air tanah akibat konsumsi air kami. [EN8][EN9]

Throughout 2012, water usage ratio of our coal washing process was 0.379 m<sup>3</sup>/ton coal or 382,413.82 m<sup>3</sup> of water which all of it came from our recycled water facility and rain water ponds. KPC does not use potable water sources from the rivers or ground water in our coal production process. Recycled water was also sprayed to road access and area around mining pits and CPP to help in controlling dust. [EN10][EN26]

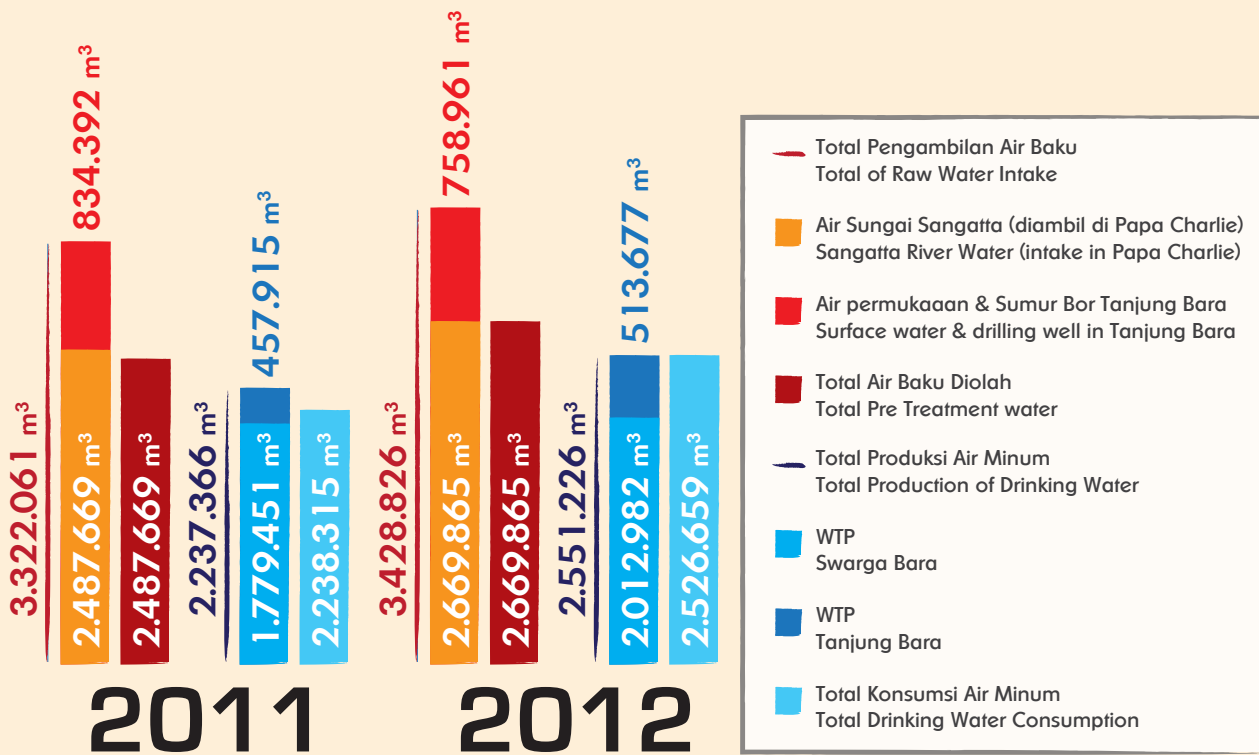
The communities main potable water sources, from the rivers and ground water, were only for drinking water supply and clean water for our employees, domestic and office needs. Water supply for domestic and office areas were also combined with recycled water from our Water Treatment Plant (WTP). We believe that these efforts were able to maintain an ample supply of water for the communities. Up to the end of 2012, there were no complaint regarding water supply and rivers or ground water aridity issues due to our water consumption. [EN8][EN9]





## Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum

Amount of Clean Water and Drinking Water Consumption [EN8][EN9]



Air bersih dan air minum yang digunakan di kantor Pit Melawan (PT.Thiess Contractors Indonesia) berasal dari air kolam Belut yang diolah terlebih dahulu. Selama tahun 2012, jumlah total air bersih yang telah dihasilkan dan dikonsumsi adalah sebanyak 16.300 m³. [EN8][EN9]

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di mess karyawan kontraktor, kami memiliki WTP yang memanfaatkan raw water yang berasal dari air olahan STP (Sewage Treatment Plant). Air yang di produksi di STP ini selama tahun 2012 mencapai 414.486 m³. Selain itu, terdapat satu lagi WTP di area pemukiman karyawan dan kontraktor di perumahan Griya Prima Lestari - GPL. WTP GPL ini memanfaatkan air baku dari Sungai Murung yang merupakan keluaran dari kolam pengendap kami. Air yang diproduksi selama tahun 2012 dari WTP GPL mencapai 1.740 m³. [EN8][EN10]

Secara keseluruhan, total volume air daur ulang tahun 2012 adalah 798.639,82 m³ atau 20,68% dari volume total pengambilan air baku. Rasio penggunaan air daur ulang tahun 2012 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena penambahan volume air dari GPL Munthe dan WTP Pama. [EN10]

Clean and drinking water supply for our contractors office area in Melawan Pit (PT. Thiess Contractors Indonesia) was treated water taken from Belut pond. Throughout 2012, total potable water treated and consumed was 16,300 m³. [EN8][EN9]

Clean water supply for our employees housing complex was taken from WTP that treated raw water from our Sewage Treatment Plant (STP). Our STP produced as much as 414,486 m³ of water this year. In addition, we have another WTP facility located in the employees and contractors housing complex, Griya Prima Lestari (GPL). WTP in GPL harnesses potable water from Murung River whose water came from our sediment ponds. In 2012, WTP GPL produced 1,740 m³. [EN8][EN10]

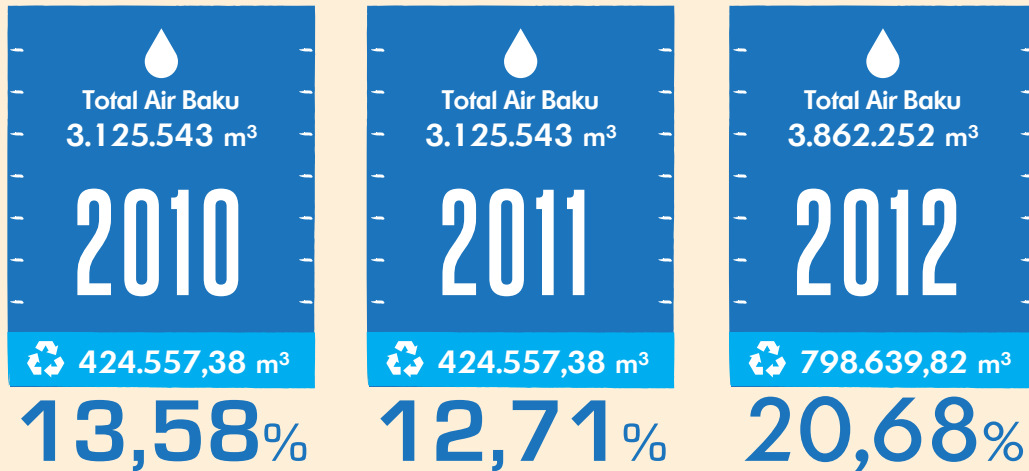
Overall, the total recycled water volume of 2012 was 798,639.82 m³ or 20.68% of our total water consumption volume. The percentage of recycled water usage of 2012 had increased compare with the previous year. This was enabled due to the additional recycled water volume produced by GPL Munthe and Pama WTP. [EN10]





## Persentase Volume Air Yang Didaur Ulang

### Recycled Water Volume Percentage [EN10]



### KONSUMSI ENERGI

Energi yang kami gunakan berasal dari sumber energi primer, yaitu batubara dan bahan bakar minyak seperti solar dan pertamax. Batubara kami gunakan untuk menghasilkan listrik di 2 unit PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) berkapasitas masing-masing 5 MW sebagai pembangkit listrik utama. Solar kami gunakan sebagai bahan bakar untuk genset (*diesel generator*) yang digunakan sebagai sumber energi cadangan darurat dan daya tambahan yang digunakan apabila pemakaian listrik lebih besar dari daya PLTU. Bahan bakar minyak juga kami gunakan untuk menggerakkan peralatan operasional Perusahaan dan kontraktor seperti kendaraan ringan, alat berat di tambang, bus karyawan, dan lain-lain.

Listrik yang dihasilkan oleh kedua unit PLTU dan genset tersebut kami gunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan operasi tambang KPC di Sangatta yang meliputi proses pengolahan dan pencucian batubara, pengiriman batubara ke kapal melalui OLC, dan kebutuhan listrik di seluruh perkantoran dan kompleks perumahan karyawan.

Untuk memenuhi kebutuhan energi di tahun 2012, secara keseluruhan kami mengkonsumsi 44.243 ton batubara, 831.824 kilo liter solar dan 959 kilo liter pertamax atau seluruhnya setara dengan 32,14 juta GJ. [EN3][EN4]

### ENERGY CONSUMPTION

*Our main sources of energy were primary energy sources generated from coal and fuel, such as diesel and gasoline. We used coal to power 2 power plant units with capacity of 5 MW each. These power plants were our main energy generator. Diesel fuel were used to power diesel generators (genset), which were used as emergency backup energy sources when our energy needs exceeding the capacity of the power plants. Fuel were also used to operate the Company's and contractors' operational equipments such as light vehicle, heavy equipments at the mining area, employees buses, and many others.*

*The electricity produced by the 2 units of coal power plants and diesel generators was used to meet our energy demand to run KPC mining operational activities in Sangatta, which include coal processing and washing process, transportation using OLC and electricity needs of office and employees complex areas.*

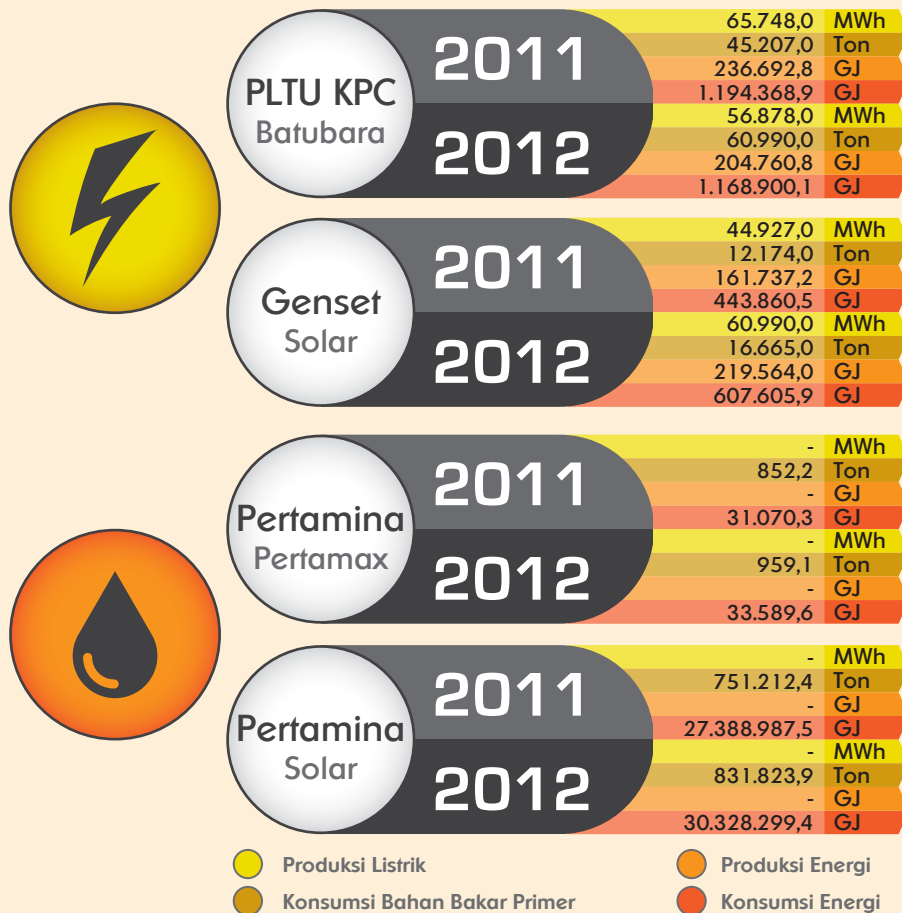
*To meet our energy needs, in 2012 we have consumed 44,243 tons of coal, 831,824 kilo litres diesel and 959 kilo litres Pertamax or equals to 32.14 millions GJ of energy altogether. [EN3][EN4]*





## Total Konsumsi Energi dan Bahan Bakar

Total Energy and Fuel Consumption [EN3][EN4]



### INISIATIF EFISIENSI ENERGI

Kami menyadari bahwa energi yang kami perlukan akan meningkat seiring dengan peningkatan produksi, yang pada akhirnya akan menambah emisi karbon yang kami hasilkan. Untuk itu, KPC telah menginisiasi sejumlah program untuk mengendalikan dan mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon kami. Program-program ini diantaranya adalah:

### ENERGY EFFICIENCY INITIATIVES

We realized that the energy we need will rise along with the increase of our production, which ultimately will increase our carbon emission. Therefore, KPC has initiated various programs to control and reduce our energy consumption and carbon emission. Several of these programs were:





### PROGRAM EFISIENSI BAHAN BAKAR SOLAR PADA TRUCK-SHOVEL

Program efisiensi bahan bakar solar telah dilaksanakan sejak bulan Maret 2008. Pada awalnya program ini diluncurkan sebagai hasil identifikasi tim kami yang menemukan adanya penggunaan bahan bakar pada kendaraan yang sedang tidak beroperasi. KPC kemudian membentuk sebuah tim yang bertugas menemukan faktor-faktor penyebab dan mengimplementasikan tindakan perbaikan, antara lain:

- Sosialisasi SOP mematikan mesin pada saat tidak produktif, dan SOP menjaga *match factor* (keseimbangan) *truck-shovel* pada operasional yang optimum;
- meninjau kembali *range match factor optimal* terhadap pilihan untuk mematikan *shovel* saat tidak diperlukan atau mematikan truk saat sedang berhenti untuk waktu cukup lama;
- memasang lampu khusus di truk untuk memantau apakah operator benar-benar mematikan mesin pada saat kondisi truk *standby*.

Program ini berhasil menghemat sebesar 31,4 juta liter bahan bakar solar selama tahun 2012 atau setara dengan pencegahan pelepasan 83.762,64 ton CO<sub>2</sub>eq ke atmosfer. [EN5][ENI8]

### OVER LAND CONVEYOR (OLC) UNTUK TRANSPORTASI BATUBARA

Inisiatif kami lainnya yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi, khususnya yang terkait dengan proses transportasi batubara adalah dengan membangun *Over Land Conveyor* (OLC). OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area *crusher*. Sedangkan OLC kedua menghubungkan *crusher* dan terminal batubara Tanjung Bara (*Tanjung Bara Coal Terminal* – TBCT).

OLC Pit Melawan sampai dengan akhir tahun 2012 tingkat penyelesaiannya sudah mencapai 84,03%. Sedangkan OLC TBCT tingkat penyelesaiannya telah mencapai 97,38%, dengan 12,6 km jalur yang telah diselesaikan dan sedang dalam tahap penyelesaian konstruksi TBCT. Nantinya KPC akan memiliki 3 unit OLC yang dapat membantu kami untuk mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK) sekaligus meningkatkan efisiensi waktu transportasi batu bara dan menghemat bahan bakar. [EN5][EN6][EN29]

### PENGHEMATAN PENGGUNAAN LISTRIK

Kami menggulirkan program penghematan listrik sejak triwulan kedua tahun 2010. Program ini bertujuan untuk mengurangi pemakaian listrik yang berlebihan dan tidak sesuai peruntukannya. Sejak saat itu, kami telah melaksanakan sejumlah inisiatif penghematan listrik secara konsisten dan bertahap. Beberapa diantaranya adalah: [EN7]

- Pemasangan *timer* AC di gedung perkantoran,
- Pemasangan *photocell switch* pada sistem penerangan di area *workshop* dan pabrik (*fixed plant*),

### DIESEL FUEL EFFICIENCY PROGRAM ON THE SHOVEL TRUCK

*Diesel fuel efficiency program has been implemented since March 2008. At the beginning, this program was launched as a follow up action to our findings about fuel usage in inactive vehicles. KPC then further organized a team who was in charge to identify the root causes of this findings and to implement corrective actions, namely:*

- *Socialization for new SOP regarding switching off inactive machineries, and maintaining shovel truck's match factor at its optimum operational level;*
- *Reviewing the optimal range match factor as an option to turn off inactive shovel and trucks during idle time;*
- *Installed special lighting for our trucks that enable us to see whether operators had perfectly turn off their machines during idle time.*

*This program had successfully saved 31.4 millions litres of diesel fuel in year 2012 or equal to the prevention of the release of 83,762.64 tons CO<sub>2</sub>eq to the atmosphere. [EN5][ENI8]*

### OVER LAND CONVEYOR (OLC) FOR COAL TRANSPORTATION

*Another initiative to reduce our energy consumption, particularly related to coal transportation process, was building the Over Land Conveyor (OLC). Our first OLC connects Melawan Pit and crusher area. Whereas the second OLC connects crusher area and Tanjung Bara coal terminal – TBCT.*

*Up to the end of 2012, we had successfully completed 84.03% of the Melawan OLC. Whereas TBCT OLC had reached 97.38% completion with 12.6 km of conveyor line and currently is in the finishing process of TBCT construction. When completed, KPC will operates 3 units of OLC. These OLC will help us to reduce our GHG emission, and at the same time help to increase the efficiency of our transportation time and fuel savings. [EN5][EN6][EN29]*

### WISE ELECTRICITY CONSUMPTION

*We have implemented electricity efficiency program since the second quarter of 2010. This program aims to reduce the excessive and inappropriate use of electricity. Since then, we have rolled out various efficiency initiatives consistently. Some of these initiatives were: [EN7]*

- *AC timer installation in office buildings,*
- *Photocell switches installation for lightings at workshop areas and fixed plants,*





- Secara bertahap mengganti lampu penerangan dengan lampu hemat energi;
- Secara bertahap mengganti AC *Window* dengan AC *Split*,
- Mengurangi penerangan di area parkir, dan
- Kampanye hemat energi ke seluruh karyawan.

Dari berbagai upaya penghematan listrik tersebut, jumlah energi listrik yang dapat dihemat selama tahun 2012 mencapai 1,45 juta KWh atau setara dengan mengurangi 761,46 ton eq emisi CO<sub>2</sub>. Dengan demikian total penghematan energi listrik sejak program ini diluncurkan mencapai lebih dari 3,29 juta KWh atau setara dengan mengurangi 1.729,6 ton eq emisi CO<sub>2</sub>. [EN7][ENI8]

### REALISASI BIAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN TAHUN 2012

Realisasi biaya pemeliharaan lingkungan tahun 2012 mencapai 87% atau sebesar US\$ 58,37 juta dari rencana biaya yang tercantum pada RKTTL tahun 2012. Realisasi biaya tersebut dialokasikan untuk:

[EN30]

- Biaya pengelolaan lingkungan yang meliputi: penataan lahan, perencanaan reklamasi, pesemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemeliharaan armada rehabilitasi, pemeliharaan keanekaragaman hayati, pengelolaan kualitas air, udara dan tanah, penanggulangan air asam, pekerjaan sipil, serta pengelolaan hidrokarbon dan limbah.
- Biaya pemantauan lingkungan yang meliputi: pengadaan peralatan pantau, pengambilan sampel, analisa laboratorium, dan upah tenaga ahli dan tenaga kerja.
- Biaya konsultan lingkungan dan pelatihan
- Biaya peringatan Hari Lingkungan Hidup
- *Audit surveillance* ISO 14000

- *Gradually replace light bulbs with energy-efficient bulbs;*
- *Gradually replace old AC units (Window) with new and more energy-efficient AC units (Split),*
- *Reduce lighting in parking areas, and*
- *Continuous energy saving campaigns to all employees.*

*This year, as a result of various efficiency programs, we managed to save 1.45 millions KWh or equivalent to 761.46 tons eq CO<sub>2</sub> emission reduction. Thus, total electricity saving since the program was launched has reached more than 3.29 millions KWh or equivalent to 1,729.6 tons eq CO<sub>2</sub> emission reduction. [EN7][ENI8]*

### 2012 ENVIRONMENTAL PRESERVATION EXPENDITURES

*The realization of 2012 environmental preservation expenditures reached 87% of the planned budget stated in the Company's work plan and budget planning or amounted to US\$ 58.37 millions. This expenditures was allocated for: [EN30]*

- *Environmental management expense which include: land arrangement, reclamation planning, seeding, plantation, nursery, rehabilitation facility maintenance, biodiversity preservation, water, air and soil quality management, acid water prevention, civil work, and hydrocarbon and waste management.*
- *Environment monitoring expense which include: the procurement of monitoring equipments, sampling activities, laboratorium analysis, and professionals and workers fee.*
- *Environmental consultancy and training fee*
- *Environment Day Celebration*
- *ISO 14000 surveillance audit*

## Realisasi Biaya Pemeliharaan Dan Investasi Lingkungan Environment Expenditures And Investment Realization [EN30]

Alokasi Biaya Investment Allocation	Pengelolaan Lingkungan Environment management	US\$ 56.565.369
	Pemantauan Lingkungan Environment monitoring	US\$ 854.975
	Konsultan Lingkungan dan pelatihan Environment consultancy and trainings	US\$ 929.440
	Peringatan Hari Lingkungan Hidup Environment day celebration	US\$ 7.896
	Audit Surveillance ISO 14000 ISO 14000 Surveillance Audit	US\$ 9.000
	<b>TOTAL</b>	<b>US\$ 58.366.680</b>





#### OLIMPIADE LINGKUNGAN *Environment Olympics* [ENI3][ENI4][EN26]

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2012 yang bertema "Ekonomi Hijau: Ubah Perilaku, Tingkatkan Kualitas Lingkungan", KPC mengadakan serangkaian kegiatan bertema lingkungan yang dikemas dalam bentuk "Olimpiade Lingkungan" dengan target peserta, yaitu karyawan KPC dan para kontraktor kami. Kegiatan tersebut dibagi menjadi beberapa rangkaian perlombaan, yaitu: Hiking Beregu, Foto Lingkungan, Dayung Beregu, *Green Office*, Puisi Lingkungan, Cipta Lagu Lingkungan, Poster Lingkungan, Karya Tulis Lingkungan.

Sebagai salah satu bagian dari Olimpiade Lingkungan 2012, lomba *Green Office* berhasil menjaring peserta sebanyak 22 kantor perwakilan divisi dan kontraktor. Penilaian dilakukan dengan mekanisme audit selama kurang lebih dua minggu ke masing-masing kantor perwakilan divisi dan kontraktor. Aspek yang dinilai mencakup: Pengelolaan limbah; Kebersihan dan kerapian; Perilaku manusia; Keanekaragaman hayati dan; Program peduli lingkungan. Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, Hexindo, C8, dan P2 dinyatakan sebagai pemenang *Green Office* 2012.

Kegiatan olimpiade lingkungan 2012 kemudian ditutup dengan kegiatan penanaman mangrove yang diadakan di pantai *Aquatic* Tanjung Bara pada tanggal 2 Juni 2012. Diikuti oleh kurang lebih 490 peserta yang terdiri dari semua peserta olimpiade, pihak manajemen KPC, perwakilan instansi setempat (BLH, Distamben, Dishut), serta perwakilan mahasiswa STIPER KUTIM. Dalam acara ini kami telah berhasil melakukan penanaman mangrove dengan jenis *Rhizophora Mucronata* sebanyak 2.130 bibit tanaman.

*Celebrating the World Environment Day 2012 with the theme of "Green Economy: Changing Behaviour, Improving Environment Quality". KPC held numerous environmental related activities in the form of "Environment Olympics" event aiming to gain participation from KPC employees and contractors. In this event we held a range of competitions, namely: Team Hiking, Environment Photography, Rowing, Green Office, Poetry, Music Creative, Environmental Poster Design, and Environmental Dissertation.*

*As a part of the Environment Olympic 2012, Green Office competition successfully involved 22 division representative and contractors offices. The evaluation was performed with audit mechanism that lasted for two weeks period covering every participating division representative and contractors office areas. Evaluated aspects were: Waste management, Cleaniness, Behaviour, Biodiversity, and Environmental programs. Based on these evaluation criteria, Hexindo, C8, and P2 were announced as the winner of the 2012 Green Office competition.*

*As the closing ceremony of the 2012 Environment Olympics, we organized mangrove planting activity in Tanjung Bara Aquatic Beach on June 2, 2012. This activity were joined by more than 490 participants from all Olympics participants, KPC management, representatives of local institutions (Environment Agency, Mining and Energy Services and Forestry Agency), as well as students from STIPER KUTIM. Through this event, we successfully planted as many as 2,130 mangroves from the Rhizophora Mucronata family.*





Bekantan atau dalam nama ilmiahnya *Nasalis Larvatus* adalah sejenis monyet berhidung panjang dengan rambut berwarna coklat kemerahan. Ciri-ciri utama yang membedakan bekantan dari monyet lainnya adalah hidung panjang dan besar yang hanya ditemukan pada Bekantan jantan.

Bekantan tersebar di hutan bakau, rawa dan hutan sepanjang pesisir pantai di pulau Kalimantan. Spesies ini menghabiskan sebagian waktunya di atas pohon dan hidup dalam kelompok-kelompok yang berjumlah antara 10 sampai 32 ekor.

Di sekitar area operasi penambangan KPC, Bekantan dapat ditemukan di hutan bakau yang terletak di pesisir pantai Tanjung Bara. Untuk menjamin kelestarian hutan bakau yang menjadi habitat alami Bekantan, KPC melaksanakan penanaman bibit tanaman bakau dan pelestarian lingkungan di daerah tersebut yang kami beri nama area Akuatik. Sampai dengan tahun 2012, sebanyak 7.500 tanaman bakau telah ditanam di area Akuatik tersebut.

*Bekantan Monkey or Nasalis Larvatus is specially characterized by its long nose and reddish brown hair. Long nose is a special feature that only found in male Bekantan.*

*Bekantan monkeys live in mangroves, swamps and forests along Borneo's coastline. This species spends most of its time on trees and live in groups of 10 to 32 monkeys.*

*In KPC operational area, Bekantan monkeys can be found in mangrove forests that are located along the coast of Tanjung Bara. To protect this species, KPC strives to ensure the preservation of their natural habitat through various efforts including mangrove planting and environmental conservation in a region known as Aquatic area. Until 2012, a total of 7,500 mangroves have been planted in the Aquatic area.*



### **NASALIS LARVATUS**

Monyet Bekantan  
Bekantan Monkey  
**IUCN ENDANGERED (EN)**



### **RANA ERYTHRAEA**

Katak Padi Hijau  
Green Paddy Frog  
**IUCN LEAST CONCERN (LC)**

Dengan warna hijau cerah dan sepasang garis berwarna krem dengan lapisan gelap di sepanjang sisi tubuhnya, *Rana Erythraea* (Katak Padi Hijau) adalah salah satu katak Asia Selatan yang paling indah. Dengan panjang badan sebesar 4,5-7,5 cm, katak ini dapat ditemukan bertengger di rumput atau alang-alang di tepi air terutama pada malam hari. *Rana Erythraea* memangsa serangga-serangga kecil, seperti kaki seribu kecil, jangkrik dan semut. Di daerah dengan curah hujan tinggi, katak ini dapat bereproduksi sepanjang tahun. Dari pemantauan fauna yang dilakukan sejak 2006, spesies katak ini merupakan salah satu dari 7 jenis amfibi yang ditemukan di area reklamasi KPC.

*With its nice green color and a pair of cream-colored bands with dark lining running along the sides of the body, it is one of the most beautiful south-Asian frogs. With body length of 4.5-7.5 cm, this frog may be encountered perching on grass or reeds at the waters edge mostly at night times. Rana Erythraea eats small insects, such as small millipedes, crickets and ants. In regions with regular rainfall it can reproduce all year round. From monitoring activities that had been conducted since 2006, this species is one of the 7 species of amphibians found in KPC's reclamation area.*

Kera Ekor Panjang (*Macaca Fascicularis*), juga dikenal sebagai primata asli Asia Tenggara. Panjang tubuh kera dewasa, yang bervariasi antara subspesies, adalah 38-55 cm dengan tangan dan kaki yang relatif lebih pendek. Ekor mereka lebih panjang dari tubuhnya dengan kisaran panjang ekor mencapai 40-65 cm.

*The long-tailed macaque (Macaca fascicularis), is known as primate native to Southeast Asia region. Body length of the adult, which varies among subspecies, is 38-55 cm with comparably short arms and legs. The tail is longer than the body, typically 40-65 cm.*

### **MACACA FASCICULARIS**

Kera Ekor Panjang  
Long-tailed Monkey  
**IUCN LEAST CONCERN (LC)**







**PONGO PYGMAEUS**  
Orangutan Kalimantan  
Bornean Orangutan  
IUCN ENDANGERED (EN)

Punai Tanah adalah sejenis burung merpati yang merupakan spesies yang banyak ditemukan di hutan tropis, peternakan, perkebunan, hutan bakau dan padang rumput pesisir pantai. Mereka bersarang di area pepohonan dengan ketinggian kurang lebih 5 meter. Burung ini umumnya hidup sendirian, berpasangan atau dalam kelompok kecil. Mereka ini juga mengkonsumsi biji-bijian dan buah-buahan dari berbagai tanaman. Mereka umumnya jinak dan mudah untuk didekati. Dari studi dan pemantauan fauna yang dilakukan sejak tahun 2022, species ini merupakan salah satu dari 26 spesies burung yang selalu ditemui di area reklamasi KPC.

Orangutan adalah spesies asli Indonesia dan Malaysia yang hanya ditemukan di pulau Kalimantan dan Sumatera. Kera yang memiliki lengan panjang dan berbulu coklat kemerahan ini memiliki DNA yang paling mirip dengan struktur DNA manusia. Karena populasinya yang terus menurun, Orangutan digolongkan sebagai *Critically Endangered Species* oleh IUCN. Keberadaan dan habitat Orangutan dilindungi Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang nomor 5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.

KPC menyadari sepenuhnya bahwa bila operasi penambangan kami, khususnya terkait *landclearing* (pemindahan tanah penutup), tidak direhabilitasi dengan baik dan terencana dampaknya akan mempengaruhi kehidupan Orangutan. Oleh karena itu, operasional penambangan kami selalu diawali dengan identifikasi dampak lingkungan yang diikuti dengan upaya mitigasi yang komprehensif termasuk mitigasi dampak terhadap habitat flora dan fauna di seluruh area penambangan.

Melalui pengamatan yang kami lakukan bersama-sama dengan Universitas Mulawarman pada jalur pengamatan sepanjang 4.740 m di 4 area reklamasi, kami telah mengidentifikasi kerapatan sarang Orangutan sebanyak 327 sarang per km<sup>2</sup> dengan taksiran populasi Orangutan sebanyak 8 ekor.

*Orangutans are species native to Indonesia and Malaysia that can only be found on the islands of Borneo and Sumatra. Orangutans have long arms, reddish brown fur and the most similar DNA with our DNA structure. Due to its declining population, Orangutans are classified as Critically Endangered by the IUCN. Furthermore, Orangutans and its habitat are protected by law through Act No. 5 of 1990 regarding Conservation of Natural Resources and Ecosystems established by the Indonesian government.*

*KPC is fully aware that if our operational impacts - especially land-clearing - was not properly rehabilitated and planned, may affect the lives of Orangutans. Therefore, our operation always begins with the identification of environmental impacts followed with a comprehensive mitigation plan that includes mitigation plan for flora and fauna in all mining areas.*

*Through observations that were conducted in collaboration with Mulawarman University along 4,740 meters of observation path at 4 reclamation areas, we have identified as many as 327 nests per km<sup>2</sup> with an estimation of Orangutan population of 8 Orangutans.*

### CHALCOPHAPS INDICA

Punai Tanah  
Emerald Dove  
IUCN LEAST CONCERN (LC)

*This is a common species in rainforest and similar dense wet woodlands, farms, gardens, mangroves and coastal heaths. It builds a scant stick nest in a tree up to five metres and lays two cream-coloured eggs. Emerald doves usually occur singly, pairs or in small groups. They eat seeds and fruits of a wide variety and are generally tame and approachable. From the results of fauna monitoring that were conducted since 2002, this species is one of the 26 species of birds that you can always encounter in KPC's reclamation area.*











## **SEMANGAT MEMBARA**

### **MENJAGA KESELAMATAN, KESEHATAN & KEAMANAN KERJA**

**BURNING SPIRIT FOR SAFETY, HEALTH & SECURITY**

KPC senantiasa memastikan keselamatan dan kesehatan semua karyawan, kontraktor dan masyarakat di lokasi kami beroperasi. Kami mengalokasikan sumber daya dan upaya untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kinerja *zero accident* di seluruh operasi kami.

*Ensuring safety and health of all employees, contractors and the communities in which KPC operates is very important for us. We continue to allocate our time and resources to improve Occupational Safety and Health in KPC with the main goal of zero accident in our operations.*





## SEMANGAT MEMBARA MENJAGA KESELAMATAN, KESEHATAN & KEAMANAN KERJA

*Burning Spirit for Safety, Health & Security*

*Zero accident* dan lingkungan yang sehat dan aman di seluruh operasional kami dan dimana pun kami terlibat dengan masyarakat lokal adalah tujuan utama kami. Strategi keselamatan dan kesehatan kerja KPC fokus untuk menciptakan struktur dan sistem yang memungkinkan semua pihak dapat bekerja dengan aman, serta didukung dengan kepemimpinan yang senantiasa mendorong setiap insan KPC untuk memprioritaskan keselamatan kerja.

Palatihan dan pendidikan telah diterapkan sebagai cara yang efektif dalam mencapai target ini. Kami percaya bahwa komunikasi yang efektif merupakan ujung tombak dalam kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja. Pengalaman kami selama ini menunjukkan bahwa untuk menyukseskan program *zero accident*, komitmen manajemen harus didukung oleh komitmen dari karyawan dan kontraktor dalam kinerjanya dalam perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai upaya kami lakukan untuk menjaga kesehatan seluruh karyawan. Diantaranya dengan melakukan pengawasan potensi bahaya di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, getaran di alat berat dan melaksanakan berbagai program terkait pola hidup sehat yang ditujukan bagi seluruh karyawan, keluarga karyawan dan masyarakat sekitar. [LA8]

*Zero accident and a healthy working environment in all area of our operations and wherever we engage with the local community have been our primary target. KPC's Occupational Safety and Health strategies focus on providing structures and systems so that all employees and involved parties will be able to work safely, and supported by leadership that constantly encourages safety to all members of this Company.*

*Trainings and educations have been carried out as an effective way to achieve this target. We believe that effective communication, is the key focus of our occupational Safety and Health policy. Our experience over the years has showed that management commitment must be supported by all employees and contractors in order to achieve continuous improvement and success in zero accident program implementation.*

*Numerous initiatives has been rolled out in order to ensure our employees health. These initiatives include monitoring of potential hazards in the workplace such as noise, dust levels, lighting, ventilation, heat stress, content of toxic gases, vibrations in heavy equipment and implementing various programs related to healthy lifestyle which are intended for all employees, their families and surrounding communities. [LA8]*







## KOMITMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan adalah prioritas nomor satu kami dalam menjalankan aktivitas penambangan. Demi mendapatkan dukungan penuh dari seluruh jajaran karyawan KPC dalam berbagai program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), maka kami telah mengintegrasikan aspek K3 dengan Perjanjian Kerja Bersama dan sosialisasi bersama dengan Serikat Pekerja / Serikat Buruh. Perjanjian tersebut merupakan kesepakatan antara manajemen dan perwakilan pekerja yang secara tegas dan jelas memuat hal-hal terkait keselamatan dan kesehatan, antara lain seperti dijelaskan pada uraian berikut: [LA9]

### HAK DAN KEWAJIBAN

Perusahaan dan karyawan wajib mematuhi Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang berlaku tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Seluruh lini manajemen berkewajiban untuk menyebarluaskan Peraturan dan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan ketentuan Standar Prosedur Operasional. Setiap pelanggaran terhadap aturan K3 dianggap pelanggaran serius terhadap aturan Perusahaan dan akan dikenakan tindakan disiplin sesuai rincian aturan baku *Golden Rules* dan Pedoman Tindakan Disiplin yang berlaku. Sebelum menandatangani kesepakatan kerja, KPC akan meminta calon karyawan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan pra kerja pada fasilitas kesehatan milik Perusahaan atau rumah sakit yang ditunjuk. KPC memberikan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar untuk masing-masing jenis pekerjaan. Karyawan berkewajiban untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara berkala. [LA9]

### LAYANAN KESEHATAN

Setiap karyawan KPC mendapat perlakuan yang sama terkait layanan dan manfaat kesehatan yang diterima. Perusahaan menyediakan fasilitas klinik kesehatan bagi karyawan dan keluarganya di sekitar wilayah operasinya. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan beberapa penyedia layanan medis yang terpercaya, baik di wilayah Sangatta, Bontang, Samarinda, Balikpapan dan Jakarta. [LA9]

## COMMITTED TOWARDS EMPLOYEES SAFETY AND HEALTH

*Occupational Safety and Health of all employees is our top priority in operating KPC's mining activities. In order to get full support from all employees, we have integrated Occupational Safety and Health aspects in Collective Labour Agreement (CLA) and socialize them together with the Labour/Trade Unions. This document is an agreement between management and workers' representatives which expressly and clearly contain matters related to safety and health, among others as explained in the following description. [LA9]*

### RIGHTS AND OBLIGATIONS

*Company and employees must comply with the applicable Laws and Government Regulations concerning occupational safety and health. The entire line of management is obliged to disseminate the Rules and Procedures of Occupational Safety and Health, and the Standard Operating Procedures. Any violation against the rules of the Occupational Safety and Health is considered a serious breach of the Company rules and subject to disciplinary action in accordance to the Golden Rules details and Disciplinary Actions Guidelines. Before signing employment agreement, KPC will require all applicants to undergo pre-employment medical examination at health facilities owned by the Company or at the designated hospital. KPC offers periodic health examinations in accordance with the government regulations and standards for each type of job. Employees are obliged to undergo regular health checks. [LA9]*

### HEALTH SERVICES

*Every KPC employee receives equal treatment of health-related services and benefits. Health clinic is available around the clock for all employees and their families within our operational area. In addition, we also work with several trusted medical services providers, in Sangatta, Bontang, Samarinda, Balikpapan and Jakarta. [LA9]*







### ALAT PERLINDUNGAN DIRI (APD)

KPC menyediakan fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai bagi karyawannya dengan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada karyawan selama menjalani pekerjaannya. Kami menyediakan APD sesuai dengan standar K3. Seluruh karyawan diwajibkan untuk menggunakan dan memelihara peralatan keselamatan kerja yang disediakan. Peralatan keselamatan tersebut harus digunakan oleh karyawan, serta tidak boleh disalahgunakan atau dipindahtangankan kepada pihak yang tidak berhak. Karyawan berhak untuk menolak mengerjakan pekerjaan yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan termasuk jika kelengkapan APD yang dipersyaratkan tidak lengkap atau tidak tersedia. [LA9]

### PENANGANAN KECELAKAAN KERJA

Setiap karyawan KPC wajib melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialaminya kepada atasan masing-masing. Selanjutnya, para pimpinan juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya. Petugas keselamatan termasuk dokter Perusahaan wajib membantu dalam hal pengumpulan data yang diperlukan, sehingga petugas dari *benefit section* dapat menyusun laporan kepada Kantor Tenaga Kerja, PT. JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi yang bermitra dalam waktu kurang dari 48 jam. [LA9]

### SAKIT DI TEMPAT KERJA

Karyawan yang sakit di tempat kerja dapat langsung mengunjungi klinik KPC yang terdekat dengan lokasi operasional masing-masing karyawan. Apabila seorang karyawan mengidap penyakit yang membutuhkan perawatan lebih intensif dari dokter ahli, maka dokter Perusahaan akan merujuk pasien ke tempat dimana dokter ahli tersebut tersedia. [LA9]

Karyawan yang karena penyakitnya tidak bisa kembali bekerja ke posisi semula akan ditempatkan pada posisi/pekerjaan yang tidak melanggar batasan yang telah ditetapkan oleh dokter. Pengaturan izin sakit berkepanjangan diberlakukan bagi karyawan yang karena penyakitnya tidak bisa kembali bekerja. Terkait alasan kesehatan karyawan, KPC berhak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang didukung dengan surat keputusan dokter yang menyatakan bahwa karyawan tersebut sudah tidak bisa kembali bekerja. PHK yang dilakukan karena alasan kesehatan harus tetap mengikuti aturan yang berlaku, khususnya hak-hak yang harus diterima oleh karyawan. [LA9]

### PERSONAL PROTECTION EQUIPMENT (PPE)

*KPC provides appropriate Personal Protection Equipment (PPE) for employees in order to ensure proper protection in performing their duties. We provide PPE in accordance to the Occupational Safety and Health standard. All employees are required to use and maintain the safety equipments provided. The safety equipments must be utilized by employees, and should not be misused or transferred to the party who is not entitled. Employee has the right to reject any work which does not meet the Company's safety and health requirements, including if the required PPE were incomplete or not available. [LA9]*

### INCIDENTS MANAGEMENT

*Every KPC employee is required to report all accidents to their supervisors. Furthermore, supervisors are responsible to report all accidents that occurred in their areas of responsibility. Safety officers, including the Company's doctors, must help in collecting the required data, so that the benefits section officer will be able to prepare a report for the Labor Social Security Office, PT. JAMSOSTEK, and related insurance company within 48 hours. [LA9]*

### SICK AT WORK

*Sick employees may directly visit the nearest health clinic. If a more intensive care of a specialist doctor is needed, the Company's doctor will refer the patient to the nearest available health facility. [LA9]*

*Employee who is unable to perform their initial position due to their health condition, will be assigned to another position/function in accordance with the doctor's recommendation. Prolonged sick leave arrangement may be applied to employee who is unable to work due to his/her health condition. Employee dismissal may be applied based on health condition statement from the doctor stated that the employee will not be able to return to work. Health related dismissal must be conducted in accordance with the applicable rules, especially the provision of employees' rights. [LA9]*





## GOLDEN RULES KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KPC

Selain pelaksanaan PKB, KPC telah mengembangkan dan menerapkan aturan-aturan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan dan keselamatan karyawannya. Kami telah mengidentifikasi 11 tipe pekerjaan yang memiliki potensi fatal. Untuk itu kami telah meninjau standar, petunjuk pelaksanaan, kriteria audit dan pelatihannya berdasarkan OHSAS 18001 dan mengembangkan *Golden Rules* (Aturan Baku) yang merupakan aturan baku standar keselamatan kerja. *Golden Rules* mengikat untuk setiap penggunaan kendaraan milik KPC, kendaraan kontrak sewa atau kendaraan sewa setiap saat yang berada di dalam batas wilayah kontrak KPC, atau merupakan kegiatan yang berhubungan dengan penambangan dan atau produksi batu bara. [LA8][LA9]

## KPC GOLDEN RULES OF THE OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH

In addition to the implementation of the CLA, KPC has been developing and applying rules aiming to safeguard the safety and health of our employees. We have identified 11 types of high-risk jobs. In addition, we have reviewed our standards, guidelines, and audit criteria, as well as conducted training based on OHSAS 18001, and developed the *Golden Rules* of safety and health. These *Golden Rules* bind to any use of KPC-owned vehicles, rental contract vehicles or rental vehicles at any time that is within the KPC contract territory, or an activity related to coal mining and production. [LA8][LA9]



### GOLDEN RULES KESELAMATAN DAN KESEHATAN KPC KPC Golden Rules of Safety and Health [LA8][LA9]

Semua Jenis Pekerjaan : Pekerja harus mampu mengidentifikasi potensi bahaya dan mengendalikan bahaya tersebut.  
*All types of Job: Workers must be able to identify potential hazards and control hazards.*

Pengawasan Pekerjaan : Setiap pengawas berkewajiban untuk memastikan bahwa aturan baku telah dilaksanakan.  
*Supervision of Works: Each supervisor is obliged to ensure that the standard rules have been well implemented.*



Keselamatan Kendaraan dan Alat Bergerak : Pekerja dilarang untuk mengoperasikan atau mengendarai semua kendaraan atau alat yang rusak.  
*Moving Vehicle and Equipment Safety: Workers are forbidden to operate or drive any damaged vehicle or equipment.*

Keselamatan di Jalan dan Lalu Lintas : Setiap karyawan wajib untuk memahami aturan lalu lintas KPC.  
*Road Safety and Traffic: Every employee is required to understand KPC traffic rules.*



Isolasi dan *Lockout* : Jika bekerja dengan alat yang dapat menimbulkan cedera, setiap pekerja harus memastikan bahwa alat tersebut telah diisolasi atau di-*locked*.  
*Isolation and Lockout: When working with a tool that can lead to injury, every worker should ensure that the tool has been isolated or locked.*

Keselamatan untuk Pekerjaan dan Listrik : Sebelum menggunakan peralatan listrik, pekerja wajib memastikan bahwa peralatan tersebut dalam kondisi aman.  
*Electrical Safety: Before using electrical equipment, workers shall ensure that the equipment is in a safe condition.*



Bekerja diketinggian : Pekerja harus selalu melindungi diri dari kemungkinan terjatuh saat bekerja diketinggian.  
*Working at Height: Workers should always protect themselves from the possibility of falling while working at height.*

Ruang Terbatas : Dilarang memasuki ruang terbatas tanpa surat ijin masuk ruang terbatas.  
*Restricted Area: Prohibited from entering the restricted area without a permit.*



Alat pengangkat/penyangga : Pekerja dilarang mengoperasikan alat pengangkat atau penyangga bila hal tersebut tidak aman untuk dilakukan.  
*Lifter / Buffer: Workers are prohibited to operate a crane or a buffer when it is not safe.*

Bekerja di Dekat Dinding Galian yang Mudah Longsor  
*Working Near Excavation Wall with high potential of landslide*

Bekerja di Dekat Area Peledakan : Pekerja yang tidak berwenang dilarang untuk memasuki area yang sedang atau sudah diisi dengan bahan peledak.  
*Working in around Blasting Area: Unauthorized workers are forbidden to enter the area that is being or has been filled with explosives.*



Bekerja di Dekat Air : Pekerja harus melindungi diri dari jatuh atau tenggelam saat bekerja di tempat dengan kedalaman lebih dari 1 meter.  
*Working in around Water: Workers should protect themselves from falling or drowning while working at a depth of more than one meter.*







### **SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)**

Dalam mengelola isu yang terkait pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, KPC mengadopsi sistem K3L Prima Nirbhaya. Dalam pelaksanaannya, sistem ini menerapkan basis pendekatan dengan prinsip perencanaan, pelaksanaan, tinjauan berkala dan tindak lanjut (*Plan-Do-Check-Action/P-D-C-A*) yang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Kami bertekad untuk terus menerus memperbaiki sistem K3L yang diterapkan dalam operasi kami. Untuk itu, kami berusaha memastikan bahwa sistem yang diimplementasikan telah sesuai dengan standar ISO 14001 dan OHSAS 18001. Selain itu, KPC juga melakukan evaluasi secara berkala melalui audit dan inspeksi internal demi memastikan bahwa pelaksanaan program K3L telah sesuai dengan standar tersebut.

Dalam memelihara kesehatan kerja seluruh karyawan, berbagai upaya dilakukan KPC untuk mencegah timbul dan berkembangnya penyakit, baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun pola hidup karyawan, di antaranya dengan melakukan pengawasan potensi bahaya kesehatan di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, getaran di alat berat dan program hidup sehat. KPC juga menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengendalian kelelahan yang pesertanya adalah para pekerja *shift* dan juga para istri dari pekerja *shift*. [LA8]

KPC memiliki sejumlah karyawan yang bertugas setiap hari secara khusus menangani persoalan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Jumlah koordinator K3 dan petugas K3 adalah 496 karyawan atau 1,8% dari total 26.913 karyawan KPC dan kontraktor yang terlibat dalam tugas ini. Perusahaan juga telah menugaskan 164 karyawan KPC sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja yang tersebar pada setiap divisi dan departemen operasional tambang. Penanganan K3 juga merupakan bagian tanggung jawab dari staff manajemen lini. [LA6]

### **KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Salah satu tolak ukur atas kinerja keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan adalah nilai kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate* – LTIFR) dan nilai kekerapan terjadinya kecelakaan (*Total Recordable Injury Frequency Rate* – TRIFR).

### **OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT (HSE) MANAGEMENT SYSTEM**

*In managing issues related to the management of safety, health and environment, KPC adopts HSE Prima Nirbhaya system. In practice, this system applies PDCA principles (Plan-Do-Check-Action/PDCA) which were carried out on an ongoing basis.*

*We are committed to continuously improve the implementation of HSE system. We strive to ensure that the system has been implemented in accordance with the ISO 14001 and OHSAS 18001 standards. In addition, KPC conducts a regular evaluation through internal audits and internal inspections to ensure that the implementation of HSE program complies with these standards.*

*In maintaining the health of our employees, KPC put efforts in preventing infectious diseases, which were related to the working environment as well as lifestyle. These efforts include the monitoring of potential health hazards in the workplace such as noise, dust levels, lighting, ventilation, pressure, the content of toxic gases, vibrations in heavy equipment and healthy lifestyle programs. KPC also organizes education and training on fatigue management, which involved shift workers and their wives. [LA8]*

*KPC assigned a number of employees to specifically address the occupational safety and health issues on a daily basis. We had 496 employees or 1.8% of the total 26,913 KPC employees and contractors assigned as Occupational Safety and Health Coordinators and Officers. We also assigned as many as 164 employees as occupational safety and health representatives who were positioned in every division and department of our mining operations. HSE management was also a responsibility of line management staff. [LA6]*

### **OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE**

*One of the benchmarks on a Company's occupational safety and health performance is the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Total Recordable Injury Frequency Rate (TRIFR).*





Dengan sangat menyesal kami melaporkan bahwa di tahun 2012, telah terjadi satu kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia (*fatality*). Insiden terjadi pada 14 Januari 2012 menimpa seorang General Hand Operator di Departemen Bintang pada saat mencari ujung pipa yang mengalirkan air dari Kolam Boxcut RL45 ke RLO. Kaki korban terhisap aliran air masuk ke dalam pipa tersebut dan tenggelam serta tertahan di dalam air. Dari hasil investigasi yang segera dilaksanakan, insiden terjadi akibat kelalaian korban tidak melakukan *Job Hazard Assessment* sebelum melakukan pekerjaan tersebut.

Untuk itu kami telah menindaklanjuti kejadian tersebut dengan melakukan beberapa tindakan segera, yaitu:

- Melakukan evakuasi korban di lokasi kejadian, penanganan di klinik SOS, sampai pengiriman jenazah sesuai permintaan keluarga korban
- Menghentikan operasi sementara khususnya di Pit Bintang
- Mendermakan lokasi kejadian dan menempatkan petugas pengamanan untuk mengamankan lokasi dan barang bukti
- Melaporkan kejadian kepada Kepala Inspektur Tambang
- Mengeluarkan pemberitahuan kepada seluruh karyawan dan kontraktor

Belajar dari insiden ini, KPC telah merumuskan dan melaksanakan sejumlah tindakan pencegahan sebagai berikut:

- Menegaskan kembali kepada semua pengawas operasional bahwa mereka wajib membuat JSA sebelum melakukan atau memberikan pekerjaan-pekerjaan berisiko tinggi (*KPC Golden Rules 1.2*)
- Melakukan *On Spot JSA Assessment* dan *Coaching* oleh Superintendent terhadap Supervisor, terutama terkait dengan pekerjaan-pekerjaan berisiko tinggi.
- Memberikan penjelasan khusus tentang potensi-potensi bahaya dan antisipasinya terkait dengan aliran dan daya hisap pompa dan gravitasi pada pipa-pipa HDPE kepada semua pengawas dan petugas pompa.
- Memberikan pelatihan internal POP kepada semua pengawas termasuk yang masih dalam posisi jabatan sementara (*acting*)
- Memastikan keluaran (*discharge*) pipa selalu menggantung di atas permukaan air dan di atas *spill way* termasuk dengan melakukan inspeksi dan perawatan rutin
- Membuat materi *awareness* mengenai kecelakaan ini untuk seluruh karyawan KPC dan kontraktor, termasuk prosedur darurat dan kewajiban pekerja tambang untuk memberikan keterangan yang benar.
- Sosialisasi untuk seluruh pekerja (karyawan, kontraktor, termasuk pengunjung) mengenai prosedur K3 dan prosedur darurat untuk mencegah terulangnya kejadian ini.

*We regret to report that in 2012, there had been one fatality. The incident occurred on January 14, 2012, involved a general hand operator at the Bintang Department when he was searching for the end of the pipe that drains water from the Boxcut pool RL45 to RLO. The victim's foot was sucked by water flow into the pipe, drowned and stuck in the water. Investigation results showed that this incident occurred due to the negligence of the victim who did not perform Job Hazards Assessment before performing the task.*

*As a follow up to this incident, we have rolled out numerous immediate actions, including:*

- *Evacuated the victim from the scene, handled the victim at SOS clinic, and delivered the corpse as requested by the victim's family.*
- *Stopped the operation temporarily especially at Pit Bintang.*
- *Secured the scene and assigned security guards to secure the location and evidences.*
- *Reported the incident to Chief Inspector of Mines.*
- *Issued a notice to all employees and contractors.*

*Learning from this incident, KPC has formulated and implemented a number of precautionary actions:*

- *Reemphasizing to all operational supervisors that JSA has to be carried out before doing or assigning high-risk tasks (KPC Golden Rules 1.2).*
- *Performing On The Spot JSA Assessment and Coaching by the Superintendent to the Supervisor, primarily associated with high-risk tasks.*
- *Providing specific explanation of the potential danger and anticipation measures associated with the pumps and gravity on HDPE pipes to all supervisors and pump crews.*
- *Providing POP internal training to all supervisors including those in temporary positions (acting).*
- *Ensuring the output (discharge) pipe is always hanging over the water surface and above the spill way, and conducting inspections and routine maintenance.*
- *Developing awareness training material about this accident for all KPC employees and contractors, including emergency procedures and miners' obligation to provide proper information.*
- *Informing all workers (employees, contractors, including visitors) about the Occupational Safety and Health procedures and emergency procedures to prevent a recurrence of this incident.*





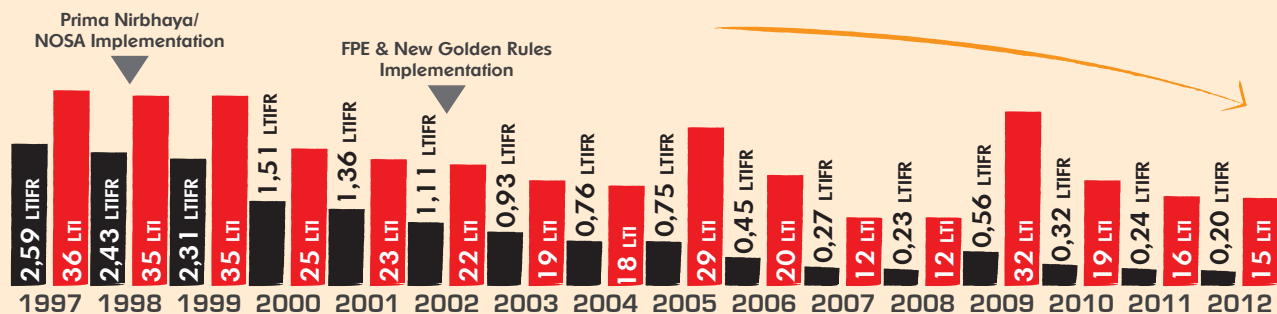
Di luar insiden tersebut, secara keseluruhan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) KPC periode Januari - Desember 2012 menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012, nilai LTIFR kami pada angka 0,20 Per 1 juta jam kerja. Angka ini berada di bawah batas maksimum yang telah ditentukan untuk tahun 2012, yaitu 0,25 per 1 juta jam kerja. Kami mencatat terjadi 15 kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury* – LTI), dimana 3 kecelakaan menimpa karyawan KPC dan 12 kecelakaan menimpa karyawan kontraktor. Penyebab kecelakaan bervariasi, namun dapat disimpulkan bahwa 40% insiden disebabkan oleh penggunaan peralatan yang tidak sesuai. Sementara itu, nilai TRIFR kami pada tahun 2012 adalah 2,23 per 1 juta jam kerja dengan 151 kejadian. [LA7]

Sejak tahun 1996, tren LTIFR kami terus menunjukkan perbaikan, meskipun peningkatan jumlah karyawan dan kontraktor serta insiden yang terjadi di tahun ini. Ke depan, belajar dari pengalaman di tahun ini dan tahun-tahun sebelumnya, KPC terus melakukan tinjauan dan perbaikan pada sistem, prosedur dan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja.

*Despite this incident, KPC's overall occupational safety and health performance for the period of January-December 2012 have shown an increasing trend compared to the previous year. In 2012, the score of our LTIFR was 0.20 points per 1 million working hours. This figure was below our 2012 maximum allowed limit of 0.25 per 1 million working hours. We noted 15 accidents occurred resulting in lost working hours (*Lost Time Injury* - LTI), in which accidents happened to 3 KPC employees and 12 contractor employees. Causes of accidents were varied, but it can be concluded that the 40% of these incidents were caused by improper use of the equipments. Meanwhile, our TRIFR in 2012 was 2.23 per 1 million working hours with 151 incidents. [LA7]*

*Since 1996, our LTIFR trend has continuously showed an improvement despite an increasing number of employees and contractors as well as the incidents that occurred this year. Learning from years of experience, KPC will continue to further improve our occupational safety and health systems, procedures and implementation.*

## Tingkat Kekerapan Kejadian Kecelakaan Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) [LA7]



Dalam hal kesehatan karyawan, tim program rehabilitasi kerja yang terdiri dari Chief Medical Officer dan Divisi Human Resources melaporkan bahwa sepanjang tahun 2012, terdapat satu orang karyawan wanita yang mengalami penyakit yang berhubungan dengan pekerjaannya dan didiagnosa mengalami nyeri tulang belakang. Sebagai tindak lanjut, karyawan tersebut telah dialih tugaskan ke bagian lain yang tidak akan berdampak terhadap kondisi kesehatannya. [LA7]

*Regarding employee health, our rehabilitation program team that were organized by Chief Medical Officer and Human Resources Division, reported that during the year 2012, there was one female employee who suffered from work-related illness and was diagnosed with spinal pain. As a result, the employee has been reassigned to another position that will not further affect her health condition. [LA7]*





### AUDIT KESELAMATAN KERJA

Audit keselamatan kerja rutin dilaksanakan untuk memastikan pelaksanaan yang efektif dari program dan kebijakan K3 Perusahaan. Sebanyak 106 kali pengukuran tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal telah dilaksanakan sepanjang tahun 2012. Frekuensi pengukuran meningkat sebesar 6% dibandingkan dengan jumlah pengukuran tahun 2011 yang dilaksanakan sebanyak 100 kali. Melalui audit ini, KPC berharap dapat terus menekan rasio kekerapan atas kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (LTIFR).

### PROGRAM OBSERVASI PERILAKU (PRINASA)

Program ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (*Fatality Prevention Elements*). Program Observasi Perilaku (Prinasa) dilakukan oleh jajaran manajemen dan praktisi K3. Pada tahun 2012 tercatat 25.448 Prinasa. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 7,2% dari tahun sebelumnya, yaitu 23.733 Prinasa. Terdapat 81% atau sebanyak 20.601 Prinasa telah berhasil dideteksi, sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan fatal. Pencapaian ini melampaui target minimal yang telah ditentukan, yakni 60%. Prinasa diharapkan dapat membantu mengendalikan dan mengurangi tingkat kecelakaan yang menyebabkan cedera berat (*fatality*) dan frekuensi kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (LTIFR). [LA7]

### SAFETY AUDIT

*To ensure the effective implementation of programs and policies related to occupational safety and health, we have conducted routine safety audits. As many as 106 measurements of Fatality Prevention Elements compliance level have been conducted throughout 2012, which increased 6% from last year measurement frequency of 100 measurement activities. Through this audit, KPC is striving to further reduce the frequency of accidents that can cause loss of working hours (LTIFR).*

### BEHAVIORAL OBSERVATION PROGRAM (PRINASA)

*The program focused on matters which are related to Fatality Prevention Elements. Behavioral Observation Program (Prinasa) was carried out by the management and Occupational Safety and Health practitioners. In 2012, we recorded a total number of 25,448 Prinasa. This figure showed an increase of 7.2% from the previous year of 23,733 Prinasa. There were as many as 81% or 20,601 Prinasa which has been successfully detected. Thus, fatal accidents were able to be prevented. This achievement exceeded the predetermined minimum target of 60%. Prinasa is expected to help us control and reduce the rate of accidents that can cause serious injury (fatality) and the frequency of accidents that can cause loss of working hours (LTIFR). [LA7]*







## PELATIHAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) BAGI KARYAWAN

Menyadari pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Perusahaan telah mengembangkan dan menyelenggarakan berbagai program pelatihan terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) bagi seluruh karyawan dan karyawan kontraktor kami. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran karyawan KPC dan karyawan kontraktor akan pentingnya untuk selalu memperhatikan keamanan dan kesehatan pada saat bekerja. Jumlah peserta pelatihan K3LH selama tahun 2012 mencapai 58.479 karyawan, dengan jam pelatihan 130.497 jam pelatihan atau mencapai 40% dari total jam semua jenis pelatihan. [LA8][LA10]

Materi pelatihan K3 yang diberikan mencakup: *SHE Induction, Job Safety Analysis, Human Element (Fatigue Management untuk karyawan), Fatigue Management for Spouse, Change Management, Accident Investigation (Basic dan Advance), Safety Risk Assessment, Safety Inspection, CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation), First Aid, Conducting Safety Talks, Awareness untuk Working at Heights, Working Near Water, Electrical Safety dan Confined Space, Escort Training, Working at Height for Workers, Fire Extinguisher, Fire Warden, Prinasa dan Prinutama, Refresher Training untuk Pengawas Operasional Pertama*. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan mengenai program pemeliharaan pendengaran bagi setiap karyawan yang bekerja di area bising. [LA8]

## EMPLOYEES SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT (HSE) TRAINING

*Recognizing the importance of creating a safe and healthy working environment, the Company has developed and conducted various training programs related to Occupational Safety, Health, and Environment (HSE) for all employees and contractors' employees. The objective was to increase the awareness of all employees and contractors to always pay attention to the importance of safety and health at work. Total participants of HSE training sessions in 2012 managed to reach 58,479 employees, with 130,497 training hours or 40% of all training hours in 2012. [LA8][LA10]*

*Our various training materials include: HSE Induction, Job Safety Analysis, Human Element (Fatigue Management for Employees), Fatigue Management for Spouse, Change Management, Accident Investigation (Basic and Advance), Safety Risk Assessment, Safety Inspection, CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation), First Aid, Conducting Safety Talks, Awareness for Working at Heights, Working Near Water, Electrical Safety and Confined Space, Escort Training, Working at Height for Workers, Fire Extinguisher, Fire Warden, Prinasa and Prinutama, Refresher Training for First Operations Supervisor. In addition, we provided counseling and training on hearing care program for every employee who work in loud areas. [LA8]*

**Pada tahun 2012, KPC melakukan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja. Atas upaya ini KPC meraih kembali Penghargaan Platinum dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Hal ini membuktikan komitmen KPC yang secara konsisten mendukung cara hidup sehat baik di lingkungan operasional KPC ataupun di komunitas masyarakat sekitar daerah operasional kami. [LA8]**

*In 2012, KPC initiated the HIV/AIDS Prevention and Management Program at The Work Place. This initiatives gained Platinum Award from the Ministry of Labor and Transmigration. This program and achievement has proven our commitment to continuously support healthy lifestyle in our operational areas and its surrounding communities. [LA8]*

Selain berbagai pelatihan tersebut, KPC mensosialisasikan pentingnya K3L melalui berbagai kampanye yang diantaranya melalui pesan keselamatan harian melalui Radio GWP 100,2 FM, Buletin Warga Sehat dan Selamat, Safety Alert, Spanduk K3L, perlombaan (cerdas cermat dan fotografi), seminar dan lain-lain. Dalam rangka memperingati bulan K3, kami telah mengadakan serangkaian kegiatan dengan topik utama mengembangkan K3 melalui perbaikan perilaku di tempat kerja. KPC juga telah mengadakan Inspeksi *food hygiene* di kantin Perusahaan maupun kantin sekolah juga dilakukan untuk memastikan kualitas dan keamanan pangan. [LA8]

*In addition to trainings, We promote the importance of HSE through various campaigns, including daily safety messages through GWP Radio 100.2 FM, Healthy and Happy Citizens Bulletin, Safety Alert, HSE Banner, race (quiz and photography), seminars and others. In commemoration of the Occupational Safety and Health month, we held a series of activities with the main topic of developing the Occupational Safety and Health by improving behavior in the workplace. We also conducted a food hygiene inspection at our cafeterias and school canteens to ensure food quality and safety. [LA8]*





### MENINGKATKAN KESADARAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN MELALUI SIARAN RADIO

*Ensuring Health and Safety Awareness Through Radio Broadcast* [LA8]

Radio Gema Wana Prima (GWP) FM mulai siaran perdananya pada tahun 1992. GWP FM didirikan oleh beberapa karyawan KPC sebagai wadah kegiatan, hiburan dan komunikasi. Pada awalnya radio ini bersiaran dari salah satu kamar karyawan kami. Dalam perkembangannya, GWP FM semakin populer dan menjangkau banyak penggemar baik dari kalangan karyawan KPC, kontraktor hingga ke masyarakat sekitar.

Melihat potensi besar yang dimiliki oleh GWP FM, KPC mendukung sepenuhnya program dan kegiatan radio ini. Saat ini KPC adalah sponsor utama dari GWP FM dan bekerjasama erat untuk menyampaikan berbagai kampanye safety dan berbagai liputan acara yang diselenggarakan oleh KPC.

Saat ini, bukan hanya sebagai sarana hiburan untuk seluruh karyawan KPC, kontraktor dan masyarakat sekitar melalui lagu, drama, dan program budaya lainnya, GWP FM turut membantu mensosialisasikan pentingnya perilaku aman dan tips-tips gaya hidup sehat. Selama tahun 2012, program penyiaran radio GWP FM mencakup topik keselamatan kerja yang disiarkan setiap hari untuk mengingatkan seluruh pendengar mengenai: *safety riding*, penggunaan sabuk pengaman pada saat berkendara, penggunaan Alat Pengaman Diri (APD) yang tepat, tips menghindari kelelahan (*fatigue*), *Golden Rules*, dan lain-lain.

Di samping topik-topik keselamatan kerja yang disiarkan setiap hari, radio GWP FM juga menyiarkan program *Community Development* (ComDev) KPC mengenai kesehatan dan pendidikan, yakni "Halo Dokter" dan "Celoteh Pendidikan". Selain sebagai sarana pendidikan kesehatan, program "Halo Dokter" juga bertujuan sebagai sarana konseling kesehatan. Seluruh pendengar dapat secara langsung bertanya kepada dokter melalui telepon 0549 – 23053. Seperti halnya program interaktif kesehatan, program interaktif "Celoteh Pendidikan" juga memberikan kesempatan bagi para pendengar untuk bertanya dan memberikan berbagai informasi seputar dunia pendidikan.

*Gema Wana Prima (GWP) FM radio began its broadcasting debut in 1992. This radio was founded by our employees as a basis for activities, entertainment and communication media. At first this radio was broadcasted from one of our employees dorm room. In further development, this radio became more and more popular and encompasses many fans both from the KPC employees, contractors and the surrounding community.*

*Acknowledging the great potential of a radio, KPC became the radio's main sponsor and fully support it's program and activities. KPC and GWP FM working closely to convey various safety campaigns and coverage of many KPC's events*

*Currently, not only providing entertainment to all KPC employees, contractors and surrounding communities through song, drama, and other cultural programs, GWP FM also helps to socialize the importance of safety behavior and healthy lifestyle tips. Throughout 2012, GWP FM radio broadcasting program covers safety topics that were aired every day to remind all listeners about: safety riding, using safety belts while driving, appropriate use of Personal Protection Equipment (PPE), avoiding fatigue tips, golden rules socialization and many more.*

*In addition to those daily-aired safety topics, GWP FM radio also broadcasted KPC Community Devevelopment program of Health and Education called "Hello Doctor" and "Celoteh Pendidikan – Education Talks". Aside from providing health education for all listeners, "Hello Doctor" program also aims to provide health counsel. Listeners may directly ask our guest doctor by calling 0549 – 23053. Similar to the interactive health program, the "Celoteh Pendidikan" interactive program also provides an opportunity for listeners to ask questions and delivers a variety of education related information.*





### **BULAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) *Occupational Safety and Health Month***

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional tahun 2012, KPC telah mengadakan serangkaian kegiatan yang meliputi Apel / Upacara Pencanangan Bulan K3, lomba gambar, foto dan cerdas cermat antar karyawan, Sosialisasi Keselamatan Berkendaraan dan Pelestarian Lingkungan Hidup yang bekerjasama dengan Satuan Lalu Lintas Polres Kutai Timur. Sebagai puncak dari rangkaian acara ini diselenggarakan *OHS Talk Show* (Bincang K3) pada tanggal 17 Maret 2012 di Gedung Serbaguna Bukit Pelangi bertemakan "Mengembangkan Budaya K3 Melalui Perbaikan Perilaku di Tempat Kerja" dengan pembicara utama Bapak Ir. Syawaluddin Lubis, MT, Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara / Kepala Inspektur Tambang (KAIT). Acara Bincang K3 tersebut secara resmi dibuka oleh Bupati Kutai Timur Bapak Ir. H. Isran Noor, M.Si. Melalui acara ini, KPC bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya K3 dalam setiap kegiatan di tempat kerja kepada seluruh karyawan, kontraktor dan pemasok kami. [LA8]

*In commemoration of the Occupational Safety and Health National Month in 2012, KPC had held a series of activities which include Month of Occupational Safety and Health Ceremony, drawings, photographs and quiz contest among employees, Driving Safety Socialization and Environmental Preservation in collaboration with the Traffic Police of East Kutai. As the culmination of these events, we organized OHS Talk Show (the Occupational Safety and Health Talk Show) on March 17, 2012 in the Multipurpose Building Bukit Pelangi themed "Developing Occupational Safety and Health Practice through Behavior Improvement in the Workplace" with keynote speaker Mr. Ir. Syawaluddin Lubis, MT, Director of Environmental Engineering and Mineral and Coal / Chief Inspector of Mines (KAIT). The Occupational Safety and Health Talk Show was officially opened by the East Kutai Regent Ir. H. Isran Noor, M.Si. Through this event, KPC aims to raise awareness of the importance of the Occupational Safety and Health in any activity in the workplace to all employees, contractors and suppliers. [LA8]*

### **KEBIJAKAN KEAMANAN DAN SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN TERPADU**

KPC berkomitmen untuk menyediakan arahan dan sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menciptakan rasa aman dan kondusif dalam kegiatan operasional kami. Untuk itu, KPC bersama dengan karyawan dan pihak kontraktor telah melaksanakan inisiatif pengamanan personil dan aset fisik dan non-fisik.

Sejak empat tahun yang lalu, KPC menginisiasi dan mengembangkan sistem manajemen pengamanan yang melibatkan anggota masyarakat di sekitar daerah operasi kami dan pihak kepolisian setempat. Sistem ini dikenal dengan nama Polisi Masyarakat (Polmas), dan telah disahkan dengan Peraturan Kepala Kepolisian Republik Indonesia No. 24/2007. Polmas mengutamakan pendekatan preventif dan persuasif untuk meminimalisasi risiko terjadinya insiden, sabotase, *blockade*, pemogokan, kerusuhan, dan terorisme. Pada tahun 2011, Sistem Manajemen Keamanan telah dimperoleh sertifikasi sistem pengamanan di area pertambangan dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya. [SO9][SO10]

### **SECURITY POLICY AND INTEGRATED SAFETY MANAGEMENT SYSTEM**

KPC is committed to provide direction and resources to achieve maximum results in creating a sense of security and a conducive operation. Together with our employees and contractors, KPC initiated security management for our personnel, physical and non-physical assets.

*This initiative has been developed in the last four years. The developed security management system requires local community and local police force involvement. This system is known as the Community Police (Polmas) and has been endorsed by the Chief of Police of the Republic of Indonesia Regulation No. 24/2007. Polmas prioritizes preventive and persuasive approach in order to minimize the risk of incidents, sabotages, blockades, strikes, riots, and terrorism. In 2011, Security Management System has been certified as security systems in the mining area and recommended for adoption by other mining companies. [SO9][SO10]*





Sistem ini terdiri atas beberapa tahap, yang pertama adalah meminimalisasi risiko terhadap area, kelompok, dan/atau warga masyarakat. Selanjutnya hal ini dapat dimanifestasikan ke dalam program-program pemberdayaan masyarakat (*community development*) dan diharapkan mampu meningkatkan rasa memiliki masyarakat sekitar tambang dan mendukung keberlangsungan KPC sebagai bagian dari masyarakat. [SO9][SO10]

Secara umum, sistem pengamanan di KPC dibagi menjadi tiga wilayah pengamanan yang dilaksanakan oleh tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), yaitu Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara dan *Global Arrow*. Setiap anggota pengamanan diwajibkan untuk menjalani Pendidikan Dasar (DIKSAR) Satpam yang diadakan oleh Polda dengan materi mencakup metode dan prinsip pengamanan dan hak asasi manusia. Sebanyak 97,5% atau 487 Orang telah mengikuti DIKSAR dan memiliki sertifikat GADA PRATAMA. Jumlah personil pengamanan KPC yang telah memiliki sertifikat meningkat sebanyak 22 orang dibandingkan dengan tahun lalu. [HR3][HR8]

### FORUM K3

Perusahaan menyadari bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan hal yang sangat penting, untuk itu kami berusaha untuk merangkul dan bekerja sama dengan dengan berbagai kalangan, termasuk pihak internal dan kontraktor, untuk meningkatkan kualitas dari program K3 dengan membentuk forum-forum diskusi. Pada forum-forum diskusi K3, KPC melibatkan secara aktif seluruh divisi untuk menyiapkan topik, materi hingga sosialisasi. Selama tahun 2012, forum K3 telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain; audit K3, rapat koordinasi praktisi K3, *OHS Talkshow*, senam bagi karyawan KPC dan kontraktornya, dan lain-lain. [LA6]

### PERTEMUAN SAFETY CONTRACTOR

Secara berkala kami mengadakan Pertemuan Safcon (*Safety Contractor*) yang dilaksanakan dengan melibatkan General Manager, manajer dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor. Tujuan pelaksanaan safcon meeting adalah untuk memastikan bahwa jajaran manajemen dan praktisi K3L dan mitra kontraktor kami telah mendapatkan informasi-informasi penting terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan. [LA6][LA8]

Di tahun 2012, kami melaksanakan satu kali seminar dan tiga kali safcon meeting. Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan ini antara lain informasi-informasi terkait K3L, perkembangan kinerja K3L, dan lain-lain. [LA6][LA8]

*This system consists of several stages, the first stage is to minimize risk associated with the area, group, and/or community members. Furthermore, it can be manifested into community development programs and are expected to increase local community's sense of belonging and support the sustainability of KPC as a corporate citizen. [SO9][SO10]*

*In general, the security system at KPC can be divided into three secured area. These secured areas were organized by three Security Services Business Entities (BUJP), namely Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Nusantara Perkasa and Global Arrow. Each security personel is required to undergo Basic Education (DIKSAR) for Security Guards held by the state police with material includes methods and principles of security and human rights. A total of 97.5% or 487 KPC security personnels have participated DIKSAR course and received GADA PRATAMA certificate. This year, KPC has an additional of 22 certified security personnels. [HR3][HR8]*

### OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH FORUM

*KPC awares that the Occupational Safety and Health are very important. Therefore we strive to embrace and work with various groups, including internal personnels and contractors to improve the quality of our Occupational Safety and Health program by establishing discussion forums. In this discussion forums, KPC strongly supports all divisions to prepare discussion topics, materials and to socialize. During 2012, our Occupational Safety and Health Forum has carried out several activities, such as: Occupational Safety and Health Audit, Occupational Safety and Health Practitioners Coordination Meeting, OHS Talkshow, Physical Exercisess for KPC employees and contractors, and many more. [LA6]*

### SAFETY CONTRACTOR MEETING

*Safety Contractor (Safcon) meeting is carried in a routine basis. In this meeting we involve General Manager, KPC HSE Managers and practitioners, as well as our contractors' HSE Managers and practitioners. Safcon meeting is intended to ensure that KPC management and HSE practitioners as well as our contractors received and well informed about the Occupational Safety, Health, and Environment. [LA6][LA8]*

*In 2012, we carried out one seminar and three safcon meetings. Some of the topics discussed in these meetings were HSE relevant information, HSE performance development and many more. [LA6][LA8]*









## **SEMANGAT MEMBARA INSAN KPC**

**BURNING SPIRIT OF OUR PEOPLE**

Karyawan kami adalah elemen kunci dalam perjalanan KPC menuju keberlanjutan. Tanpa dukungan, dedikasi dan kerja keras mereka, keberlanjutan tidaklah mungkin dapat dicapai. Oleh karena itu, KPC menyadari tanggung jawab kami untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan mampu mendukung pengembangan setiap karyawan baik secara profesional dan pribadi dan disaat yang bersamaan menjunjung tinggi hak asasi manusia, kesetaraan kesempatan dan keberagaman.

*Our employees are the key element in KPC's journey towards sustainability. Without their support, dedication and hard work, sustainability is impossible to achieve. Therefore, KPC recognizes our responsibility to provide a safe and healthy working environment and able to support the development of all employees both professionally and personally and at the same time upholding human rights, equal opportunity and diversity.*





## SEMANGAT MEMBARA INSAN KPC

*Burning Spirit of Our People*

Karyawan merupakan kunci kesuksesan KPC baik saat ini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kami mendukung prinsip bahwa setiap individu berhak untuk berpartisipasi secara adil dan bebas serta untuk mengembangkan keterampilan untuk mencapai potensi terbaiknya. Salah satu bentuk dukungan KPC untuk karyawan kami adalah melalui berbagai program pengembangan dan kebijakan yang memberikan peluang yang sama bagi setiap karyawan untuk terus berkembang.

Seluruh kebijakan pengelolaan SDM KPC dirancang untuk memfasilitasi karyawan dalam mengembangkan potensi dan talentanya. Selain itu, kebijakan SDM kami juga merujuk dan disesuaikan dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Melalui berbagai program pengembangan dan pengelolaan SDM, KPC bertujuan untuk menciptakan iklim kerja yang aman dan nyaman bagi seluruh karyawan kami.

### PRAKTIK KETENAGAKERJAAN KAMI

Meskipun kondisi industri pertambangan beberapa tahun terakhir ini turut terkena imbas krisis ekonomi dunia, pasar global memproyeksikan bahwa sektor ini akan terus mengalami pertumbuhan. Secara global, industri batubara diproyeksikan akan terus menikmati pertumbuhan hingga 30% sampai dengan tahun 2030 mendatang. Perkembangan industri dan ketatnya kompetisi diantara pelaku industri tambang juga terjadi di sektor ketenagakerjaan. Mencari dan mempertahankan tenaga kerja yang handal dan kompeten merupakan tantangan bagi seluruh pelaku industri tambang saat ini.

Di tengah iklim persaingan global tersebut, kami menyadari bahwa karyawan kamilah yang mendorong KPC untuk terus maju dan yang membedakan KPC dari kompetitor kami. Hal ini mendorong KPC untuk terus memberikan yang terbaik bagi insan kami untuk mempertahankan SDM yang kami miliki dan terus mengimplementasikan strategi rekrutmen yang berkualitas, adil dan transparan untuk menarik putra-putri terbaik untuk bergabung dan berkembang bersama KPC.

Untuk meningkatkan potensi setiap karyawan KPC memiliki berbagai program pelatihan yang terarah, berjenjang, dan bermanfaat demi menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan kondusif untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan.

*Employees are the key to KPC's success, both now and in the future. Therefore, we support the principle that every individual has the right to participate freely and fairly and to develop skills to achieve their full potential. One of KPC supports for our employees is through various development programs and policies that provide equal opportunities for every employee to continue to grow.*

*KPC's entire HR management policies are designed to facilitate employees in developing their potential and talent. In addition, HR policy also refers to and is adjusted with the laws and regulations. Through a variety of programs and the development of human resource management, KPC aims to create a safe and comfortable working environment for all of our employees.*

### OUR EMPLOYMENT PRACTICES

*Although the mining industry conditions in these last few years were also affected by the world economic crisis, the global market projected that the sector will continue to grow. Globally, the coal industry is projected to continue growing up to 30% until the year 2030. Industrial development and tight competition among mining industry players also occurs in the employment sector. Seeking and maintaining a reliable and competent workforce is a challenge for all players in the mining industry today.*

*In the midst of the global competition climate, we recognize that it is our employees who have driven KPC to move forward and distinguished us from our competitors. It encourages KPC to continue providing the best for our people, and maintaining our human resources, as well as continuing to implement a qualified, fair and transparent recruitment strategy in order to attract the best candidates to join and grow with KPC.*

*In order to boost the potential of every employee, KPC has a range of targeted, tiered, and beneficial training programs to create a healthy, comfortable and conducive working environment to ensure a sustainable growth.*





Dalam proses evaluasi kinerja, promosi dan remunerasi, setiap karyawan akan dinilai berdasarkan kualitas, kompetensi, pengalaman, kinerja dan pencapaian masing-masing individu. Sedangkan hak remunerasi karyawan diperhitungkan berdasarkan lama masa kerja, beban pekerjaan, tanggung jawab dan penilaian kinerja individu tanpa membedakan suku, agama, ataupun *gender*. [LA14][HR4]

Setiap perubahan kebijakan atau program kerja kami komunikasikan karyawan sesuai dengan kepentingan dan tujuannya. Kami juga melakukan komunikasi rutin kepada para atasan, staff admin, bahkan seluruh karyawan untuk mensosialisasikan kebijakan dan peraturan Perusahaan. [4.4][4.16][LA5]

### MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

KPC menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam operasional dan praktik ketenagakerjaan. Setiap karyawan berhak diperlakukan sama, tanpa membedakan agama, suku, ras, maupun jenis kelamin. Dalam proses rekrutmen kami membuka peluang dan kesempatan seluas-luasnya tanpa adanya diskriminasi dalam bentuk apapun. KPC menjamin setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan. Hingga akhir tahun 2012, kami mencatat tidak ada laporan ataupun terjadi insiden yang terkait tindakan diskriminatif di KPC. [LA14][HR4]

Disamping itu, KPC menentang dengan tegas pemaksaan kerja dalam bentuk apapun. Kami menerapkan jadwal kerja yang mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Begitu juga dengan pemberian tugas kepada pekerja selalu mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan karyawan berhak menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa. [HR7]

Untuk mendukung hal ini, KPC memiliki sarana konseling bagi karyawan kami. Dengan sarana ini diharapkan karyawan dapat membagi masalah yang dihadapi didalam pekerjaannya, dan Perusahaan dapat membantu memecahkan masalah yang ada. Program konseling ini dikelola oleh divisi Human Resource. Selain itu, KPC juga komunikasi dengan erat bersama Serikat Pekerja/ Serikat Buruh untuk sama-sama untuk mendukung kesetaraan gender dan anti-diskriminasi di dalam lingkungan KPC. Hal ini diharapkan mampu memberikan perasaan aman dan nyaman bagi setiap karyawan KPC untuk bekerja dan berkembang bersama KPC. [4.4][HR5]

*In the process of performance, promotion and remuneration evaluation, each employee will be assessed on quality, competency, experience, performance and achievements of each individual. Furthermore, employees' remuneration is calculated based on length of service, workload, responsibilities and individual performance assessment with respect to equality of races, religion and gender.*

[LA14][HR4]

*We ensure that all employees are well informed about any changes to the Company's policies or work programs in accordance with their interests and objectives. We also organize regular communication between management, administration staff, up to all employees to promote Company's policy and rules.*

[4.4][4.16][LA5]

### PROTECTING EMPLOYEES RIGHTS

*KPC upholds human rights in operational and in employment practices. Every employee has the right to be treated equally, regardless of religion, ethnicity, race, or gender. In our recruitment process, we open chances and wider opportunities without discrimination of any kind. KPC ensures every employee is treated fairly and equitably in terms of safety, health and environment, career opportunities, training and development, rotation and transfer, occupying certain positions, as well as the acquisition of allowances. Until the end of 2012, we recorded no incidents or reports related to discrimination in KPC.*

[LA14][HR4]

*In addition, KPC is firmly opposed to any form of forced labor. We implement work schedules that refer to the applicable labor laws and the Collective Labour Agreement between management and employee representatives, including when we assigned employees to work off their normal working hours. KPC's employees are also constantly reminded to always prioritize safety and health and to express their right to refuse orders from superiors when it is breaking the procedure or jeopardizing their safety or lives.* [HR7]

*Moreover, KPC has a counseling facility for our employees. By having this, the employees are expected to share the problems encountered on the job, and the Company can help to solve the problems. Counseling programs are administered by the Human Resource Division. In addition, KPC also communicates closely with Labour/Workers Unions to support gender equality and anti-discrimination within the Company. It is expected to provide security and comfort for each of KPC's employees, helping them to work and grow with KPC.* [4.4][HR5]





Selain melindungi hak-hak karyawan KPC, kami juga mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Hal ini tertuang jelas dalam kontrak kerja sama dan secara berkala kami pantau pelaksanaannya di tempat kerja. Melalui kedua hal ini KPC ingin memastikan bahwa kami turut melindungi hak-hak karyawan mitra usaha kami.

[HR1][HR2]

*We require all contractors and suppliers to comply with applicable labor laws and KPC's standards of safety, health and environment. It is clearly stated in all contract agreements and routinely monitored. These efforts aim to ensure the protection of employees' rights were uphold throughout our supply chain.* [HR1][HR2]



#### WOMEN IN KPC

Dunia tambang kerap dianggap sebagai dunianya para pria. Memang bila melihat jumlah, pria mendominasi industri ini. Terlepas dari fakta angka, KPC tetap menjunjung tinggi kesetaraan dan perlakuan yang adil bagi semua karyawan kami tanpa membedakan suku, ras, agama, ataupun gender. Kami membuka peluang seluas-luasnya bagi kandidat wanita yang ingin bergabung bersama KPC dan mengembangkan potensi mereka di industri pertambangan batubara. Kami senantiasa melaksanakan berbagai inisiatif untuk mendukung perkembangan keterampilan dan kenyamanan dalam bekerja bagi seluruh karyawan, termasuk karyawan wanita kami. KPC terus berkomitmen dalam memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan terbaik mereka. KPC mendorong setiap karyawan untuk berperan aktif di setiap tahap kegiatan operasional dan pengambilan keputusan strategis. KPC memiliki karyawan wanita yang aktif dalam peranannya sebagai operator tambang, teknisi pemeliharaan, insinyur, staff administrasi, supervisor, sampai ke tingkat senior management. Di tahun 2012, KPC memiliki 359 orang karyawan wanita. Selain itu, 6 orang atau 8% dari komposisi *senior management* di KPC adalah wanita. [LA13]

*The mining world is often regarded as the world of men. Indeed, when we emphasize on numbers, men dominate this industry. Despite of this fact, KPC still upholds equality and fair treatment for all of our employees without any discrimination of ethnicity, race, religion, or gender. We open the widest opportunities for female candidates who want to join KPC and develop their potential in the coal mining industry. KPC always carries a variety of initiatives to support the development of skills and comfortable working environment for all employees, including our female employees. We are committed to continue providing equal treatment and opportunities for all employees to develop their full potential and best abilities. KPC encourages each employee to take an active role in every stage of the operations and strategic decision making process. KPC has female employees who are currently active in their role as mine operators, maintenance technicians, engineers, administrative staff, supervisors, up to senior management level. In 2012, there were 359 females working with us, and 6 members or 8% of KPC senior management are women.* [LA13]





## PROFIL DAN DISTRIBUSI KARYAWAN

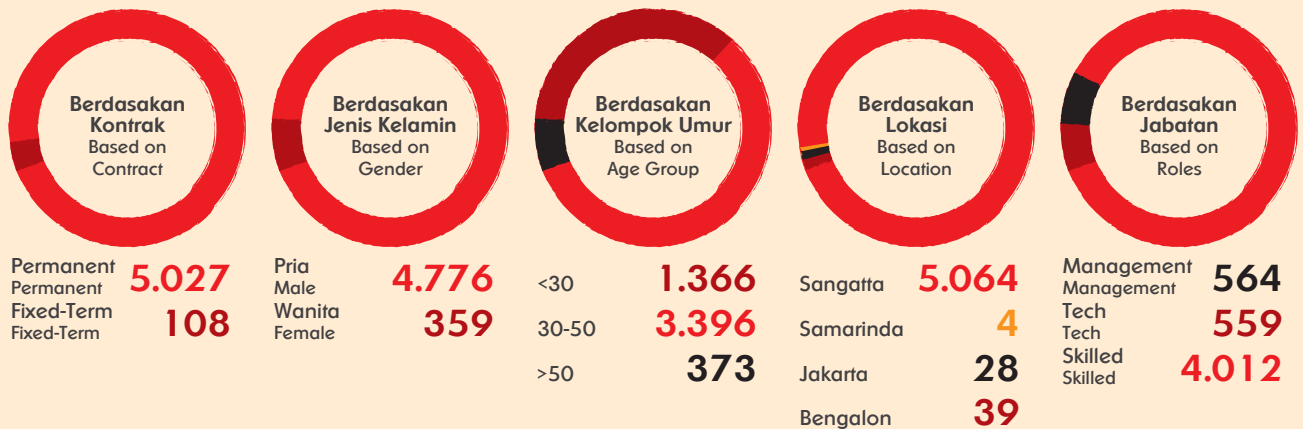
Pada akhir tahun 2012, jumlah karyawan KPC berjumlah 5.135 orang, yang terdiri dari 5.027 karyawan permanen dan 108 karyawan kontrak. Berdasarkan distribusinya, sebagian besar karyawan kami, yaitu 98,6% berlokasi di Sangatta, Propinsi Kalimantan Timur, yakni dimana tambang batubara kami berlokasi. Berdasarkan kelompok umur, komposisi terbesar karyawan kami, yakni sebanyak 66% karyawan berumur 30-50 tahun. KPC tidak pernah mempekerjakan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Peraturan Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun. Profil dan distribusi karyawan KPC tahun 2012 secara lengkap dapat dilihat pada ilustrasi berikut. [LAI][HR6]

## EMPLOYEE PROFILE AND DISTRIBUTION

At the end of 2012, the number of KPC employees was 5,135 people, which consists of 5,027 permanent employees and 108 contract employees. The majority of our employees, which is 98.6% were located in Sangatta, East Kalimantan, where our coal mines are located. The largest composition of our employees, or as many as 66% employees were aged between 30-50 years. KPC strongly againts child labour and never employed anyone under the age of 18. Our Company Policy cleary stated that all candidates must be at least 18 years old. The profile and distribution of our employees in 2012 is illustrated below. [LAI][HR6]

### Profil dan Distribusi Karyawan

#### Employees Profile and Distribution [LAI]



## PROSES REKRUTMEN YANG BERKUALITAS DAN TRANSPARAN

Iklim usaha yang sangat kompetitif mendorong KPC untuk berusaha menjangkau dan menyeleksi calon karyawan yang kompeten dan berkualitas. Kami telah bekerja sama dengan berbagai media massa, pusat karir di perguruan tinggi dan memanfaatkan *head hunter* untuk merekrut calon karyawan yang potensial.

Selain itu, untuk mencari dan menarik kandidat karyawan yang terbaik, KPC bekerja sama dengan berbagai institusi pendidikan. Hal ini diharapkan mampu membuka kesempatan bagi mahasiswa dari jurusan-jurusan yang relevan dengan bidang industri kami untuk melaksanakan Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA) ataupun bergabung dalam Program Magang KPC.

## FIT AND TRANSPARENT RECRUITMENT PROCESS

A highly competitive business climate encourages KPC to select and recruit employee candidates that are competent and qualified. We have been working with various mass media, career centers at universities and utilizing a head hunter to recruit potential employee candidates.

Moreover, to find and attract the best employee candidates, KPC collaborates with various educational institutions. It is expected to open opportunities for students from majors relevant to our industry to undertake programs such as Work Practice, Thesis or KPC Internship program.





## MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT SETEMPAT

KPC tumbuh bersama dengan daerah dan penduduk setempat. Adalah komitmen kami untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah tempat kami beroperasi melalui berbagai upaya dan kebijakan yang melibatkan potensi dan sumber daya manusia setempat. KPC menyadari bahwa operasional kami mampu membantu kesejahteraan daerah dan masyarakat setempat melalui penyerapan tenaga kerja. [EC7][EC9]

Dalam proses rekrutmen, salah satu faktor pertimbangan bagi KPC adalah lokasi dimana rekrutmen dilakukan (*point of hire*) dan lokasi penempatan calon karyawan. Rekrutmen dilakukan dengan memprioritaskan para calon karyawan yang berdomisili di area sekitar *point of hire*, misalnya untuk penempatan di wilayah Sangatta, KPC memprioritaskan rekrutmen bagi calon karyawan yang berdomisili di wilayah Sangatta dan sekitarnya. Pada tahun 2012, tercatat sebanyak 3.824 orang karyawan atau 74,5% dari total karyawan KPC adalah karyawan yang kami rekrut dari wilayah Sangatta, Banglon dan sekitarnya. [EC7]

## DEVELOPING THE POTENTIAL OF LOCAL PEOPLE

KPC wants to grow with the regional and local community. Our commitment is to empower and develop the potential of the region in which we operate through a variety of efforts and policies involving local potential and human resources. KPC realizes that our operational is able to assist the region and the well-being of local communities through employment. [EC7][EC9]

In the recruitment process, one of the factors that we consider is the location where the recruitment is done (*point of hire*) and the placement location of the candidates. Recruitment is done by prioritizing the candidates who live in the area around the point of hire, for example, for placement in Sangatta, KPC prioritize recruitment for prospective employee who lives in Sangatta and its surrounding areas. In 2012, there were 3,824 employees or 74.5% of the total KPC employees that we recruited from Sangatta, Banglon areas. [EC7]

### Distribusi Karyawan KPC Berdasarkan Point of Hire

KPC Employees Distribution Based on Point of Hire [EC7]

Sangatta	Samarinda	Balikpapan
3.824	241	374
Jakarta	Luar Negeri	Lain-lain
559	6	131

■ WNI Indonesians ■ WNA Expatriat

Memberdayakan masyarakat lokal memberikan tantangan tersendiri bagi KPC, antara lain: ketersediaan lembaga pendidikan yang terbatas sebagai sarana dan prasarana pelatihan dan pengembangan karir, serta keterbatasan sumber daya dalam proses pendidikan masyarakat setempat. Untuk itu, KPC fokus dalam memfasilitasi pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Kami juga melaksanakan berbagai program pelatihan yang relevan untuk pengembangan daerah dan komunitas setempat. [EC8][EC9][SOI]

*Empowering local communities provide a challenge for KPC, among others: the limited availability of educational institutions as training facilities and career development, and limited resources in the local communities education process. Therefore, KPC focuses in facilitating the development of educational facilities. We also implemented various training programs that were relevant to the development of the region and the local communities.* [EC8][EC9][SOI]







## MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT LOKAL MELALUI PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN REKRUTMEN

### *Developing Local Potential through Education, Training, and Recruitment*

Salah satu peranan KPC dalam pembangunan berkelanjutan adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal sekitar tambang. Oleh karena itu selain berbagai bantuan infrastruktur pendidikan dan bantuan beasiswa, KPC menginisiasi program pengembangan masyarakat lokal berbasis pendidikan, pelatihan dan pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal. Pelaksanaan program ini dikelola secara bersama-sama oleh Departemen Human Resource dan Departemen Community Development.

[EC7][EC8][EC9]

*One of KPC's roles in sustainable development is to improve welfare of the people living nearby our mining area. Therefore, in addition to various education and scholarship programs, KPC has initiated a local communities development program that is based on education, training, and job creation for local people. This program is managed by Department of Human Resource and Department of Community Development. [EC7][EC8][EC9]*

Sejak tahun 2006 KPC bekerja sama dengan berbagai SMK di wilayah Sangatta dan Bengalon untuk melaksanakan Program Pengajaran. Setiap tahun sebanyak 8 – 10 orang karyawan KPC menjadi tim penguji dari sektor dunia usaha untuk kompetensi keahlian antara lain teknik otomotif kendaraan ringan, teknik instalasi tenaga listrik, teknik geologi pertambangan, akunting dan manajemen sekretaris. Diharapkan melalui program ini, KPC mampu meningkatkan keterampilan untuk masyarakat lokal. [EC8]

*Since 2006, KPC has been in cooperation with various Vocational High Schools in Sangatta and Bengalon areas to conduct Teaching Program. Annually, 8 to 10 KPC's employees are assigned as examiner team representing the business sector in evaluating skills, such as light vehicle automotive engineering, electricity installation engineering, mining geology engineering, accounting, and secretary management. We hope that this program may help to increase the skills and competence of local people. [EC8]*

Program lain yang dilaksanakan dengan tujuan mengembangkan potensi putra daerah Sangatta, Bengalon, Rantai pulung, Sangkulirang, di wilayah Kabupaten Kutai Timur, KPC bersama-sama dengan Pemerintah Daerah melanjutkan pelaksanaan program pelatihan dan magang untuk posisi mechanic dan operator. Program pelatihan dan magang untuk trainee mechanic berdurasi 1 tahun dan operator trainee berdurasi 3 bulan. Sejak tahun 2007 sampai dengan akhir tahun 2012, program pelatihan dan magang ini telah berhasil menjaring sebanyak 340 peserta mechanic trainee dan 851 peserta operator trainee. [EC7]

*Another program that was aimed to develop the potential of the local people of Sangatta, Bengalon, Rantai Pulung, Sangkulirang of East Kutai Regency was the Mechanics and Operators Training and Internship Program. This program is a joint program between KPC and the local government. Program duration for mechanic trainee is 1 year, while operator trainee program lasted for 3 months. Since 2007 up to 2012, as many as 340 mechanic trainees and 851 operator trainees have participated in the program. [EC7]*

Setelah lulus dari program ini, para peserta dapat bergabung menjadi karyawan KPC atau ditempatkan sebagai karyawan mitra usaha kami. Rekrutmen terhadap putra daerah peserta pelatihan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Timur nomor 562/973-PLK/DINASKER/VII/2005 yang mengatur penerimaan berdasarkan *scoring system*. Sistem ini mempertimbangkan lokasi tempat tinggal, tempat kelahiran dan tingkat pendidikan dari masing-masing peserta. Peserta dengan skor tertinggi akan mendapatkan prioritas utama untuk melanjutkan seleksi. Selama periode tahun 2010 - 2012, sebanyak 160 orang peserta telah melalui proses seleksi *scoring system* tersebut, peserta yang sudah menyelesaikan program magang sebagian besar sudah bekerja di mitra kontraktor kami dan perusahaan-perusahaan lain di wilayah Kalimantan Timur. [EC7]

*After graduating the training and internship program, participants are eligible to be recruited as employee at KPC or at our business partners' companies. The recruitment is based on the Decree of Employment Service of East Kutai Regency no. 562/973-PLK/DINASKER/VII/2005, which administers recruitment acceptance based on a scoring system. This scoring system considers location, place of birth, and education level of each participant. Participant with the highest score gains main priority to continue through the selection and recruitment process. During 2010 up to 2012, as many as 160 graduated participants have passed the selection process and the majority of them are currently working as employee at our business partners and other companies in East Borneo. [EC7]*

## SISTEM PENILAIAN REKRUTMEN PUTERA DAERAH

### Scoring System for Local Recruitment

RING I	Sangatta dan Bengalon Sangatta and Bengalon	40	30	15	15
RING II	Kutai Timur East Kutai	30	20	10	10
RING III	Kalimantan Timur East Borneo	20	10	5	5
RING IV	Luar Kalimantan Timur Outside East Borneo	10	5	0	0
<div> <span style="color: orange;">■</span> Tempat Kelahiran Place of Birth           <span style="color: red;">■</span> SD Elementary School           <span style="color: blue;">■</span> SMP Junior High School           <span style="color: gray;">■</span> SMA Senior High School         </div>					





## TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2012, total karyawan yang berhenti atau diberhentikan oleh KPC adalah 185 orang. Ada berbagai alasan yang melatarbelakangi hal ini, antara lain: mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, alasan kesehatan, dan alasan lainnya. Dari alasan-alasan tersebut, yang terbesar, yaitu 40% dikarenakan alasan pengunduran diri. Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan no. 13 dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. [LA2][LA5]

## EMPLOYEE TURNOVER

Throughout the year 2012, the total number of employees who resigned or were dismissed by KPC is 185 employees. There are various reasons behind this, including: reaching retirement age, resignation, dismissal, health reasons, and other reasons. Of these reasons, the largest, which is 40% is due to resignation. In accordance with the Labor Law no. 13 and applicable CLA agreement, a letter of resignation should be submitted to the supervisor at least a month earlier. [LA2][LA5]

### Tingkat Turnover Karyawan KPC 2012 2012 KPC Employee Turnover [LA12]

<b>Pensiun</b> Normal Retirement	<b>48</b>	<b>Audit Kesehatan</b> Unfitness	<b>10</b>	<b>TOTAL 185</b>
<b>Masa Berakhir Kontrak</b> Contract Completion	<b>33</b>	<b>Kasus</b> Case	<b>6</b>	
<b>Pensiun Dini</b> Early Retirement	<b>4</b>	<b>Meninggal Dunia</b> Passed Away	<b>9</b>	
<b>Pengunduran Diri</b> Resign	<b>74</b>	<b>Kesepakatan Bersama</b> Mutual Agreement	<b>1</b>	

## PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

KPC percaya bahwa perkembangan sumber daya manusia kami akan diikuti oleh pertumbuhan usaha kami. Untuk itu KPC senantiasa berupaya untuk memberikan pelatihan dan pengembangan bagi setiap karyawan kami. Perusahaan terus berusaha untuk memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan kami dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan lebih efektif. Program pengembangan dan pelatihan diterapkan untuk memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan potensi setiap insan KPC.

Kami terus aktif dalam memberdayakan karyawan kami melalui berbagai program pengembangan karir dan keterampilan bisnis, termasuk keselamatan dan kesehatan kerja, pelatihan kepemimpinan, dan pengembangan eksekutif. Program pelatihan yang kami berikan pada tahun 2012, antara lain mencakup pelatihan teknis, manajerial, termasuk manajemen proyek, kepemimpinan dan *refresher course*. Pelatihan kami selenggarakan baik secara internal, *in-house* (mengundang instruktur pelatih dari pihak eksternal), ataupun eksternal. Selama tahun 2012, KPC telah menyelenggarakan 25 jenis materi pelatihan internal, 22 jenis materi *in-house training*, dan 284 jenis materi pelatihan eksternal. [LA8]

## TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

KPC believes that the development of our human resources is the foundation of our business growth. Therefore, KPC continues to focus in providing training and development for all of our employees. We constantly strive to provide equal opportunity to all employees and enable them to carry out their duties and responsibilities in a more effective manner. Development and training programs were implemented to provide an opportunity to learn and develop the potential of our people.

We are continuously active in empowering our employees through career development programs and business skills, including safety and health, leadership training, and executive development. Training programs that we provided in 2012, among others, covered technical, managerial skills, including project management, leadership and refresher course. We organize trainings both internally, *in-house* (inviting external trainer to deliver training in our offices), or externally. During 2012, KPC has organized 25 topics conducted internally, 22 topics conducted through *in-house training scheme*, and 284 training topics that were conducted externally. [LA8]



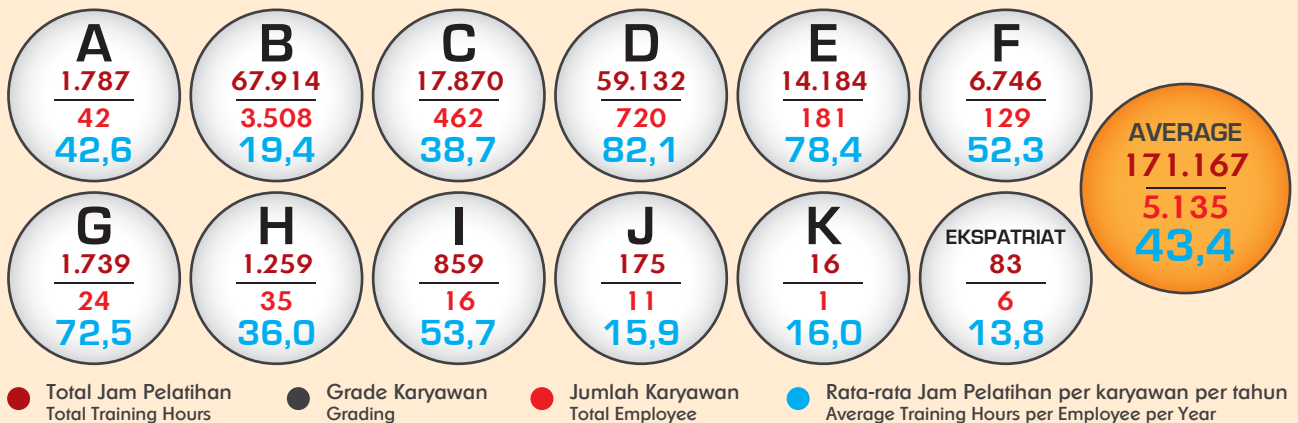


Penggolongan karyawan berdasarkan *grade* memudahkan manajemen dalam menentukan jenis pelatihan yang dibutuhkan untuk setiap grade. Pada tahun 2012 KPC telah menyelenggarakan 171.767 jam pelatihan karyawan yang berhasil menjangkit 27.469 orang peserta. Rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 43,4 jam per karyawan per tahun. Total rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun periode 2012 meningkat sebesar 18% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. [LA10]

*Employee classification by grade were aimed to help KPC management in determining the type of training required for each grade. In 2012, KPC has organized 171,767 hours of employee trainings that involved 27,469 participants. The average number of training hours is 43.4 training hours per employee per year. Total average hours of training per employee per year in the period of 2012 increased by 18% compared to the previous year. [LA10]*

## Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Grades

Training Hours Based on Grade [LA10]



## Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender

Training Hours Based on Gender [LA10]







## PENILAIAN KINERJA

KPC selalu memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk berkembang. Oleh karena itu, setiap tahunnya kami melaksanakan penilaian kinerja yang adil dan objektif pada setiap karyawan. Penilaian kami lakukan setiap akhir tahun untuk karyawan tetap dan setiap akhir kuartal untuk karyawan kontrak. Hasil penilaian menjadi dasar dalam penetapan kebijakan dalam pengelolaan sumber daya manusia, antara lain untuk menentukan program pelatihan dan pengembangan, perencanaan karir, remunerasi dan kebijakan lainnya. Di tahun 2012, KPC telah melaksanakan penilaian kinerja untuk 100% karyawan kami dan *performance feedback* bagi para mitra usaha KPC termasuk kontraktor dan pemasok. [LAI2]

## PERENCANAAN JENJANG KARIR

KPC selalu mendorong setiap karyawannya untuk berkembang dan berprestasi. Dan kami selalu mengapresiasi setiap karyawan kami yang memiliki kinerja yang baik dan berkontribusi secara positif bagi Perusahaan. KPC mengembangkan proram *Dual Career Ladder* yaitu pengembangan jalur karir fungsional. KPC memiliki berbagai program pelatihan untuk menunjang karyawan-karyawan kami dalam meningkatkan efektifitas, kinerja dan pencapaian jenjang karir, seperti: pelatihan kepemimpinan dasar, pelatihan tindakan disiplin, pelatihan karyawan handal, dan pelatihan HR untuk profesional non-HR. Kami juga mengembangkan matriks kompetensi yang memungkinkan implementasi pengelolaan sumber daya manusia dan perencanaan jenjang karir berbasis kompetensi di KPC.

## PROGRAM MASA PERSIAPAN PENSIUN

KPC memiliki program pelatihan dalam rangka persiapan memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan dan keluarganya baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi masa pensiun dan membekali mereka dengan keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi, hubungan keluarga yang harmonis, konsultasi psikologi dan pengelolaan keuangan. Program ini juga memberikan pembekalan mengenai kewirausahaan yang disertai dengan kunjungan lapangan satu hari penuh untuk meninjau dan berbagi pengalaman dengan para pensiunan yang telah berhasil berwirausaha. [LAI1]

## PERFORMANCE ASSESSMENT

*KPC has always provided equal opportunities for every employee to develop. Therefore, each year we carry out a fair and objective performance assessment for every employee. We conduct the assessment on every end of the year for permanent employees and on the end of each quarter for contract employees. Assessment results provide the basis for policy making in the management of human resources, among others to determine training and development, career planning, remuneration and other policies. In 2012, KPC has implemented performance appraisal for 100% of our employees and a performance feedback for KPC's business partners including contractors and suppliers. [LAI2]*

## CAREER PATH PLANNING

*KPC always encourages each employee to grow and excel. And we always appreciate all of our employees who have performed well and contributed positively to the Company. KPC has developed the Dual Career Path program which is a functional career path development. KPC has a variety of training programs to support our employees in improving the effectiveness, performance and achievement of career ladder, such as: basic leadership training, discipline training, reliable employee training, and HR training for non-HR professionals. We also developed competency matrix that allows the implementation of human resource management and competency-based career path planning in KPC.*

## PRE-RETIREMENT PROGRAM

*KPC has a special training program to prepare our employee prior to their retirement age, called as the Retirement Preparation Period (MPP) program. The program aims to prepare employees and their families both physically and mentally to embrace retirement and equip them with skills and knowledge in managing health and nutrition, harmonious family relationships, psychological counseling and financial management. The program also provides training on entrepreneurship which is accompanied by a full day field visit to review and share experiences with the previous retirees who have been successful in building their own businesses. [LAI1]*



## DARI PEKERJA MENJADI PENGUSAHA *From Employee to Entrepreneur*



Painso, 46 tahun *Painso, 46 years old*

Saya lahir di Ciamis, Jawa Barat, kemudian bersama dengan orangtua mengikuti program transmigrasi ke Separi, Tenggarong, Kalimantan Timur. Pengalaman saya di KPC berawal di tahun 1983, dimana saya pertama kali bergabung dengan Perusahaan ini sebagai karyawan harian bagian eksplorasi. Pada tahun 1989, saya diangkat menjadi karyawan tetap di KPC. *I was born in Ciamis, West Java. Together with my parents, I participated in government's transmigration program to Separi, Tenggarong, East Borneo. I first joined KPC in 1983 as a daily worker engaged in the Company's exploration activities. In 1989, I was promoted to be KPC's permanent employee.*

Berbagai program pelatihan telah saya ikuti. Apalagi sejak diangkat sebagai karyawan tetap, semakin banyak dan beragam program pelatihan yang diberikan kepada saya. Sebagai seorang yang hanya berbekal ijazah Sekolah Dasar, berbagai pelatihan ini dan pengalaman di KPC telah banyak memberikan pelajaran dan mengasah keahlian saya. Namun, bukan hanya pelatihan dan keterampilan yang saya peroleh, kerjasama tim telah tumbuh menjadi pertemanan yang membuat saya semakin betah bekerja di Perusahaan ini.

*I had participated in various training programs. Moreover, since I was promoted to a permanent status, more and more training were given to me. As an elementary school graduate, these various trainings and experience has broaden my knowledge and sharpened my skills. However, not only trainings and skills that I have gained, I have developed teamwork and friendship that has made me even more passionate to work with this Company.*

Berkat dorongan teman-teman di KPC, pada tahun 2002 saya memutuskan untuk merintis tempat pemancingan ikan yang saya beri nama "Paino" di area seluas 28x90 meter. Pada saat itu, fasilitas pemancingan ini adalah salah satu pionir pemancingan di daerah Sangatta. Usaha saya ini pada awalnya sempat jatuh bangun akibat kurangnya pengetahuan saya dalam pemeliharaan ikan sehingga banyak bibit ikan yang mati dan saya mengalami kerugian. Namun berkat dukungan teman-teman di KPC dan tentu saja keluarga, saya tidak menyerah. Sedikit demi sedikit usaha pemancingan yang awalnya hanya coba-coba dan bertujuan untuk menambah penghasilan keluarga dan kegiatan istri di rumah terus berkembang. Dan pada tahun 2009 fasilitas pemancingan "Paino" saya kembangkan dengan membuka sebuah rumah makan ikan bakar. Setelah 29 tahun bersama KPC, pada tanggal 1 April 2012 saya memutuskan untuk mengambil pensiun dini untuk lebih fokus di usaha pemancingan dan rumah makan.

*My friends encouraged me to establish my own business. Therefore, in 2002 I decided to establish a fishing facilities named after my name, "Paino" in an area of 28x90 meters. Within this period, the fishing facility was one of a kind in Sangatta area. At first due to my lack of experience in fisheries, the business had its ups and downs. However, with support from friends in KPC and my family, I didn't give up. My fisheries business, that was first started only as an additional income for my family and to keep my wife busy, were growing rapidly. In 2009, "Paino" fisheries was further developed and I open a restaurant specializing in grilled fish dishes. After 29 years working at KPC, in April 1, 2012, I decided to take early retirement program in order to have more time and focus on my fisheries and restaurant business.*

Saat ini omset dari pemancingan dan rumah makan "Paino" berkisar antara Rp 7 - 10 juta per minggu. Pelanggan setia dari rumah makan ini adalah karyawan KPC dan kontraktornya, serta pegawai pemerintah daerah Sangatta. Rumah makan "Paino" juga melayani acara-acara kantor seperti perpisahan, syukuran, ulang tahun, dan lain sebagainya. Ke depannya saya sedang mengembangkan usaha budidaya ikan, khususnya budidaya ikan gurame yang masih jarang tersedia di Sangatta.

*The current turnover of "Paino" fisheries and restaurant ranges between Rp 7-10 millions per week. My loyal customers are mostly KPC's employees and contractors, as well as civil officers from local government of Sangatta. "Paino" restaurant also caters to office events such as farewell, thanksgiving, birthday, and many others. In the future, I am developing a fish cultivation facilities, especially carp fish cultivation that is rarely provided in Sangatta.*

Sebagai salah satu pensiunan KPC, saya berharap agar KPC dapat terus maju. Pelatihan Masa Persiapan Pensiun yang saat ini sudah berjalan dengan baik harus terus ditingkatkan dan diberikan kepada karyawan jauh sebelum usia pensiunnya, misalkan 5 - 10 tahun menjelang pensiun. Selain itu, program ini juga sebaiknya diberikan kepada karyawan yang akan mengambil pensiun dini. Akhir kata, saya dan keluarga ingin mengucapkan terima kasih.

*As one of KPC's retirees, I hope that KPC continues to advance. The current Pre-retirement Training Program must be improved and joined by employees years before their retirement age, for instance 5 - 10 years prior to their retirement age. In addition, this training shall be given to employees who decided to take early retirement program. Finally, my family and I would like to thank KPC. My days with KPC have developed me to become a tough and robust enterpreneur as I am today.*





## KESEIMBANGAN KERJA DAN KELUARGA

KPC dan seluruh karyawan kami adalah sebuah keluarga besar. Kami percaya bahwa keluarga merupakan bagian paling penting bagi setiap karyawan kami. Untuk itu, KPC sangat mendukung keseimbangan kerja dengan kehidupan berkeluarga. Hal ini kami realisasikan dalam pengaturan jam kerja dan hak untuk cuti bagi karyawan KPC. Di samping cuti tahunan, karyawan wanita berhak atas 3 bulan atau 12 minggu cuti bersalin (*maternity leave*), dan 2 hari cuti ayah (*paternity leave*).

Selama tahun 2012, sebanyak 52 orang karyawan wanita kami menggunakan hak cuti hamil dan melahirkan (*maternity leave*) dan 322 orang karyawan pria KPC menggunakan hak cuti untuk mendampingi istrinya melahirkan (*paternity leave*). Untuk menjamin kenyamanan dan memastikan keselamatan serta kesehatan para karyawan wanita kami yang sedang menjalani masa kehamilan, karyawan terkait dan Divisi Human Resources dapat melakukan rotasi fungsi kerja, misalkan untuk operator tambang wanita KPC yang sedang menjalani masa kehamilan akan dirotasi untuk menduduki fungsi non-lapangan selama masa kehamilannya. Hingga akhir 2012, seluruh (100%) karyawan kami yang menggunakan hak *maternity* dan *paternity leave* mereka tetap terdaftar sebagai karyawan KPC dan kembali bekerja setelah masa cuti mereka usai. [LA15]

## HRCR FORUM & HR NETWORK

Dalam rangka mengkoordinasi isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat (*community development*), KPC membentuk HRCR forum dan HR Network bersama dengan para subkontraktor. Forum ini diadakan setiap dua bulan dengan topik pembahasan sesuai kesepakatan peserta rapat. Selain dengan para subkontraktor, forum ini juga melibatkan tiga perusahaan tambang lainnya (*the big-4*), yaitu FMI, PT Vale Indonesia Tbk (sebelumnya PT. *International Nickel Indonesia*, Tbk./PT. INCO) dan NNT untuk mengakomodasi isu-isu seputar ketenagakerjaan. Topik penting yang diangkat dalam HRCR Forum dan HR Network tahun 2012, antara lain adalah implementasi sistem PKWTT, PKWT dan Outsourcing paska Putusan MK No 27/2012, Perijinan dan Pengawasan, K3, Penggunaan Tenaga Kerja Asing, Tata Kelola keuangan bagi karyawan aktif dan menjelang pensiun, PP no 53 tahun 2012 tentang Jamsostek perhitungan luaran JPK/ *Ceiling Wage*, UU dan Peraturan Ketenagakerjaan tentang Jamsostek serta implementasinya. [4.16]

## WORK-LIFE BALANCE

KPC and all of our employees are one large family. We believe that family is the most important part for all of our employees' life. To that end, KPC strongly supports the balance between work and family life. This is embodied in working hours arrangement and leave allocations. In addition to the annual leave, female employees are entitled to 3 months or 12 weeks of maternity leave and 2 days of paternity leave.

During 2012, as many as 52 of our female employees have used the maternity leave rights and 322 male employees of KPC have used the leave rights to accompany their wife giving birth (Paternity Leave). To ensure the comfort, safety and health of our female employees who are on a pregnancy period, Human Resources Division may rotate her to another job functions. For example, KPC female mining operators will be re-positioned to a non-field functions during her pregnancy period. Up to the end of 2012, all (100%) of our employees who took maternity and paternity leaves were still registered as KPC's employees and will return to work after their leave period over. [LA15]

## HRCR FORUM & HR NETWORK

In order to coordinate issues related to employment, industrial relations, and the local community development, KPC has formed HRCR forum and HR Network together with all of the subcontractors. This forum is held every two months with the topic of discussion as agreed by forum participants. In addition to the subcontractors, the forum also involves three other mining companies (*the big-4*), such as FMI, PT. Vale Indonesia Tbk (formerly PT. *International Nickel Indonesia*, Tbk./PT. INCO) and the NNT to accommodate the issues around employment. Important topics that are raised in HRCR Forum and HR Network in 2012, include: PKWTT and PKWT system implementation, and Outsourcing post Constitutional Court decree No. 27/2012, Licensing and Supervision, Occupational Safety and Health, Use of Foreign Workers, Financial Governance for active employees and pre-retirement, PP No. 53 of 2012 concerning Jamsostek (Social Security) the JPK calculation / Ceiling wage, Employment Law and Regulations on Social Security and its implementation. [4.16]





## PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Hubungan industrial yang harmonis dan beretika, adalah salah satu pokok yang harus dijunjung tinggi, sehingga pada akhirnya perbedaan pendapat yang timbul tidak menjurus kepada pertentangan / konflik, tetapi selalu dapat diatasi dengan musyawarah untuk mufakat. Perjanjian Kerja Bersama adalah wujud dari musyawarah untuk mufakat antara Serikat Pekerja (SP)/Serikat Buruh (SB) dan Perusahaan, atas dasar itikad yang luhur dan saling menghargai, dalam kerangka membangun hubungan industrial yang harmonis dan beretika. [LA4][LA5]

Antara KPC dan pekerja memiliki keterikatan melalui perjanjian kerja individu dan perjanjian kerja bersama (PKB). PKB memberikan perlindungan bagi karyawan KPC terkait hak dan kewajiban karyawan sesuai hubungan kerjanya. Sepanjang tahun 2012, KPC menggunakan PKB yang berlaku sejak 1 Juli 2011 – 30 Juni 2013.

Seluruh karyawan KPC tanpa terkecuali, baik karyawan tetap, karyawan kontrak, karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja, ataupun karyawan yang tidak tergabung dalam serikat pekerja terlindungi oleh PKB ini. PKB terikat untuk semua karyawan termasuk jajaran manajemen KPC.

Tim PKB yang turut serta dalam proses pembahasan dan penetapan PKB periode 1 Juli 2011 – 30 Juni 2013 berjumlah 22 orang yang terdiri dari 9 orang wakil manajemen dan 13 orang wakil SP/SB. Perubahan pada PKB ini meliputi: tunjangan makan, tunjangan perumahan, penghargaan masa kerja, santunan kematian dan beberapa penyesuaian atas aturan ketenagakerjaan.

Pasal 13.2 PKB mengatur mengenai prosedur perubahan operasional Perusahaan, dimana tercantum bahwa setiap rencana perubahan yang berhubungan dengan operasi secara signifikan yang didahului dengan pemberitahuan kepada seluruh karyawan minimal tujuh hari sebelumnya. Sementara hal-hal terkait pemberhentian atau pengurangan tenaga kerja, kami tetapkan melalui PKB Pasal 75 tentang pembahasan dan kesepakatan menyangkut pesangon 3 bulan sebelumnya. [LA5]

Hal-hal lain yang berhubungan dengan SDM juga diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Buku Panduan Staf, Kode Etik, Tata Kelola Perusahaan, dan prosedur operasional lainnya. Hal-hal yang berhubungan dengan perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, kami sosialisasikan kepada seluruh karyawan. [4.4][4.16][LA5]

## COLLECTIVE LABOUR AGREEMENT

*Harmonious and ethical industrial relation are some of the issues that must be upheld, so that any arising disagreements that arise will not lead to contradiction / conflict, but it can always be resolved by deliberation and consensus. Collective Labour Agreement (CLA) is a form of deliberation and consensus among Workers Union (WU) / Labour Union (LU) and the Company, on the basis of goodwill and mutual respect, in order to build harmonious and ethical industrial relations. [LA4][LA5]*

*Between KPC and the workers there are a bound through individual employment agreements and Collective Labour Agreements (CLA). CLA provides protection for KPC's employee related to rights and obligations associated with their employment relationship. Throughout 2012, KPC used the existing CLA that applicable from July 1, 2011 - June 30, 2013.*

*All employees of KPC, either permanent employees, contract employees, employees who are members of a workers union, or employees who are not a member of the union are protected by this Agreement. CLA is bound to all employees including the management of KPC.*

*The CLA team who participated in the discussion and determination of CLA period of July 1, 2011 – June 30, 2013 amounted to 22 people, consisting of 9 people from management representatives and 13 people of WU/LU representatives. Changes to this agreement include: meal allowance, housing allowance, gratuity, compensation for death and some adjustment to the rules of employment.*

*Article 13.2 of the CLA regulates the procedure of changing the Company's operations, which states that any plan regarding significant changes in operational functions, are preceded by notice to all employee at least seven days in advance. While issues related to dismissal or reduction in workforce, defined through Article 75 of the CLA about discussion and agreement on severance payment 3 months in advance. [LA5]*

*Other matters related to human resources are also regulated in the Human Resources Policy (HRP), Staff Handbook, Code of Conduct, Corporate Governance, and other operational procedures. Matters related to changes in the Collective Labour Agreement socialized to all employees. [4.4][4.16][LA5]*





## SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH

Serikat Pekerja/ Serikat Buruh (SP/SB) dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/ buruh baik di Perusahaan maupun diluar Perusahaan, yg bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/ buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/ buruh dan keluarganya. Undang-undang mengamankan agar seluruh perusahaan mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) termasuk keterlibatan mereka di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) secara setara sesuai peraturan yang berlaku.

KPC mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) termasuk keterlibatan mereka di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama secara setara sesuai aturan yang berlaku. Karyawan KPC yang terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja/Buruh adalah sebanyak 4.491 orang atau 87,4% dari total jumlah karyawan. Para karyawan, baik yang telah terdaftar menjadi anggota Serikat ataupun yang belum menjadi anggota, dapat menyampaikan usulan perbaikan ketentuan atau usulan program kepada Manajemen dalam pertemuan-pertemuan yang rutin kami selenggarakan melalui Serikat Pekerja ataupun melalui divisi Human Resource. **[4.4][LA4]**

Kami telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS) sejak 31 januari 2005 dimana pengurus dan anggotanya terdiri dari 10 orang perwakilan manajemen dan 10 orang perwakilan SP/SB. Pada periode Juli 2011-Juni 2013 kami membina 6 Serikat Pekerja/Buruh, yakni: **[LA4][HR5]**

- Korps Pegawai Pertambangan Batubara (KORPPRA),
- PUK Serikat Pekerja Kimia Energi & Pertambangan (PUK SP-KEP),
- Federasi Pertambangan & Energi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (FPE SBSI),
- Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI),
- Serikat Pekerja Keadilan (SPK)
- Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi & Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP-KEP SPSI)

## WORKERS UNIONS / LABOR UNIONS

*Workers Unions/Labor Unions (WU/LU) are formed from, by, and for workers/labors within the Company or outside the Company, which is free, open, independent, democratic and accountable to fight, defend and protect the rights and interests of workers/labors and improve the welfare of workers/labors and their families. Legislation mandates that all companies recognize the existence of Workers/Labor Union (WU/LU), including their involvement in the Collective Labor Agreement (CLA) negotiations equally and as provided by law.*

*KPC acknowledges the existence of Workers/Labor Union (WU/LU), including their involvement in the Collective Labor Agreement negotiations equally and as provided by law. KPC employees who are registered members of the Workers/Labor Union as many as 4,491 people or 87.4% of the total number of employees. The employees, both of those who have been registered as members of the Union and those who are not yet a member, can submit regulation improvements proposal or proposed programs proposal to the Management in regular meetings which we held through Labor Union or through Human Resource division. **[4.4][LA4]***

*We have established Bipartite Cooperation Institution (BCI) since January 31, 2005 where the board management and members consist of 10 management representatives and 10 WU/LU representatives. In the period July 2011-June 2013 we have nurtured 6 Workers/Labor Union (WU/LU), namely: **[LA4][HR5]***

- Korps Pegawai Pertambangan Batubara (KORPPRA),
- PUK Serikat Pekerja Kimia Energi dan Pertambangan (PUK SP-KEP),
- Federasi Pertambangan & Energi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (FPE SBSI),
- Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI),
- Serikat Pekerja Keadilan (SPK)
- Federasi Serikat Pekerja Kimia, Energi & Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP-KEP SPSI)

### Serikat Pekerja dan Jumlah Anggota Labor Union and Number of Members

SPKEP	FSP KEP SPSI	SBSI	TOTAL 4.491
1.020	318	550	
KORPPRA	PPMI	SPK	
1.251	764	588	







## REMUNERASI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Pada tahun 2012, KPC mengeluarkan dana untuk gaji dan tunjangan karyawan sebesar US\$ 166,11 juta atau meningkat sebesar 39,4% dari jumlah tahun 2011 yang sebesar US\$ 119,17 juta. Tunjangan tersebut kami alokasikan dalam bentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. [EC3]

Kami menentukan besaran remunerasi tiap individu berdasarkan kinerja karyawan, kinerja Perusahaan dan survei penggajian melalui *salary survey* dengan perusahaan sejenis yang dilaksanakan setiap tahun. Survei dapat dilakukan dengan bantuan konsultan maupun dengan membandingkan langsung ke perusahaan tambang sejenis. Semakin baik kinerja Perusahaan, maka remunerasi yang diterima karyawan juga akan meningkat. Dalam menentukan besaran remunerasi, kami juga mempertimbangkan tanggung jawab dan kinerja dari masing-masing karyawan. Selain itu, KPC juga mengikuti standar upah minimum yang berlaku di wilayah tempat kami beroperasi serta sektor industri batu bara. Upah minimum karyawan *non-skill* pada *entry level* di KPC tahun ini 11% lebih besar dibandingkan dengan standar upah minimum Upah Minimum Sektor Kabupaten Kutai Timur (UMSK) tahun 2012. [EC5]

## REMUNERATION AND EMPLOYEE BENEFITS

In 2012, KPC distributed a total of US\$ 166.11 million for employee salaries and benefits, which increased 39.4% from the previous year total fund of US\$ 119.17 million. We allocated the allowances in the form of salary, bonus, on leave, meal allowance, religious holiday allowance, medical, accommodation, housing, rotational employment benefits, pension, retirement, and a variety of other benefits in accordance with the CLA. [EC3]

We specified the amount of remuneration for each employee based on their performance, the Company performance and annual sectoral salary surveys. Survey can be done with the help of consultants and by comparing directly to similar mining companies. The increase in Company's performance, the remuneration received by the employee will also increase. In determining the amount of the remuneration, we also considered the responsibilities and performance of each employee. Furthermore, KPC also abide to the minimum regional wage standard in which we operate and the coal mining sector. The minimum wage received by KPC's non-skill entry level employees was 11% higher than the current East Kutai Region and coal mining sector minimum wage standard. [EC5]

### Rasio Upah Minimum di KPC

#### KPC's Entry Level Minimum Wage Ratio [EC5]

Wilayah Operasional Operational Region	Standar Upah Minimum Propinsi & Sektor Batu Bara Regional & Coal Sector Standard Minimum Wage (Rp.)	Upah Minimum KPC KPC Entry Level Minimum Wage (Rp.)
Sangatta	1.177.000 - 1.690.000	1.892.000
Bengalon	1.177.000 - 1.690.000	1.892.000

Karyawan KPC memiliki hak cuti tahunan sebanyak 16 hari kalender dan berhak atas uang cuti tahunan (*Annual Leave Premium*) sebesar 225% dari upah pokok ditambah uang sebesar Rp 750 ribu (PKB, artikel 41). Perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) sebesar 150% dari gaji pokok ditambah uang sebesar Rp 1,5 juta yang dibayarkan minimal lima belas hari sebelum Hari Raya Idul Fitri. Sedangkan, biaya transportasi cuti (*Leave Fares*) diberikan kepada karyawan permanen dan tanggungannya yang sah, sedangkan bagi karyawan dengan status kontrak, *Leave Fares* hanya diberikan untuk yang bersangkutan saja. [LA3]

KPC employee has the rights of annual leave as many as 16 calendar days and shall be entitled to Annual Leave Premium equal to 225% of basic salary plus money amounting of Rp 750 thousand (CLA, article 41). The Company also provides religious holiday allowance (THRK) 150% of basic salary plus money amounting of Rp 1.5 million, and shall be paid at least fifteen days before Eid holiday. Meanwhile, Leave Fares is given to permanent employees and lawful dependents, whereas for employees with contract status, Leave Fares are given only for the related employee. [LA3]





Salah satu tunjangan yang menuntut keterlibatan karyawan dan menjadi perhatian semua pihak di lingkungan Perusahaan adalah *Safety Voucher*. Tunjangan ini digunakan sebagai pendorong, pengingat dan pemacu bagi semua karyawan untuk menerapkan prosedur keselamatan kerja. *Safety Voucher* diberikan untuk pencapaian jam kerja aman tanpa kecelakaan yang berakibat kehilangan jam kerja. Pemberian *Safety Voucher* kepada karyawan maupun tenaga kerja kontraktor yang memenuhi syarat diawasi secara langsung oleh pengawas Perusahaan dengan besaran/nilai bonus yang sama.

KPC memberikan manfaat pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun KPC. Dana Pensiun untuk karyawan yang diterima bekerja sebelum 1 Juli 2005 yang dikelola oleh Dana Pensiun KPC dan manfaat pasti bagi karyawan yang diterima bekerja setelah tanggal 1 Juli 2005 yang pengelolaannya diserahkan ke pihak asuransi. Perolehan manfaat pensiun karyawan ini tidak dialokasikan bagi karyawan kami dengan status karyawan kontrak. Selain itu, karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal juga akan diberikan bonus masa kerja, bantuan transportasi ke tempat penerimaan atau maksimal biaya transportasi ke Jakarta dengan kapal laut beserta pasangan, dan uang pisah pensiun. Selain itu, KPC juga menawarkan kredit lunak program kepemilikan kendaraan dan rumah bagi karyawan yang telah memenuhi persyaratan. [EC3][LA3]

KPC memberikan santunan kematian dan tunjangan penguburan diberikan sebesar Rp 4 juta jika karyawan, tanggungannya, orang tua atau mertua meninggal dunia.

*One of the benefits that demands employee engagement and highlighted by all parties in KPC is Safety Voucher. This allowance is given as a driving force, a reminder and a spur for all employees to implement safety procedures. Safety vouchers are given to the achievement of safe working hours without accidents that result in lost work hours. Provision of safety vouchers to the employees and qualified labor contractors are directly supervised by the Company supervisor with the same amount of allowance.*

*KPC provides retirement benefits in accordance with the regulations of KPC pension funds. Pension Fund for employees who were hired before July 1, 2005 is managed by KPC Pension Fund and for employees hired after July 1, 2005 is managed by the insurance company. Acquisition of this employee retirement benefits are not allocated to our employees with a contract employee status. In addition, employees who have reached normal retirement age will also be given a bonus of employment period, transportation assistance to the acceptance place or maximum cost of transportation to Jakarta by ship with their partners, and pension severance payment. In addition, KPC also offers soft vehicle loans and home ownership program for eligible employees. [EC3][LA3]*

*KPC provides death benefits and burial benefits amounted of Rp 4 million if the employees, their dependents, parents or in-laws passed away.*

## Remunerasi dan Tunjangan Karyawan

### Remuneration and Employee Benefits [LA3]

#### Gaji

Salary

#### Tunjangan/Fasilitas

Allowance/Amenities

- ☒ Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan Kerja  
Occupational Disability and Accidents Insurance
- ☒ Asuransi Meninggal Dunia karena Pekerjaan  
Life Insurance (Mortality due to Employment)
- ☒ Asuransi Kecacatan dan Kecelakaan diluar Kecelakaan Kerja  
Disability and Accident Insurance outside Occupational Accidents
- ☒ Asuransi Meninggal Dunia bukan karena Pekerjaan  
Life Insurance (Mortality not due to Employment)
- ☒ Jaminan Kesehatan bagi Pekerja  
Health Insurance for Workers
- ☒ Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Pekerja  
Health Insurance for Workers's Spouse
- ☒ Jaminan Kesehatan bagi Pekerja  
Health Insurance for Workers's Children
- ☒ Cuti  
Leave
- ☒ Bantuan Transportasi Istirahat Tahunan (Cuti Tahunan)  
Annual Leave Transportation Allowance
- ☒ Ijin Melahirkan  
Maternity Leave

#### Karyawan Tetap

Permanent

#### Karyawan Kontrak

Contractual

- ☒ Ijin Haid  
Menstruation Leave
- ☒ Ijin Haji atau Ziarah Keagamaan  
Haji or Religious Pilgrimage Tour Leave
- ☒ Tunjangan Hari Raya Keagamaan  
Religious Holiday Allowance (THR)
- ☐ Dana Pensiun  
Pension Fund
- ☒ Pesangon  
Severance Fund
- ☒ Tunjangan Penguburan  
Burial Allowance
- ☐ Tunjangan Program Pinjaman Pembangunan Rumah  
Housing Development Loan Program
- ☐ Bonus Masa Kerja  
Employment Period Bonus
- ☒ PPFP (Pembayaran Pengganti Fasilitas Perumahan)  
Housing Facility Allowance
- ☒ Bantuan Transportasi pemulangan Karyawan ke tempat penerimaan bila habis masa kerja  
Transportation Facility during at the end of employment period





Selain tunjangan-tunjangan tersebut, KPC turut mendukung pendidikan anak-anak karyawan kami melalui skema tunjangan pendidikan bagi anak-anak karyawan yang bersekolah di luar sekolah KPC dengan detail sebagai berikut:

*In addition to these benefits, KPC contributes to the education of the children of our employees through education allowance scheme for employees' children who attend schools outside of KPC's school with details as follows:*



### **Tabel Skema Tunjangan Pendidikan Anak Karyawan KPC** **Table of Education Allowance for Employees' Childrens**

**Sekolah Dasar**  
**Elementary School**  
(Rp. per tahun year)  
**1.000.000**

**Sekolah Menengah Pertama**  
**Junior High School**  
(Rp. per tahun year)  
**1.250.000**

**Sekolah Menengah Atas**  
**Senior High School**  
(Rp. per tahun year)  
**1.500.000**

### **PROGRAM BEASISWA BAGI KELUARGA KARYAWAN**

Sejak tahun 2003, kami sudah melaksanakan program beasiswa untuk anak karyawan, secara khusus untuk tingkat perguruan tinggi. Untuk dapat mengikuti program ini, peserta harus memenuhi persyaratan dan melalui proses seleksi. Besarnya beasiswa yang diberikan adalah Rp 6 juta per semester selama maksimum 8 semester. Beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan yang bersekolah di dalam maupun luar negeri. Program ini kami ciptakan dengan tujuan memotivasi anak-anak para karyawan agar berprestasi. Dan juga merupakan salah satu bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi para karyawan KPC.

Setiap tahunnya, jumlah penerima beasiswa terus meningkat. Pada tahun 2012, jumlah peserta yang menerima beasiswa dari KPC adalah 30 orang. Angka ini menunjukkan peningkatan dari jumlah penerima beasiswa tahun 2011 yang berjumlah 28 orang. Sampai dengan tahun 2012, total jumlah anak karyawan yang telah menerima beasiswa adalah 164 orang.

### **FASILITAS ANTAR JEMPUT KARYAWAN**

KPC menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja, demikian juga dengan anak-anak karyawan disediakan jemputan dari dan ke sekolah Perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keamanan dan juga efisiensi bahan bakar. [EN7][EN29]

Selama tahun 2012, seiring dengan pelaksanaan Proyek MEMBARA, Transport Improvement Team – Business Process Improvement Division melaksanakan berbagai kampanye untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian setiap karyawan KPC terhadap kinerja, ketepatan waktu serta keselamatan dan kesehatan kerja.

### **SCHOLARSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES' FAMILY**

*Since 2003, we have carried out scholarship program for our employees' children, specifically for the university and higher education level. Participants must meet the requirements and pass our selection process to join this program. The amount of scholarships awarded is Rp 6 million per semester for a maximum of 8 semesters. Scholarships are awarded to employees' children who attend school in or outside the country. We created this program with the aim to motivate the children of the employees to excel and also as a form of appreciation for the performance and contribution of KPC's employees.*

*Each year, the number of the scholarship recipients continues to increase. In 2012, the number of participants who received a scholarship from KPC is 30 people. This figure shows an increase from the year 2011, amounting of 28 people. Up to 2012, KPC has distributed 164 scholarships.*

### **SHUTTLE BUS FACILITY FOR EMPLOYEES**

*KPC provides a shuttle bus service for employees to and from work, as well as for the employees' children from and to the Company's school. It is intended to maintain the security and also for fuel efficiency.* [EN7][EN29]

*During 2012, in line with the implementation of the MEMBARA Project, Transport Improvement Team - Business Process Improvement Division has carried out various campaigns to raise awareness of each KPC employee on performance, punctuality as well as occupational safety and health.*









## **SEMANGAT MEMBARA MAJU BERSAMA MASYARAKAT**

**BURNING SPIRIT TO MOVE FORWARD  
HAND-IN-HAND WITH THE COMMUNITIES**

Walaupun tantangan demi tantangan terus menerpa industri batubara, dan perusahaan batubara seperti KPC, di tahun 2012, kami tetap berkomitmen menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan (*Corporate Social Responsibility-CSR*). Sebab bagi kami, sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan praktik pertambangan yang baik dan benar (*good mining practice*), komitmen untuk membangun dan mengembangkan kemitraan dengan masyarakat sekitar merupakan investasi yang sangat penting. Mulai dari program pemberdayaan masyarakat dalam bentuk sumbangan Perusahaan hingga keterlibatan kami dalam program-program yang bertujuan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dan pembangunan ekonomi di propinsi Kalimantan Timur. Kami menyadari bahwa bagi masyarakat setempat, dampak pembangunan dan kegiatan pertambangan ibarat dua sisi mata uang yaitu memiliki dampak positif namun juga memiliki potensi memberikan dampak yang tidak diinginkan. Contoh dampak yang positif adalah menciptakan lapangan pekerjaan dan peluang usaha, tetapi juga berpotensi untuk mengganggu kehidupan dan tradisi setempat. KPC percaya dengan pendekatan proaktif, kami mampu memberikan kontribusi yang positif demi tercapainya masyarakat yang mandiri.

*Despite all of the challenges in 2012 in the coal industry, including coal company such as KPC, we are still committed to do our part in Corporate Social Responsibility (CSR). To us, as one of the companies who comply with good mining practice, the commitment to build and develop partnership with the surrounding communities is an important investment. Starting from community empowerment program in the form of Company's donation, to our involvement in the programs that have the purpose of encouraging sustainable growth and economic growth in East Kalimantan Province. We are aware that for local communities, mining development and activities have a two side of the same coin effect, as the positive effects that they bring also carries with them potential for unwanted effects. Some of those positive effects are creating jobs and business opportunities, which also have the potential to disrupt local tradition and common way of living. KPC believes with a proactive approach, we will be able to give positive contribution towards the establishment of an independent community.*





## SEMANGAT MEMBARA MAJU BERSAMA MASYARAKAT

*Burning Spirit to Move Forward Hand-in-Hand with the Communities*

Masyarakat pemilik lahan ataupun masyarakat setempat berhak untuk mendapatkan nilai lebih dari apa yang kami kerjakan yang akan mampu meningkatkan taraf hidup mereka. Selain itu, keterbatasan sumber air dan energi yang sama-sama penting dan banyak digunakan oleh masyarakat dan kegiatan pertambangan, mendorong kami untuk membuktikan bahwa kami telah memanfaatkan energi tersebut dengan bijaksana tanpa mengurangi ketersediaannya bagi kehidupan masyarakat sekitar, baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar daerah operasi kami sangatlah penting bagi kesuksesan usaha KPC, sebab keberadaan dan tanggapan masyarakat sekitar turut memiliki andil dalam kinerja operasional kami. Maka KPC telah bekerjasama dengan masyarakat setempat agar keberadaan kami dapat dirasakan manfaat, bahkan keuntungannya, bagi mereka.

Guna menghantarkan manfaat bagi masyarakat sekitar, KPC mengkokohkan dan memadukan tiga pilar pembangunan dalam menjalankan kegiatan pemberdayaan masyarakat, yaitu kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Ketiga pilar tersebut kami percaya akan secara bersamaan memberikan kontribusi dan nilai tambah positif bagi masyarakat di sekitar daerah operasi KPC serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Sehingga keduanya akan maju bersama-sama dan tidak ada yang tertinggal.

### WUJUD KEPEDULIAN KPC [SOI]

Ketiga pilar pembangunan tersebut dijabarkan oleh KPC menjadi 7 bidang program yaitu:

- Pengembangan Agribisnis,
- Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah,
- Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pemerintah dan Masyarakat,
- Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat,
- Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan,
- Peningkatan Infrastruktur Masyarakat, serta
- Pelestarian Alam dan Budaya.

*Land-owners or local communities have the right to obtain added value from KPC operation. The expected added value is to increase their livelihood. In addition, limited availability of water and energy resources which are important and needed by both the local communities and mining activities, encourage us to prove that KPC obtain these energies wisely without reducing their availability for the surrounding communities, in the present and in the future.*

*Good relationship with local communities in our operational areas is crucial for KPC's success. This is due to local communities' presence and reaction also contributes to our operational performance. Therefore, KPC are working together with local communities so that they will feel the benefit of our presence.*

*In order to enable us to deliver benefits for the local communities, KPC strengthen and combine three pillars of development in the application of our community empowerment activity. Those pillars are economic, social and environmental interests, which we believe, all three together, will provide positive contribution and added value for the surrounding communities in KPC's operational areas, as well as sustainable Company's growth. So that when one moves forward, the other will to.*

### EMBODIMENT OF KPC'S COMPASSION [SOI]

*Those three pillars of development are then translated by KPC into 7 programs, which are:*

- Agribusiness Development,
- Micro, Small and Medium Enterprise (SME) Development,
- Government Institution and Community Capacity Development,
- Community Sanitation and Health Improvement,
- Increasing Education and Training,
- Increasing Community Infrastructure, and
- Conservation of Nature and Culture.





## PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KPC 2012 COMMUNITY EMPOWERMENT BY KPC IN 2012

### Ekonomi

#### Economy

- 22** kontraktor lokal mendapatkan pekerjaan infrastruktur dan non-infrastruktur dengan nilai Rp 11.651.024.300  
local contractors obtained works in both infrastructure and non-infrastructure with the value of Rp 11,651,024,300
- 262.000** bibit ikan diberikan kepada kelompok tani di Bengalon  
fish seeds were given to farming group in Bengalon
- 14** ekor sapi didistribusikan kepada kelompok tani dan pemangag PESAT  
cattle were distributed to farmer groups and interns in PESAT program

### Sosial

#### Social

- 75** penderita bibir sumbing dan luka bakar berhasil dioperasi melalui Program Senyum dan Harapan  
cleft and burn wound patients were operated through Senyum and Harapan (Smile and Hope) Program
- 26** orang penderita katarak berhasil dioperasi  
cataract patients were successfully operated
- 272** balita mengalami peningkatan status gizi  
infants were given enhancement of nutrition
- 891** orang mendapatkan perawatan medis dalam Program Pengobatan Massal di Bengalon dan Rantau Pulung  
people received medical care in Mass Treatment Program at Bengalon and Rantau Pulung
- 293** karyawan KPC dan kontraktor mendonorkan darahnya melalui PMI Kutai Timur  
KPC employees and contractors donated their blood through Kutai Timur Indonesia Red Cross (Palang Merah Indonesia/PMI)
- 110** beasiswa diberikan kepada masyarakat  
scholarships were given to the community members
- 313** pelajar SMP, SMU, dan SMK terlibat dalam Program Kewirausahaan Siswa melalui Program Perusahaan Siswa  
Junior High, High School, & Vocational School students were involved in Student Entrepreneurship Program through Student Company Program
- 23** pemuda dari Kutai Timur mengikuti program magang mekanik alat berat selama setahun  
youth from Kutai Timur were in the heavy mechanics internship program for one year

### Lingkungan

#### Environment

- 42** ton sampah berhasil dikelola melalui Program Gerak Bersemi  
tons of garbage were managed by Gerak Bersemi Program
- 27** RT berpartisipasi dalam Lomba Kampung Bersemi  
community groups participated in Lomba Kampung Bersemi
- 12.000** bibit tanaman dibagikan kepada berbagai kalangan melalui BPPUTK/Kampung Pinang  
plant seeds were given to various groups through BPPUTK/Kampung Pinang





## PENGEMBANGAN AGRIBISNIS [EC8][SO1]

Pengembangan agribisnis merupakan salah satu program KPC dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat. Program ini juga selaras dengan program pemerintah daerah Kutai Timur, yaitu Gerakan Pembangunan Pemerataan Kemandirian Masyarakat Kutai Timur (Gerbang Taman Makmur). Keselarasan antara kedua program tersebut dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di daerah Kutai Timur sebab seperti kata pepatah "bersama kita teguh, bercerai kita runtuh".

Program ini yang pada tahun 2012 pesertanya mencapai 1.187 kepala keluarga, dijalankan guna mendukung upaya peningkatan produktivitas desa melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan pengolahan pasca panen, dan perluasan pemasaran produk pertanian dan perkebunan.

Beberapa program pengembangan agribisnis yang menjadi andalan kami di antaranya:

- Bantuan berupa pengadaan alat tangkap dan sarana penangkapan ikan untuk KSU (Kuala Jaya Sangkulirang).
- Pengembangan tanaman karet untuk KT Kutai Baik unit 34 Rantau Pulung.
- Pengadaan bibit gaharu dan peralatan pertanian untuk KT. Batota Raya Sangatta.
- Pengembangan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) yang berkapasitas 110 ekor sapi di lahan bekas tambang seluas 22 ha dalam rangka mendukung swasembada daging nasional dan pembangunan daerah berbasis agribisnis. PESAT diresmikan oleh Bupati Kutai Timur pada tanggal 15 Mei 2012.
- Prima Agri sebagai tempat pembibitan berbagai komoditas khusus seperti Jeruk Keprok Borneo Prima dan kebun bibit kakao. Selain itu juga dijadikan pusat pelatihan masyarakat.
- Peningkatan Produktivitas Padi dengan Metode *System Rice Intensification* (SRI). Juga dengan memberikan 130 ternak bebek kepada 14 orang petani untuk diintegrasikan dengan budidaya padi sawah.
- Budidaya jeruk dengan melibatkan 684 orang. Produktivitas Rantau Pulung dari komoditas jeruk berkisar antara 30 juta–150 juta kg per bulan.
- Budidaya kakao dengan melibatkan 296 petani.
- Pengembangan peternakan sapi bali, kambing dan ayam.
- Pengembangan budidaya perikanan air tawar yang melibatkan 350 petani dengan rata-rata produksi sebesar Rp 288 juta/tahun.
- Tambak ikan bandeng dengan melibatkan 55 orang.
- Pengembangan tanaman semusim dengan menyediakan akses pasar dan bibit tanaman semusim.

## AGRIBUSINESS DEVELOPMENT [EC8][SO1]

*Agribusiness development is one of the KPC's programs that aims to improve the local communities' economy. This program is in line with East Kutai regional government program, which is Gerakan Pembangunan Pemerataan Kemandirian Masyarakat Kutai Timur (Gerbang Taman Makmur). A synergy between the two programs can enhance East Kutai economic development, such as the saying goes "united we stand, divided we fall".*

*In 2012, this program is participated by 1,187 families, is conducted to support efforts in increasing village productivity through improvement of knowledge, post harvest manufacturing skill and farming product marketing expansion.*

*Several of our main agribusiness programs are:*

- *Donation by providing fisheries equipments and facilities of KSU (Kuala Jaya Sangkulirang).*
- *Rubber plant development for KT Kutai Baik unit 34 Rantau Pulung.*
- *Providing aloe seeds and farming equipments for KT. Batota Raya Sangatta.*
- *Establishment of PESAT (Integrated Cattle Farm) with 110 cattle capacity in a 22 ha former mining area, in support of the national beef self-sufficiency and the regional development with agribusiness as the basis. PESAT was established by East Kutai Regent on May 15, 2012.*
- *Prima Agri as seedling facility for various special commodities such as Borneo Prima Tangerine and cocoa seed plantation. Prima Agri is also being used as community training center.*
- *Increasing rice grain productivity using System Rice Intensification (SRI) Method. Also by providing 14 farmers with 130 ducks to be integrated with the rice field cultivation.*
- *Orange cultivation involving 684 people. Rantau Pulung orange commodity productivity is around 30-150 millions kg per month.*
- *Cacao cultivation involving 296 farmers.*
- *Development of Balinese cattle, goat and chicken farm.*
- *Development of fresh water fish cultivation, involving 350 farmers with an average production of Rp 288 million/year.*
- *Whitefish pond involving 55 people.*
- *Development of seasonal plant by providing access to the market and seasonal plant seed.*







#### **PETERNAKAN SAPI TERPADU Integrated Cattle Farm - PESAT**

PESAT merupakan program yang dirancang dengan landasan untuk mendukung pencapaian swasembada daging nasional, agribisnis Kutai Timur, pelestarian plasma nftah sapi Bali, dan pemanfaatan lahan pasca tambang di KPC. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh seorang dosen Universitas Mulawarman (UNMUL) di lahan seluas 22 ha ini, terbukti bahwa sapi yang digembalakan di padang rumput di lahan pasca tambang aman dikonsumsi. Dengan fasilitas yang ada, termasuk fasilitas gedung dan infrastruktur yang dibangun dengan prinsip-prinsip *green building* yang mengedepankan efisiensi energi, air dan material konstruksi ramah lingkungan, PESAT juga menjadi tempat pelatihan bagi peternak dan juga sebagai lahan percontohan peternakan sapi khususnya di wilayah Kutai Timur. Sampai dengan akhir tahun 2012 telah diadakan 3 kelompok program pelatihan dan magang yang diikuti oleh 19 orang peserta. Bagi para peserta yang lulus dengan predikat baik, kami memberikan sejumlah ekor sapi sebagai stimulus. Sampai dengan akhir tahun 2012, KPC telah memberikan 30 ekor sapi sebagai stimulus.

*PESAT is a program designed as the foundation to support the achievement of national beef self-sufficiency, agribusiness of Kutai Timur, preservation of Bali plasma nftah cattle and post-mining land use at KPC. From the research conducted by a lecturer of University Mulawarman (UNMUL) in an area of 22 ha, it has been proven that cattle grazing in a meadow at the post-mining land are safe for consumption. With the existing facilities, including buildings and infrastructure facilities constructed with green building principles that promote energy and water efficiency, and environment-friendly construction materials, PESAT is used as a training ground for farmers and a pilot area of dairy farms in East Kutai regency. By the end of 2012, 3 training batches and internship program, followed by 19 participants, have been held. For participants who graduated with honors, we provided cattle as stimulus. As of 2012, KPC has given 30 cows as stimulus.*





## PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) [EC8][SOI]

Pengembangan sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dinilai sangat penting karena dapat meningkatkan potensi daerah yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. KPC sangat memperhatikan pengembangan UMKM dalam upaya kami mendukung perkembangan perekonomian daerah sekitar dengan mempertimbangkan ketersediaan dan kemudahan mendapatkan bahan baku dan potensi pengembangan pasar. Hal ini akan memicu tumbuhnya perekonomian dan tentu saja membuka lapangan pekerjaan. Kegiatan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang telah kami lakukan pada tahun 2012 antara lain:

- Pengembangan industri olahan pangan dengan membantu pengurusan sertifikasi layak konsumsi dari Dinas Kesehatan (PIRT-sertifikat produksi pangan industri rumah tangga). Pada tahun 2012, sebanyak 54 jenis produk olahan pangan telah mendapatkan PIRT. Selain itu, KPC juga fokus dalam meningkatkan pemasaran, kualitas serta perbaikan desain kemasan.
- Pengembangan batik tulis khas lokal bermotif akar "Wakaroros", dengan memberikan pelatihan dan mendirikan *workshop*.
- Program Wira Usaha Mandiri "AKU BISA" melalui pendekatan kelompok dengan upaya ekonomi agar kelompok ini berdaya.
- Program Usaha Daur Ulang yang merupakan penerapan prinsip 3R (*Reduce*, *Re-Use* dan *Recycle*). Pada tahun 2012 telah berhasil mengolah kurang lebih 30 ton sampah non organik berupa plastik dan koran menjadi berbagai kerajinan yang bernilai ekonomi.
- Pondok Bekas (Ponkas), yang juga merupakan usaha pengelolaan sampah, telah berhasil menjual sebanyak 1.051 barang bekas dengan total nilai sebesar Rp. 65,5 juta.
- Pelatihan mebel dan ukiran kayu dengan fasilitator Politeknik Seni Yogyakarta digelar pada tanggal 12-24 November 2012 di Rantau Pulung. Terdapat 10 peserta yang berasal dari Sangatta, Rantau Pulung, dan Bengalon mengikuti pelatihan ini.
- Pengembangan kontraktor lokal dalam kegiatan operasional KPC. Perusahaan telah mengembangkan konsep Kebijakan dan Prosedur untuk Pengembangan Usaha Lokal. Kebijakan ini kemudian diturunkan dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP) dan telah implementasikan sejak April 2012.
- Bantuan modal usaha Koperasi Nusantara, Koperasi Putra Kaltim dan Forum UKM Indonesia Kutai Timur di Sangatta Utara.

## PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT [EC8][SOI]

KPC percaya bahwa membangun desa sama dengan membangun bangsa sebab desa merupakan inti kekuatan guna menopang keutuhan dan kemajuan bangsa yang mayoritas penduduknya masih hidup di daerah pedesaan. Kemandirian suatu wilayah sendiri

## DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISE (SME) [EC8][SOI]

*Development of Micro, Small and Medium Enterprise (SME) is extremely important as it can increase a region's potential which will result in improving local community prosperity. KPC put a high attention towards SME development in our effort to support the regional economic growth while considering availability and access of materials and market development potential. This should ignite economic growth and provide job opportunities. Our SME development activities in 2012 are:*

- *Development of crop processing industry by assisting in getting consumption worthy certification application from the Health Department (PIRT-certificate for home made industry crop production). In 2012, as much as 54 variants of crop processing products have obtained PIRT. In addition, KPC also focus in the marketing development, quality, and improvement in packaging.*
- *Development of the local signature Batik of "Wakaroros" by providing trainings and setting up workshops.*
- *Entrepreneurship program called "AKU BISA" by approaching various economic groups to be empowered.*
- *Recycling Business Development Program implementing the 3R principles of Reduce, Reuse and Recycle. In 2012, this program has successfully processed 30 tons of non-organic waste such as plastic and newspaper into a variety of commercial products.*
- *Ponkas (second-hand hut) which also is a waste recycling business scheme, had successfully sold as many as 1,051 used items with a total value of Rp. 65.5 million.*
- *Furniture and Wood carving training with facilitators from Yogyakarta Art Polytechnic, held from 12-24 November 2012 at Rantau Pulung. As much as 10 participants came from Sangatta, Rantau Pulung and Bengalon for this training.*
- *Development of local contractors in KPC operational activities. We have developed Policy and Procedure for Local Business Development concept. This is then cascaded in the form of Standard Operating Procedure (SOP) and has been implemented since April 2012.*
- *Capital loan assistance for the Nusantara Cooperatives, Putra Kaltim Cooperatives and SME Forum of Indonesia Kutai Timur of North Sangatta.*

## GOVERNMENT INSTITUTION AND COMMUNITY CAPACITY DEVELOPMENT [EC8][SOI]

*KPC believes that nation building can be achieved by village development, as village is the main force to support this nation's advancement due to the majority of our people living in villages. Independence of an*





akan dapat dicapai dengan menempatkan desa sebagai sebuah kekuatan pembangunan. Dengan meningkatnya produktivitas suatu desa maka desa tersebut dapat tetap memiliki keleluasaan dalam mengatur arah pembangunannya bahkan bila pendanaan dari pihak lain sedang tidak tersedia. Agar hal tersebut dapat tercapai, tentunya Pemerintah desa sebagai pembuat dan pelaksana kebijakan di tingkat pedesaan harus memiliki kapasitas yang memadai. Oleh karena itu KPC melakukan pendampingan secara langsung pada sejumlah Pemerintah desa melalui program Desa Mandiri yang bekerjasama dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah melalui SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) terkait.

### DESA MANDIRI

Sasaran pendampingan Desa Mandiri adalah untuk membantu Pemerintah Desa dalam meningkatkan kualitas tata kelola desa, perencanaan pembangunan, produktivitas desa, pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat serta membangun berbagai kerjasama. Dalam rangka menyelaraskan alokasi pendanaan sebagai wujud tanggung jawab sosial Perusahaan di Bengalon, pada tanggal 10 April 2012, juga telah dilakukan lokakarya perencanaan bersama yang dihadiri oleh masyarakat Bengalon yang diwakili oleh 11 Kepala Desa dan camat Kecamatan Bengalon. Prioritas yang disepakati sebagian besar ada di bidang infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat, termasuk donasi atau *sponsorship*.

### BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)

BUMDes merupakan lembaga ekonomi milik desa yang keberadaannya diharapkan dapat meningkatkan produktivitas desa melalui Pendapatan Asli Desa (PADes) sekaligus dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat desa dengan memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya. Sampai dengan Desember 2012, telah terbentuk BUMDes di 16 desa dari 27 desa yang berada disekitar wilayah tambang. Usaha yang dilakukan, antara lain penyediaan listrik, air bersih, air minum, ekowisata dan simpan pinjam.

Program yang dilaksanakan melalui Forum MSH-CSR selama tahun 2012 adalah:

- Bantuan pelaksanaan HUT RI dan HUT Kutai Timur, pembangunan Asrama Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Margo Utomo Kaubun, bantuan pelaksanaan pelatihan kaligrafi Dewan Kesenian Kutai Timur dan Pelatihan Manajemen kepemimpinan Kepala Desa BPMPD Kutai Timur.
- Bantuan pengadaan sembako Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kutai Timur, penguatan kelembagaan forum MSH-CSR dan Karang taruna Kutai Timur, bantuan pengadaan fasilitas Kantor KNPI Kutai Timur, TK-TPA Al-Khairat, serta Pondok Pesantren Ibnu Sina Sangatta.

*area can be achieved by putting villages as a development force. By increasing a village productivity then it would be able to have the capability to determine its own track of development, despite the lack of funding from other parties. For this to be achieved, the Village Administration, as policy maker and government executives in village areas, must have adequate capacity. Therefore KPC is giving direct mentoring to a number of Village Administration through Desa Mandiri (Independent Village) program, in cooperation and coordination with Village Administration in the relevant SKPD (Regional Administration Unit).*

### INDEPENDENT VILLAGE

*The aim of Independent Village mentoring is to assist Village Administration to increase its village governance, provision of basic necessities, and establishing various cooperation. on April 10, 2012, we have also conducted workshop to develop a plan for Bengalon which was attended by representatives of Bengalon communities, they are 11 village heads and head of Bengalon subdistricts. The aim of the workshop is to synergize budget allocation as a form of corporate social responsibility. Priorities agreed are mostly on infrastructure and community empowerment program, including donation or sponsorship.*

### VILLAGE OWNED ENTERPRISE (VOE)

*VOE is an economic institution that belongs to the village. VOE establishment were aimed to increase the village's productivity through Village Own Income (PADes) and at the same time to enable the village to achieve self-sufficiency by utilizing the village's potentials. Up to December 2012, VOEs had been established at 16 out of 27 villages around our mining areas. The development efforts among others were: electricity supply, clean water and drinking water supply, eco-tourism, and deposit and loan facility.*

*Range of programs were also rolled out through the MSH-CSR Forum, namely:*

- *Assistance in various events and infrastructure development, such as: the Republic of Indonesia Independence Day ceremony, East Kutai region celebration, the construction of Asrama Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Margo Utomo Kaubun, assistance in the realization of calligraphy training for East Kutai Art and Culture Board and Leadership Management Training for East Kutai BPMPD.*
- *Assistance in the procurement of essentials groceries for East Kutai Regional Disaster Responses Agency, institutional strengthening sessions for MSH-CSR Forum and East Kutai Youth Club, assistance in the procurement of office facilities for East Kutai KNPI, TK TPA Al-Khairat and Ibnu Sina Sangatta Islamic boarding school.*





**PROGRAM SEGADING RESETTLEMENT: PEMUKIMAN KEMBALI YANG LEBIH BAIK BAGI MASYARAKAT  
SEGADING DESA KERAITAN, KECAMATAN BENGALON**  
Segading Resettlement Program: Resettlement for Better Livelihood Of The Segading Community, Keraitan  
Village, Bengalon Sub-District



Mayoritas masyarakat Segading berasal dari etnis Dayak Basap, yang merupakan salah satu masyarakat lokal Kutai Timur. Mata pencaharian mereka sebagian besar adalah bertani, berladang, dan berburu. Kampung lama mereka di Desa Keraitan terletak di antara pit A dan pit B-C, area tambang KPC site Bengalon. Mengacu pada dokumen AMDAL terkait dengan ekspansi tambang kami menuju pemenuhan target produksi 70 juta ton, serta beberapa hasil kajian yang dilakukan mengenai dampak lingkungan sosial, maka menjadi amanat bagi KPC untuk memberikan perlindungan sosial, meningkatkan kualitas hidup, serta mengelola dan meminimalisir potensi dampak negatif dari operasional tambang terhadap masyarakat Segading.

*The majority of Segading community is the Dayak Basap tribe, an indigenous tribe of East Kutai whose livelihoods mostly depend on farming, cultivation, and hunting. Their previous settlement in Keraitan Village was located in KPC mining area Bengalon site, between pit A and pit B-C. In accordance with EIA document on our mining expansion to achieve 70 million tons production target, as well as several studies on social impact, KPC have the responsibility to provide social protection, increase quality of living, while at the same time manage and minimize potential of negative impacts of our mining operation towards Segading community. [MM9]*

Oleh KPC, amanat tersebut diimplementasikan ke dalam program Segading *Resettlement*, sebagai bentuk perlindungan sosial, sekaligus upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat Segading. Sebanyak 58 kepala keluarga atau 223 jiwa warga Dusun Segading diikutsertakan ke dalam program Segading *Resettlement*. Lahan seluas 210 ha di wilayah Matirowali, Desa Sepaso Timur ditetapkan sebagai wilayah program Segading *Resettlement* melalui keputusan Bupati Kutai Timur no. 140-K.855-2010 tertanggal 14 oktober 2010. Lokasi *resettlement* ini berjarak 4 km dari jalan poros kecamatan dan 20 km dari kampung Segading lama. *That responsibility is manifested into Segading Resettlement program, as a social protection, as well as an effort to increase Segading community quality of living. As much as 58 families or 223 Segading Village inhabitants were included in this program. A 210 ha area at Matirowali, East Sepaso Village was established as the area for Segading Resettlement program under East Kutai Regent Decree no. 140-K.855-2010 on October 14, 2010. This resettlement location is 4 km away from the subdistrict main road and 20 km from the previous Segading village. [MMS][MM7][MM9]*

Prinsip perencanaan Segading *Resettlement* mengacu pada dua panduan standar internasional, yaitu *Asian Development Bank*, mengenai *Good Practice Resettlement Plan*, dan *International Finance Corporation*, mengenai *Resettlement Action Plan*. Tim pelaksana Program *Resettlement* Segading dibentuk sesuai dengan Memo Ref.M006/ESD/IV/09. Program *Resettlement* Segading ini diperkuat dengan surat keputusan Kepala Desa Keraitan No.049/KD/KRT/IV/2009 perihal Permohonan Relokasi Desa, dan surat Camat Bengalon No.100/41/KB-V/2009 mengenai Relokasi Desa.

*Segading Resettlement planning refer to two international standards, they were Good Practice Resettlement Plan from Asia Development Bank, and Resettlement Action Plan from International Finance Corporation. Segading Resettlement program task force was established with the issuance of Memo Ref.M006/ESD/IV/09. This program was then legitimized further with Head of Keraitan Village letter No.049/KD/KRT/IV/2009 regarding Village Relocation Request and Head of Bengalon Sub-District letter No.100/41/KB-V/2009 regarding Village Relocation.*





Program Segading *Resettlement* telah dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 2009 yang dimulai dengan persiapan sosial (pendekatan serta komunikasi intensif dengan seluruh pemangku kepentingan), pengurusan perijinan, dan perencanaan. Berkat upaya ini, Program Segading *Resettlement* memperoleh dukungan dari Pemerintah Desa Keraitan beserta tokoh masyarakat dan sampai dengan akhir tahun 2012, selama proses pemukiman kembali, tidak terjadi perselisihan dengan masyarakat Desa Keraitan. Komitmen, dukungan, dan kerjasama yang baik antara warga masyarakat, pemerintah kabupaten, kecamatan, serta Pemerintah Desa Keraitan telah berhasil mewujudkan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat Segading di pemukiman mereka yang baru. Dukungan dari Pemerintah Kabupaten Kutai Timur terhadap program Segading *Resettlement* ditunjukkan dengan peresmian yang dilakukan oleh Bupati Kutai Timur pada tanggal 9 November 2012.

*Segading Resettlement program has been gradually implemented since 2009, starting from social preparation (intensive engagement with all stakeholders), permit application, and planning. Through this effort, Segading Resettlement program was supported by Keraitan Village Administration along with community figures. By the end of 2012, no resistance from Keraitan Village community occurred during the resettlement process. Commitment, support and good cooperation between community members, Regency Government, sub-district, and Keraitan Village Administration have succeeded in providing better life for Segading community members in their new settlement. Support from East Kutai Regency Government for the Segading Resettlement program was showed by East Kutai Regent personally inaugurated the program on November 9, 2012. [HR9][MM6][MM9]*

Pada tahun 2011 lalu, Program *Resettlement* Segading menitikberatkan pada dua hal, yaitu: percepatan pembangunan infrastruktur di lokasi pemukiman kembali dan persetujuan serta kesepakatan keterlibatan masyarakat Segading dalam program ini. Sampai dengan tahun 2012, kami berhasil merampungkan pembangunan 53 unit rumah dari total 60 unit rumah yang direncanakan. Infrastruktur-infrastruktur pemukiman yang juga berhasil dirampungkan selama tahun 2012 adalah Infrastruktur jalan, pengadaan mesin generator berkapasitas 2x30 Kwh, instalasi listrik, instalasi pengelolaan air bersih, dan jaringan air bersih. Sedangkan bangunan kantor pemerintah desa, serta fasilitas umum dan sosial seperti sekolah, balai adat dan rumah ibadah akan dirampungkan pembangunannya pada tahun 2013. Sampai dengan akhir tahun 2012, sejumlah 25 kepala keluarga dari Dusun Segading telah terlokasi dan menghuni di lokasi Segading baru.

*In 2011, Segading Resettlement Program emphasized on two agendas, which are acceleration of infrastructure development on the resettlement area, and Segading community involvement in this program. Up to 2012, we have constructed 53 house units from the 60 units we have planned. Settlement infrastructures that were completed in 2012 are roads, generator with 2x30 Kwh capacity, clean water installation, and clean water network. While Village Administration office, public and social facilities such as school, public custom hall, and house of worship will be completed in 2013. By the end of 2012, as much as 25 families from Segading Village have been relocated to live in the new Segading area. [MM9]*

Rencana Aksi ke depan adalah peningkatan perekonomian masyarakat Segading melalui program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi, sekaligus mendukung terbentuknya desa wisata – Kampung Budaya Segading. Program-program pemberdayaan yang direncanakan untuk masyarakat Segading termasuk program jangka pendek, menengah dan panjang. KPC bersama warga Segading di lokasi pemukiman kembali telah mengembangkan usaha perkebunan karet seluas 200 ha, perikanan air tawar yang saat ini memiliki delapan petak kolam 25x50 meter, dan pembentukan BUMDes yang diharapkan menjadi lembaga formal Desa Keraitan untuk pengelolaan aset yang bernilai ekonomis, serta pelayanan listrik dan air bersih. Melalui berbagai upaya-upaya tersebut, cita-cita Segading *Resettlement* menjadi sebuah desa wisata – Kampung Budaya Segading dapat terwujud dengan berkembangnya ekonomi masyarakat, serta pemenuhan kualitas hidup warganya yang layak.

*Future action plan is to increase Segading community economy through community empowerment program, with the goal of increasing quality of living and the economy, as well as supporting the establishment of tourism village, Segading Cultural Village. The empowerment programs include short term, mid term and long term planning. KPC with Segading community on the resettlement area have developed a 200 ha rubber plantation, fresh water pond area with eight 25x50 meter ponds, and VOE with the hope that it will become Keraitan Village formal institution for managing assets with economic value and providing electricity and clean water services. Through those efforts, Segading Resettlement vision to become a tourist village – Segading Cultural Village can be achieved, along with the community economic growth and providing its members with decent quality of living. [MM5][MM7][MM9]*





## **PENINGKATAN SANITASI DAN KESEHATAN MASYARAKAT [EC8][SOI]**

Pepatah lama mengatakan “di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang sehat”. Maka sangat penting bagi KPC untuk secara proaktif membudayakan hidup yang bersih dan sehat untuk mencegah penyebaran berbagai penyakit. Ini kami lakukan dengan turut berpartisipasi dalam usaha meningkatkan sanitasi dan kesehatan masyarakat. Pada tahun 2012 ini, KPC telah memberikan bantuan berupa pelatihan, penyuluhan, pengadaan peralatan laboratorium Puskesmas Rantau Pulung, alat kesehatan dan obatan-obatan untuk klinik gizi Sangatta Selatan, dan peralatan laboratorium serta kantong darah kepada Palang Merah Indonesia Kutai Timur.

## **PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR**

Program pencegahan tuberkulosis terus dilakukan dengan melibatkan kader Tuberkulosis (TB). Kader TB melakukan konseling kepada pasien TB. Pelatihan untuk 105 kader TB dan 30 wanita Pengawas Minum Obat TB. Berkaitan dengan perayaan hari TB se-dunia pada tanggal 24 Maret 2012, dilakukan berbagai macam kegiatan seperti penyebaran informasi TB melalui radio GWP, brosur dan selebaran TB kepada masyarakat, serta pelatihan kader TB. Selain itu, KPC juga memberikan penyuluhan HIV/AIDS kepada 3.133 orang dari berbagai kalangan dan pemeriksaan 1.090 wanita pekerja seksual, pendirian klinik VCT dan IMS. Selain itu, untuk memperingati hari AIDS se-dunia 2012, KPC bekerjasama dengan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah (KPAD) dan pemerintah setempat untuk menggelar acara dengan tema “Pelindungan Anak dan Wanita dari HIV dan AIDS”.

## **PENINGKATAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

Program kesehatan Ibu Anak meliputi program penanggulangan balita gizi buruk dan gizi kurang melalui Pos PERGIZI. Sampai akhir tahun 2012, jumlah bayi yang ditimbang sebanyak 629 balita. Dari jumlah tersebut sebanyak 330 anak menjalani screening untuk status gizi, sedangkan balita yang diintervensi melalui program PERGIZI sebanyak 272 anak karena mengalami status gizi buruk dan kurang. Balita yang diintervensi tersebut berasal dari 16 posyandu yang tersebar di 4 kecamatan.

## **BANTUAN KESEHATAN UNTUK MASYARAKAT TIDAK MAMPU**

Pada bulan Mei 2012, Program Senyum & Harapan telah dilaksanakan di Rumah Sakit Kanujoso Djatiwibowo (RSKD) Balikpapan. Dalam kesempatan tersebut 75 orang berhasil menjalani operasi, 56 orang diantaranya menjalani operasi bibir sumbing, 17 orang menjalani operasi luka bakar, dan 2 orang menjalani operasi rekonstruksi “contractures”.

## **COMMUNITY'S SANITATION AND HEALTH IMPROVEMENT [EC8][SOI]**

*There is an old saying of “Mens Sana In Corpore Sano” or “a healthy mind in a healthy body”. Therefore, it is important for KPC to proactively support a clean and healthy lifestyle to prevent diseases from spreading. We do this by participating in the effort to increase community's sanitation and health. In 2012, KPC have provided trainings, campaigns, laboratory equipments for Rantau Pulung Community Health Center (Puskesmas), medical equipments and medicines from South Sangatta nutrition clinic, and laboratory equipments as well as blood bags for East Kutai Indonesian Red Cross.*

## **CONTAGIOUS DISEASE CONTROL**

*Tuberculosis prevention program has been done continuously by involving Tuberculosis (TB) Agents. These TB Agents provided counseling to TB patients. Trainings for 105 TB Agents and 30 women as TB Medicine Taking Supervisor. During the global TB day on March 24, 2012, several activities were conducted such as informing the community regarding TB through GWP radio, brochures, leaflets, and training TB Agents. In addition, KPC also conducted counseling on HIV/AIDS to 3,133 people from various groups and medical check up for 1,090 escort ladies, and establishment of VCT and IMS clinics. In addition, to commemorate global AIDS day 2012, KPC worked together with the Regional AIDS Eradication Commission (KPAD) and the local government to hold an event with the theme “Protecting Women and Children from HIV and AIDS”.*

## **INCREASING MOTHER AND CHILD HEALTH**

*Mother and Child health program is a program to tackle malnutrition and lack of nutrition through PERGIZI Post. Up to the end of 2012, there were 629 toddlers weighed. Out of which, there were 330 toddlers screened for their nutrition condition, 272 were intervened through PERGIZI program due to malnutrition and lack of nutrition. The intervened toddlers came from 16 integrated service post (Posyandu) in 4 sub-districts.*

## **HEALTH ASSISTANCE FOR THE FINANCIALLY DISADVANTAGED**

*On May 2012, the Smile & Hope Program was conducted in Kanujoso Djatiwibowo Hospital (RSKD), Balikpapan. As much as 75 people were operated, 56 of them suffering from cleft, 17 underwent a burn scar operation, and 2 people had “contractures” reconstruction operation.*





Operasi katarak masal dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2012 di Puskesmas Sepaso Bengalon. Tenaga medis yang terlibat sebanyak 13 orang yang berasal dari BKMOM (Balai Kesehatan Mata dan Olahraga Masyarakat) Samarinda dan Puskesmas Bengalon. Dari total 81 orang yang mengikuti proses *screening* tersebut diatas, 26 diantaranya berhasil dioperasi.

Pada program pengobatan masal, KPC bekerjasama dengan Puskesmas Sepaso melakukan pengobatan masal khususnya di wilayah Sepaso. Sebanyak 402 orang berhasil mendapatkan perawatan medis pada acara tersebut. Sementara itu, dalam peringatan Hari Keluarga Nasional, KPC bekerjasama dengan IDI Kutai Timur melakukan pengobatan masal di Rantau Pulung. Sebanyak 489 orang mendapatkan pelayanan pengobatan.

KPC kembali menggelar bakti sosial donor darah pada tanggal 16 Februari 2012. Kegiatan tahunan ini diadakan dalam rangka ulang tahun Grup Bisnis Bakrie yang ke-70. Dari 330 karyawan KPC dan kontraktor yang mengikuti kegiatan ini, 293 diantaranya lolos seleksi untuk mendonorkan darahnya.

Program Konsultasi Dokter melalui Radio yang bertujuan untuk memberikan informasi seputar dunia kesehatan ini masih dilakukan. Bekerjasama dengan radio GWP, topik yang dibahas antara lain adalah Tonsilitis, ISPA, DBD, dan *Fatigue*, HIV/AIDS, Tuberkolosis dan pengobatannya serta keterkaitannya dengan diabetes.

Sementara itu untuk melayani penyuluhan kesehatan di Bengalon, KPC bekerjasama dengan ISOS Bengalon serta PT. Darma Henwa. Melalui radio BCDR milik PT. Darma Henwa, program penyuluhan akan segera dilakukan untuk Kecamatan Bengalon dan sekitarnya.

*Mass Cataract Operation was conducted on July 12, 2012 at Sepaso Bengalon Community Health Center, involving 13 health workers from Samarinda Eye Health and Sport Organization (BKMOM) and Bengalon Community Health Center. From the total of 81 people who were screened, 26 of them were successfully operated.*

*At the mass treatment program, KPC cooperate with Sepaso Community Health Center to conduct mass treatment, specifically at Sepaso area. As much as 402 people received treatment on that day. While at the National Family Day, KPC worked together with East Kutai Indonesian Medical Association (IDI) to conduct mass treatment at Rantau Pulung, where 489 people received treatment.*

*KPC reconducted blood donor charity act on February 16, 2012. This annual event was held in commemoration of the 70-th Bakrie Business Group celebration. From 330 KPC employees and contractors who participated, 293 of them were cleared to donate their blood.*

*Doctor Consultation Program through the radio, which is still being conducted, has the goal to provide information concerning health issues. Working together with GWP radio, the discussed topics among others were Tonsilitis, Dengue fever, Fatigue, HIV/AIDS, Tuberculosis and their treatment as well as how they are connected with diabetes.*

*KPC worked together with ISOS Bengalon and PT. Darma Henwa to provide health counseling at Bengalon. Through BCDR radio owned by PT. Darma Henwa, the counseling program covered Bengalon Sub-Districts and its surrounding area.*







## **PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN** **[EC8][SOI]**

Banyak cerita orang-orang sukses yang telah menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah faktor penting dalam mencapai keberhasilan. Maka dari itu, tujuan dari program ini adalah memberikan bekal pendidikan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, agar nantinya mereka dapat memiliki kehidupan yang lebih baik. Sejumlah bantuan langsung di bidang peningkatan pendidikan yang diberikan berupa pengadaan peralatan laboratorium STIPER Sangatta, pemasangan paving blok halaman SDN 009 Sangatta, operasional penelitian STIPER Sangatta, dan pembuatan areal parkir SMAN 1 Kaliorang.

Sebanyak 108 beasiswa umum untuk tingkat SLTP, SLTA, D3/S1, S2, dan S3 telah diberikan kepada siswa yang lolos seleksi. Dari 108 beasiswa tersebut, 30 merupakan beasiswa SLTP, 30 untuk tingkat SLTA, 29 untuk tingkat S1, 17 untuk tingkat S2, dan 2 untuk tingkat S3/doktoral. Sampai dengan Desember 2012, KPC telah memberikan 1.916 beasiswa kepada masyarakat umum.

Program Celoteh Pendidikan diharapkan dapat menjadi sarana informasi terkait dunia pendidikan kepada masyarakat sekitar Sangatta. Pokok bahasan yang diangkat pada tahun 2012 antara lain Sekolah Bersih, Sinergi Pendidikan Berdasarkan Karakter dan Pemikiran Independen, Pembelajaran Wirausaha melalui mata pelajaran akunting di sekolah, Sosialisasi Program Beasiswa 2012, "Internalization for Character Education", Sosialisasi limbah B3, Implementasi Daur Ulang Sampah di TK Darussalam, Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga, dan peran orang tua dalam penanganan anak berkebutuhan khusus.

KPC juga mengembangkan program Prestasi Junior Indonesia. Pada tahun 2012 Prestasi Junior Indonesia mengikuti Lomba *Indonesia Student Company* 2012 yang dilaksanakan di *City Walk* Jakarta pada tanggal 22-23 Juni 2012.

Selain itu, KPC juga memiliki program pembangunan infrastruktur pendidikan dengan kegiatan sepanjang tahun 2012 antara lain: pembangunan sarana olahraga dan perbaikan infrastruktur di SD YPPSB 3, bantuan rak buku perpustakaan SMPN 4 Sangatta Utara, pembangunan 3 ruang kelas SMPN 2 Sangatta Utara, pembangunan 2 ruang kelas SD Kefas Sangatta Utara, pembangunan 3 ruang kelas TK ABA, dan pembangunan halaman, pagar, dan sarana bermain SLB Bahasa Hati.

## **INCREASING EDUCATION AND TRAINING** **[EC8][SOI]**

*Stories of successful people show that education and training are important factors in obtaining success. Thus, the purpose of this program is to provide quality education advantage which is relevant to the needs of the community, so that in the future they can obtain a better life. Direct aid was given to increase the education level by providing laboratory equipments to STIPER Sangatta, paving block installment at DN 009 Sangatta yard, SIPER Sangatta operational research and SMAN 1 Kaliorang parking area construction.*

*As much as 108 general scholarships for Junior High, High School, Diploma or Under Graduate, and Post Graduate levels were given to selected students. From the 108 scholarships, 30 were for Junior High, 30 for High School, 29 for Under Graduate, 17 for Post Graduate (Master), and 2 for Post Graduate (Doctoral). Up to December 2012, KPC have given 1,916 scholarships to the community.*

*Education Talk Program is expected to provide information on education to Sangatta community. Topics that were discussed during 2012 among others were Clean School, Education Synergy Based on Character and Independent Thinking, Entrepreneurship Workshop through accounting class at school, 2012 Scholarship Program Socialization, "Internalization for Character Education", B3 Waste Socialization, Waste Recycling Implementation at Darussalam Kindergarten, Domestic Waste Management, and parenting role in accommodating children with special needs.*

*KPC also developed Indonesia Junior Achievement program. In 2012, Indonesia Junior Achievement participated in the 2012 Indonesia Student Company Competition that was held in City Walk, Jakarta on June 22-23, 2012.*

*In addition, KPC also have infrastructure development education program with activities across 2012 such as: construction of sports facility and infrastructure repair at YPPSB 3<sup>rd</sup> Elementary School, aid in the form of library book shelf for North Sangatta 4<sup>th</sup> State Junior High School, construction of 3 class rooms for North Sangatta 2<sup>nd</sup> State Junior High School, construction of 2 class rooms for North Sangatta Kefas Elementary School, construction of 3 class rooms for ABA Kindergarten, and construction of yard, fence, and playing ground for Bahasa Hati School for Special Needs (SLB).*





Program pemagangan dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas keahlian masyarakat dengan memberikan bekal ketrampilan dan mengembangkan kompetensi teknis sebagai mekanik alat-alat berat. Terdapat 23 orang masyarakat lokal dari Sangatta, Bengalon, dan Rantau Pulung yang telah dan masih magang mekanik alat berat selama one tahun melalui program pemagangan sepanjang tahun 2012.

KPC bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi menyelenggarakan *in-house intensive training* selama satu tahun kepada dua calon pengajar BLK "Mandiri" Kutai Timur yang dilakukan di MSD Training-KPC Tanjung Bara mulai tanggal 16 September 2012.

#### **PROGRAM BAKTI SOSIAL KARYAWAN DALAM PENDIDIKAN**

KPC turut berkontribusi dengan mengirimkan sebanyak 6 sekretaris secara bergantian untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada 7 siswa SMK Negeri 1 Sangatta yang akan akan mengikuti Lomba Ketrampilan Siswa jurusan Sekretaris.

Sebanyak 16 karyawan KPC dari berbagai Departemen CT & OLC Power, CPP Maintenance Service, Geologi, Community Empowerment, dan Finance terlibat dalam uji kompetensi sekolah kejuruan di Sangatta. Selain itu, mereka juga memberikan pendampingan kepada guru sekolah kejuruan dalam pembuatan kurikulum sekolah, khususnya untuk jurusan elektronik dan mekanik. Karyawan KPC juga berpartisipasi langsung dalam pengembangan pendidikan di Kutai Timur melalui ikatan alumni yang ada di KPC dengan menggelar *workshop* satu hari. Dalam *workshop* tersebut, para alumni dari Universitas Pembangunan Nasional (UPN), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Universitas Gajah Mada (UGM) memberikan wawasan kepada 381 siswa dari 10 sekolah mengenai suasana dan sistem pendidikan di universitas.

*Internship program was conducted to increase the community capacity to provide skill training and develop technical competence for heavy mechanical items. There were 23 local people from Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung that participated and still doing internship for heavy mechanics for one year in 2012 internship program.*

*KPC worked together with Workforce and Transmigration Department in providing in-house intensive training for one year to two East Kutai BLK "Mandiri" teachers candidates. This training was conducted at MSD Training-KPC Tanjung Bara which started at September 16, 2012.*

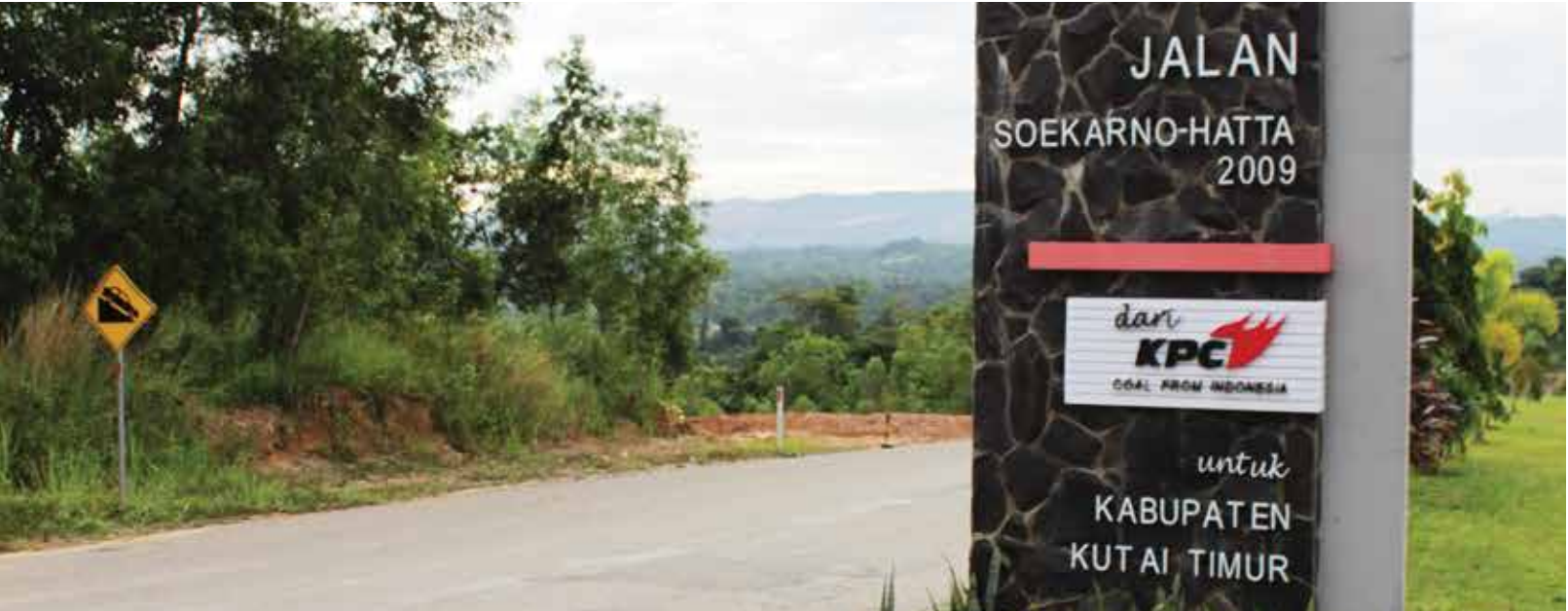
#### **EMPLOYEES SOCIAL EDUCATIONAL ACT**

*KPC also contributed by providing 6 secretaries, in rotation, to give trainings and mentoring to 7 Sangatta 1<sup>st</sup> State Vocational School that were schedule to participate in Secretarial department Student Skill Competition.*

*16 of KPC employees from CT & OLC Power, CPP Maintenance Service, Geology, Community Empowerment and Finance departments were involved in vocational school competency test in Sangatta. In addition, they also provided mentoring for vocational school teachers in developing a school curriculum, specifically for electronics and mechanics department. KPC employees participated as well in the development of East Kutai education by holding a one day workshop. In which alumnies from National Development University (UPN), Bandung Technological Institute (ITB) and Gajah Mada University (UGM) provided knowledge for 381 students from 10 schools on education environment and system at university level.*







## PENINGKATAN INFRASTRUKTUR [EC8][SOI]

Infrastruktur yang baik akan sangat mendukung percepatan laju pertumbuhan perekonomian setempat. Sesuai komitmen kami untuk mendorong kemandirian masyarakat, KPC turut mendukung pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan infrastruktur yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya di Kutai Timur. Selain berbagai bantuan infrastruktur umum, berbagai infrastruktur terkait dengan pendidikan, kesehatan juga kami berikan, baik dalam bentuk langsung maupun yang dikelola sendiri. Beberapa diantaranya adalah:

- Sangatta Utara: pembuatan drainase dan jembatan gang Armon, semenisasi jalan gang Musholla III, pengerasan jalan *NU Centre*, peningkatan jalan Mursalim, pembangunan Masjid Assalam, pembangunan Masjid Al-Furqon Sangatta, pembangunan musholla Al-Khairat, dan taman Kantor Kecamatan, bantuan pembangunan masjid lainnya, serta bantuan pembuatan drainase gang Sahara.
- Sangatta Selatan: Jalan Diponegoro, bantuan lanjutan pembangunan Gedung Serba Guna (GSG) dan perbaikan lapangan bola Singa Geweh.
- Rantau Pulung: pengadaan 2 unit mesin genset, pembangunan Masjid Nurul Huda Desa Mukti Jaya dan peningkatan jalan lingkungan melalui Forum Persatuan Kutai Bersaudara dan peningkatan jalan makam Desa Mukti Jaya.
- Pembangunan Gereja GPD Muara Ancalong, pembangunan Gereja Sahabat di Indonesia Kaliorang, pembangunan Musholla Al-Aqsha Kaliorang, pembangunan Masjid Al Muhajirin Kaliorang dan lanjutan pembangunan jembatan dermaga Sangkulirang.
- Pembangunan jalan: akses ke tambak di Muara Bengalon sepanjang 4 km, semenisasi Jalan Sinon Sayang di Sepaso Barat, Jalan akses Desa Tebangan Lembak, Jalan akses perkebunan di Desa Tepian Baru, dan Jalan Rawa Indah di Desa Sepaso Induk.
- Pengadaan 2 unit *water purifier* untuk Dusun Sekurau Atas Desa Sekerat. Dengan sumber air baku yang berasal dari sumur bor, alat ini mampu memberikan manfaat kepada 50 kepala keluarga di dusun tersebut.

## IMPROVING INFRASTRUCTURE [EC8][SOI]

Good infrastructure would support local economic growth. As part of our commitment to support the establishment of an independent community, KPC actively support government's programs to increase infrastructure availability for the community, especially in East Kutai. Other than the support for general infrastructure, we also support educational and health infrastructures, which were directly given or self managed. Several of our supports for infrastructure development were:

- North Sangatta: Armon alley sewage and bridge construction, cementing the road at Musholla (place of worship) III alley, improving Mursalim road, construction of a number of mosques such as Assalam Mosque, Al-Furqon Mosque, construction Al-Khairat Musholla and Sub-District Office garden, as well as construction of Sahara alley sewage drain.
- South Sangatta: Diponegoro Street, further assistance in constructing Multi Purpose Building (GSG) and Singa Geweh soccer field improvement.
- Rantau Pulung: procurement of 2 genset units, construction of Nurul Huda Mosque in Mukti Jaya village, elevated the environmental street through Kutai Brotherhood Unity Forum, and elevated the cemetery street of Mukti Jaya Village.
- Construction of Muara Ancalong GPD Church, Kaliorang Friends in Indonesia Church, Kaliorang Al-Aqsha Musholla, construction of Al Muhajirin Kaliorang Mosque and bridge construction expansion at Sangkulirang port.
- Road construction: access to Muara Belangon embankment as long as 4 km, cementing Sinon Sayang Street at West Sepaso, road access to Tebangan Lembak Village, road access to plantation at Tepian Baru Village and Rawa Indah Street to Sepaso Induk Village.
- Provision of 2 water purifier units for Sekerat Village Sekurau Atas. With water originated from drilling well, this device could provide benefits for 50 families at the village.





## PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA

[EC8][SO1]

Alam dan budaya yang merupakan aset tak ternilai yang harus dipelihara dan dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata di Kutai Timur. Sampai dengan tahun 2012 KPC masih terus memberikan dukungan kepada kegiatan Mitra Taman Nasional Kutai, Badan Pengelola Hutan Lindung Wehea, dan juga beberapa ekspedisi dalam rangka pendataan berbagai potensi sumber daya alam di Kutai Timur. Selain itu, KPC juga meneruskan kerjasama dengan pemerintah Kabupaten Kutai Timur dalam menangani isu sampah perkotaan dalam program Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (Gerak Bersemi).

## PEMANFAATAN LAHAN PASKA TAMBANG TELAGA BATU ARANG

KPC telah memulai inisiasi pemanfaatan lahan paska tambang yang telah direklamasi untuk dimanfaatkan sebagai objek wisata alam. Kegiatan ini diproyeksikan dapat menjadi penggerak awal kegiatan wisata alam di Kutai Timur, yang telah diketahui memiliki banyak potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Pada tahun 2012, KPC telah memulai persiapan pemanfaatan lokasi Sangatta Utara dan Sangatta Tenggara yang sekarang bernama "Telaga Batu Arang" untuk dijadikan sebagai fasilitas wisata alam bagi masyarakat. KPC telah melakukan berbagai pelatihan kepada sejumlah pemuda di Sangatta, berkaitan dengan ketrampilan dalam penyelenggaraan kegiatan *outdoor*. Kelompok yang disiapkan untuk mengelola kegiatan tersebut menamakan diri mereka Ranam Borneo.

## MITRA TAMAN NASIONAL KUTAI – EKOWISATA KABO JAYA

Selain pendanaan langsung yang diberikan kepada sekretariat Mitra Taman Nasional Kutai (TNK), KPC bersama Balai TNK *resort* Sangatta, pemerintah desa Swarga Bara, dan khususnya masyarakat Dusun Kabo Jaya terus berbenah memanfaatkan peluang kedatangan wisatawan manca negara ke Prevak untuk mengembangkan desa wisata atau ekowisata Kabo Jaya. Fasilitas yang disediakan adalah *homestay*, kuliner, dan transportasi pulang pergi ke *Prevak* TNK.

Di tahun 2012, salah satu contoh aktivitas pengembangan potensi ekowisata di TNK adalah ekspedisi ke gua-gua.

## NATURE AND CULTURE PRESERVATION

[EC8][SO1]

*Nature and culture are priceless assets that must be preserved and can be developed to become tourism attraction in East Kutai. Until the year 2012, KPC continues to provide support to Kutai National Park Partner, Wehea Conservation Forest Management Board and several expeditions in collecting data for various East Kutai natural resources potential. Furthermore, KPC continued our collaboration with the East Kutai Government to deal with community waste issue through the Clean, Healthy and Independent Community Movement (Gerak Bersemi)*

## UTILIZATION OF BATU ARANG LAKE POST-MINING AREA

*KPC have initiated the use of post-mining area that has been reclaimed for natural tourism site. The goal is that this area will ignite natural tourism at East Kutai, which is known to have high potential that can be developed further. In 2012, KPC have started preparation to utilize North Sangatta and South East Sangatta locations, which are now known as "Batu Arang Lake", as a nature tourism facilities for the community. KPC have conducted several trainings to the youth in Sangatta on skills to hold outdoor events. Those who run the program called themselves Ranam Borneo.*

## KUTAI NATIONAL PARK PARTNER - KABO JAYA ECO-TOURISM

*In addition to direct funding for the Kutai National Park, KPC in collaboration with Resort Sangatta TNK Hall, the government of Swarga Bara village, and particularly with the people of Kabo Jaya villages continue to find opportunities to bring international tourists to the Prevak so that we can develop tourism village or Kabo Jaya eco-tourism. Facilities available include homestay, culinary and two ways transportation to Kutai National Park Prevak.*

*In 2012, one example of eco-tourism development activities in TNK was cave expeditions.*







## GERAK BERSEMI

Lomba Kampung Bersemi 2012 sebagai bagian dari strategi percepatan perluasan Gerakan Komunitas Bersih Sehat Dan Mandiri (Gerak Bersemi), telah dilakukan untuk yang ketiga kalinya. Sosialisasinya ditandai dengan jalan sehat yang diikuti kurang lebih 20.000 peserta, dan diselenggarakan oleh Pemerintah Kutai Timur. Jumlah peserta lomba jauh lebih sedikit dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, namun kualitas kesadaran dan kemandirian peserta lomba lebih baik. Selain lomba, kegiatan pengelolaan sampah lainnya juga terus berlanjut seperti pengelolaan *Composting Training Center*, dimana masyarakat dapat belajar bagaimana mengelola sampah organik untuk dijadikan kompos.

## BPPUTK/KAMPUNG PINANG

Kampung Pinang, yang sebelumnya disebut Bumi Percontohan dan Pelatihan Usaha Tani Konservasi (BPPUTK), terus melakukan berbagai kegiatan percontohan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kepedulian terhadap konservasi alam dan budaya.

Kegiatan yang dilakukan antara lain adalah konservasi berbagai buah-buahan lokal melalui pembibitan serta pendistribusian dan penanaman pohon di berbagai lokasi. Total jumlah yang telah dibibitkan adalah 21.000 bibit. Sebanyak lebih dari 12.000 bibit telah didistribusikan ke berbagai pihak.

Kampung Pinang juga memiliki berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak untuk mengadakan pelatihan, pertemuan dan kegiatan lainnya. Kampung Pinang juga memiliki fasilitas untuk kegiatan *outbound*, alat peraga berbagai sumber energi, perpustakaan dan sekaligus menyediakan informasi mengenai rehabilitasi lahan tambang dan kegiatan CSR KPC. Kunjungan rata-rata ke Kampung Pinang di tahun ini mencapai 850 orang/bulan atau kurang lebih 10.000 orang /tahun.

## FORUM MULTI STAKEHOLDER FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (FMSH FOR CSR) [4.16]

Forum ini dibentuk oleh Bupati Kutai Timur tahun 2006 melalui SK Bupati No. 71/02.188.45/HK/III/2006. Forum ini merupakan wadah untuk memaksimalkan pengelolaan komitmen kami terkait dana program pengembangan masyarakat secara kemitraan dengan pemerintah kabupaten, kecamatan, masyarakat, dan lembaga-lembaga terkait.

Pengelolaan forum ini juga diikuti dengan pertemuan rutin antara pihak KPC dengan anggota sekretariat forum. Selain itu, kami juga memberikan bantuan berupa pedoman kebijakan, prosedur kerja serta kontrol program atau proyek yang maksimal. Forum *MSH for CSR* bertugas melakukan pemantauan untuk melihat seberapa jauh perkembangan program yang telah berjalan. Salah satunya untuk memastikan bahwa dana bantuan yang diberikan benar-benar

## GERAK BERSEMI

*The 2012 Kampung Bersemi Competition as one part of the acceleration and expansion of the Gerak Bersemi program has been conducted for the third time. Its socialization process was marked with a healthy walk event that attracted more than 20,000 participants that were endorsed by the Government of East Kutai. Although participants of the competition was fewer compared to two years ago, the level of awareness and independency have increased. In addition, waste management activities were also consistently held. One of them was the Composting Training Center where community members can learn how to process their organic waste into compost.*

## BPPUTK/PINANG VILLAGE

*Pinang Village, previously known as Agricultural Training and Conservation Pilot Project (BPPUTK), continuously initiates various activities and training aim to increase awareness towards nature and culture conservation.*

*Some of the activities held were local fruits conservation through cultivation, distribution and tree planting in different areas. A total of 21,000 fruit seeds has been cultivated and more that 12,000 seeds have been distributed to various parties.*

*Kampung Pinang also equipped with various facilities that can be utilized by various parties to held training, meeting and any other events. These facilities include: outbound activity facility, energy source demonstration equipment, library and information board about post-mining area rehabilitation process and KPC CSR activities. Estimated number of Pinang Village visitors in 2012 was around 850 people/month or 10,000 people/year.*

## MULTI STAKEHOLDER FORUM FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (MSHF FOR CSR) [4.16]

*This forum was established by East Kutai Regent in 2006 with Regent Decree No. 71/02.188.45/HK/III/2006. It is intended to be a vessel to maximize management of our commitment in regards to the program funding for community development based on partnership with regency government, sub-district, community and related institutions.*

*This forum also includes regular meetings between KPC and the forum secretariat members. In addition, we also provide assistance in the form of policy guidelines, working procedures and control for maximum program or project. MSH Forum duty is to monitor progress of the program that is being implemented. One of which is to ensure that the funding has been used optimally for its original intention. In 2012, KPC participated in workshop and*





dimanfaatkan sesuai kepentingannya. Pada tahun 2012, KPC turut berpartisipasi dalam *workshop* dan sosialisasi Peraturan Bupati mengenai CSR dan pengembangan *website* Forum MSH CSR.

#### **RENCANA PENUTUPAN TAMBANG [MMIO]**

Keseluruhan program yang tercakup dalam 7 bidang program tersebut juga mengacu pada Rencana Penutupan Tambang (RPT) sebagaimana terdapat dalam skenario di bawah ini. Skenario yang disusun dalam dokumen RPT ini telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tahun 2011 dan implementasi sudah dikembangkan sejak beberapa tahun terakhir target capaian bersamanya menjadi lebih jelas.

Pada tahap awal pelaksanaan program *community development* (CD) KPC dan penguatan kelembagaan Forum MSH CSR yang dibentuk pada tahun 2006 menjadi penting untuk mensinergikan langkah bersama para pihak, yakni Perusahaan, pemerintah dan elemen masyarakat mengacu pada rencana pembangunan daerah dalam pelaksanaan program CD yang turut mendukung kemandirian masyarakat.

Sebagaimana komitmen *Good Mining Practice* menuju *Sustainable Mine Closure*, maka pada tahap awal ini juga kami memaksimalkan pemanfaatan lahan pasca tambang melalui program CSR/CD bekerja sama dengan masyarakat setempat. Salah satu *pilot project* RPT di lahan pasca tambang adalah program Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) yang menjadi lahan percontohan peternakan sapi terpadu serta pelatihan bagi calon peternak. Pemanfaatan lahan lainnya adalah Telaga Batu Arang (TBA) yang dimanfaatkan untuk pengembangan wisata alam berbasis masyarakat yang sudah mulai melibatkan kelompok binaan masyarakat dalam mengelola kegiatan *outbound* di kawasan tersebut. Dalam semua tahapannya, pengintegrasian antara kepentingan sosial, ekonomi dan lingkungan selalu menjadi perhatian bersama.

Untuk mempersiapkan kemandirian desa di sekitar area operasional kami menuju era pasca tambang, pelaksanaan ketujuh bidang program pemberdayaan masyarakat tersebut diselaraskan dengan arah pembangunan daerah, khususnya di tingkat desa, yang dikemas dalam program Desa Mandiri. Selama tahun 2012, selain terus melakukan pendampingan dalam peningkatan tata kelola pemerintah desa, kegiatan difokuskan pada pembentukan dan pengembangan BUMDes di sejumlah desa sebagai upaya meningkatkan produktifitas desa dalam berbagai bentuk usaha, sesuai dengan kebutuhan, potensi dan peluang yang ada.

Keterkaitan antara RPT dan CSR KPC melalui 7 bidang program pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk mendukung percepatan kemandirian desa sesuai dengan potensi yang dimilikinya, termasuk pemanfaatan lahan pasca tambang yang dikembangkan dalam rangka mendukung agenda pembangunan pemerintah daerah secara berkelanjutan.

*socialization of Regent Decree on CSR and development of MSH Forum for CSR website.*

#### **MINE CLOSURE PLAN [MMIO]**

*The overall program within the 7 areas of sustainable development also has Mine Closure Plan (Rencana Penutupan Tambang - RPT) as its foundation, presented in the following scenario. This RPT scenario has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2011 and has been improved over these last few years, thus making the course of the program even more apparent.*

*In the early stages, KPC Community Development (CD) implementation program and institutional strengthening of MSH Forum for CSR that was formed in 2006 have an important role to synergize KPC, the government and the community element effort that refers to the implementation of local development plan in CD program that supports community independence.*

*As a Good Mining Practice commitment towards Sustainable Mine Closure, at this early stage we also maximize the post-mining land usage through CSR/CD in collaboration with the local community. One of the pilot projects in the post-mining land RPT is an Integrated Cattle program (PESAT) which became a pilot area for the training of local cattle ranchers and land use in Batu Arang Lake (TBA) for conservation and eco-tourism involving community groups assisted in managing outbound activities in the region. In every stages, integration between social, economic and environmental needs is always at our attention.*

*To prepare surrounding villages towards independency in post-mining era, the implementation of the seven areas of community development were inlined with the strategic direction of the regional development, especially at the village level which were realized in the Independent Village program. Throughout 2012, in addition to the continual assistance in improving village governance, activities were focused on the establishment and development of VOE in a number of villages. This was initiated as an effort to increase village productivity through a number of business schemes that were adjusted to the needs, potential and opportunity.*

*Our mining closure plan (RPT) is inter-correlated with KPC CSR 7 areas of community development. It is aimed to support the acceleration of village independency specifically adjusted to their each unique potentials, as well as an effective post-mining area utilization in order to support local development plans and sustainable development.*



## ALOKASI DAN REALISASI DANA CSR

Untuk mendukung berjalannya seluruh program CSR KPC sepanjang tahun 2012, kami telah mendistribusikan dana sebesar US\$ 4,73 juta. Nilai serapan dana pengembangan masyarakat KPC sejak tahun 2008 hingga 2012 telah mencapai US\$ 41,85 juta, termasuk dana yang dialokasikan untuk pembangunan Jalan Soekarno Hatta dan RSUD Sangatta. [EC8][SOI]

## CSR FUND ALLOCATION AND REALIZATION

To support KPC CSR program throughout 2012, we have distributed fund as much as US\$ 4.73 million. In total the used fund from 2008 to 2012 is US\$ 41.85 million, including allocated fund for construction of Soekarno Hatta road and Sangatta Regional Public Hospital. [EC8][SOI]

## Program Pemberdayaan Masyarakat 2012 2012 Community Development Programs

<b>Ekonomi</b> Economy	<b>US\$ 689.447</b>	
<b>Pengembangan Agribisnis</b> Agri-business Development	<b>US\$ 560.397</b>	
<b>Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah</b> Micro, Small and Medium Enterprises Development	<b>US\$ 81.196</b>	
<b>Pengembangan Kapasitas Pemerintah dan Masyarakat</b> Increasing Government and Community Capacity	<b>US\$ 47.885</b>	
<b>Sosial</b> Social	<b>US\$ 1.610.446</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Pendidikan</b> Education	<b>US\$ 514.023</b>	<b>US\$ 4.727.953</b>
<b>Peningkatan Sanitasi dan Kesehatan</b> Sanitation and Health Improvement	<b>US\$ 195.884</b>	
<b>Peningkatan Infrastruktur</b> Infrastructure Improvement	<b>US\$ 900.539</b>	
<b>Lingkungan dan Budaya</b> Nature and Culture	<b>US\$ 193.533</b>	
<b>Kegiatan Sponsor</b> Sponsorship	<b>US\$ 1.095.324</b>	
<b>Program melalui Forum MSH-CSR</b> MSH-CSR Programs	<b>US\$ 1.139.173</b>	

## SISTEM PENERIMAAN MASUKAN DARI MASYARAKAT

Hubungan yang baik hanya akan dapat terwujud bila komunikasi terjadi dua arah. Menyadari hal tersebut, KPC telah membangun sistem yang memungkinkan kami untuk menerima masukan dari masyarakat sekitar. Selama tahun 2012, telah terjadi 11 keluhan kritikal yang kami kelola melalui *Community Feedback System* (CFS). Keluhan tersebut berasal dari 2 wilayah; 6 keluhan berasal dari wilayah Bengalon, sedangkan 5 keluhan lainnya berasal dari wilayah Sangatta. Seluruh keluhan kritikal berhasil kami tanggapi dan selesaikan (*resolved*).

## COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM (CFS)

A crucial part of having a good relationship is to have a two ways communication. With this in mind, KPC have developed a system which allows us to receive inputs from the surrounding community. During 2012, there were 11 critical complaints that we managed through CFS. Those complaints originated from 2 areas; 6 from Bengalon area and the other 5 from Sangatta area. All of which were responded to and resolved.

## Kriteria Keluhan Complaint Criteria

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Blasting Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
<b>2010</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>
<b>2011</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
<b>2012</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>5</b>





Secara keseluruhan keluhan yang kami terima sepanjang tahun 2012 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun lalu, keluhan kritikal yang kami terima sebagian besar terkait dengan isu air, termasuk pengelolaan keluaran air tambang, kualitas air sungai, dan kuantitas air. Sedangkan pada tahun 2012 konflik sosial lebih mendominasi keluhan kritikal. Pendekatan yang persuasif dilakukan untuk mengatasi hal ini sehingga permasalahan bisa diselesaikan secara damai. [HRII]

Belajar dari hal ini, kedepannya, pola penanganan konflik sosial dan pengelolaan air akan terus menjadi fokus utama kami dalam merencanakan sistem pengelolaan lingkungan dan interaksi sosial yang lebih efektif. Untuk itu, KPC telah merumuskan sejumlah *action plan*, yakni: [HRII]

- Pemetaan wilayah-wilayah yang rawan terkena dampak tambang sehingga dapat dilakukan pemantauan sosial secara lebih sistematis dan berkelanjutan agar permasalahan di lapangan dapat diantisipasi sedini mungkin.
- Peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan menghadapi tantangan ekspansi 70 juta ton.
- Pemetaan isu sosial yang potensial dan pemetaan aktor sosial perlu dilakukan untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai potensi isu dan hubungan dengan aktor lokal.
- Meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan yang memiliki posisi strategis dalam mekanisme program pemberdayaan masyarakat dan donasi ke masyarakat.
- Secara terus-menerus melakukan kegiatan kordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah baik di tingkat desa, kecamatan, dan kabupaten.
- Kepada pihak kontraktor juga perlu ditekankan pentingnya praktik komunikasi yang patut dan baik dalam membina hubungan sosial, terutama warga lokal dan tokoh masyarakat

*The complaints received in 2012 have increased from the previous year. Last year the complaints received were mostly on water, including mining water flow management, river water quality and water quantity. Whereas in 2012, social conflict was more dominant. A persuasive approach was conducted to resolve the matter peacefully. [HRII]*

*Taking our lesson from this, in the future, social conflict and water management will remain our main focus in developing a more effective environment and social interaction management system. For that, KPC have drafted the following action plan: [HRII]*

- *Mapping areas prone to effects from mining in order to do a more systematic and sustainable social monitoring, so that issues on the field can be anticipated as early as possible.*
- *Increasing our environment management performance in facing the 70 million ton expansion challenge.*
- *Mapping potential social issues and actors to obtain a comprehensive analysis regarding potential issues and their connection with local actors.*
- *Increase stakeholder involvement in strategic position in community empowerment and donation to the community programs.*
- *Continuously coordinating and meet local figures and government in village, sub-district and regency levels.*
- *Emphasize the importance of good and proper communication practice to contractors in maintaining social relationship, especially with the local community and public figures.*









## **SEMANGAT MEMBARA UNTUK KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN**

**BURNING SPIRIT FOR SUSTAINABLE PARTNERSHIP**

KPC menyadari bahwa kesuksesan kami bukan semata-mata hasil jerih payah kami sendiri. Dalam operasional dan upaya-upaya kami menuju keberlanjutan, KPC didukung oleh para mitra usaha. Tanpa kerjasama dan dedikasi mereka, akan sulit bagi KPC untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan usaha yang baik. Oleh karenanya, kami terus berkomitmen untuk menjalin kerjasama yang erat dan bertumbuh bersama para mitra usaha KPC.

*KPC realizes that our success is not only due to our own effort. In our operations and sustainability-aimed efforts, KPC is supported by business partners. Without their cooperation and dedication, it will be difficult for KPC to achieve sustainability and good business development. Therefore, we commit to keep establishing solid cooperation and growing together with KPC's business partners.*





## SEMANGAT MEMBARA UNTUK KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN

### Burning Spirit For Sustainable Partnership

Mitra usaha kami dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) dan pemasok barang (supplier). Kami berkolaborasi baik dengan kontraktor dan supplier lokal, nasional, maupun asing. Sampai dengan akhir tahun 2012, KPC didukung oleh 1.236 mitra kontraktor dan supplier. [EC6]

KPC menyadari betul bahwa peranan para pemasok sangatlah penting bagi kesuksesan operasional dan usaha kami. Begitu juga sebaliknya, keberadaan dan aktivitas kami mampu secara signifikan berdampak terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja dari para pemasok. Oleh karena itu, KPC berkomitmen untuk menjalin dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan para pemasok yang diwujudkan melalui:

- Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional
- Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem *Contract and Contractor Management System* (CMS) dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM)
- Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak
- Berbagai forum komunikasi dan diskusi

#### MELIBATKAN DAN MENDUKUNG PEMASOK LOKAL DAN NASIONAL

Adalah komitmen KPC untuk terus mengembangkan, meningkatkan dan memberdayakan perekonomian lokal melalui peningkatan peran masyarakat sekitar tambang sebagai pemasok keperluan barang dan jasa kami. Untuk itu, berbagai program pengembangan mitra usaha kami laksanakan, seperti program pengembangan Kontraktor dan Supplier Lokal dan program Migrasi Pembelian. [EC6][SOI]

Sampai dengan akhir tahun 2012, jumlah pemasok barang dan jasa KPC yang terdaftar adalah sebanyak 172 mitra adalah pemasok lokal Kutai Timur (Kutim), 256 mitra adalah pemasok lokal Kalimantan Timur (Kaltim), 504 mitra adalah pemasok nasional dan 304 mitra pemasok luar negeri. Dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur untuk masyarakat, KPC melibatkan 24 kontraktor lokal dalam 45 proyek pengerjaan infrastruktur yang dikelola oleh External Affairs & Sustainable Development Division (ESD). Di dalam salah satu proyek infrastruktur tersebut, para kontraktor terlibat dalam pembangunan 60 rumah beserta sarana dan prasarana untuk masyarakat Dayak Basap di Desa Segading, Bengalon. [EC6][SOI]

*Our business partners can be divided into two categories, which are service suppliers (contractors in mining or other services) and goods suppliers. We cooperate well with contractors and local, national, or foreign suppliers. Until the end of 2012, KPC has been supported by 1,236 contractors and suppliers. [EC6]*

*KPC realizes that suppliers' roles are very important for the success of our operations and business. Our existence and activities, vice versa, are able to give significant influences to the continuity of suppliers' business and performance. Therefore, KPC commits to establish and keep mutual relations with suppliers that are implemented through:*

- *Involving and supporting local and national suppliers*
- *Monitoring suppliers' activities and performance by using Contract and Contractor Management System (CMS) and Human Resource Audit*
- *Code of Conduct and Business Ethic Guidelines and General Terms for Contract Agreement*
- *Various communication and discussion forums*

#### INVOLVING AND SUPPORTING LOCAL AND NATIONAL SUPPLIERS

*It is KPC's commitment to keep developing, increasing, and empowering local economy by increasing local communities' roles as our goods and services suppliers. Therefore, various business partner development programs have been conducted, two of them are Contractor and Local Supplier development program and Procurement Migration program. [EC6][SOI]*

*Until the end of 2012, the number of registered KPC's goods and services suppliers were 172 partners as East Kutai local suppliers, 256 partners as East Borneo local suppliers, 504 partners as national suppliers, and 304 partners as foreign suppliers. In building and maintaining infrastructure for communities, 24 local contractors involved in KPC's 45 infrastructure projects which were managed by External Affairs & Sustainable Development Division (ESD). In one of the infrastructure projects, contractors were involved in building 60 houses and infrastructures for Dayak Basap community in Segading Village, Bengalon. [EC6][SOI]*





Pemasok lokal dan nasional juga dilibatkan untuk turut membantu KPC dalam proyek pembangunan infrastruktur yang sedang kami persiapkan menuju pencapaian kapasitas produksi 70 juta ton. 21,45% material yang digunakan dalam proyek ini adalah material yang diperoleh dari supplier nasional dalam negeri dan supplier lokal dari Kutai Timur dan Kalimantan Timur dengan total nilai pembelian mencapai US\$ 150,24 juta. [EC6]

Tidak hanya melibatkan dalam proyek konstruksi ekspansi produksi dan pembangunan infrastruktur untuk masyarakat, para kontraktor dan pemasok lokal turut dilibatkan dalam operasional sehari-hari di KPC. Saat ini para kontraktor dan pemasok lokal Kutai Timur dan Kalimantan Timur telah menjadi rekanan penyedia berbagai macam barang dan jasa, antara lain: penyediaan dan perbaikan perabotan rumah dan kantor, pekerjaan sipil skala kecil dan menengah, *landscaping*, *catering* dan pekerjaan *coating*, fabrikasi, dan pembuatan seragam karyawan KPC. [EC6]

*Local and national suppliers were also involved in assisting our infrastructure development project that are currently prepared to reach a production capacity of 70 million tons. 21.45% of used materials in the project are materials gained from national suppliers and local suppliers from East Kutai and East Borneo with a total procurement value of US\$ 150.24 million. [EC6]*

*Not only involves in production expansion and infrastructure development construction project for the community, local contractors and suppliers also involve in daily operational activities at KPC. Nowadays, local contractors and suppliers located in East Kutai and East Borneo have been listed as our vendors for goods and services, such as: provision and maintenance of house and office furniture, small and medium scale civil works, catering and coating works, and fabrication and manufacturing of our employee uniform. [EC6]*

### Jumlah dan Komposisi Pemasok KPC

#### Numbers and Composition of KPC's Suppliers [EC6]

	Luar Negeri Foreign	Nasional National	Lokal Kaltim East Borneo	Lokal Kaltim East Kutai
2010	252	388	238	155
2011	281	460	246	163
2012	304	504	256	172

Sepanjang tahun 2012, total nilai pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan operasional kami mencapai US\$ 1,93 miliar. Total nilai pengadaan barang di tahun 2012 ini juga termasuk nilai pengadaan dengan sistem *Vendor Held Stock*. Dari total nilai pembelian tersebut, 74% atau sebesar US\$ 1,42 miliar merupakan pembelian dalam negeri mencakup pemasok dalam wilayah Kutim, Kaltim dan nasional. Nilai dan persentase pembelian barang dan jasa tahun 2010 – 2012 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. [EC6]

*In 2012, total procurement value of goods and services to fulfill our operational needs reached US\$ 1,93 billions. Total procurement value in 2012 included procurement value with Vendor Held Stock system. 74% of the procurement value or US\$ 1,42 billions were domestic purchases including East Kutai, East Borneo, and national suppliers. Value and percentage of goods and services purchases for year 2010 – 2012 can be seen in the following table. [EC6]*

### Proporsi Pembelian Luar Negeri, Nasional, and Lokal

#### Proportion of Foreign, National, and Local Procurement [EC6]

	Luar Negeri Foreign	Nasional National	Lokal Kaltim East Borneo	Lokal Kaltim East Kutai
2010	US\$ 260.416.723,00	US\$ 794.684.685,85	US\$ 88.898.758,65	US\$ 41.122.290,54
2011	US\$ 1.470.033.832,22	US\$ 1.031.012.168,23	US\$ 76.904.291,65	US\$ 44.552.908,37
2012	US\$ 1.936.368.508,49	US\$ 1.277.050.405,29	US\$ 85.009.904,16	US\$ 63.382.786,49





### MEMBINA POTENSI MASYARAKAT LOKAL

KPC berkomitmen untuk maju bersama-sama dengan masyarakat di wilayah operasional kami. Kami menginisiasi program Supplier Lokal Binaan yang dikelola secara khusus oleh *sub-section Local Business Development* (LBD) di bawah Departemen Supply pada tahun 2007. Supplier Lokal Binaan merupakan bagian dari supplier lokal Kutim yang didampingi dan dibina secara langsung oleh KPC melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation. Program pembinaan ini kami sebut *Local Business Development* (LBD) atau Pembinaan Usaha Lokal sebagai wujud dari upaya kami untuk turut mengembangkan ekonomi lokal daerah. Sampai dengan saat ini terdaftar sebanyak 34 Supplier Lokal Binaan dengan nilai total pembelian di tahun 2012 mencapai US\$ 4,77 juta. [EC6]

### BUILDING LOCAL COMMUNITIES' POTENTIAL

KPC commits to grow together with communities in our operational areas. We initiated Local Supplier Coaching program that is managed by Local Business Development (LBD) subsection under the Supply Department in 2007. Assisted Local Suppliers are East Kutai local suppliers that are mentored and trained directly by KPC's Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department. This coaching program is called Local Business Development (LBD) or Local Business Coaching as a realization of our efforts to participate in developing local economy. Currently, we have registered 34 Assisted Local Suppliers with a total procurement value of US\$ 4.77 millions in 2012. [EC6]

### Jumlah Supplier Lokal Binaan dan Nilai Total Pembelian

Number of Assisted Local Suppliers and Total Procurement Value [EC6]

	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai Pembelian Procurement Value
2010	38	US\$ 2.031.000
2011	38	US\$ 2.786.000
2012	34	US\$ 4.772.000







Sejak program pembinaan pengusaha lokal ini diluncurkan, kami mengidentifikasi masih terdapat berbagai tantangan baik tantangan internal maupun eksternal. Tantangan eksternal diantaranya adalah: kurangnya pemodal; kurangnya pemahaman tentang bisnis, analisa usaha dan *supply chain*; kurangnya pemahaman teknis; kurangnya koneksi dengan pemasok utama (*principal*) diluar wilayah Kutim, dan kurangnya pemahaman para mitra usaha lokal tentang keselamatan kerja (*safety*). Sedangkan tantangan di sisi internal KPC adalah pemahaman SOP Pengembangan Usaha Lokal yang masih perlu dipahami lebih jauh oleh karyawan KPC terkait agar tujuan-tujuan program dapat tercapai dan tepat sasaran.

Menjawab berbagai tantangan tersebut sejumlah strategi dan *action plan* telah disiapkan, antara lain: pendampingan dan pelatihan intensif terkait bisnis, *supply chain management*, pelatihan pembuatan penawaran harga, pelatihan keselamatan (*safety*), dan lain sebagainya yang dibutuhkan oleh para mitra lokal yang mencakup bisnis, teknik dan operasional. Sosialisasi SOP Pengembangan Usaha Lokal yang lebih intensif bagi seluruh staf terkait.

Melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan untuk pengusaha lokal, KPC bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dan kredibilitas pengusaha lokal Kalimantan Timur dan Kutai Timur agar dapat bersaing di tingkat regional dan nasional. Hal ini penting agar para pengusaha lokal mampu untuk mandiri dan terus menikmati manfaat yang berkelanjutan. Untuk itu, KPC terus mengembangkan rasa kepercayaan kami untuk terus membuka kesempatan sebesar-besarnya bagi para pengusaha lokal untuk bergabung dengan kami sebagai mitra usaha.

### PROGRAM MIGRASI PEMBELIAN

Komitmen kami terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat lokal turut diwujudkan melalui Program Migrasi Pembelian, dimana KPC terus berupaya untuk mengalihkan pengadaan barang dan jasa kami dari pemasok luar negeri ke dalam negeri (nasional), dan juga dari tingkat nasional ke lokal Kalimantan Timur (Kaltim) maupun Kutai Timur (Kutim). Program ini diinisiasi sejak tahun 2010 dengan tujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian nasional dan lokal sebagai bentuk upaya kami untuk mengembangkan ekonomi yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Selama tahun 2012, beberapa program migrasi telah dilaksanakan, diantaranya adalah pembelian *ammonium nitrate*, suku cadang laboratorium, fabrikasi tangki berkapasitas 75 ton, dan fabrikasi *dump body*. Selain itu, berkaitan dengan program Supplier Lokal Binaan, tahun ini kami mengalihkan sebagian pembelian kain majun dan rambu-rambu lalu lintas kepada pemasok lokal Kutai Timur binaan KPC dengan sistem kontrak barang *Forward Purchase Agreement*. [EC6]

*Since the local suppliers coaching program was launched, we have identified that there are still various challenges in both internal and external. Some external challenges are lack of capital, lack of understanding in business, business analysis, and supply chain, lack of technical understanding, lack of main supplier network outside East Kutai, and lack of understanding about occupational safety. Meanwhile, KPC's internal challenge is in understanding the SOP of Local Business Development. The SOP need to be well understood by KPC's related employees so that the objectives of the program can be achieved and were right on target.*

*Answering those challenges, several strategies and action plans are prepared, such as: Intensive coaching and training in business, supply chain management, proposal making, safety, and other trainings which are needed by local partners including business, technical, and operational. More intensive socialization of Local Business Development SOP for all related staffs.*

*Through various mentoring and coaching programs for local entrepreneurs, KPC want to develop the ability and credibility of the local entrepreneurs in East Borneo and East Kutai in order to compete in regional and national levels. This is important so that they would be independent and sustainable. Therefore, KPC keeps developing our confidence toward local entrepreneurs and keeps providing chances for local entrepreneurs to join us as business partners.*

### PURCHASING MIGRATION PROGRAM

*Our commitment to local communities' economic growth is actualized through Purchasing Migration Program which helps KPC to keep migrating our goods and services procurement from foreign suppliers to domestic suppliers, and from national suppliers to local East Borneo and East Kutai suppliers. This program, that has been initiated since 2010, is our effort to develop national and local economy which are aimed to improve and develop the local community's prosperity and livelihood.*

*In 2012, various migration programs were conducted, namely: purchases of ammonium nitrate, laboratory spare parts, fabrication of 75-ton capacity tank, and dump body fabrication. In addition, we also purchased cotton fabric and traffic signs from our assisted local suppliers in East Kutai with Forward Purchase Agreement contract this year. [EC6]*





Dalam membantu mempromosikan pembelian dalam negeri dan mengembangkan produsen dalam negeri khususnya yang mendukung industri tambang, KPC rutin melaksanakan kunjungan ke para supplier migrasi. Pada tahun 2012, pelaksanaan kunjungan tersebut berhasil dilaksanakan untuk supplier pengadaan *roller*, pipa HDPE, *teeth crusher*, *teeth bucket*, dan fabrikasi *dump body*. [EC6][EC9]

### PEMANTAUAN AKTIVITAS DAN KINERJA KONTRAKTOR MELALUI SISTEM CMS DAN AUDIT SDM

Peranan dan tanggung jawab KPC terhadap seluruh kontraktor, kami wujudkan melalui upaya pemantauan dan memastikan efektivitas kinerja mereka yang juga turut memperhatikan risiko komersial, teknis, lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selama ini kami telah mengadopsi Sistem Pengelolaan Kontraktor dan Kontrak Kerja atau *Contract and Contractor Management System* (CMS) sebagai salah satu cara untuk mengurangi potensi risiko yang timbul. Tujuan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang terikat kontrak dengan KPC dilakukan oleh kontraktor yang kompeten, sesuai spesifikasi, sesuai anggaran dan tanpa insiden, sesuai persyaratan KPC, termasuk persyaratan terkait pengendalian dampak lingkungan, K3, teknis dan komersial. Semua kontraktor KPC wajib memenuhi persyaratan-persyaratan yang tertuang dalam CMS. Sebagai bentuk dukungan kami kepada kontraktor lokal untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja (*safety*), kami mengadakan *safety talk* secara rutin sebagai bagian dari upaya sosialisasi CMS dan cara-cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada proyek-proyek yang sedang berjalan. [LA6][LA8]

Untuk kontraktor yang berada di bawah pengawasan CMS, secara rutin kami telah mulai menerapkan *Contract Performance Evaluation* (CPE) sebagai bentuk evaluasi kinerja kontraktor, terutama merujuk pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan. Rentang nilai yang diberikan adalah *very poor* untuk penilaian 30% atau kurang, *poor* untuk 31% sampai 60%, *fair* untuk 61% sampai 90%, *good* untuk 91% sampai 100%, dan *excellent* untuk penilaian di atas persyaratan yang ada dimana terdapat perlakuan kondisi tertentu untuk nilai *poor* atau *very poor*. Dari hasil evaluasi kami, CPE tahun 2012 mencapai 62%.

*In promoting domestic purchases and developing domestic producers especially those which support mining industries, KPC regularly conducts visit to our local suppliers. In 2012, those visits were successfully conducted for rollers, HDPE pipes, teeth crusher, teeth bucket, and dump body fabrication suppliers. [EC6][EC9]*

### MONITORING CONTRACTORS' ACTIVITIES AND PERFORMANCE THROUGH CMS SYSTEM AND HUMAN RESOURCE AUDIT

*KPC's role and responsibility to all contractors are actualized through our efforts in monitoring and ensuring their performance effectiveness which also monitor commercial risk, technical, environmental, and occupational safety and health. We have adopted Contract and Contractor Management System (CMS) as our way to reduce potential risk. The aim of this system is to ensure that all works bound to KPC's contracts are conducted by competent contractors, based on specifications, budget, and without any incidents, fulfill KPC's requirements, including control of environmental impacts, occupational safety and health, technical, and commercial. All KPC's contractors have to fulfill the requirements in the CMS. To support local contractors in improving their safety performance, safety talk as a part of CMS socialization program were hold regularly, as well as various sharing sessions discussing occupational accidents prevention methods to minimize incidents in ongoing projects. [LA6][LA8]*

*For contractors which are supervise by CMS, we regularly implement Contract Performance Evaluation (CPE) as a method to evaluate contractors performance based on their Key Performance Indicator (KPI) that has been agreed upon. Performance is scored within various score ranges, from "very poor" (score 30% or less), "poor" (score 31% to 60%), "fair" (score 61% to 90%), "good" (score 91% to 100%), and "excellent" for those exceptional achievement beyond the existing requirements where as special terms and conditions were applied for them with "poor" or "very poor" grade. Based on our evaluation, CPE result in 2012 managed to reach 62%.*





Selain dari aspek-aspek ini, CMS turut mencantumkan persyaratan yang berhubungan dengan aspek perlindungan terhadap hak asasi manusia, di antaranya: perjanjian kerja setiap karyawan kontraktor, terdaptarnya karyawan kontraktor dalam keanggotaan jamsostek, pernyataan gaji minimum karyawan beserta komponen gaji. [HRI][HR2][HRI0]

KPC telah menerapkan audit terkait aspek sumber daya manusia (SDM) yang mulai dilaksanakan di tahun 2012. Audit SDM yang juga merupakan salah satu klausul dalam CMS, telah dilakukan terhadap seluruh kontraktor kami untuk memastikan penerapan aspek hak asasi manusia seperti pemenuhan UMSK, Jamsostek, lama jam kerja, cuti, pekerja anak dan lain-lain yang disyaratkan oleh undang-undang. Selain dilakukan terhadap seluruh kontraktor, audit SDM ini juga telah kami lakukan terhadap para supplier, terutama para *significant suppliers*, yaitu para supplier dengan nilai pembelian yang tinggi dan/atau supplier dengan pembelian barang yang tergolong kritikal. [HRI][HR2][HRI0]

### **BUKU PANDUAN KODE ETIK & SYARAT UMUM KONTRAK**

Adalah komitmen KPC untuk selalu menanamkan dan menjunjung tinggi prinsip saling percaya dengan seluruh pemasok. Untuk mendukung dan memastikan hal ini, semua pemasok KPC harus menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak termasuk klausul hak asasi manusia, yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan dan karyawan yang bersangkutan. Sampai dengan akhir tahun 2012, semua pemasok kami sudah menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat umum Kontrak tersebut. [HRI][HR2]

### **FORUM KOMUNIKASI DAN DISKUSI**

#### **SUPPLIER COMMUNICATION MEETING**

Untuk menggali informasi dan mendapatkan umpan balik dari pihak supplier, kami menggelar *Supplier Communication Meeting* yang pada tahun 2012 diadakan di bulan April. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan perkembangan KPC terkini, termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan panjang Perusahaan kepada seluruh kontraktor dan supplier. Pada tahun 2012 ini, dalam *Supplier Communication Meeting* kami menambahkan sesi *Supplier Award* untuk memberikan penghargaan kepada Pemasok (supplier dan kontraktor) dengan performa terbaik. [4.16]

*In addition to these aspects, CMS also has requirements related to protection of human rights. Some of them are the work agreement of every contractors' employee, the registration of contractors' employee in State Insurance for Workers, statement of minimum employee salary and their components. [HRI][HR2][HRI0]*

*KPC has implemented human resources aspects audit since 2012. Human resources audit, one of the clauses in CMS, has been conducted to all of our contractors to ensure implementation of human rights such as fulfillment of Regional Minimum Wage, State Insurance for Workers, duration of work hours, leave of absence, child workers, and others that are required by the regulation. Besides contractors, this audit is also applied to suppliers, especially to significant suppliers with high procurement value and/or suppliers who provide goods critical to KPC. [HRI][HR2][HRI0]*

### **CODE OF CONDUCT AND BUSINESS ETHIC GUIDELINES AND GENERAL TERMS FOR CONTRACT AGREEMENT**

*It has been our commitment to nurture and upholding the principle of trust to all suppliers. In regards, all KPC's suppliers must sign Code of Conduct and Business Ethic Guidelines and General Terms for Contract Agreement, which include human rights clause, and signed by highest management level of the Company and related employee. Until the end of 2012, all of our suppliers have signed the Code of Conduct and Business Ethic Guidelines and General Terms for Contract Agreement. [HRI][HR2]*

### **COMMUNICATION AND DISCUSSION FORUMS**

#### **SUPPLIER COMMUNICATION MEETING**

*In order to gain information and feedback from suppliers, we held Supplier Communication Meeting in April 2012. This meeting dedicated to inform suppliers and contractors about KPC's current condition, including short-term and long-term plan. In 2012, we added Supplier Award session in the meeting as our appreciation to suppliers and contractors with the best performance. [4.16]*





#### **SUPPLIER AWARD 2012**

*Supplier Award* merupakan salah satu bentuk apresiasi kami kepada para mitra pemasok atas kinerja dan upaya mereka yang turut mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha kami. Selain apresiasi kepada seluruh supplier dan kontraktor, melalui ajang ini KPC ingin menumbuhkan semangat inovasi dan perbaikan berkesinambungan sekaligus menjalin rasa kebersamaan dan kerjasama yang erat dengan para supplier dan kontraktor kami. *Supplier Award is given as our appreciation to contractors' and suppliers' performance and efforts in supporting the performance and continuity of our business. In addition, through this award KPC wants to develop innovation spirit, continuous improvement habit, and establish togetherness and solid cooperation with our suppliers and contractors.*

Seluruh supplier dan kontraktor KPC turut serta dalam ajang yang diadakan pertama kali di tahun 2012 ini. Kriteria penilaian didasarkan pada berbagai unjuk kinerja, antara lain tapi tidak terbatas pada unjuk kerja pengiriman atau unjuk kerja penyediaan, akurasi dalam penyediaan barang atau jasa, total belanja, evaluasi teknis, evaluasi komersial, dan komunikasi.

*All KPC's suppliers and contractors participated in this event which was first held in 2012. The evaluation is based on various performance indicators, namely delivery performance or supply performance, accuracy in providing goods or service, total spending, technical evaluation, commercial evaluation, and communication. [4.16]*

#### **PEMENANG SUPPLIER AWARD TAHUN 2012 ADALAH** *Winners of Supplier Award 2012 are*

**Kategori Supplier Lokal Binaan** *Local Supplier Coaching Category*  
PT. Hikma Bamba Puang

**Kategori Supplier Kutai Timur** *East Kutai Supplier Category*  
PT. Santomic Mitra Bersama

**Kategori Supplier Lokal Kaltim** *East Borneo Supplier Category*  
PT. Kaltim Nusa Etika

**Kategori Supplier Nasional** *National Supplier Category*  
PT. Chevron Oil Product Indonesia

**Kategori Supplier Luar Negeri** *Foreign Supplier Category*  
Bridgestone Corporation & Mitsui Co, Ltd

**Kategori kontraktor Lokal Binaan** *Local Contractor Coaching Category*  
CV. Profil Kencana

**Kategori kontraktor Kutai Timur** *East Kutai Contractor Category*  
CV. Ponti Jaya Prima

**Kategori kontraktor Lokal Kaltim** *East Borneo Local Contractor Category*  
PT. Waringin Arum

**Kategori kontraktor Nasional** *National Contractor Category*  
PT. ODG Wormald Indonesia





#### **SUPPLIER VISIT & ONE-ON-ONE MEETING**

Kami melakukan *supplier visit* yang bertujuan untuk mendiskusikan *service level*, *performance*, dan *supply chain*. Selain *supplier visit*, kami juga rutin menjalin komunikasi dengan seluruh kontraktor dan supplier dengan mengadakan *One-on-One Meeting*. Melalui *supplier visit* dan *One-on-One Meeting*, kami ingin menunjukkan sikap proaktif dalam menampung berbagai keluhan dan saran, sebagai bagian dari upaya perbaikan di masa mendatang. [4.16]

#### **SUPPLIER SAFETY MEETING**

Sesuai dengan perencanaan di tahun sebelumnya, pada tahun 2012 KPC melalui Supply Department telah melakukan *supplier safety meeting* dalam rangka meningkatkan kesadaran supplier akan K3 dengan mengundang supplier yang mempunyai ijin kendaraan masuk ke area non tambang KPC. [4.16][LA8]

#### **PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG ADIL**

Dalam hal pengadaan barang dan jasa, kami mengundang beberapa kontraktor dan supplier untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan secara adil. Dengan adanya proses tender kami berharap dapat menjaga kredibilitas, kewajaran, keadilan serta kepercayaan para pemasok barang/jasa terhadap KPC. Proses tender dijalankan sesuai dengan SOP yang ditentukan Departemen Supply KPC. Namun, dalam kondisi terdapat keperluan yang sangat mendesak, pihak *end user* dapat menunjuk langsung mitra supplier/kontraktor dengan melengkapi *Waive To Tender Document* dengan persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang. [SO2]

#### **SUPPLIER VISIT & ONE-ON-ONE MEETING**

We conduct *supplier visit* to discuss *service level*, *performance*, and *supply chain*. Apart from *supplier visit*, we also regularly communicate with all contractors and suppliers by holding *One-on-One Meeting*. Through *supplier visit* and *One-on-One Meeting*, we want to be proactive in accomodating all complaints and suggestions as part of the improvement efforts for the future. [4.16]

#### **SUPPLIER SAFETY MEETING**

Based on previous year planning, in 2012, our Supply Department conducted *supplier safety meeting* to increase suppliers' awareness in occupational safety and health by inviting suppliers that have vehicles entry permission to KPC's non-mining area. [4.16]

#### **FAIR GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCESS**

In goods and services procurement, we invite several contractors and suppliers to participate in fair selection and evaluation process. With this process, we expect to maintain credibility, properness, fairness, and trust of our suppliers and contractors. Selection and evaluation process process were held based on our Standard Operation Procedures (SOP) which is organized by Supply Department. However, in case of urgency, end-users may directly appoint suppliers/contractors by submitting *Waive To Tender Document* that has been approved by KPC authorized management. [SO2]





## SEKILAS TENTANG KPC

KPC at a Glance

### Kepemilikan Saham

Shareholders [2.6]



PT. Sitrade Coal	32,4%
Bhira Investments Limited	30%
PT. Bumi Resources	13,6%
Sanggata Holding Limited	9,5%
Kalimantan Coal Limited	9,5%
Kutai Timur Sejahtera	5%



PT Kaltim Prima Coal (KPC) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan dan pemasaran batubara untuk pelanggan industri baik ekspor maupun domestik. Seluruh kegiatan operasional KPC dilakukan di Indonesia.

[2.1][2.2][2.5][2.7]

KPC telah berdiri sejak tahun 1982, sesuai dengan akta No. 28 tanggal 9 Maret 1982 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) sesuai dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/208/25 tanggal 16 Maret 1982. Selanjutnya, pengesahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 Juli 1982 No.61 Tambahan nomor 967. [2.1][2.6]

Pada awalnya, kepemilikan saham KPC dipegang oleh *British Petroleum International Ltd* (BP) dan *Conzinc Rio Tinto of Australia Ltd* (Rio Tinto). Saat ini, berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 18 Oktober 2005, Perusahaan dimiliki oleh PT. Bumi Resources Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Dan sesuai dengan Akta Notaris No.34 tanggal 4 Mei 2007, 30% saham dimiliki oleh Tata Mauritius, Ltd. Selama periode tahun 2012 tidak terjadi perubahan signifikan terkait struktur organisasi ataupun struktur pemegang saham KPC. [2.6][2.9]

*PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a corporation that engages in coal mining and sales for both domestic and international industrial customers. All KPC's operational activities are conducted in Indonesia.*

[2.1][2.2][2.5][2.7]

*KPC was established in 1982 based on deed No. 28 dated March 9, 1982 and received ratification from Ministry of Law of Republic of Indonesia based on the Decree No.Y.A.5/208/25 dated March 16, 1982. Subsequently, this ratification was announced in Indonesian State Publication on July 30, 1982 No.61, with supplementary number 967. [2.1][2.6]*

*In its commencement, the shareholders of KPC were British Petroleum International Ltd (BP) and Conzinc Rio Tinto of Australia Ltd (Rio Tinto). Currently, based on Notarial Deed No.3 dated October 18, 2005, the Company is owned by PT Bumi Resources, Tbk. as our major shareholder. Moreover, based on Notarial Deed No.34 dated May 4, 2007, 30% of the Company is owned by Tata Mauritius, Ltd. During 2012, there were no significant changes related to either organization structure or KPC's shareholders.*

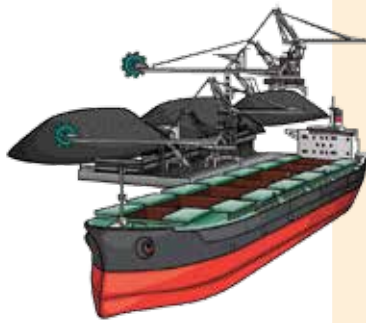
[2.6][2.9]

### Skala Organisasi KPC

KPC in Numbers [2.8]

Total Neto Penjualan Total Net Sales	US\$ 4.012.250.467	US\$ 3.634.914.699	■ 2011
Kuantitas Produk Terjual Sales Volume	40.463.986 Ton	40.939.578 Ton	■ 2012
Jumlah Karyawan Employees	5.187	5.135	





## Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value [ECI]

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Economic Value Generated

Pendapatan Usaha

Revenue/Sales

**US\$ 3.634.914.699**

### Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Economic Value Distributed

Biaya Operasional

Operating Cost

**US\$ 3.001.767.764**

Remunisasi dan Tunjangan Karyawan

Employee Wages & Benefits

**US\$ 166.112.140**

Pembayaran Kepada Pemodal (Dividen)

Payment to Providers of Capital (Dividend)

**US\$ 130.000.000**

Pembayaran kepada Pemerintah - Royalti

Payments to government - Royalty

**US\$ 210.061.252**

Investasi Sosial Kemasyarakatan

Community Investment

**US\$ 9.734.230**

### Nilai Ekonomi yang Dipertahankan

Economic Value Retained

**US\$ 247.239.313**

Dari kantor pusat kami di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur dan kantor perwakilan di Jakarta, Samarinda, dan Balikpapan, KPC mengelola area pertambangan dengan luas mencapai 90.938 ha (D4KW 96PB0363). Luas dan lokasi dari area pertambangan KPC telah memperoleh perijinan dari Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Perjanjian Kontrak Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang ditandatangani pada tanggal 8 April 1982 untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan memasarkan batubara sampai dengan tahun 2021. [2.2][2.4][2.8][MMI]

*From our head office in Sangatta, East Kutai regency, East Borneo Province and our representative offices in Jakarta, Samarinda, and Balikpapan, KPC manages a mining area of 90,938 ha (D4KW 96PB0363). Our mining area and operation license is in accordance with Coal Mining Operation Contract Agreement (PKP2B) which was granted by the Republic of Indonesia government on April 8, 1982. Based on this agreement we conduct coal exploration, production, and marketing up to 2021. [2.2][2.4][2.8][MMI]*

Total produksi KPC mencapai lebih dari 41 juta ton yang kami pasarkan kepada pelanggan dari berbagai sektor industri di pasar internasional dan domestik. Batubara yang kami produksi dapat diklasifikasikan ke dalam tiga jenis batubara berkualitas, yakni batubara Prima, Pinang dan Melawan. Batubara Prima adalah batubara kelas terbaik yang bermutu tinggi yang diperdagangkan di pasar internasional. Batubara jenis Pinang terbagi menjadi beberapa spesifikasi berdasarkan nilai kalori. Jenis ini memiliki kadar kelembaban yang lebih tinggi dan kandungan kalori lebih rendah. Sedangkan yang ke tiga adalah batubara Melawan dengan nilai kalori di bawah Pinang dan Prima. [2.2][2.5][2.7][2.8]

*KPC total production reaches more than 41 million tons, which is marketed to customers from various industrial sectors in both international and domestic markets. Coal that we produced can be classified into three types of quality coals, which are Prima Coal, Pinang Coal, and Melawan Coal. Prima Coal is the best class of coal that has the highest quality and is traded in international market. Pinang Coal is divided into several specifications based on its calorific values. Pinang Coal has higher humidity level and lower calorie contents than Prima Coal. Whereas, Melawan Coal has the lowest calorie than Pinang and Prima Coal. [2.2][2.5][2.7][2.8]*

KPC melaksanakan kegiatan operasional penambangan secara mandiri yang dikelola oleh Mining Operation Division dan bekerjasama dengan kontraktor penambangan, yakni PT. Darma Henwa, PT. Pama Persada, PT. Thiess, dan PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Sejak awal beroperasi, KPC tidak pernah bekerja sama dengan artisanal and small-scale mining (ASM). [2.2][2.5][MM8]

*KPC conducts mining operations independently which are managed by Mining Operation Division and partnership with mining contractors, namely PT. Darma Henwa, PT. Pama Persada, PT. Thiess, and PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. Since our first operation, KPC has never cooperated with artisanal and small-scale mining (ASM). [2.2][2.5][MM8]*



**KPC**



**PT. Darma Henwa**



**PT. Pama Persada**



**PT. Thiess**

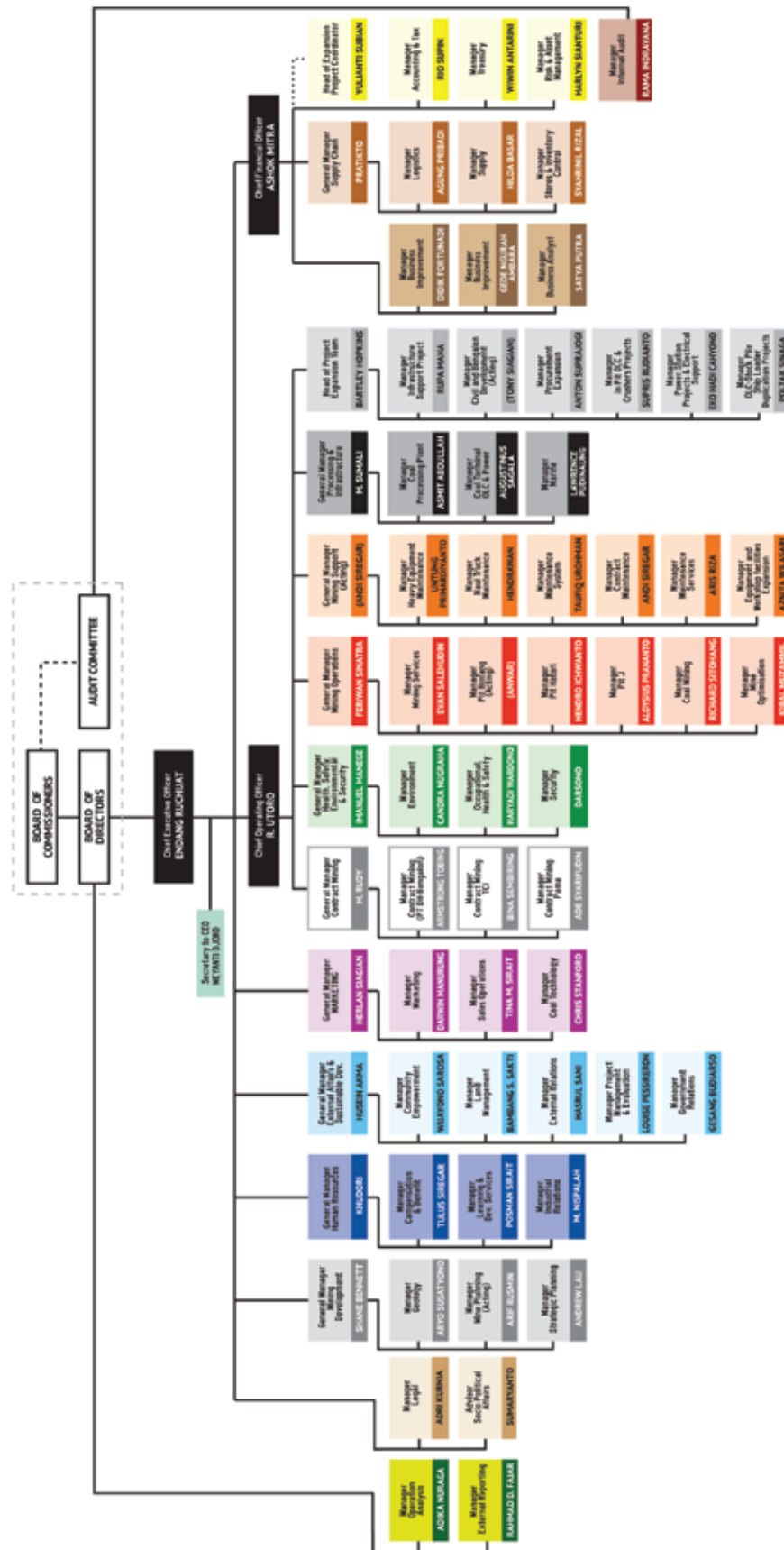


**Bukit Makmur Mandiri Utama**



# STRUKTUR ORGANISASI [2.3]

## Organization Structure





## TIM LAPORAN KEBERLANJUTAN 2012

2012 Sustainability Report Team



### Pemimpin Redaksi

Report Chief Editors

**Endang Ruchijat** Chief Executive Officer  
**R. Utoro** Chief Operating Officer  
**Ashok Mitra** Chief Financial Officer

### Tim Kontributor

Contributor Team

<b>Ardi Margusano</b> Supt. Purchasing-Mining, Coal Convey, & Support	<b>Tanzilullah</b> Supt. Coordination & Cost Control
<b>Esther Imuly</b> CMS Coordinator	<b>Louise G. Pessireron</b> Manager Project Management & Evaluation
<b>Femmilia</b> Supv. Contract Administration	<b>Nurul Karim</b> Manager Community Empowerment
<b>Wandi Kamajaya</b> Manager Business Analyst	<b>Wawan Setiawan</b> Manager Bengalon Community Relation & Development
<b>Yulia Rusmawaty</b> Senior Business Analyst	<b>Yuliana Datu Bua</b> Supt. Community Health & Education
<b>Aden Wijaya Herman</b> Supt. Management Accounting	<b>Genta Gantina</b> Supt. Local Business Development
<b>Badaruddin Wetfoeng</b> Supt. Employee Communication	<b>Nadira Defy</b> Supv. Project Administration
<b>Achmad Muluk</b> Supt. Benefits	<b>Nurdiana</b> Administration Assistant
<b>Erwin Susanto</b> Supt. Salaries & Wages	<b>Andriyanto Soehadji</b> Supt. Project Monitoring & Control
<b>Novinda Riski</b> Specialist Employee Development	<b>Gaga Nugraha</b> Supt. Program Planning & Evaluation
<b>Eddy W.Tarigan</b> Specialist Graduate Development	<b>Kusuma Sari</b> Supt. Technical & Support
<b>Bangun Nuswanto</b> Supt. Organizational Development	<b>Beryanti Putri</b> Specialist External Liaison
<b>Djoko Soelistsiono</b> Supt. Shipping Schedule	<b>Ricky Santana</b> Specialist Reporting & Data Management
<b>Tina Sirait</b> Manager Sales Operations	<b>Mohammad Yusuf</b> Supv. Program Planning & Evaluation
<b>Elistyandari</b> Supt. Environmental Permit & Reporting	<b>Denny Riezki Pratama</b> GDP Community Empowerment
<b>Ike Yulyanti</b> Specialist Environmental	<b>Rusdiansyah</b> Field Officer
<b>Wahyu Wardana</b> Supv. Rehabilitation Monitoring	<b>Zulfatun Mahmudah</b> Supv. Media & Public Communication
<b>Kris Pranofo</b> Supt. Reclamation	<b>Silvester Pantur</b> Supv. Media Publication
<b>Ricky Manurung</b> Specialist Safety Training & Statistics	<b>Gede Ngurah Ambara</b> Manager Business & Performance Improvement
<b>Nurwahidin Hasan</b> Supt. OHS Information & Management System	<b>Didik Fotunadi</b> Manager Business & Performance Improvement
<b>Haryadi Wardono</b> Manager Occupational Safety & Health	<b>Anton Suprajogi</b> Manager Procurement Expansion Project
<b>Gunawan Muhammad</b> Manager HSES System	<b>Rofiq Al Akhsani</b> Act. Manager Maintenance Support
<b>Shauman Shaladin</b> Supt. MC & Dispatch	<b>Agus Mulyadi</b> Supt. Maintenance Planning
<b>Welen</b> Supt. Reporting & Analysis	

### Tim Redaksi

Editors Team

**KPC Click Club** Conceptual Photography  
**KPC Documentation** Stock Photos and Event Documentation  
**SR&C Consulting** Copywriting, Design and Production



# PERNYATAAN VERIFIKASI PIHAK KETIGA

## Third Party Assurance Statement



### Independent Assurance Statement Report No. 1013/BD/0091/JK

#### To the management of PT Kaltim Prima Coal

We were engaged by PT Kaltim Prima Coal ('KPC') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2012 ('the Report'). The assurance has been carried out by a multi-disciplined assurance team with a broad range of skills and depth of experience, thus providing a high level of competency for the assurance engagement.

#### Independence

We were not involved in the preparation of any key part of the Report and carried out all assurance undertakings with independence and autonomy. We did not provide any services to KPC during 2012 that could conflict with the independence of assurance engagement.

#### Assurance Standards

We conducted our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, we also planned and carried out our work in accordance with AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by Accountability.

#### Level of assurance

Our evidence-gathering procedures have been designed to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) in order to provide confidence to readers by reducing risks or errors to a very low level, but not to zero.

#### Criteria used

We have confirmed that the Report has been prepared according to the GRI G3.1 and the Application Level requirements. Moreover, the AA1000 Accountability Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Responsiveness has also been used as criteria to evaluate the Report.

#### Scope of Assurance

We provided Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- 1) an assessment of KPC's adherence to the AA1000 Accountability Principles Standard (2008); and
- 2) an assessment of the accuracy and quality of specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope. The scope of work consisted of:
  - Community Development
  - Occupational Health and Safety
  - Energy Consumption
  - Water and Waste Management
  - Labor Practices

#### Responsibility

KPC is responsible for all information and claims contained in the Report, including established sustainability management targets, performance management, data collection and report preparation, etc. Our responsibility to the management of KPC in performing this engagement is only for the purposes of verifying KPC's statements relating to its sustainability performance, more particularly as described in the agreed scope. Our responsibility is to express our conclusions in relation to the agreed scope.

#### Methodology

We have assessed several assertions and specified data sets included in the Report and the systems and processes used to manage and report these using the following methods:

- Reviewed Report, internal policies, documentation, management and information systems;
- Carried out interviews with staff involved in sustainability-related management and reporting; and
- Followed data trails to initial aggregated source and checked sample data to a greater depth during the engagement process.





### Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information, and did not include any on-site validation of KPC's operations.

### Conclusions

#### AA1000 Accountability Principles Standard (2008)

Findings and conclusions concerning adherence to the AA1000 Accountability Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include:

##### ■ Inclusivity

An assessment has been made to determine whether KPC has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

We found that KPC demonstrates a strong commitment to stakeholder inclusivity. KPC has an effective system in place for key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability. This is demonstrated, for instance, by conducting needs assessment surveys in relation to the community development program. We found that KPC continues to improve stakeholder inclusivity systems and procedures on a regular basis in order to maintain their effectiveness.

##### ■ Materiality

An assessment has been made as to whether KPC has included in the Report the material information required by its stakeholders in order for them to be able to make informed judgments, decisions and actions.

We found that KPC has a strong process in place to determine material issues. Key material issues were adequately reported and were found to provide balanced information about KPC's sustainability performance. A range of internal stakeholders are involved in KPC's materiality determination process.

##### ■ Responsiveness

An assessment has been made as to whether KPC demonstrates that it responds to its stakeholders and is accountable to them.

KPC was found to be responsive to key stakeholder concerns and expectations. This was achieved through the organization's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed.

We found that KPC continues to improve stakeholder engagement procedures on a regular basis.

#### The Reliability of Sustainability Performance Information

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe that the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, and detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to KPC management in a separate report.

Jakarta, October 07, 2013

**James Kallman**  
President Director



*Mazars is an international, integrated and independent organization, specializing in audit and assurance, accountancy, tax, legal and advisory services. Mazars can rely on the skills of 13,000 professionals in the 61 countries that make up its integrated partnership in Europe, Africa, the Middle East, Asia Pacific, North America, Latin America and the Caribbean, whilst in Indonesia it is served by PT Mazars, one of the leading sustainability assurance providers.*



## PERNYATAAN VERIFIKASI PIHAK KETIGA

### Third Party Assurance Statement



#### Statement GRI Application Level Checked Laporan Pengecekan Tingkat Aplikasi GRI

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) hereby states that PT Kaltim Prima Coal (KPC) has presented its 2012 Sustainability Report to NCSR Application Level Check Services, which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level A+

Application Levels communicate the extent to which the content of the GRI G3.1 guidelines and the Mining and Metal Sector Supplement have been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3.1 Guidelines.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

Jakarta, 10 October 2013

Drs. Elmar Bouma, CSRA  
Director

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan ini menyatakan bahwa PT. Kaltim Prima Coal (KPC) telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2012 kepada NCSR Application Level Check Services, yang menyimpulkan bahwa laporan telah memenuhi persyaratan Level Aplikasi A+

Tingkat Aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI G3.1 dan Suplemen Sektor Pertambangan dan Metal telah diterapkan dalam laporan yang disampaikan. Kami menyatakan bahwa laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang disyaratkan dalam Level Aplikasi tersebut, dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai, sesuai dengan Pedoman GRI G3.1.

Tingkat Aplikasi ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tersebut.

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) is an independent and non-for profit organization, established in 2005 to promote sustainability reporting in Indonesia, Malaysia and Thailand. NCSR is registered as an organizational stakeholder member of the Global Reporting Initiative (GRI) since 2006.



# INDEKS REFERENSI ISO 26000 & UNITED NATION GLOBAL COMPACT

## ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

### Indeks Referensi Silang ISO 26000

ISO 26000 Cross Reference Index

Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility	
4	Principles of Social Responsibility	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	
<b>SOCIAL RESPONSIBILITY CORE SUBJECTS</b>		
6.2	Organizational Governance	
6.3	Human Rights	
6.4	Labor Practice	
6.5	Environment	
6.6	Fair Operating Practices	
6.7	Consumer Issues	
6.8	Community Development & Involvement	

### Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (UNGC)

UNGC Cross Reference Index

Prinsip UNGC UNGC Principles	Bab Chapter Covering
<b>HUMAN RIGHTS</b>	
Principle 1 Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	
Principle 2 Make sure that they are not complicit in human	
<b>LABOUR</b>	
Principle 3 Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	
Principle 4 The elimination of all forms of forced and compulsory labor	
Principle 5 The effective abolition of child labor	
Principle 6 The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	
<b>ENVIRONMENT</b>	
Principle 7 Businesses should support a precautionary approach to environmental challenges	
Principle 8 Undertake initiatives to promote greater environmental responsibility	
Principle 9 Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	
<b>ANTI-CORRUPTION</b>	
Principle 10 Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	



Semangat Membara Untuk Keberlanjutan  
Burning Spirit for Sustainability



Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Practice



Meningkatkan Kinerja  
Performance Improvement



Melestarikan Lingkungan  
Environment Preservation



Keselamatan, Kesehatan dan Keamanan Kerja  
Safety, Health and Security



Semangat Membara Insan KPC  
Burning Spirit of Our People



Maju Bersama Masyarakat  
Move Forward Hand-in-hand with the Communities



Kemitraan yang Berkelanjutan  
Sustainable Partnership



**Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement**

Indikator <i>Indicators</i>	Persyaratan <i>Requirements</i>	Dilaporkan pada halaman <i>Reported on page</i>
1.1	Strategi & Analisa / <i>Strategy &amp; Analysis</i>	15 - 21
1.2	Tantangan & Kesempatan / <i>Challenges &amp; Opportunities</i>	15 - 21
<b>PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE</b>		
2.1	Nama Organisasi / <i>Name of Organization</i>	138
2.2	Produk, merk, dan/atau jasa utama / <i>Primary brands, product and/or services</i>	53, 138, 139
2.3	Struktur operasional / <i>Operational Structure</i>	140
2.4	Lokasi kantor pusat / <i>Location of headquarters</i>	139
2.5	Jumlah dan nama negara tempat operasional / <i>Number and names of country where the organization operates</i>	48, 138, 139
2.6	Kepemilikan dan bentuk hukum / <i>Ownership and legal form</i>	138
2.7	Konsumen / <i>Market served</i>	53, 138, 139
2.8	Skala organisasi / <i>Scale of the organization</i>	52, 138, 139
2.9	Perubahan signifikan / <i>Significant changes</i>	12, 28, 138
2.10	Penghargaan / <i>Awards</i>	58
<b>PARAMETER PELAPORAN REPORT PARAMETERS</b>		
3.1	Periode pelaporan / <i>Reporting period</i>	8
3.2	Tanggal dari pelaporan sebelumnya / <i>Date of most recent previous report</i>	8
3.3	Siklus pelaporan / <i>Reporting cycle</i>	8
3.4	Kontak dan tanggapan / <i>Contact point and feedback channel</i>	13
3.5	Menentukan isi laporan / <i>Defining report contents</i>	8, 9, 10, 11
3.6	Lingkup pelaporan / <i>Report scope</i>	8, 9
3.7	Batasan pelaporan / <i>Report boundary dan limitation</i>	8, 9
3.8	Basis Pelaporan untuk komparabilitas / <i>Reporting basis for comparability</i>	11, 12
3.9	Teknik pengumpulan dan pengukuran data / <i>Data collection and measurement techniques</i>	11
3.10	Pernyataan ulang dari laporan sebelumnya / <i>Re-statement from previous reports</i>	12
3.11	Perubahan signifikan terkait metode, lingkup dan/atau batasan laporan / <i>Significant changes in reporting method, scope and/or boundary</i>	11
3.12	Index referensi silang / <i>Cross reference index</i>	12, 146
3.13	Verifikasi laporan oleh pihak eksternal / <i>External Assurance</i>	8, 13, 142-144
<b>TATA KELOLA, KOMITMEN DAN PELIBATAN GOVERNANCE, COMMITMENT AND ENGAGEMENT</b>		
4.1	Struktur dan tata kelola / <i>Governance structure</i>	30
4.2	Rangkapan jabatan pada posisi tertinggi struktur tata kelola / <i>Post cum executive officers at the highest governance level</i>	28
4.3	Anggota dewan Independen / <i>Independen board members</i>	28
4.4	Mekanisme komunikasi dan rekomendasi / <i>Communication and recommendation mechanism</i>	30, 31, 36, 97, 107, 108
4.5	Evaluasi kinerja dan remunerasi dewan / <i>Boards' performance evaluation and remuneration</i>	29, 30
4.6	Menghindari konflik kepentingan / <i>Avoiding conflict of interest</i>	30, 34
4.7	Kualifikasi dan kompetensi dewan / <i>Boards' qualification and competencies</i>	29
4.8	Visi, misi, kode etik dan prinsip usaha / <i>Vision, mission code of conduct and business principles</i>	30, 31, 32
4.9	Pemantauan kinerja / <i>Monitoring performance</i>	28, 29, 30, 33
4.10	Proses evaluasi kinerja dewan / <i>Boards' performance evaluation process</i>	28, 29, 30, 34
4.11	Pencegahan Risiko / <i>Precautionary approaches towards risks</i>	29, 30, 33
4.12	Adopsi prinsip usaha, lingkungan dan sosial dari pihak eksternal / <i>Adoption of externally developed business, environment and social principles</i>	34, 36, 57
4.13	Keanggotaan dan peranan dalam asosiasi / <i>Membership and involvement in associations</i>	36, 37
4.14	Para pemangku kepentingan / <i>The stakeholders</i>	24, 26
4.15	Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan / <i>Basis for stakeholder identification and selection</i>	24, 26
4.16	Metode pelibatan pemangku kepentingan / <i>Stakeholder engagement approaches</i>	26, 97, 106, 107, 126, 135, 136, 137
4.17	Hasil pelibatan dengan pemangku kepentingan / <i>Stakeholder engagement results</i>	26



## Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Dilaporkan pada halaman  
Reported on page

Indikator Persyaratan  
Indicators Requirements

### EC INDIKATOR KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE INDICATORS EC

EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / <i>Direct economic value generated and distributed</i>	52, 55, 139
EC2	Risiko, kesempatan dan dampak finansial terkait perubahan iklim / <i>Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change</i>	33, 49
EC3	Cakupan dan besaran dana pensiun karyawan / <i>Coverage of the organization's defined benefit plan obligation</i>	109, 110
EC4	Bantuan finansial signifikan dari pemerintah / <i>Significant financial assistance received from government</i>	55
EC5	Rasio gaji yang diberikan dengan standar upah minimum yang berlaku / <i>Range of ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation</i>	109
EC6	Kebijakan, aktivitas dan proporsi pembelian kepada pemasok lokal di lokasi operasional / <i>Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation</i>	130, 131, 132, 133, 134
EC7	Prosedur rekrutmen lokal dan jumlah senior manajemen yang direkrut secara lokal / <i>Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation</i>	54, 100, 101
EC8	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur untuk kepentingan masyarakat / <i>Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro bono engagement</i>	100, 101, 114, 116, 120, 121, 122, 124, 125, 128
EC9	Dampak ekonomi tidak langsung dan cakupannya / <i>Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts</i>	22, 54, 55, 100, 101, 134

### PR INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY PERFORMACE INDICATORS PR

PR1	Analisa dan inisiatif perbaikan terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement</i>	39
PR2	Insiden pelanggaran peraturan terkait dampak Produk terhadap kesehatan dan keselamatan Konsumen / <i>Non compliance with regulations regarding products' health and safety impacts to the consumers</i>	40
PR3	Informasi mengenai produk untuk konsumen / <i>Product information for the consumer</i>	39
PR4	Pelanggaran Peraturan Terkait Informasi Produk / <i>Non Compliance with Regulation Regarding Product Informations</i>	40
PR5	Metode pengukuran kepuasan dan umpan balik pelanggan / <i>Customer satisfaction measurement methods and customer feedback</i>	39
PR6	Komunikasi Marketing, Iklan, Promosi dan Pemberian Sponsor / <i>Marketing Communication, Advertising, Promotion and Sponsorship</i>	39
PR7	Insiden Pelanggaran Terkait Marketing Komunikasi / <i>Incident of Non Compliance with Marketing Communication Code of Conduct</i>	40
PR8	Pengaduan Pelanggaran Privasi Konsumen / <i>Complaints Regarding Breach of Consumer Privacy</i>	40
PR9	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Peraturan Terkait Aktivitas Penyediaan Produk dan Jasa / <i>Monetary Fines and Sanction Due to Non Compliance with Law and Regulation of Product and Service Provision</i>	40

### EN INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENT PERFORMANCE INDICATORS EN

EN1	Penggunaan material / <i>Materials used</i>	59
EN2	Persentase material yang merupakan material daur ulang / <i>Percentage of materials used that are recycled input materials</i>	61, 64, 65
EN3	Konsumsi energi langsung / <i>Direct energy consumption by primary energy source</i>	77, 78
EN4	Konsumsi energi tidak langsung / <i>Indirect energy consumption by primary source</i>	77, 78
EN5	Penghematan energi sebagai hasil usaha konservasi dan penghematan energi / <i>Energy saved due to conservation and efficiency improvements</i>	60, 79
EN6	Inisiatif untuk menghasilkan produk berbasis energi ramah lingkungan atau energi terbarukan dan hasil dari inisiatif tersebut / <i>Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives</i>	60, 79
EN7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan hasil pencapaiannya / <i>Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved</i>	79, 80, 111
EN8	Total konsumsi air dan sumber air yang digunakan / <i>Total water withdrawal by source</i>	75, 76
EN9	Sumber air yang terdampak secara signifikan / <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	75, 76
EN10	Persentase dan jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali / <i>Percentage and total volume of water recycled and reused</i>	75, 76, 77
EN11	Lokasi dan luas area yang dikelola dimana berdekatan dengan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi atau area yang dilindungi / <i>Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	71
EN12	Deskripsi dampak operasional yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di area yang dilindungi atau area yang berdekatan dengan area operasional / <i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	74
EN13	Habitat yang dilindungi atau direklamasi / <i>Habitats protected or restored</i>	71, 72, 73, 74, 81
EN14	Strategi, tindakan yang diambil, dan rencana untuk menangani dampak terhadap keanekaragaman hayati / <i>Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity</i>	72, 73, 74, 81



## Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Indikator Indicators	Persyaratan Requirements	Dilaporkan pada halaman Reported on page
EN15	Jumlah species yang terdaftar dalam Daftar Merah IUCN atau daftar hewan langka nasional yang habitatnya berdekatan dengan area operasional / <i>Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk</i>	73, 74
EN16	Jumlah emisi langsung dan tidak langsung gas rumah kaca / <i>Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight</i>	66, 67
EN17	Emisi gas rumah kaca lainnya / <i>Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight</i>	66, 67
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan hasilnya / <i>Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved</i>	68, 71, 79, 80
EN19	Emisi gas perusak ozon yang dihasilkan / <i>Emissions of ozone-depleting substances by weight</i>	68
EN20	Total emisi NOx, SOx dan emisi polusi udara lainnya / <i>NOx, SOx, and other significant air emissions by type and weight</i>	68
EN21	Jumlah limbah cair berdasarkan kualitas dan tujuan pembuangannya / <i>Total water discharge by quality and destination</i>	61, 62
EN22	Jumlah dan besaran tumpahan signifikan / <i>Total number and volume of significant spills</i>	63, 64, 65, 66
EN23	Jumlah limbah berbahaya yang dipindahkan, diimpor, diekspor, atau dikelola dan jumlah serta persentase limbah berbahaya yang dikirimkan ke luar negeri / <i>Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally</i>	66
EN24		63
EN25	Nama, luas area, status dan nilai keanekaragaman hayati dari badan perairan yang terdampak / <i>Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff</i>	74
EN26	Inisiatif mitigasi dampak lingkungan dari produk/jasa dan kegiatan operasional serta cakupan inisiatif tersebut / <i>Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation</i>	57, 64, 65, 66, 74, 75, 81
EN27	Persentase kemasan produk yang diambil kembali untuk digunakan ulang / <i>Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category</i>	59
EN28	Nilai denda finansial akibat Pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan / <i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations</i>	57
EN29	Dampak Lingkungan Signifikan Akibat Aktivitas Transportasi / <i>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce</i>	71, 79, 111
EN30	Biaya Investasi untuk Perlindungan Lingkungan / <i>Total environmental protection expenditures and investments by type</i>	80
<b>LA INDIKATOR KINERJA KETENAGAKERJAAN LABOR PERFORMANCE INDIKATOR LA</b>		
LA1	Jumlah dan Profil Distribusi Karyawan / <i>Number and Employee Distribution Profile</i>	99
LA2	Tingkat Perputaran Karyawan / <i>Total number and rate of employee turnover</i>	102
LA3	Kompensasi Karyawan Tetap dan Kontrak / <i>Benefit for Permanent and Contract Employee</i>	109, 110
LA4	Persentase karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama / <i>Percentage of employees covered by collective bargaining agreements</i>	107, 108
LA5	Periode minimum pemberitahuan Tentang Perubahan Operasional / <i>Minimum notice period(s) regarding significant operational changes.</i>	97, 102, 107
LA6	Persentase jumlah karyawan yang tercakup dalam forum dan komite Kesehatan dan program K3 / <i>Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs</i>	88, 95, 134
LA7	Tingkat Kecelakaan Kerja, penyakit akibat kerja, hilangnya hari kerja dan absen / <i>Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities, by region and by gender</i>	90, 91
LA8	Program Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Kesehatan tentang topik dan masalah penyakit serius / <i>Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases</i>	84, 87, 88, 92, 93, 94, 95, 102, 134, 137
LA9	Topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama / <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	85, 86, 87
LA10	Durasi pelatihann rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan gender / <i>Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category</i>	57, 92, 103
LA11	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun / <i>Pre Retirement Course</i>	104
LA12	Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan evaluasi untuk pengembangan karir / <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	102, 104
LA13	Keragaman pada jabatan tata kelola organisasi / <i>Diversity in organization's governance position</i>	98
LA14	Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita / <i>Women to men remuneration ratio</i>	97
LA15	Tingkat Perputaran Karyawan Setelah Cuti Parental / <i>Return to work and retention rates after parental leave</i>	106



## Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Dilaporkan pada halaman  
Reported on page

Indikator Indicators	Persyaratan Requirements	
<b>SO INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN SOCIETY PERFORMANCE INDICATORS SO</b>		
<b>S01</b>	Presentase area operasional yang tercakup dalam program Kemasyarakatan / <i>Percentage of operational areas within the coverage of the organization's community development programs</i>	55, 100, 112, 114, 116, 120, 122, 124, 125, 128, 130
<b>S02</b>	Jumlah Unit Usaha yang telah Diperiksa Terkait Risiko Korupsi / <i>Number of Business Units That were Audited Related to Corruption Risk</i>	35, 36, 137
<b>S03</b>	Pelatihan Anti-Korupsi untuk Karyawan / <i>Anti-corruption Training for Employees</i>	32
<b>S04</b>	Tindak Lanjut Insiden Korupsi / <i>Action Taken in Response to Incidents of Corruption</i>	32, 36
<b>S05</b>	Partisipasi dan Posisi dalam Proses Pembuatan Kebijakan Publik / <i>Participation and Position in Public Policy Lobbying</i>	37
<b>S06</b>	Jumlah Donasi untuk Partai Politik dan Politikus / <i>In-kind Contribution to Political Party and Politician</i>	35
<b>S07</b>	Jumlah Pelanggaran Terhadap Hukum Keadilan Persaingan Usaha / <i>Violation of Law Regarding Fair Business Competition</i>	36
<b>S08</b>	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Perundangan / <i>Monetary fines and sanction for Non Compliance with Law and Regulations</i>	36
<b>S09</b>	Dampak Negatif dan Positif Bagi Masyarakat Sekitar / <i>Negative and Positive Impacts Towards Communities</i>	22, 94, 95
<b>S010</b>	Usaha Mitigasi Dampak Negatif Operasional Terhadap Masyarakat / <i>Mitigation Measure to Mitigate Negative Operational Impacts Towards the Community</i>	22, 94, 95
<b>HR INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS HR</b>		
<b>HR1</b>	Perjanjian dan Kontrak Kerja dengan Klausul Terkait Hak Asasi Manusia / <i>Agreement and Contract That incorporate Human Rights Clauses</i>	30, 98, 135
<b>HR2</b>	Verifikasi Hak Asasi Manusia Pada Pemasok, Kontraktor, dan Mitra Usaha / <i>Human Rights Screening for Suppliers, Contractors, and Business Partners</i>	30, 98, 135
<b>HR3</b>	Pelatihan Karyawan Tentang Hak Asasi Manusia / <i>Employee Training on Human Rights Topics</i>	30, 32, 95
<b>HR4</b>	Kasus Diskriminasi dan Tindak Lanjut / <i>Incidents of Discrimination and Action Taken</i>	97
<b>HR5</b>	Hak Berserikat / <i>Rights of Association</i>	35, 97 108
<b>HR6</b>	Pekerja Anak / <i>Child Labor</i>	99
<b>HR7</b>	Pemaksaan Kerja / <i>Forced Labor and Compulsory Labor</i>	97
<b>HR8</b>	Pelatihan Hak Asasi Manusia untuk Tenaga Keamanan / <i>Human Rights Training for Security Personnel</i>	95
<b>HR9</b>	Insiden Terkait Pelanggaran Hak Penduduk Setempat / <i>Indigenous Rights Violation Incidents</i>	119
<b>HR10</b>	Evaluasi Hak Asasi Manusia di Lokasi Operasional / <i>Human Rights Reviews at Operational Locations</i>	135
<b>HR11</b>	Mekanisme Penyelesaian Kasus Hak Asasi Manusia / <i>Grievance Mechanism for Human Rights Cases</i>	129
<b>MM GLOBAL REPORTING INITIATIVES MINING AND METAL SECTOR SUPPLEMENT MM</b>		
<b>MM1</b>	Luas area tambang bukaan baru dan luas area yang direhabilitasi / <i>Amount of land disturbed or rehabilitated</i>	48, 68, 139
<b>MM2</b>	Jumlah dan persentase area yang membutuhkan rencana manajemen pengelolaan keanekaragaman hayati / <i>The number and percentage of total sites identified as requiring biodiversity management plans</i>	56, 57, 71
<b>MM3</b>	Total jumlah batuan dan tanah yang dipindahkan (overburden) serta pengelolannya / <i>Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludges and their associated risks and management</i>	59, 60, 61
<b>MM4</b>	Jumlah aksi pemogokan kerja oleh karyawan ataupun perusahaan yang melebihi durasi satu minggu / <i>Number of strikes and lock-outs exceeding one week's duration</i>	18, 49
<b>MM5</b>	Jumlah area operasional yang terletak berdekatan atau berdampingan dengan wilayah komunitas suku asli setempat dan tindakan ataupun perjanjian formal yang disepakati / <i>Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous Peoples' territories, and number and percentage of operations or sites where there are formal agreements with Indigenous Peoples' communities</i>	118, 119
<b>MM6</b>	Jumlah dan deskripsi perselisihan terkait kepemilikan dan hak pengelolaan lahan dengan masyarakat dan/atau dengan suku asli setempat / <i>Number and description of significant disputes relating to land use, customary rights of local communities and Indigenous Peoples.</i>	119
<b>MM7</b>	Cakupan mekanisme penyelesaian perselisihan dengan penduduk asli dan/atau masyarakat setempat terkait dengan kepemilikan dan hak pengelolaan lahan serta hasilnya / <i>The extent to which grievance mechanisms were used to resolve disputes relating to land use, customary rights of local communities and Indigenous Peoples, and the outcomes.</i>	118, 119
<b>MM8</b>	Jumlah aktivitas penambangan skala kecil yang beroperasi dekat dengan wilayah operasional / <i>Number of company operating sites where artisanal and small-scale mining (ASM) takes place on, or adjacent to, the site</i>	48, 139
<b>MM9</b>	Proses pemukiman kembali, tindak lanjut yang diambil dan dampaknya / <i>Resettlement process, actions taken and its impacts</i>	118, 119
<b>MM10</b>	Cakupan Rencana Penutupan Tambang / <i>Coverage of Mining Closure Plans</i>	55, 127
<b>MM11</b>	Program yang terkait dengan aspek penggunaan material yang bijaksana / <i>Programs and progress relating to materials stewardship</i>	22, 23

Seluruh indikator utama paduan GRI G3.1 dan Mining & Metal Sector Supplement telah dilaporkan secara penuh dalam Laporan ini.  
All core GRI G3.1 and its Mining & Metal Sector Supplement indicators are fully applied and reported in this Report.



## FORMULIR TANGGAPAN

### Feedback Form

#### Saya berasal dari kelompok pemangku kepentingan

I'm representing:

- Pemegang Saham *Shareholder*
- Karyawan/Kontraktor *Employee/Contractor*
- Penduduk/Komunitas *Local Resident*
- Pelanggan *Customer*
- Industri *Industry*
- Analis Keuangan *Financial Analyst*
- Jurnalis/Media *Journalist/Media*
- Siswa/Akademisi *Educator/Student*
- Regulator *Regulatory Body*
- Pemasok *Supplier*
- Lainnya (mohon sebutkan) *Other (please specify)* \_\_\_\_\_

#### Bagaimana menurut anda Laporan keberlanjutan kami tahun ini

How do you rate our 2012 Sustainability Report

Apakah informasi dalam Laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda?

*Does the report meet your information requirements?*

Apakah Laporan ini mudah dipahami?

*Do you find the report easy to understand?*

Apakah informasi yang dicantumkan dalam Laporan ini bermanfaat?

*Does the report have useful information?*

Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan?

*How would you rate our environmental performance?*

Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan?

*How would you rate our economic and financial performance?*

Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan pekerja & komunitas masyarakat?

*How would you rate our employee engagement and community involvement?*

- |                        |                               |                       |                                   |
|------------------------|-------------------------------|-----------------------|-----------------------------------|
| ● Buruk<br><i>Poor</i> | ● Rata-Rata<br><i>Average</i> | ● Baik<br><i>Good</i> | ● Sangat Baik<br><i>Excellent</i> |
| ● Buruk<br><i>Poor</i> | ● Rata-Rata<br><i>Average</i> | ● Baik<br><i>Good</i> | ● Sangat Baik<br><i>Excellent</i> |
| ● Buruk<br><i>Poor</i> | ● Rata-Rata<br><i>Average</i> | ● Baik<br><i>Good</i> | ● Sangat Baik<br><i>Excellent</i> |
| ● Buruk<br><i>Poor</i> | ● Rata-Rata<br><i>Average</i> | ● Baik<br><i>Good</i> | ● Sangat Baik<br><i>Excellent</i> |
| ● Buruk<br><i>Poor</i> | ● Rata-Rata<br><i>Average</i> | ● Baik<br><i>Good</i> | ● Sangat Baik<br><i>Excellent</i> |
| ● Buruk<br><i>Poor</i> | ● Rata-Rata<br><i>Average</i> | ● Baik<br><i>Good</i> | ● Sangat Baik<br><i>Excellent</i> |

#### Informasi yang anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya:

Informations that you would like us to discuss further in the next report are:







**PT Kaltim Prima Coal**

M2 Building, Mine Site  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur  
INDONESIA

*Telp.* +62 549 52 1155

*Fax.* +62 549 52 1701



Laporan ini dicetak di kertas ramah lingkungan daur ulang bersertifikasi FSC dengan tinta berbahan dasar air.  
*This report is printed on FSC certified eco friendly recycled paper with waterbased ink. FSC - C022692*